
AGC Group
PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
2025
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

4 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

6 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

9 Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratio

9 Informasi Saham PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)
PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)'s Share Information

10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

13 Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan Termasuk Perumusan dan Implementasi Strategi
Assessment of the Board of Directors' Performance Regarding Company Management, Including Strategy Formulation and Implementation

15 Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan*View on the Company's Business Prospects*

16 Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahan
Views on the Implementation of Corporate Governance

16 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in The Composition of The Board of Commissioners

17 Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan
Appreciation to The Stakeholders

18 LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

21 Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan
The Company's Strategy and Strategic Policies

21 Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perseroan
The Role of the Board of Directors in Formulating of the Company's Strategies and Policies

22 Proses yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan
The Process Carried Out by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Company's Strategy

23 Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan
Comparison Between Achieved and Targeted Results

24 Kendala yang Dihadapi Perseroan
obstacles Faced by The Company

25 Prospek Usaha Tahun 2026
Business Prospects in 2026

26 Penerapan Tata Kelola Perusahan
Implementation of Corporate Governance

26 Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan
Appreciation to Stakeholders

30 PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

34 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

36 Misi dan Visi Perseroan
The Company's Mission and Vision

36 Kegiatan Usaha dan Produk Perseroan
The Company's Business Activities and Products

37 Wilayah Operasional
Areas of Operation

38 Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2025
The Company's Organizational Structure as of 31 December 2025

39 Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Association

40 Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

41 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

46 Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya
Changes in Composition of The Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

47 Profil Direksi
Board of Director Profiles

61 Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of The Board of Directors and its Reason

61 Komposisi Jumlah Karyawan
Employee Composition

62 Pemegang Saham yang Memiliki 5% (Lima Persen) atau Lebih
Shareholders Owning 5% (Five Percent) or More

62 Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perseroan
Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Owning Company Shares

63 Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-masing kurang dari 5%
Public Shareholders With Ownership of Less Than 5% Each

64 Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Percentage of Indirect Share Ownership in the Issuer or Public Company by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

65 Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2025
Number of Shareholders and Ownership Percentage as of December 31, 2025

66 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan Sampai Dengan *Ultimate Shareholders*
Information on Major Shareholders and Controllers of The Company up to Ultimate Shareholders

66 Anak Perusahaan
Subsidiaries

67 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

68 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on the Listing of Other Securities

68 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services

59 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

72 **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

74 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

81 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

89 Perbandingan antara Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang dicapai Tahun 2025 dan Target Perseroan pada Tahun 2026
Comparison Between Projections at The Beginning of the Financial Year with Results Achieved in 2025 and the Company's Target in 2026

92 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

93 Pembayaran Dividen 2025
2025 Dividend Payment

94 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

95 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Legislasion

95 Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2025
Changes Accounting Policies in 2025

96 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

98 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

98 Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB pada Tahun 2025
Decisions and Realization of EGMS Results in 2025

100 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

103 Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB pada Tahun 2024
Decisions and Realization of EGMS Results in 2024

104 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha
Purpose, Objectives and Business Activities

106 RUPST
AGMS

108 Direksi
Board of Directors

115 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

122 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

124 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

125 Komite Audit
Audit Committee

132 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

135 Komite Manajemen Risiko dan Asuransi
Risk Management and Insurance Committee

140 Komite Disiplin dan Kepatuhan
Discipline and Compliance Committee

144 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

146 Internal Audit Perseroan
Corporate Internal Audit

151 Perkara Penting
Important Cases

151 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

151 Tatanan Perilaku dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Corporate Culture

154 Nilai-Nilai Budaya Perseroan
Company Cultural Values

156 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

159 Kebijakan Perseroan Terkait Anti Korupsi
The Company's Policy Related to Anti-Corruption

160 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan
Implementation of the Corporate Governance Guideline

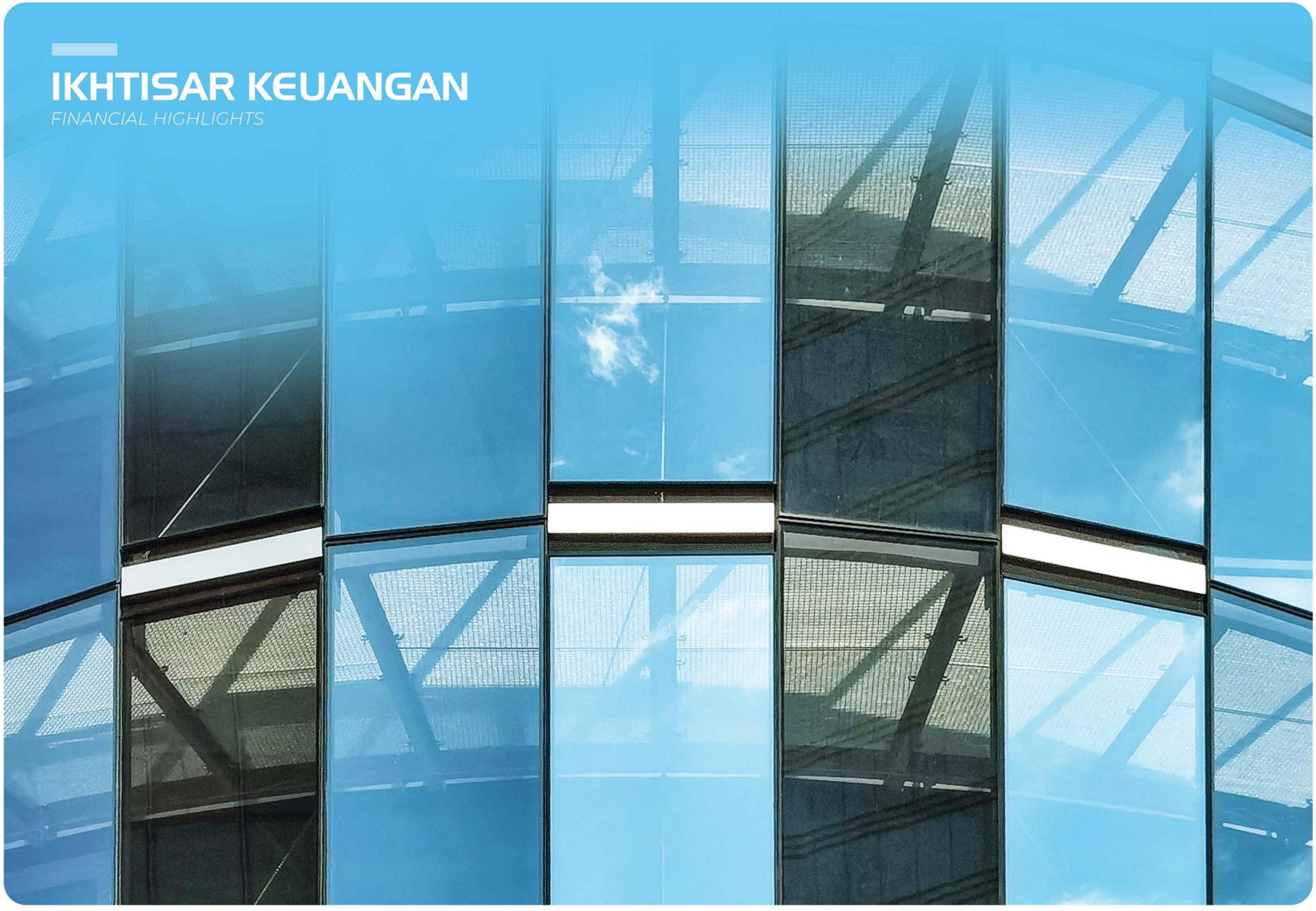
163 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

164 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**
***STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT PT ASAHIMAS FLAT GLASS* Tbk**

165 **LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus).

For the years ended December 31 (in million Rupiah, unless specially stated).

	2025	2024	2023
Penjualan Neto *Net Sales*	5.085.991	5.441.260	5.913.565
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	(4.254.732)	(4.395.767)	(4.409.809)
Laba Bruto *Gross Profit*	831.259	1.045.493	1.503.756
Beban-Beban *Expenses*	(587.540)	(592.725)	(643.171)
Laba Usaha *Operating Profit*	243.719	452.768	860.585
Biaya Keuangan Neto *Net Finance Cost*	(102.640)	(136.509)	(104.835)
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	141.079	316.259	755.750
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	(61.448)	(77.649)	(172.453)
Laba *Profit*	79.631	238.610	583.297
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain *Total Other Comprehensive Income*	142.586	48.858	(28.012)
Jumlah Penghasilan Komprehensif *Total Comprehensive Income*	222.217	287.468	555.285
Jumlah Saham Beredar (Juta) *Total Number of Outstanding Shares (Million)*	434	434	434
Laba Usaha Per Saham (dalam Rupiah penuh) *Operating Profit Per Share (in full Rupiah)*	562	1.043	1.983
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh) *Earnings Per Share (in full Rupiah)*	183	550	1.344
Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh) *Nominal Value Per Share (in full Rupiah)*	500	500	500

Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali dan Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, tidak disajikan dikarenakan nihil.

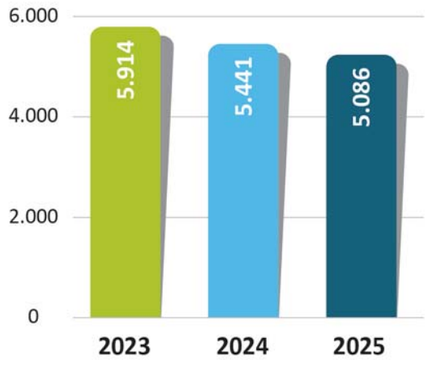
Total Profit attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests and Total Comprehensive Income attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, is not presented because of nil.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

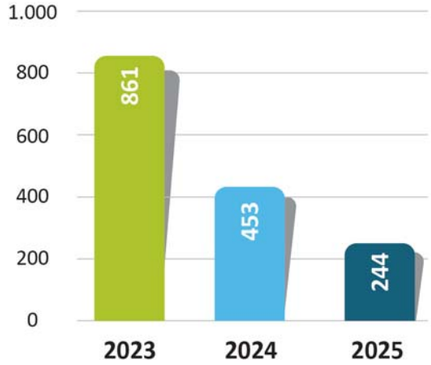
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian/Description	2025	2024	2023
Aset I *Assets*			
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	2.286.743	2.128.507	2.776.505
Investasi dengan Metode Ekuitas *Equity - Accounted Investment*	1.575	1.575	1.575
Aset Tetap, neto *Fixed Assets, net*	4.553.175	4.879.443	4.488.149
Aset Pajak Tangguhan, neto *Deferred Tax Assets, net*	-	5.157	3.854
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	236.335	256.884	230.581
Jumlah Aset *Total Assets*	7.077.828	7.271.566	7.500.664
Liabilitas dan Ekuitas I *Liabilities and Equity*			
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*			
Utang Bank *Bank Loans*	686.683	745.752	1.224.420
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya *Other Current Liabilities*	658.752	757.163	698.519
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	1.345.435	1.502.915	1.922.939
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*			
Utang Bank *Bank Loans*	370.557	505.576	580.519
Utang Pajak Tangguhan Neto *Deferred Tax Liabilities*	36.781	-	-
Liabilitas Sewa Bagian Jangka Panjang *Lease Liabilities, Non-Current Portion*	34.850	35.932	18.542
Liabilitas Imbalan Kerja *Employees Benefits Obligation*	609.223	733.658	737.927
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	1.051.411	1.275.166	1.336.988
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	2.396.846	2.778.081	3.259.927
Ekuitas *Equity*	4.680.982	4.493.485	4.240.737
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	7.077.828	7.271.566	7.500.664
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	941.308	625.592	853.566

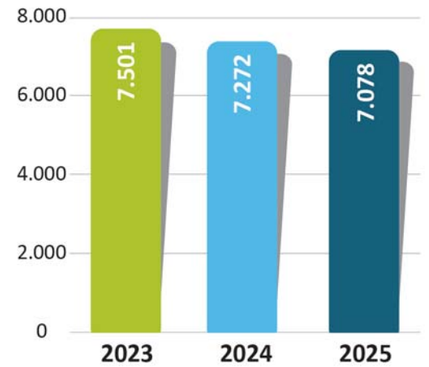
Penjualan Neto (dalam miliar Rupiah)
Net Sales (in billion Rupiah)



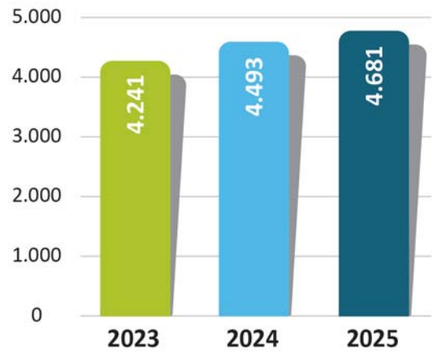
Laba Usaha (dalam miliar Rupiah)
Operating Profit (in billion Rupiah)



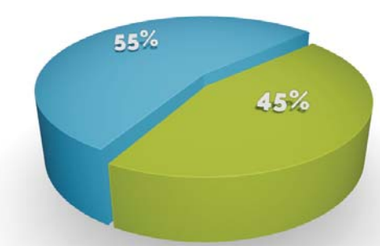
Total Aset (dalam miliar Rupiah)
Total Assets (in billion Rupiah)



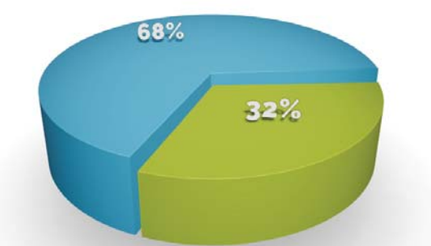
Total Ekuitas (dalam miliar Rupiah)
Total Equity (in billion Rupiah)



Komposisi Nilai Penjualan Neto 2025
Composition of the 2025 Net Sales Value



Domestik/*Domestic*
Ekspor/*Export*



Kaca Lembaran/*Flat Glass*
Kaca Otomotif/*Automotive Glass*

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

Dalam % (persen) / ***In % (percentage)***

	2025	2024	2023
Laba Bruto terhadap Penjualan Neto *Gross Profit to Net Sales*	16,3	19,2	25,4
Laba Usaha terhadap Penjualan Neto *Operating Profit to Net Sales*	4,7	8,3	14,6
Laba Usaha terhadap Ekuitas *Operating Profit to Equity*	5,2	10,1	20,3
Laba Usaha terhadap Total Aset *Operating Profit to Total Assets*	3,4	6,2	11,5
Laba terhadap Total Aset *Profit to Total Assets*	1,1	3,3	7,8
Laba terhadap Ekuitas *Profit to Equity*	1,7	5,3	13,8
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets to Current Liabilities*	169,9	141,6	144,4
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas *Total Liabilities to Equity*	51,2	61,8	76,9
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset *Total Liabilities to Total Assets*	33,8	38,2	43,5

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Jumlah Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia : 434.000.000.

Total Listed Shares in Indonesia Stock Exchange : 434,000,000.

Triwulan *Quarter*	Harga Terendah *Lowest Price* (Rp)		Harga Tertinggi *Highest Price* (Rp)		Harga Penutupan *Closing Price* (Rp)		Volume Perdagangan (Saham) *Trading Volume (Share)*		Kapitalisasi Pasar (Dalam jutaan Rupiah) *Market Capitalization (In Million Rp)*	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
I	5.500	3.230	6.100	4.150	5.775	3.410	2.196.000	1.753.500	2.506.350	1.479.940
II	4.560	3.600	5.900	4.200	4.700	3.610	2.238.000	947.800	2.039.800	1.566.740
III	4.500	3.100	4.970	3.420	4.760	3.380	1.396.000	4.492.400	2.065.840	1.466.920
IV	4.200	3.050	4.800	3.410	4.290	3.390	1.759.700	3.944.100	1.861.860	1.471.260

- Selama tahun 2025 tidak ada aksi korporasi, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.
- Selama tahun 2025 tidak ada penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)*.

- *During 2025 no corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares and changes in the nominal value of shares.*
- *During 2025 there was no suspension and/or delisting.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Kami Hormati,
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya. Berkat lindungan-Nya, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan selama tahun buku 2025. Tahun ini menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk memperkuat fondasi bisnis berkelanjutan melalui inovasi, peningkatan efisiensi serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika industri dan pasar yang semakin menantang.

Dear Shareholders,
We express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings. Thanks to His protection, the Company was able to overcome various challenges during the 2025 financial year. This year marks a crucial opportunity for the Company to strengthen the foundations of sustainable business through innovation, increased efficiency and the ability to adapt to increasingly challenging industry and market dynamics.

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif atas kebijakan dan arah pengelolaan Perseroan serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi. Seluruh pelaksanaan tugas tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan setiap keputusan selaras dengan visi jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the 2025 financial year, the Board of Commissioners actively oversaw the Company's policies and management direction and provided strategic advice to the Board of Directors. All of these duties were carried out in accordance with the Articles of Association, the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations, ensuring that every decision aligns with the long-term vision and provides added value to all stakeholders.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan dan penilaian atas kinerja Direksi. Laporan ini tidak hanya merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham, tetapi juga wujud komitmen Dewan Komisaris dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas.

Through this report, the Board of Commissioners presents the results of its supervision and assessment of the Board of Directors' performance. This report not only demonstrates our accountability to shareholders but also demonstrates the Board of Commissioners' commitment to upholding the principles of transparency, accountability and integrity.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris senantiasa memperkuat fungsi pengawasan sekaligus memberikan arahan strategis guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Peran tersebut dijalankan secara konsisten di tengah ketidakpastian ekonomi global maupun nasional, termasuk perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In the 2025 financial year, the Board of Commissioners continued to strengthen its supervisory function and provide strategic direction to ensure the Company's business sustainability. This role was consistently carried out amidst global and national economic uncertainty, including sagging economic growth.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan kebijakan usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi termasuk menyetujui anggaran tahunan Perseroan tahun 2025. Dewan Komisaris secara berkala memberikan nasihat dan pengawasan kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan Direksi tetap selaras dengan misi dan visi Perseroan serta berorientasi pada penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners oversaw the formulation and implementation of the Company's business policies prepared by the Board of Directors, including approving the Company's 2025 annual budget. The Board of Commissioners regularly provide advice and monitoring to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners ensure that all policies and decisions of the Board of Directors remain aligned with the Company's mission and vision and oriented towards creating added value for all stakeholders.



Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatat penjualan neto tahun buku 2025 sebesar Rp5 triliun menurun 6,5% dibandingkan tahun buku 2024 sebesar Rp5,4 triliun. Laba tahun buku 2025 juga tercatat sebesar Rp79 miliar, menurun 67% dibandingkan tahun buku 2024 sebesar Rp238 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal termasuk perlambatan pertumbuhan ekonomi dan persaingan domestik yang semakin ketat. Kendati demikian, hasil tersebut tetap mencerminkan ketangguhan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha. Hal ini sekaligus menunjukkan komitmen Direksi dalam melakukan penyesuaian strategis yang senantiasa mendapat dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris.

In terms of financial performance, the Company recorded net sales of Rp5 trillion, a decrease of 6,5% compared to Rp5.4 trillion in financial year 2024. Profit for financial year 2025 was also recorded at Rp79 billion, a decrease of 67% compared to Rp238 billion in financial year 2024. This decline was primarily influenced by external factors, including sagging economic growth and increasingly intense domestic competition. Nevertheless, these results still reflect the Company's resilience in maintaining business continuity. This also demonstrates the Board of Directors' commitment to making strategic adjustments, which consistently receive support and direction from the Board of Commissioners.

Langkah-langkah perbaikan yang telah dijalankan menjadi fondasi penting bagi peningkatan kinerja di masa mendatang, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

The improvement measures implemented provide a crucial foundation for future performance improvement and strengthen the Company's position in facing the ever-evolving industry dynamics.

Fundamental usaha serta strategi jangka panjang Perseroan tetap solid seiring dengan telah diselesaikannya perbaikan salah satu tungku pabrik kaca lembaran di Sidoarjo, sehingga Perseroan berada pada posisi untuk melakukan pemulihan dan peningkatan kinerja di masa mendatang. Perseroan tetap secara konsisten menangkap peluang melalui inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, digitalisasi proses bisnis serta kemampuan dalam merespon kebutuhan pasar di tengah ketatnya persaingan usaha.

The Company's business fundamentals and long-term strategy remain solid, with the completion of repairs to one of the flat glass factory furnaces in Sidoarjo, positioning the Company for recovery and future performance improvement. The Company consistently seizes opportunities through product innovation, increased operational efficiency, digitalization of business processes and its ability to respond to market needs amidst intense business competition.



Atas dasar keseluruhan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pelaksanaan tugas yang dilakukan dengan dedikasi tinggi, ketangguhan dalam menghadapi tantangan eksternal serta kemampuan melakukan penyesuaian strategis yang diperlukan guna menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Based on these overall considerations, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for carrying out their duties with high dedication, resilience in the face of external challenges and ability to make necessary strategic adjustments to maintain business sustainability and create added value for all stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan untuk tahun mendatang, sebagaimana disusun oleh Direksi, telah dirancang dengan penuh kehati-hatian, mempertimbangkan dinamika pasar, tantangan ekonomi serta potensi risiko yang mungkin timbul. Proyeksi tersebut mencerminkan optimisme yang realistis, strategi yang terarah serta kesiapan Perseroan dalam beradaptasi terhadap perubahan pasar.

Viewpoint on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners considers that the Company's business prospects for the coming year, as prepared by the Board of Directors, have been carefully designed, taking into account market dynamics, economic challenges and potential risks. These projections reflect realistic optimism, a focused strategy and the Company's readiness to adapt to market changes.

Pada segmen kaca lembaran, Perseroan melihat peluang pertumbuhan seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembangunan gedung ramah lingkungan dan tren arsitektur modern yang menekankan efisiensi energi serta estetika. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan berkomitmen terus menghadirkan beragam produk kaca hemat energi yang memenuhi standar bangunan hijau.

In the flat glass segment, the Company sees growth opportunities in line with the increasing demand for environmentally friendly buildings and modern architectural trends that emphasize energy efficiency and aesthetics. To address these needs, the Company is committed to continuously providing a variety of energy-efficient glass products that meet green building standards.

Sementara itu, pada segmen kaca otomotif, tahun 2026 akan menjadi tonggak penting dengan penambahan fasilitas baru. Investasi ini ditujukan salah satunya untuk mendukung kebutuhan industri otomotif dengan spesifikasi yang semakin tinggi dan tumbuhnya permintaan dari pabrikan otomotif berbasis listrik di dalam negeri. Kehadiran fasilitas baru tersebut diharapkan memperkuat posisi Perseroan sebagai pemasok utama kaca otomotif berkualitas tinggi.

Meanwhile, in the automotive glass segment, 2026 will mark a significant milestone with the addition of a new facility. This investment is aimed, among other things, at supporting the increasingly high specification automotive industry and growing demand from domestic electric-powered automotive manufacturers. The presence of this new facility is expected to strengthen the Company's position as a leading supplier of high-quality automotive glass.

Selain fokus pada pengembangan produk inti, Perseroan juga berusaha melakukan pemanfaatan aset-aset secara optimal. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar telah membuka ruang usaha baru di bidang persewaan pergudangan, yang diharapkan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi Perseroan.

In addition to focusing on core product development, the Company also strives to optimally utilize its assets. Amendments to Article 3 of the Articles of Association have opened up new business opportunities in the warehouse rental sector, which is expected to become an additional source of revenue for the Company.

Dengan strategi yang efektif dan efisien, komitmen terhadap inovasi serta kemampuan adaptasi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu memperkuat posisinya di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

With an effective and efficient strategy, a commitment to innovation and adaptability, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to strengthen its position amidst increasingly fierce industry competition.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Di tengah meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan serta tantangan ekonomi, isu mengenai lingkungan dan perubahan perundang-undangan, Dewan Komisaris menegaskan kembali bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas, keberlanjutan dan daya saing Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi menunjukkan komitmen yang konsisten dalam mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta praktik terbaik yang berlaku dan seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan, yang menjadi pedoman dalam setiap kebijakan dan pengambilan keputusan strategis.

Di masa yang akan datang, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan budaya tata kelola di seluruh lini organisasi. Dengan demikian, Perseroan diharapkan tidak hanya bertumbuh secara finansial, tetapi juga menjadi teladan dalam menjalankan bisnis yang etis, berkelanjutan serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Amidst increasing stakeholder expectations, economic challenges, environmental issues and changes in legislation, the Board of Commissioners reaffirms that the implementation of GCG principles is the primary foundation for maintaining the Company's integrity, sustainability and competitiveness.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors demonstrated a consistent commitment to implementing GCG in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and applicable best practices and all Company operational activities were conducted in compliance with applicable regulations. This implementation encompasses the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality, which serve as guidelines for every policy and strategic decision-making process.

In the future, the Board of Commissioners will continue to encourage the strengthening of a culture of good governance across all levels of the organization. Thus, the Company is expected to not only grow financially but also serve as a role model in conducting business ethically, sustainably and with a focus on the long-term interests of all stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2025, pemegang saham menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris seiring dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris sebelumnya. Keputusan tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk senantiasa memperkuat fungsi pengawasan serta memastikan kepemimpinan Dewan Komisaris berjalan secara optimal sesuai dengan prinsip GCG.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui pengunduran diri Anthony Muki Tan sebagai Presiden Komisaris dan mengangkat Kotaki Djauw sebagai Presiden Komisaris dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST Tahun 2028.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025, shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners following the expiration of the terms of office of the previous members. This decision is part of the Company's commitment to continuously strengthening its supervisory function and ensuring optimal leadership of the Board of Commissioners in accordance with GCG principles.

On October 29, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the resignation of Anthony Muki Tan as President Commissioner and the appointment of Kotaki Djauw as President Commissioner, with a term of office until the end of the 2028 AGMS.

Perubahan tersebut dilakukan secara tertib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan kepemimpinan yang baru, Dewan Komisaris memastikan bahwa kesinambungan fungsi pengawasan dan arah kebijakan strategis tetap terjaga.

These changes were made in an orderly manner in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association and reflect the Company's commitment to the principles of transparency and accountability. With new leadership, the Board of Commissioners ensures that the continuity of its supervisory function and strategic policy direction is maintained.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pelanggan, pemasok, mitra bisnis serta masyarakat luas yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan Perseroan. Kepercayaan, kolaborasi dan dukungan yang diberikan menjadi modal berharga bagi Perseroan untuk terus tumbuh, berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian dan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris memohon restu dan berkah Tuhan Yang Maha Esa agar setiap langkah Perseroan senantiasa mendapat bimbingan dan keberkahan. Dengan doa dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan mampu melanjutkan perjalanan menuju masa depan yang lebih baik, berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation to Stakeholders

The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to all Shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and all employees for their dedication and hard work throughout the 2025 financial year.

We also extend our gratitude to our customers, suppliers, business partners and the community who have been an important part of the Company's journey. Their trust, collaboration and support have provided valuable capital for the Company to continue growing, developing and delivering real contribution to the economy and sustainable development.

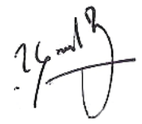
Finally, the Board of Commissioners asks for the blessings and grace of God Almighty so that every step of the Company continues to receive guidance and blessings. With the prayers and support of all stakeholders, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to continue its journey towards a better, more sustainable future, providing tangible benefits for all stakeholders.



KOTAKI DJAUW
Presiden Komisaris
President Commissioner



SHIGEKI YOSHIBA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



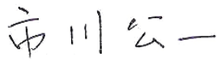
E. DAVID SATRIA SOETEDJA
Komisaris
Commissioner



HIROYUKI OTANI
Komisaris
Commissioner



IRAWAN SOERODJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



KIMIKAZU ICHIKAWA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham yang kami hormati,

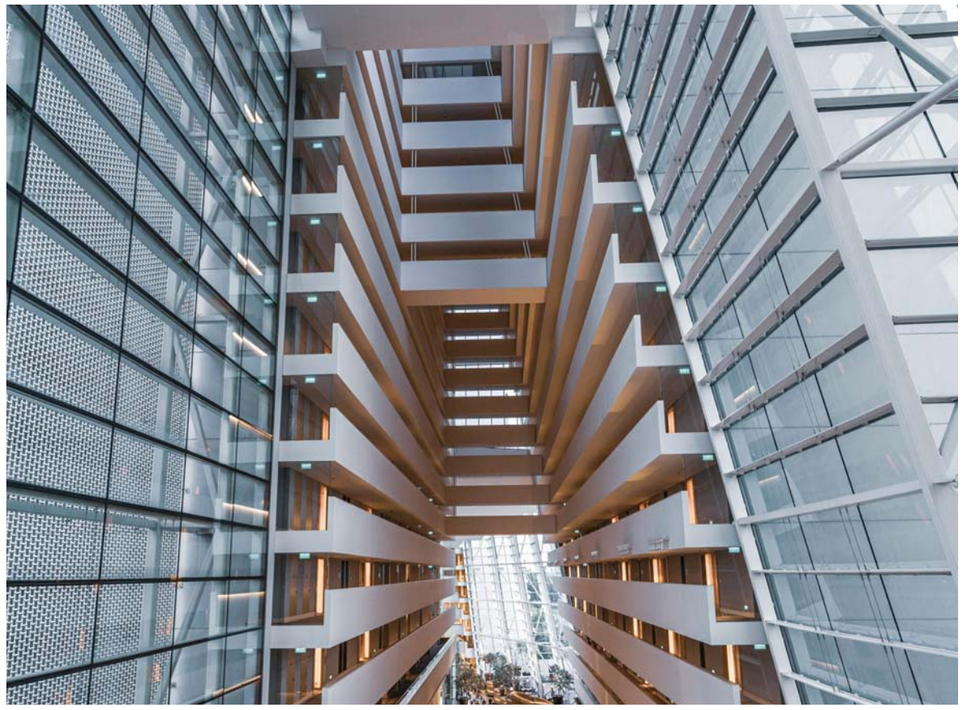
Dear Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2025 dengan cukup baik. Kinerja Perseroan pada tahun 2025 dihadapkan pada beberapa tantangan dan ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat berada di kisaran 5,11%, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang mencapai 5,03%.

Praise and gratitude be to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled the Company to navigate the year 2025 reasonably well. The Company's performance in 2025 faced several challenges and global economic uncertainties. Indonesia's economic growth in 2025 was recorded at around 5.11%, slightly higher than the 5.03% achieved in 2024.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan melanjutkan dan memperkuat strategi efisiensi operasional, pengembangan produk bernilai tambah serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital yang telah dijalankan sejak tahun sebelumnya. Meskipun kinerja Perseroan masih menghadapi tekanan dibandingkan periode sebelumnya, manajemen secara konsisten mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan usaha.

In response to these conditions, the Company continued and strengthened its strategies of operational efficiency, the development of value-added products and the optimization of digital technology utilization, which have been implemented since the previous year. Although the Company's performance still faced pressure compared to the previous period, management consistently took strategic steps to ensure business sustainability.



Berikut kami sampaikan Laporan Tahunan 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

We hereby present the 2025 Annual Report as a form of accountability for the Company's performance to our stakeholders.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Pada tahun buku 2025, Perseroan membukukan laba sebesar Rp79 miliar atau mengalami penurunan sebesar 67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya persaingan industri kaca khususnya di dalam negeri serta berbagai tantangan eksternal lainnya. Untuk mempertahankan stabilitas operasional dan daya saing di tengah kondisi pasar yang dinamis, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan secara pruden dan terukur.

The Company's Strategies and Strategic Policies

In the 2025 financial year, the Company recorded a profit of Rp79 billion, representing a decrease of 67% compared to the previous year. This decline was driven by increased competition in the glass industry, particularly domestically, as well as various other external challenges. To maintain operational stability and competitiveness amidst dynamic market conditions, the Company consistently implemented strategies and strategic policies that were established in a prudent and measurable manner.

Kebijakan usaha Perseroan tahun 2025 adalah *"Terus tingkatkan ketangguhan kita dalam mengatasi ketidakpastian pasar, dengan nilai tambah dari solusi yang kita berikan dalam menghadapi perubahan kebutuhan sosial"*, yang menegaskan komitmen Perseroan untuk tetap adaptif terhadap perubahan pasar sekaligus menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

The Company's business policy for 2025 was "Further enhance our resilience to cope with market uncertainty, while increase the value of our solutions anticipating changes in social needs", which affirms the Company's commitment to remaining adaptive to market changes while maintaining long-term business continuity.

Untuk mendukung pencapaian arah kebijakan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi, antara lain:

1. Mengutamakan keselamatan kerja dan kepatuhan sebagai prinsip dasar dalam seluruh aktivitas operasional.
2. Memperkuat efisiensi operasional dan pengendalian biaya melalui evaluasi berkelanjutan terhadap struktur biaya, belanja modal dan belanja operasional.
3. Menjaga stabilitas pasokan dan konsistensi kualitas produk sebagai keunggulan non-harga di tengah meningkatnya persaingan.
4. Memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui integrasi program industri hijau.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang adaptif dan berkomitmen melalui peningkatan kompetensi dan budaya kerja yang mendukung perbaikan berkelanjutan.

To support the achievement of this policy direction, the Company implemented various strategies, including:

1. *Prioritizing occupational safety and compliance as fundamental principles across all operational activities.*
2. *Strengthening operational efficiency and cost control through continuous evaluation of the cost structure, capital expenditure and operational expenditure.*
3. *Maintaining supply stability and consistent product quality as a non-price competitive advantage amidst increasing competition.*
4. *Contributing to society through the integration of green industry programs.*
5. *Developing an adaptive and committed human resource base through competency enhancement and a work culture that supports continuous improvement.*

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Direksi senantiasa memainkan peran sentral dalam merumuskan dan mengevaluasi strategi serta kebijakan usaha

The Role of The Board of Directors in Formulating The Company's Strategies and Policies

Throughout 2025, the Board of Directors consistently played a central role in formulating and evaluating the Company's business strategies and policies.

Perseroan. Menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif, fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang ditetapkan bersifat realistis, terukur dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Facing increasingly competitive market dynamics, raw material price fluctuations and global economic uncertainty, the Board of Directors ensured that every strategic policy established was realistic, measurable and aligned with the Company's long-term goals.

Untuk mendukung pencapaian arah kebijakan tersebut, Direksi menetapkan strategi usaha yang menekankan empat pilar utama yaitu, keselamatan dan kepatuhan, lingkungan, kualitas dan sumber daya manusia.

To support the achievement of this policy direction, the Board of Directors established business strategies emphasizing four main pillars, namely: safety and compliance, the environment quality and human resources.

Implementasi kebijakan ini diharapkan tidak hanya menjaga stabilitas operasional, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik maupun internasional, meningkatkan daya saing serta memastikan bahwa Perseroan mampu menghadapi perubahan pasar dan kebutuhan sosial di masa mendatang.

The implementation of these policies is expected not only to maintain operational stability but also to strengthen the Company's position in both domestic and international markets, enhance competitiveness and ensure that the Company is capable of facing market changes and social needs in the future.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Processes Conducted by The Board of Directors to Ensure the Implementation of The Company's Strategy

Untuk memastikan strategi dan kebijakan Perseroan dapat diimplementasikan secara efektif sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan serangkaian proses pengelolaan dan pengawasan yang sistematis. Direksi memastikan bahwa implementasi strategi Perseroan dapat terkontrol dan dilaksanakan dengan baik melalui rapat rutin dan pengawasan berkelanjutan. Rapat Direksi diadakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan, sementara rapat bersama Dewan Komisaris diadakan secara berkala paling tidak 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

To ensure the Company's strategies and policies could be implemented effectively throughout 2025, the Board of Directors executed a series of systematic management and oversight processes. The Board of Directors ensured that the implementation of the Company's strategy was well-controlled and properly executed through regular meetings and continuous oversight. Board of Directors meetings were held at least once a month, while joint meetings with the Board of Commissioners were held periodically at least once every four months.

Setiap unit kerja diberikan tugas dan tanggung jawab yang jelas, sementara pemantauan kinerja dilakukan untuk memastikan strategi dan kebijakan Perseroan dijalankan secara konsisten.

Each work unit was assigned clear duties and responsibilities, while performance monitoring was conducted to ensure the Company's strategies and policies were executed consistently.

Langkah-langkah utama yang dilakukan Direksi meliputi:

The main steps taken by the Board of Directors included:

1. **Komunikasi Strategis ke Seluruh Unit Kerja**
   Direksi menyampaikan kebijakan dan strategi Perseroan kepada seluruh unit kerja, dilengkapi dengan sasaran kinerja yang terukur dan realistis. Hal ini memastikan setiap bagian memahami peran dan kontribusinya dalam mencapai target Perseroan.

   1. Strategic Communication to All Work Units
   The Board of Directors communicated the Company's policies and strategies to all work units, complemented by measurable and realistic performance targets. This ensured that every department understood its role and contribution in achieving the Company's targets.
2. **Evaluasi dan Pemantauan Berkala**
   Direksi melakukan evaluasi rutin atas pencapaian target serta efektivitas pelaksanaan strategi. Apabila terdapat perubahan kondisi pasar atau kendala operasional, strategi disesuaikan agar tetap relevan dan efektif.

   2. Periodic Evaluation and Monitoring
   The Board of Directors conducted routine evaluations of target achievements and the effectiveness of strategy execution. If there were changes in market conditions or operational constraints, strategies were adjusted to remain relevant and effective.
3. **Respon terhadap Perkembangan Ekonomi dan Industri**
   Mengingat dinamika pasar kaca nasional dan global, Direksi menyesuaikan strategi secara cepat dan adaptif untuk memanfaatkan peluang, mengantisipasi risiko serta menjaga daya saing Perseroan.

   3. Response to Economic and Industry Developments
   Given the dynamics of the national and global glass market, the Board of Directors adjusted strategies swiftly and adaptively to capitalize on opportunities, anticipate risks and maintain the Company's competitiveness.
4. **Dukungan Komite Internal**
   Direksi didukung oleh komite internal, antara lain:
   - Komite Disiplin dan Kepatuhan, yang bertugas memastikan seluruh aktivitas Perseroan sesuai dengan regulasi dan prosedur internal.
   - Komite Manajemen Risiko dan Asuransi, yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola risiko strategis, sekaligus memberikan masukan dalam penyusunan mitigasi risiko.

   4. Internal Committee Support
   The Board of Directors was supported by internal committees, including:
   - *The Discipline and Compliance Committee, tasked with ensuring all Company activities comply with regulations and internal procedures.*
   - *The Risk Management and Insurance Committee, responsible for identifying, evaluating and managing strategic risks, as well as providing input in the formulation of risk mitigation.*
5. **Pemanfaatan Sistem Digital dan Pelaporan**
   Direksi mendorong penggunaan sistem digital untuk memonitor kinerja operasional, pengendalian biaya serta efektivitas proses produksi. Hal ini mendukung transparansi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

   5. Utilization of Digital Systems and Reporting
   The Board of Directors encouraged the use of digital systems to monitor operational performance, cost control and the effectiveness of the production process. This supported transparency and faster, more accurate decision-making.

Perbandingan Antara Hasil yang dicapai dengan yang Ditargetkan

Comparison of Achieved Results Against Company Targets

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi pasar yang belum sepenuhnya pulih, persaingan harga yang semakin agresif di industri kaca domestik serta perlambatan pada sektor properti dan otomotif memberikan dampak signifikan terhadap kinerja usaha. Di sisi lain, struktur biaya produksi yang masih dipengaruhi oleh volatilitas harga energi dan bahan baku serta intensitas persaingan yang tinggi menyebabkan tekanan pada harga jual yang berdampak pada penurunan margin.

The year 2025 was a challenging period for the Company. Market conditions that had not fully recovered, increasingly aggressive price competition in the domestic glass industry and a slowdown in the property and automotive sectors had a significant impact on business performance. On the other hand, a production cost structure still influenced by the volatility of energy and raw material prices, coupled with high competitive intensity, caused pressure on selling prices, resulting in declining margins.

Penjualan netto pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,08 triliun dibandingkan dengan target Rp5,76 triliun. Penurunan kinerja ini mendorong Perseroan untuk melakukan penyesuaian strategi yang berfokus pada perbaikan margin, penguatan arus kas serta peningkatan efisiensi sebagai fondasi untuk pertumbuhan yang lebih baik di periode berikutnya.

Net sales in 2025 were recorded at Rp5.08 trillion compared to the target of Rp5.76 trillion. This performance decline prompted the Company to adjust its strategy, focusing on margin improvement, strengthening cash flow and enhancing efficiency as a foundation for better growth in the subsequent period.

Memasuki era kompetisi baru dalam industri kaca yang semakin dinamis, Perseroan terus melakukan berbagai langkah perbaikan baik di sisi pemasaran maupun efisiensi biaya guna meningkatkan daya saing dan memperkuat kinerja usaha. Dari sisi pemasaran, Perseroan berupaya memperluas dan memperkuat jaringan distribusi, memperkenalkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta meningkatkan kontribusi penjualan produk bernilai tambah. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan pasar ekspor sebagai salah satu strategi diversifikasi pasar guna mengurangi ketergantungan pada permintaan domestik.

Entering a new era of competition in the increasingly dynamic glass industry, the Company continues to take various improvement measures on both the marketing and cost efficiency fronts to enhance competitiveness and strengthen business performance. On the marketing side, the Company strives to expand and strengthen its distribution network, introduce new products tailored to market needs and increase the sales contribution of value-added products. Furthermore, the Company continues to develop the export market as a market diversification strategy to reduce reliance on domestic demand.

Di sisi efisiensi biaya, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap struktur biaya produksi, termasuk optimalisasi harga pembelian bahan baku utama dan peningkatan efisiensi penggunaan energi. Perseroan juga melakukan peningkatan dan pemeliharaan fasilitas produksi guna menjaga keandalan operasional serta meningkatkan efisiensi jangka panjang, antara lain melalui pelaksanaan perbaikan salah satu tungku kaca lembaran di pabrik Sidoarjo pada awal tahun 2025.

On the cost efficiency front, the Company continuously evaluates its production cost structure, including optimizing the purchase prices of key raw materials and improving energy use efficiency. The Company also upgrades and maintains its production facilities to ensure operational reliability and enhance long-term efficiency, including through the execution of repair activities on one of the flat glass furnaces at the Sidoarjo plant in early 2025.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang menuntut strategi adaptif dan pengelolaan risiko yang cermat. Beberapa kendala utama yang memengaruhi kinerja operasional dan strategi Perseroan antara lain:

1. **Ketidakpastian Pasokan dan Harga Gas Alam untuk Industri**
   Kondisi pasokan dan harga gas alam di beberapa lokasi pabrik Perseroan yang fluktuatif berdampak langsung pada biaya produksi, sehingga menuntut pengelolaan sumber energi yang lebih efisien dan perencanaan operasional yang lebih matang.

2. **Persaingan Industri Kaca Domestik yang Semakin Ketat**
   Masuknya pemain domestik baru dengan kapasitas produksi yang besar menyebabkan kelebihan pasokan di pasar, yang memicu persaingan lebih intens dan menekan harga jual produk Perseroan.
3. **Volatilitas Nilai Tukar**
   Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS memberikan tekanan pada biaya produksi, terutama terkait bahan baku impor dan kewajiban utang Perseroan dalam mata uang asing, sehingga manajemen risiko valas menjadi sangat krusial.
4. **Penurunan Penjualan Otomotif**
   Permintaan kaca otomotif menurun seiring perlambatan sektor otomotif, khususnya di pasar domestik, sehingga berdampak pada volume penjualan dan strategi pemasaran Perseroan di segmen ini.

Challenges Faced by The Company

Throughout 2025, the Company faced a number of challenges that demanded adaptive strategies and careful risk management. Several main obstacles that affected the Company's operational performance and strategy included:

1. ***Uncertainty in Industrial Natural Gas Supply and Prices***
   Fluctuating natural gas supply and price conditions at several of the Company's factory locations directly impacted production costs, thereby demanding more efficient energy source management and more thorough operational planning.
2. ***Increasingly Tight Domestic Glass Industry Competition***
   The entry of new domestic players with large production capacities led to an oversupply in the market, triggering more intense competition and putting pressure on the selling prices of the Company's products.
3. ***Exchange Rate Volatility***
   The movement of the Rupiah exchange rate against the US Dollar exerted pressure on production costs, particularly regarding imported raw materials and the Company's foreign currency debt obligations, making foreign exchange (forex) risk management highly crucial.
4. ***Decline in Automotive Sales***
   Automotive glass demand decreased in line with the slowdown in the automotive sector, particularly in the domestic market, impacting the Company's sales volume and marketing strategy in this segment.

Prospek Usaha Tahun 2026

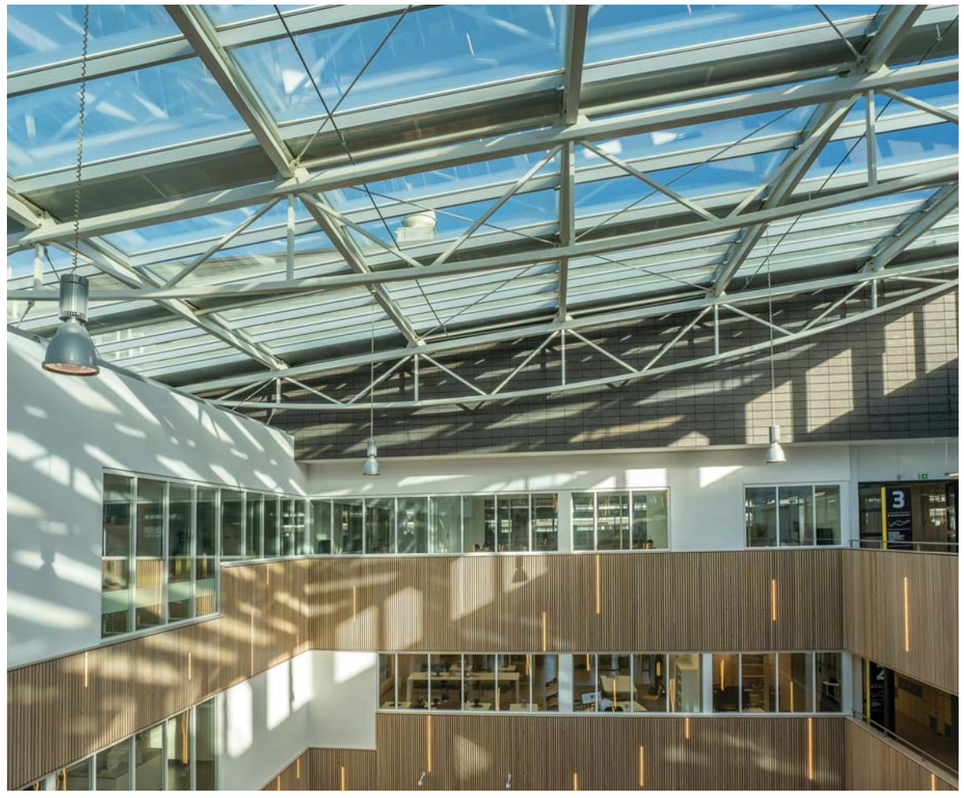
Memasuki tahun 2026, permintaan di pasar dalam negeri diprediksi mengalami fluktuasi seiring dinamika sektor properti dan otomotif. Di sisi lain, peluang ekspor tetap menjadi sumber pertumbuhan yang strategis, terutama dengan peningkatan kebutuhan pasar global terhadap produk kaca berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.

Dalam menghadapi dinamika ini, Perseroan akan terus memprioritaskan stabilitas operasional, efisiensi biaya produksi, peningkatan kualitas produk dan layanan. Disamping itu, Perseroan terus melakukan pengembangan produk bernilai

2026 Business Prospects

Entering 2026, domestic market demand is predicted to fluctuate in line with the dynamics of the property and automotive sectors. On the other hand, export opportunities remain a strategic source of growth, particularly with the increasing global market demand for high-quality and environmentally friendly glass products.

In navigating these dynamics, the Company will continue to prioritize operational stability, production cost efficiency and the improvement of product and service quality. Furthermore, the Company continues to develop value-added products, innovate



tambah, inovasi dan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan daya saing dan respons terhadap perubahan kebutuhan pelanggan.

and digitalize business processes to enhance competitiveness and responsiveness to evolving customer needs.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran dalam seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

Implementation of Corporate Governance

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation for maintaining business sustainability, increasing stakeholder confidence and navigating the increasingly competitive industry dynamics. Therefore, the Company consistently applies GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness across all operational activities and decision-making processes.

Sepanjang tahun pelaporan, Direksi bersama Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur, kebijakan dan proses tata kelola Perseroan telah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta praktik terbaik yang berlaku di industri. Implementasi GCG dilakukan secara menyeluruh melalui penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko serta kepatuhan terhadap regulasi di bidang keselamatan kerja, lingkungan dan pelindungan data.

Throughout the reporting year, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, ensured that the Company's governance structure, policies and processes were executed in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and prevailing industry best practices. GCG implementation was carried out comprehensively through the strengthening of the internal control system, risk management and compliance with regulations in the areas of occupational safety, the environment and data protection.

Direksi juga memastikan tersedianya mekanisme pengawasan yang efektif melalui pelaksanaan rapat rutin, pelaporan kinerja yang transparan serta dukungan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang ditetapkan dijalankan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Board of Directors also ensured the availability of effective oversight mechanisms through the execution of regular meetings, transparent performance reporting and the support of the committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors. This aims to ensure that every established policy and strategy is executed consistently and accountably.

Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang, memperkuat daya saing serta memastikan keberlanjutan usaha yang selaras dengan kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Through the continuous implementation of corporate governance, the Company is committed to creating long-term value, strengthening competitiveness and ensuring business sustainability that is aligned with the interests of shareholders and all stakeholders.

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Appreciation to Stakeholders

The Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to all stakeholders for the continuous support and trust given to the Company throughout the reporting year.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme dalam menjaga kualitas produk serta kelangsungan operasional serta kepada para pelanggan, mitra usaha, pemasok daninstitusi keuangan atas kerja sama yang terjalin dengan baik.

Our gratitude goes to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, to all employees for their dedication and professionalism in maintaining product quality and operational continuity and to our customers, business partners, suppliers and financial institutions for the excellent collaboration established.

Direksi juga mengapresiasi dukungan para pemegang saham dan regulator yang senantiasa memberikan kepercayaan dan bimbingan kepada Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dukungan seluruh pemangku kepentingan menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat kinerja dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

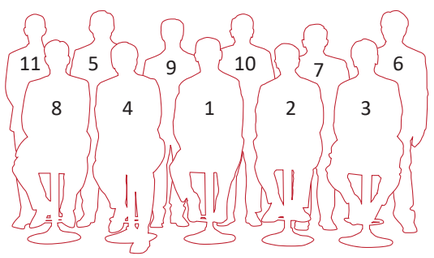
The Board of Directors also appreciates the support of the shareholders and regulators who continually place their trust in and provide guidance to the Company in conducting its business activities in accordance with applicable regulations. The support of all stakeholders serves as a vital foundation for the Company to continuously strengthen its performance and create sustainable value.

MAMPEI CHIYODA
Presiden Direktur
President Director

MOHAMAD AMIEN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS'



1. **MAMPEI CHIYODA**
2. **MOHAMAD AMIEN**
3. **TORU ITAI**
4. **TAKASHI NEKODA**
5. **SAMUEL NUGROHO SETYONO**
6. **KIICHIRO YOSHIZAWA**
7. **TEGUH ARI WIDODO**
8. **KAZUHIRO ONOGAWA**
9. **CHRISTOFORUS**
10. **BAMBANG WIDYAWARDHANA MAULANA**
11. **TAKU OHASHI**

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Kantor Pusat – Jakarta
- **Alamat**: Jl. Ancol IX No. 5, Ancol Barat, Jakarta Utara 14430, Indonesia
- **Telepon**: (62-21) 690 4041
- **Email**: adimulya.sukmana@agc.com
- **Website**: www.amfg.co.id

Kantor & Pabrik Kaca Lembaran – Sidoarjo
- **Alamat**: Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo 61257, Jawa Timur, Indonesia
- **Telepon**: (62-31) 788 2383, 788 2135

Kantor & Pabrik Kaca Lembaran – Cikampek
- **Alamat**: Kawasan Industri Indotaisei, Sektor IA Blok M, Cikampek 41373, Jawa Barat, Indonesia
- **Telepon**: (62-264) 830 2292

Kantor & Pabrik Kaca Otomotif – Cikampek
- **Alamat**: Kawasan Industri Indotaisei, Sektor IA Blok J & L, Cikampek 41373, Jawa Barat, Indonesia
- **Telepon**: (62-264) 351711

Head Office – Jakarta
- ***Address**: Jl. Ancol IX No. 5, Ancol Barat, Jakarta Utara 14430, Indonesia*
- ***Phone**: (62-21) 690 4041*
- ***Email**: adimulya.sukmana@agc.com*
- ***Website**: www.amfg.co.id*

Office & Flat Glass Factory – Sidoarjo
- ***Address**: Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo 61257, Jawa Timur, Indonesia*
- ***Phone**: (62-31) 788 2383, 788 2135*

Office & Flat Glass Factory – Cikampek
- ***Address**: Kawasan Industri Indotaisei, Sektor IA Blok M, Cikampek 41373, Jawa Barat, Indonesia*
- ***Phone**: (62-264) 830 2292*

Office & Automotive Glass Factory – Cikampek
- ***Address**: Kawasan Industri Indotaisei, Sektor IA Blok J & L, Cikampek 41373, Jawa Barat, Indonesia*
- ***Phone**: (62-264) 351711*



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Pendirian

Perseroan adalah sebuah perusahaan yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 7 Oktober 1971 dan Akta No. 9 tanggal 6 Januari 1972 dengan nama PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd., oleh Koerniatini Karim, notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 3 Maret 1972 dan Tambahan No. 83/1972.

Establishment

The Company is a Foreign Direct Investment (PMA) company, established based on Notarial Deed No. 4 dated October 7, 1971 and Deed No. 9 dated January 6, 1972, under the name PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd., by Koerniatini Karim, Notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/5/19 dated January 17, 1972 and was announced in State Gazette No. 18 dated March 3, 1972 and Supplement No. 83/1972.

Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yaitu Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd., menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 26 Juni 1998 oleh Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., notaris di Jakarta dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12065. HT.01.04TH.98 tanggal 25 Agustus 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 6510 tanggal 24 November 1998 dan Tambahan No. 94/1998.

Amendments to the Articles of Association

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, namely The change of the Company's name from PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. to PT Asahimas Flat Glass Tbk, based on Notarial Deed No. 73 dated June 26, 1998, by Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-12065. HT.01.04TH.98 dated August 25, 1998 and announced in State Gazette No. 6510 dated November 24, 1998 and Supplement No. 94/1998.

Perluasan bidang usaha Perseroan dalam bidang industri kaca dan ekspor impor, berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 28 Mei 2003 oleh Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., notaris di Jakarta dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14423.HT.01.04.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7532 tanggal 26 Agustus 2003 dan Tambahan No. 68/2003.

The expansion of the Company's business activities in the glass industry and export-import, based on Notarial Deed No. 54 dated May 28, 2003, by Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. C-14423.HT.01.04.TH.2003 dated June 24, 2003 and announced in State Gazette No. 7532 dated August 26, 2003 and Supplement No. 68/2003.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2008 oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU 41881.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 17 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 17 Oktober 2008 dan Tambahan No. 20228/2008.

The Company's Articles of Association were adjusted to comply with Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, as stated in Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2008, by Dr. Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU 41881.AH.01.02 Year 2008 dated July 17, 2008 and announced in State Gazette No. 84 dated October 17, 2008 and Supplement No. 20228/2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 27 Februari 2009 oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU AH.01.10.02127 tahun 2009 tanggal 19 Maret 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 36/2009 tanggal 5 Mei 2009 dan tambahan No. 317/2009.

The Company's Articles of Association were adjusted to comply with Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Main Provisions of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, as stated in Notarial Deed No. 19 dated February 27, 2009, by Dr. Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU AH.01.10.02127 Year 2009 dated March 19, 2009 and announced in State Gazette No. 36/2009 dated May 5, 2009 and Supplement No. 317/2009.

Kegiatan Usaha dalam Anggaran Dasar Perseroan telah menyesuaikan dengan KBLI 2020 berdasar Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., tanggal 17 Juni 2021 No. 158 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyesuaikan dengan POJK 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 akta ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0428892 tanggal 15 Juli 2021 dan diumumkan dalam Tambahan No. 034956 pada Berita Negara 019 tanggal 12 November 2021.

The Business Activities in the Company's Articles of Association were adjusted to KBLI 2020 based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 158 dated June 17, 2021, regarding the amendment and restatement of the Company's Articles of Association, including adjustments to POJK 14/2019, POJK 15/2020 and POJK 16/2020. This deed was notified to the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0428892 dated July 15, 2021 and announced in Supplement No. 034956 to State Gazette 019 dated November 12, 2021.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 29 November 2024 No. 15 mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan (penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dengan KBLI 68111 - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa), perubahan ini telah mendapat Persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan No. AHU-0079105. AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 5 Desember 2024 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1175 pada Berita Negara No. 5 tanggal 17 Januari 2025.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was made via Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 15 dated November 29, 2024, regarding the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association (addition of Company Business Activities with KBLI 68111 - Owned or Leased Real Estate). This amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-0079105.AH.01.02.YEAR 2024 dated December 5, 2024 and announced in Supplement No. 1175 to State Gazette No. 5 dated January 17, 2025.

Perubahan Status Menjadi Perusahaan Publik

Berdasarkan Surat Pernyataan Ketua Bapepam No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) atas 86.000.000 saham kepada masyarakat. Selanjutnya, pada 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia/BEI). Pencatatan saham tersebut menandai era baru bagi Perseroan sebagai perusahaan publik yang diperdagangkan secara terbuka, sekaligus membuka kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk berinvestasi dan berpartisipasi dalam pertumbuhan Perseroan.

Change of Status to Public Company

Based on the Statement Letter from the Chairman of Bapepam No. S-1323/PM/1995 dated October 18, 1995, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 86,000,000 shares to the public. Subsequently, on December 18, 2000, all of the Company's shares were officially listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange/IDX). The listing of these shares marked a new era for the Company as a public company traded openly, while opening wider opportunities for the public to invest and participate in the Company's growth.

MISI DAN VISI PERSEROAN

THE COMPANY'S MISSION AND VISION

Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik melalui produk dan inovasi di industri kaca. Dengan fokus pada kualitas dan keunggulan, Perseroan berupaya menjadi pemimpin global yang dihormati serta senantiasa beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika kebutuhan pasar.

The Company is committed to continuously contributing to the creation of a better environment through its products and innovations in the glass industry. By focusing on quality and excellence, the Company strives to become a respected global leader while continuously adapting to technological advancements and dynamic market needs.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menanamkan nilai-nilai dasar yang mendorong semangat inovasi, transparansi, kolaborasi serta pemikiran kreatif. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang profesional, bertanggung jawab dan berorientasi pada masa depan.

In running its operations, the Company instills core values that foster a spirit of innovation, transparency, collaboration and creative thinking. These principles serve as the foundation for building a professional, responsible and future-oriented work culture.

Misi/*Mission*

Membangun dunia menjadi tempat hidup yang lebih baik

To build the world a better place for living

Visi/*Vision*

Menjadi produsen yang disegani dan pemasok global untuk kaca dan produk-produk kaitannya

To become a respectable manufacturer and global supplier of glass and its related products

Asas Perilaku Perseroan	*The Company's Values of Conduct*
1. Semangat Kepeloporan	*1. Pioneering Spirit*
2. Kejujuran dan Ketulusan	*2. Honesty and Sincerity*
3. Semangat Kerjasama	*3. Cooperation Spirit*
4. Berpikir Kreatif	*4. Creative Thinking*
5. Bertanggung Jawab	*5. Responsibility*

KEGIATAN USAHA DAN PRODUK PERSEROAN

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Perseroan mencakup kegiatan di bidang:

1. Industri Kaca Lembaran dan Kaca Pengaman
2. Perdagangan Besar Kaca serta kegiatan Ekspor dan Impor
3. Jasa Pengujian Laboratorium
4. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

In accordance with the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company's establishment include activities in the following fields:

1. *Flat Glass and Safety Glass Industry*
2. *Trading of Glass and Export-Import activities*
3. *Laboratory Testing Services*
4. *Owned or Leased Real Estate*

Dari ruang lingkup tersebut, kegiatan usaha utama Perseroan berfokus pada:

- Industri kaca lembaran dan kaca pengaman
- Perdagangan besar kaca serta kegiatan ekspor–impor

From this scope, the Company's main business activities focus on:

- *Flat glass and safety glass industry*
- *Wholesale of glass and export-import activities*

Sementara itu, kegiatan usaha penunjang meliputi:

- Jasa pengujian laboratorium
- Pengelolaan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa

Meanwhile, the supporting business activities include:

- *Laboratory testing services*
- *Management of owned or leased real estate*

Produk utama Perseroan adalah kaca lembaran dan kaca otomotif, yang menjadi fondasi operasional dan memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan usaha. Produk-produk ini melayani berbagai sektor—termasuk konstruksi, otomotif dan industri lainnya—baik di pasar domestik maupun internasional. Dengan portofolio tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memperkuat posisinya sebagai pemain strategis di industri kaca.

The Company's main products are flat glass and automotive glass, which serve as the operational foundation and make a significant contribution to business growth. These products serve various sectors—including construction, automotive and other industries—in both domestic and international markets. With this portfolio, the Company is committed to supporting sustainable business growth and strengthening its position as a strategic player in the glass industry.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Perseroan mengelola dua pabrik kaca lembaran yang berlokasi di Cikampek, Jawa Barat dan Sidoarjo, Jawa Timur. Di Cikampek, Perseroan juga mengoperasikan pabrik kaca otomotif yang terintegrasi dengan fasilitas kaca lembaran. Integrasi ini tidak hanya menciptakan efisiensi proses produksi, tetapi juga memperkuat sinergi antar unit usaha, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

The Company manages two flat glass factories located in Cikampek, West Java and Sidoarjo, East Java. In Cikampek, the Company also operates an automotive glass factory that is integrated with the flat glass facility. This integration not only creates efficiency in the production process but also strengthens synergy among business units, thereby providing added value to customers and stakeholders.

Kantor pusat Perseroan yang berlokasi di Ancol, Jakarta Utara berperan sebagai pusat koordinasi, pengendalian serta perencanaan strategis. Dari sinilah arah pengembangan usaha ditetapkan, memastikan setiap lini operasional berjalan selaras dengan visi pertumbuhan jangka panjang.

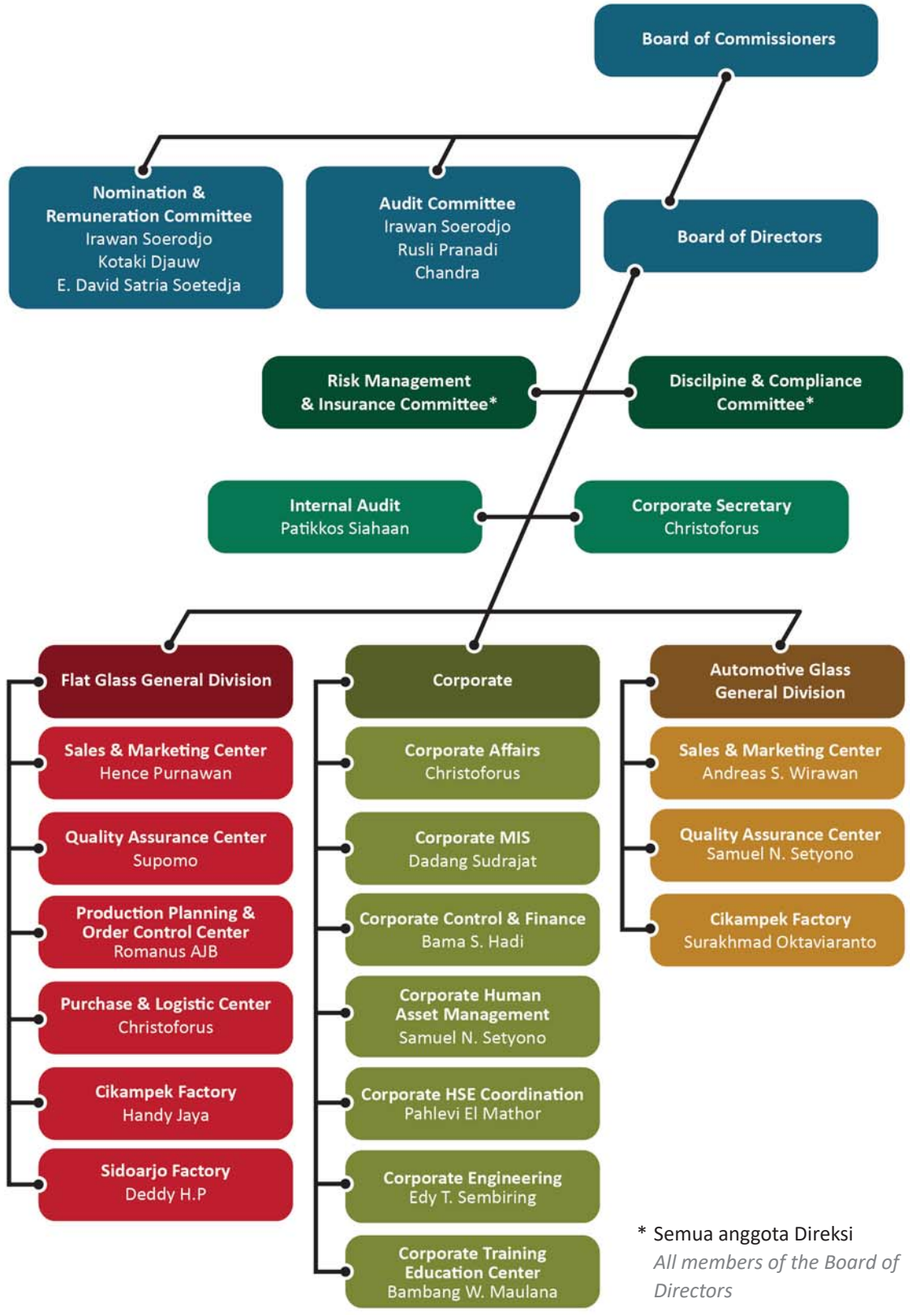
The Company's head office, located in Ancol, North Jakarta, serves as the center for coordination, control and strategic planning. From here, the direction of business development is determined, ensuring that every operational line runs in alignment with the long-term growth vision.

Jangkauan operasional Perseroan tidak terbatas pada lokasi pabrik maupun kantor pusat. Seiring dengan dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan, Perseroan terus memperluas cakupan bisnisnya, baik di tingkat domestik maupun internasional. Dengan struktur operasional yang terencana dan fleksibel, Perseroan mampu menjaga daya saing, mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri kaca.

The Company's operational reach is not limited to the locations of its factories or head office. In line with market dynamics and customer needs, the Company continues to expand its business coverage, both domestically and internationally. With a well-planned and flexible operational structure, the Company is able to maintain its competitiveness, support sustainable growth and strengthen its position as a key player in the glass industry.

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2025

THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2025



* Semua anggota Direksi
All members of the Board of Directors

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025 menggambarkan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara Dewan Komisaris, Komite-Komite, Direksi serta seluruh divisi operasional dan korporat.

Di bawah Dewan Komisaris, terdapat:
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Komite Audit

Sementara di bawah Direksi, Perseroan didukung oleh:
- Komite Manajemen Risiko & Asuransi
- Komite Disiplin & Kepatuhan

Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit berperan penting dalam menjaga tata kelola perusahaan, transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi.

Struktur operasional Perseroan terdiri dari:
- Corporate
- Flat Glass General Division
- Automotive Glass General Division

Melalui struktur organisasi yang terintegrasi dan berkesinambungan ini, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap tata kelola yang kuat, efektivitas operasional serta keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Organizational Structure

The Company's organizational structure as of December 31, 2025, illustrates a clear division of roles and responsibilities among the Board of Commissioners, its Committees, the Board of Directors and all operational and corporate divisions.

Under the Board of Commissioners are the:
- *Nomination & Remuneration Committee*
- *Audit Committee*

Meanwhile, under the Board of Directors, the Company is supported by the:
- *Risk Management & Insurance Committee*
- *Discipline & Compliance Committee*

The Corporate Secretary and Internal Audit functions play a vital role in maintaining corporate governance, transparency and regulatory compliance.

The Company's operational structure consists of:
- *Corporate*
- *Flat Glass General Division*
- *Automotive Glass General Division*

Through this integrated and continuous organizational structure, the Company demonstrates its commitment to strong governance, operational effectiveness and sustainable business growth.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Perseroan tercatat sebagai anggota pada berbagai asosiasi industri dan profesi yang berperan penting dalam mendukung pengembangan usaha serta peningkatan standar industri. Keanggotaan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun kolaborasi strategis, memperluas jaringan dan mengikuti perkembangan terbaru di sektor terkait. Adapun asosiasi yang diikuti antara lain:

1. AEI – Asosiasi Emiten Indonesia
2. AKLP – Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman
3. APINDO Pusat – Asosiasi Pengusaha Indonesia
4. GBCI – Green Building Council Indonesia
5. GIAMM – Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor
6. ICSA – Indonesia Corporate Secretary Association
7. KADIN – Kamar Dagang dan Industri Indonesia

The Company is registered as a member of various industrial and professional associations that play an important role in supporting business development and elevating industry standards. This membership reflects the Company's commitment to building strategic collaborations, expanding its network and keeping abreast of the latest developments in related sectors. The associations joined include:

1. *AEI – Public Listed Companies Association*
2. *AKLP – Flat and Safety Glass Association*
3. *APINDO Pusat – Employers' Association of Indonesia*
4. *GBCI – Green Building Council Indonesia*
5. *GIAMM – Association of Indonesian Automotive Parts and Components Industries*
6. *ICSA – Indonesia Corporate Secretary Association*
7. *KADIN – Indonesian Chamber of Commerce and Industry*

Keanggotaan ini memperkuat jaringan bisnis Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta membuka akses terhadap informasi industri terkini. Melalui partisipasi aktif dalam seminar, pelatihan dan forum diskusi, Perseroan dapat berkontribusi dalam penyusunan kebijakan strategis sekaligus menjaga hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, keterlibatan dalam asosiasi-asosiasi tersebut memungkinkan Perseroan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan tren pasar, sehingga dapat meningkatkan daya saing serta mendukung keberlanjutan usaha di masa depan.

These memberships strengthen the Company's business network, ensure regulatory compliance and open access to the latest industry information. Through active participation in seminars, training and discussion forums, the Company can contribute to the formulation of strategic policies while maintaining strong relationships with stakeholders. Furthermore, involvement in these associations enables the Company to keep up with technological developments and market trends, thereby enhancing competitiveness and supporting future business sustainability.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2025, sehingga susunan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was established based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2025 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29, 2025, with the following details:

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris: Kotaki Djauw
- Wakil Presiden Komisaris: Shigeki Yoshiba
- Komisaris: Emanuel David Satria Soetedja
- Komisaris: Hiroyuki Otani
- Komisaris Independen: Irawan Soerodjo
- Komisaris Independen: Kimikazu Ichikawa

Board of Commissioners
- *President Commissioner: Kotaki Djauw*
- *Vice President Commissioner: Shigeki Yoshiba*
- *Commissioner: Emanuel David Satria Soetedja*
- *Commissioner: Hiroyuki Otani*
- *Independent Commissioner: Irawan Soerodjo*
- *Independent Commissioner: Kimikazu Ichikawa*

Direksi
- Presiden Direktur: Mampei Chiyoda
- Wakil Presiden Direktur: Mohamad Amien
- Direktur: Toru Itai
- Direktur: Takashi Nekoda
- Direktur: Samuel N. Setyono
- Direktur: Kiichiro Yoshizawa
- Direktur: Teguh Ari Widodo
- Direktur: Kazuhiro Onogawa
- Direktur: Christoforus
- Direktur: Bambang W. Maulana
- Direktur: Taku Ohashi

Board of Directors
- *President Director: Mampei Chiyoda*
- *Vice President Director: Mohamad Amien*
- *Director: Toru Itai*
- *Director: Takashi Nekoda*
- *Director: Samuel N. Setyono*
- *Director: Kiichiro Yoshizawa*
- *Director: Teguh Ari Widodo*
- *Director: Kazuhiro Onogawa*
- *Director: Christoforus*
- *Director: Bambang W. Maulana*
- *Director: Taku Ohashi*

Susunan ini mencerminkan kedalaman pengalaman, integritas profesional serta kapasitas kepemimpinan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sinergi di antara para pemimpin tersebut menjadi pilar utama dalam menetapkan arah strategis Perseroan, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menegakkan standar tertinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh lini operasional.

This composition reflects the depth of experience, professional integrity and leadership capacity possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The synergy among these leaders serves as a main pillar in setting the Company's strategic direction, ensuring sustainable growth and upholding the highest standards of Good Corporate Governance across all operational lines.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



KOTAKI DJAUW

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia saat ini berusia 51 tahun. Beliau lahir di Jakarta pada tahun 1974 dan menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia.

Riwayat Jabatan
Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas dan mendalam di berbagai sektor industri. Beliau bergabung dengan Rodamas Group pada tahun 2016 dan masih aktif hingga saat ini. Dalam perjalanan kariernya, beliau telah memegang sejumlah posisi strategis, termasuk menjabat sebagai Group COO Rodamas Group sejak tahun 2020. Sebelumnya, beliau dipercaya sebagai Presiden Direktur PT Tumbakmas Niaga Sakti (Rodamas Group) pada periode 2016–2020.

Sebelum bergabung dengan Rodamas Group, beliau juga pernah memimpin Air Mancur Group sebagai Group CEO pada tahun 2012–2015 serta mengawali kiprah panjangnya di industri makanan dan minuman sebagai COO PT Sinar Niaga Sejahtera (Garuda Food Group) pada tahun 2000–2012.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan, karena juga menjabat sebagai Direktur PT Rodamas, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

An Indonesian citizen, currently 51 years old. He was born in Jakarta in 1974 and completed his education at the Faculty of Economics and Business, Universitas Trisakti, Indonesia.

Career History
He has extensive and in-depth professional experience across various industrial sectors. He joined the Rodamas Group in 2016 and remains active to this day. Throughout his career, he has held several strategic positions, including serving as Group COO of Rodamas Group since 2020. Previously, he was entrusted as the President Director of PT Tumbakmas Niaga Sakti (Rodamas Group) for the 2016–2020 period.

Prior to joining the Rodamas Group, he also led the Air Mancur Group as Group CEO from 2012 to 2015 and began his long career in the food and beverage industry as the COO of PT Sinar Niaga Sejahtera (Garuda Food Group) from 2000 to 2012.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies.

Affiliation
He has an affiliation with the Company's shareholders, as he also serves as a Director of PT Rodamas, one of the Company's major shareholders.

SHIGEKI YOSHIBA

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1965 dan saat ini berusia 60 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Tokyo Metropolitan University, Jepang.

Riwayat Jabatan
Beliau telah berkarier di AGC Inc., Jepang (AGC) sejak tahun 1988 dan masih aktif hingga kini. Penunjukan pertama beliau sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan ditetapkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2022, menggantikan Masahiro Takeda. Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan karena merupakan karyawan AGC, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Japanese citizen, born in 1965 and currently 60 years old. He completed his education at the Faculty of Economics, Tokyo Metropolitan University, Japan.

Career History
He has built his career at AGC Inc., Japan (AGC) since 1988 and remains active today. His first appointment as Vice President Commissioner of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16, 2022, replacing Masahiro Takeda. Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies.

Affiliation
He has an affiliation with the Company's shareholders, as he is an employee of AGC, one of the Company's major shareholders.

E. DAVID SATRIA SOETEDJA

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959 dan saat ini berusia 66 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti, jurusan Teknik Mesin, pada tahun 1985.

Riwayat Jabatan
Dalam perjalanan kariernya, beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1985 dan berkontribusi dalam berbagai posisi strategis. Beliau menjabat sebagai Direktur pada periode 2010 hingga 2015, kemudian dipercaya sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2015 hingga 2022. Penunjukan pertama beliau sebagai Komisaris ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 22 Juni 2023, menggantikan Tjahjana Setiadhi.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Namun, beliau aktif sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959 and currently 66 years old. He completed his education at Universitas Trisakti, majoring in Mechanical Engineering, in 1985.

Career History
Throughout his career, he has been with the Company since 1985 and contributed in various strategic positions. He served as a Director from 2010 to 2015 and was subsequently entrusted as Vice President Director from 2015 to 2022. His first appointment as Commissioner was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2023, replacing Tjahjana Setiadhi.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, he is active as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or the Company's shareholders.

HIROYUKI OTANI

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1963 dan saat ini berusia 62 tahun. Beliau meraih gelar sarjana dari Keio University pada tahun 1986.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan AGC Inc. pada tahun 1986 dan telah meniti karier di berbagai posisi strategis dalam grup perusahaan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Regional President Automotive Company untuk wilayah Asia. Penunjukan pertama sebagai Komisaris Perseroan dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 21 Juni 2019. Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Komite di perusahaan publik lainnya.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan, karena merupakan karyawan AGC, yang juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Japanese citizen, born in 1963 and currently 62 years old. He obtained his Bachelor's degree from Keio University in 1986.

Career History
He joined AGC Inc. in 1986 and has built his career in various strategic positions within the corporate group. Currently, he serves as the Regional President of the Automotive Company for the Asia region. His first appointment as a Commissioner of the Company was made through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21,

2019. Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies.

Affiliation
He has an affiliation with the Company's shareholders, as he is an employee of AGC, which is also one of the Company's major shareholders.

IRAWAN SOERODJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang saat ini berusia 73 tahun. Lahir di Banyuwangi pada tahun 1952, beliau memiliki latar belakang pendidikan hukum yang kuat dan komprehensif. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jember pada tahun 1978, kemudian melanjutkan Program Pascasarjana Spesialis Kenotariatan di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1981. Selanjutnya, beliau memperluas kompetensinya dengan memperoleh gelar Magister Sosial dari Universitas Indonesia dan menyelesaikan Program Doktor di Universitas Airlangga, Surabaya.

Riwayat Jabatan
Beliau mengawali karier sebagai Notaris dan PPAT pada tahun 1982 dan menjalankan profesi tersebut hingga tahun 2019. Di dunia akademis, beliau telah mengabdikan diri sebagai dosen di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta sejak tahun 1983 hingga saat ini. Dengan komitmen yang kuat terhadap pengembangan ilmu hukum, beliau masih aktif mengajar pada Program Magister Kenotariatan di Universitas Pelita Harapan dan Universitas Surabaya. Pada tahun 2019, beliau dikukuhkan sebagai Guru Besar di Universitas Dr. Sutomo, menegaskan kontribusinya yang berkelanjutan dalam ranah akademik.

Penunjukan pertama beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2022, menggantikan Anwar Mutalib. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, currently 73 years old. Born in Banyuwangi in 1952, he has a strong and comprehensive legal educational background. He earned a Bachelor of Law degree from Universitas Jember in 1978 and subsequently continued to the Postgraduate Specialist Program in Notarial Law at Universitas Gadjah Mada in 1981. Furthermore, he expanded his competencies by obtaining a Master's degree in Social Sciences from Universitas Indonesia and completing his Doctoral Program at Universitas Airlangga, Surabaya.

Career History
He began his career as a Notary and Land Deed Official (PPAT) in 1982 and practiced this profession until 2019. In the academic world, he has dedicated himself as a lecturer at various public and private universities from 1983 to the present. With a strong commitment to the development of legal science, he still actively teaches in the Master of Notary Program at Universitas Pelita Harapan and Universitas Surabaya. In 2019, he was inaugurated as a Professor at Universitas Dr. Sutomo, affirming his ongoing contribution to the academic field.

His first appointment as an Independent Commissioner of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16, 2022, replacing Anwar Mutalib. Currently, he also serves as the Chairman of the Audit Committee and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Affiliation
As an Independent Commissioner, he has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Company's shareholders.

KIMIKAZU ICHIKAWA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1958 dan saat ini berusia 67 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Filosofi, Politik dan Ekonomi, Waseda University, salah satu institusi terkemuka di Jepang.

Riwayat Jabatan
Beliau memulai karier di AGC pada April 1981 dan sejak saat itu telah menempati berbagai posisi strategis di dalam Grup AGC. Dalam perjalanan panjangnya bersama perusahaan, beliau pernah dipercaya sebagai Executive Officer AGC Group untuk wilayah Asia Pasifik pada periode Januari 2015 hingga Desember 2020 suatu posisi kepemimpinan yang menegaskan kompetensi dan pengalaman internasional beliau. Penunjukan pertama beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2022, menggantikan Yasuyuki Kitayama. Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya.

Hubungan Afiliasi
Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama Perseroan

Japanese citizen, born in 1958 and currently 67 years old. He completed his education at the School of Political Science and Economics, Waseda University, one of the leading institutions in Japan.

Career History
He began his career at AGC in April 1981 and has since held various strategic positions within the AGC Group. During his long tenure with the company, he was entrusted as the Executive Officer of the AGC Group for the Asia Pacific region from January 2015 to December 2020, a leadership position that affirms his international competence and experience. His first appointment as an Independent Commissioner of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16, 2022, replacing Yasuyuki Kitayama. Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies.

Affiliation
As an Independent Commissioner, he has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or the Company's major shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025 di DoubleTree by Hilton, Kemayoran, Jakarta, Perseroan menetapkan perubahan pada susunan Dewan Komisaris, khususnya pada posisi Presiden Komisaris, di mana Tan Pei Ling digantikan oleh Anthony Mucki Tan. Perubahan ini ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham sebagai bagian dari penyesuaian struktur pengawasan Perseroan.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025, at DoubleTree by Hilton, Kemayoran, Jakarta, the Company determined changes to the composition of the Board of Commissioners, specifically for the position of President Commissioner, where Tan Pei Ling was replaced by Anthony Muki Tan. This change was stipulated based on the shareholders' resolution as part of the adjustment to the Company's oversight structure.

Selanjutnya, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 Oktober 2025 di Discovery Ancol, Jakarta, pemegang saham kembali melakukan perubahan pada posisi Presiden Komisaris, dengan mengangkat Kotaki Djauw untuk menggantikan Anthony Muki Tan. Penetapan ini merupakan tindak lanjut keputusan pemegang saham untuk memastikan efektivitas pengawasan serta keselarasan struktur kepemimpinan dengan kebutuhan Perseroan.

Subsequently, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 29, 2025, at Discovery Ancol, Jakarta, the shareholders made another change to the position of President Commissioner, appointing Kotaki Djauw to replace Anthony Muki Tan. This appointment was a follow-up to the shareholders' resolution to ensure the effectiveness of oversight and the alignment of the leadership structure with the Company's needs.

Rangkaian perubahan tersebut mencerminkan komitmen pemegang saham dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik melalui optimalisasi susunan Dewan Komisaris sesuai dinamika dan arah strategis Perseroan.

This series of changes reflects the shareholders' commitment to maintaining good corporate governance through the optimization of the Board of Commissioners' composition in accordance with the Company's dynamics and strategic direction.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILES

MAMPEI CHIYODA

Presiden Direktur
President Director



Beliau adalah Warga Negara Jepang yang saat ini berusia 61 tahun. Lahir di Kyoto, Jepang, pada tahun 1964, beliau menyelesaikan pendidikan tinggi di Faculty of Economics, Tohoku University, pada tahun 1986.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan AGC pada tahun 1986 dan sejak itu menempati berbagai posisi strategis dalam Grup AGC. Dalam Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur pada periode 2010–2013, kemudian dipercaya sebagai Presiden Direktur pada periode 2013–2016. Penunjukan kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Juni 2022, menggantikan Shinichi Minagawa.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Namun demikian, beliau juga menjalankan peran dalam Perseroan sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan.

Hubungan Afiliasi
Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, mengingat statusnya sebagai karyawan AGC, yang sekaligus merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab
Dalam kapasitasnya sebagai Presiden Direktur, beliau bertanggung jawab atas kepemimpinan, pengawasan dan koordinasi seluruh aktivitas Direksi. Tanggung jawab tersebut meliputi pengambilan keputusan strategis, pengendalian operasional serta memastikan kebijakan dan strategi Perseroan senantiasa sejalan dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang.

Japanese citizen, currently 61 years old. Born in Kyoto, Japan, in 1964, he completed his higher education at the Faculty of Economics, Tohoku University, in 1986.

Career History
He joined AGC in 1986 and has since held various strategic positions within the AGC Group. In the Company, he served as a Director from 2010 to 2013 and was later entrusted as President Director from 2013 to 2016. His reappointment as President Director of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16, 2022, replacing Shinichi Minagawa.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, he also plays a role in the Company as a Chairman of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee.

Affiliation
He has an affiliation with the Company, given his status as an employee of AGC, which is also the Company's major shareholder.

Duties and Responsibilities
In his capacity as President Director, he is responsible for the leadership, oversight and coordination of all Board of Directors' activities. These responsibilities include strategic decision-making, operational control and ensuring that the Company's policies and strategies are always aligned with its vision, mission and long-term goals.

MOHAMAD AMIEN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, lahir di Pagar Alam, Sumatera Selatan, pada tahun 1966. Pendidikan tinggi ditempuh di Universitas Trisakti dengan konsentrasi Jurusan Teknik Elektro dan berhasil meraih gelar sarjana pada tahun 1990.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1990 dan sejak saat itu aktif menduduki berbagai posisi strategis, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan pengembangan Perseroan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2023, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur, menggantikan E. David Satria Soetedja.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Di lingkungan internal Perseroan, beliau berperan sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan, yang mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap regulasi.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Wakil Presiden Direktur, beliau memegang peranan penting dalam mendukung dan membantu Presiden Direktur dalam mengelola serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas Direksi. Dalam kapasitas tersebut, beliau turut berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan strategis yang menentukan arah kebijakan perusahaan, sekaligus memastikan kelancaran operasional di seluruh lini usaha. Selain itu, beliau berperan aktif dalam mendukung penerapan kebijakan Perseroan yang berlandaskan prinsip tata kelola yang baik, sehingga visi dan tujuan jangka panjang Perseroan dapat tercapai secara berkelanjutan.

Indonesian citizen, 59 years old, born in Pagar Alam, South Sumatra, in 1966. He pursued his higher education at Universitas Trisakti, majoring in Electrical Engineering and earned his bachelor's degree in 1990.

Career History
He joined the Company in 1990 and has since actively held various strategic positions, making significant contributions to the Company's growth and development. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2023, he was appointed as Vice President Director, replacing E. David Satria Soetedja.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. Internally, he serves as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee, supporting the implementation of good corporate governance principles and regulatory compliance.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Company's shareholders.

Duties and Responsibilities
As Vice President Director, he plays an important role in supporting and assisting the President Director in managing and coordinating the execution of the Board of Directors' duties. In this capacity, he contributes to the strategic decision-making process that determines the direction of corporate policy, while ensuring smooth operations across all business lines. Furthermore, he actively supports the implementation of Company policies based on good governance principles, so that the Company's vision and long-term goals can be achieved sustainably.

TORU ITAI

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Jepang, lahir di Tokyo pada tahun 1974. Saat ini berusia 51 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Waseda, Jepang dan memperoleh gelar sarjana pada tahun 1998.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan AGC pada tahun 1998 dan sejak itu memegang berbagai posisi strategis, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan Grup Perusahaan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 20 Juni 2025, beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Di lingkungan internal Perseroan, beliau aktif sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan, guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan karena berstatus sebagai karyawan AGC, yang juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direktur, beliau senantiasa berkomitmen pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), guna memastikan transparansi, objektivitas dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan Unit Usaha Kaca Lembaran yang berlokasi di Cikampek dan Sidoarjo. Dalam menjalankan perannya, beliau memastikan kelancaran operasional, peningkatan efisiensi proses produksi serta penerapan strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Selain itu, beliau juga berfokus pada peningkatan daya saing, pengembangan inovasi dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam proses produksi, guna mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan serta memperkuat posisi Perseroan di industri kaca lembaran.

Japanese citizen, born in Tokyo in 1974. He is currently 51 years old. He completed his education at the Faculty of Economics, Waseda University, Japan and earned his Bachelor's degree in 1998.

Career History
He joined AGC in 1998 and has since held various strategic positions, making significant contributions to the development of the Corporate Group. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2025, he was appointed as a Director of the Company for the first time.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board

of Directors or Committees in any other public companies. Internally, he is active as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee to support the implementation of good corporate governance and ensure compliance with internal policies and applicable regulations.

Affiliation
He has an affiliation with the Company's shareholders as he is an employee of AGC, which is also one of the Company's major shareholders. However, in carrying out his duties and responsibilities as a Director, he is always committed to the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparency, objectivity and independence in every decision-making process.

Duties and Responsibilities
As a Director, he is responsible for managing all activities of the Flat Glass Business Unit located in Cikampek and Sidoarjo. In carrying out his role, he ensures operational smoothness, increased efficiency of the production process and the implementation of business strategies that are aligned with the Company's vision and mission.

In addition, he focuses on enhancing competitiveness, developing innovation and applying sustainability principles in the production process to support the Company's long-term growth and strengthen its position in the flat glass industry.

TAKASHI NEKODA

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Jepang, berusia 54 tahun, lahir di Fukuoka Prefecture, Jepang, pada tahun 1971. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Chemical Engineering Course di National Institute of Technology, Kitakyushu College, pada tahun 1992.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan AGC pada tahun 1992 dan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang produksi kaca otomotif di dalam AGC Group. Pada periode 2020–2022, beliau menjabat sebagai Production Manager untuk unit bisnis kaca otomotif di AGC Group, posisi yang memperkuat kompetensinya dalam manajemen operasional dan pengembangan proses produksi.

Penunjukan pertama beliau sebagai Direktur Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2022, menggantikan Satoru Shimada.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Komite di perusahaan publik lainnya. Namun, di lingkungan internal Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan, mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan karena berstatus sebagai karyawan **AGC**, yang juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan seluruh kegiatan Unit Usaha Kaca Otomotif yang berlokasi di Cikampek. Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau memastikan kelancaran operasional, optimalisasi proses produksi serta penerapan strategi bisnis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Selain itu, beliau berfokus pada peningkatan daya saing, kualitas dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam proses produksi, guna mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan serta memperkuat posisi Perseroan di industri kaca otomotif.

Japanese citizen, 54 years old, born in Fukuoka Prefecture, Japan, in 1971. He completed the Chemical Engineering Course at the National Institute of Technology, Kitakyushu College, in 1992.

Career History
He joined AGC in 1992 and has extensive experience in automotive glass production within the AGC Group. From 2020 to 2022, he served as Production Manager for the automotive glass business unit in the AGC Group, a position that strengthened his competence in operational management and production process development.

His first appointment as a Director of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16, 2022, replacing Satoru Shimada.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, internally, he also serves as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee, supporting the implementation of good corporate governance.

Affiliation
He has an affiliation with the Company's shareholders as he is an employee of AGC, which is also one of the Company's major shareholders.

Duties and Responsibilities
As a Director, he is responsible for the management and oversight of all activities of the Automotive Glass Business Unit located in Cikampek. In the execution of his duties, he ensures smooth operations, production process optimization and the implementation of business strategies in line with the Company's vision and mission.

He also focuses on enhancing competitiveness, quality and the application of sustainability principles in the production process to support the Company's long-term growth and strengthen its position in the automotive glass industry.

SAMUEL NUGROHO SETYONO

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1968 dan saat ini berusia 57 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Pemasaran, Universitas Kristen Satya Wacana, pada tahun 1990.

Riwayat Jabatan
Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan sekarang. Dasar hukum penunjukan

pertama kali sebagai Direktur adalah berdasarkan keputusan RUPST tanggal 17 Juni 2021. Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Komite di perusahaan publik lainnya. Namun, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan di Perseroan.

Dalam kapasitasnya sebagai Direktur, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Namun, di lingkungan internal Perseroan, beliau turut memperkuat tata kelola perusahaan dengan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya serta dengan pemegang saham Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau juga menjabat sebagai Asisten Managing Director untuk Kaca Otomotif dan bertanggung jawab atas pengelolaan serta pengawasan kegiatan Unit Usaha Kaca Otomotif di Cikampek. Dalam kapasitas tersebut, beliau memastikan kelancaran operasional, optimalisasi proses produksi serta penerapan strategi bisnis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, beliau juga memegang tanggung jawab dalam bidang Corporate Human Asset Management, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan, guna mendukung peningkatan kinerja organisasi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1968 and is currently 57 years old. He completed his education at the Faculty of Economics, Majoring in Marketing, at Universitas Kristen Satya Wacana, in 1990.

Career History
He has been with the Company since 1999 and continues to contribute actively to this day. His first appointment as a Director of the Company was established based on the resolution of the AGMS on June 17, 2021.

In his capacity as a Director, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, he helps strengthen corporate governance by serving as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or the Company's shareholders.

Duties and Responsibilities
As a Director, he also serves as the Assistant Managing Director for Automotive Glass and is responsible for the management and oversight of the Automotive Glass Business Unit's activities in Cikampek. In this capacity, he ensures operational smoothness, production process optimization and the implementation of business strategies in line with the Company's vision and mission. Furthermore, he holds responsibilities in Corporate Human Asset Management, focusing on human resources management within the Company to support improved organizational performance and the implementation of good corporate governance.

KIICHIRO YOSHIZAWA

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Jepang, lahir di Tokyo pada tahun 1969 dan saat ini berusia 56 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Keio University, Jepang dan memperoleh gelar Bachelor of Engineering pada tahun 1993.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan AGC sejak tahun 1993 dan memiliki pengalaman luas di bidang Production Planning & Logistics. Pada periode 2016–2022, beliau menjabat sebagai Manager Production Control Group, Production Management Division, Automotive Company di AGC Inc., posisi yang memperkuat kompetensinya dalam manajemen operasional dan pengendalian produksi.
Penunjukan pertama beliau sebagai Direktur Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2022, menggantikan Shuichi Hayashi. Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Namun, di lingkungan internal Perseroan, beliau turut memperkuat tata kelola perusahaan dengan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan karena berstatus sebagai karyawan AGC, yang juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan Purchasing & Logistics di Perseroan. Dalam menjalankan perannya, beliau memastikan efisiensi rantai pasok, optimalisasi proses pengadaan serta kelancaran distribusi guna mendukung keberlangsungan operasional bisnis secara keseluruhan.

He is a Japanese citizen, born in Tokyo in 1969 and is currently 56 years old. He completed his education at Keio University, Japan and earned a Bachelor of Engineering degree in 1993.

Career History
He joined AGC in 1993 and has extensive experience in Production Planning & Logistics. From 2016 to 2022, he served as the Manager of the Production Control Group, Production Management Division, Automotive Company at AGC Inc., a position that strengthened his competence in operational management and production control.

His first appointment as a Director of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16, 2022, replacing Shuichi Hayashi. Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, internally, he helps strengthen corporate governance by serving as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee.

Affiliation
He has an affiliation with the Company's shareholders as he is an employee of AGC, which is also one of the Company's major shareholders.

Duties and Responsibilities
As a Director, he is responsible for managing the Purchasing & Logistics activities of the Company. In carrying out his role, he ensures supply chain efficiency, procurement process optimization and smooth distribution to support the overall continuity of business operations.

TEGUH ARI WIDODO

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Tulungagung pada tahun 1971 dan saat ini berusia 54 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Teknologi Bandung (ITB), Jurusan Teknik Kimia dan lulus pada tahun 1995.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dan memiliki pengalaman panjang dalam bidang produksi kaca lembaran. Pada periode 2018–2019, beliau menjabat sebagai Factory Manager pabrik kaca lembaran di Sidoarjo, posisi yang memperkuat kompetensinya dalam manajemen operasional dan pengendalian produksi.

Penunjukan pertama beliau sebagai Direktur Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2022, menggantikan Ferry Susanto.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Namun, di lingkungan internal Perseroan, beliau turut memperkuat tata kelola perusahaan dengan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya serta dengan pemegang saham Perseroan. Hal ini menegaskan independensi beliau dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan produksi Unit Usaha Kaca Lembaran yang berlokasi di Sidoarjo. Dalam kapasitas tersebut, beliau memastikan kelancaran operasional, peningkatan efisiensi proses produksi serta penerapan strategi bisnis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Selain itu, beliau juga memegang tanggung jawab atas Corporate Engineering, dengan fokus pada peningkatan efisiensi produksi serta penerapan teknologi dan inovasi dalam proses manufaktur. Peran ini mendukung penguatan daya saing, keberlanjutan operasional dan transformasi teknologi Perseroan di industri kaca lembaran.

He is an Indonesian citizen, born in Tulungagung in 1971 and is currently 54 years old. He completed his education at the Bandung Institute of Technology (ITB), Majoring in Chemical Engineering and graduated in 1995.

Career History
He has been with the Company since 1996 and has extensive experience in flat glass production. From 2018 to 2019, he served as the Factory Manager of the flat glass plant in Sidoarjo, a position that strengthened his competence in operational management and production control.

His first appointment as a Director of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16, 2022, replacing Ferry Susanto.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, internally, he helps strengthen corporate governance by serving as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or the Company's shareholders. This affirms his independence in carrying out his duties and responsibilities as a Director.

Duties and Responsibilities
As a Director, he is responsible for the management and oversight of the production activities of the Flat Glass Business Unit located in Sidoarjo. In this capacity, he ensures operational smoothness, increased efficiency of the production process and the implementation of business strategies in line with the Company's vision and mission.

Additionally, he holds responsibility for Corporate Engineering, focusing on improving production efficiency and applying technology and innovation in the manufacturing process. This role supports the strengthening of the Company's competitiveness, operational sustainability and technological transformation in the flat glass industry.

KAZUHIRO ONOGAWA

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Jepang, lahir di Tokyo pada tahun 1974 dan saat ini berusia 51 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Hitotsubashi University, Jepang dan lulus pada tahun 1998.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan AGC sejak tahun 1998 dan telah berkontribusi dalam berbagai posisi strategis di dalam grup, yang memperkuat kompetensi serta pengalaman beliau di bidang manajemen dan operasional.

Penunjukan pertama beliau sebagai Direktur Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 22 Juni 2023, menggambarkan kepercayaan pemegang saham terhadap kepemimpinan dan kapabilitas beliau.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Namun, di lingkungan internal Perseroan, beliau turut memperkuat tata kelola perusahaan dengan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan karena berstatus sebagai karyawan AGC, yang juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan keuangan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, beliau memastikan penerapan tata kelola keuangan yang optimal, transparansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta mendukung strategi keuangan yang dirancang untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

He is a Japanese citizen, born in Tokyo in 1974 and is currently 51 years old. He completed his education at Hitotsubashi University, Japan and graduated in 1998.

Career History
He joined AGC in 1998 and has contributed in various strategic positions within the group, which strengthened his competencies and experience in management and operations.

His first appointment as a Director of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2023, reflecting the shareholders' trust in his leadership and capabilities.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, internally, he helps strengthen corporate governance by serving as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee.

Affiliation
He has an affiliation with the Company's shareholders as he is an employee of AGC, which is also one of the Company's major shareholders.

Duties and Responsibilities
As a Director, he is responsible for the management and oversight of the Company's financial activities. In carrying out his role, he ensures the application of optimal financial governance, transparency in the preparation and presentation of financial statements and supports financial strategies designed to maintain stability and drive sustainable business growth for the Company.

CHRISTOFORUS

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Belgia pada tahun 1972 dan saat ini berusia 53 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Jakarta dan meraih gelar sarjana pada tahun 1995.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 dan telah mengembangkan pengalaman yang luas dalam berbagai aspek operasional maupun strategis Perseroan. Penunjukan pertama beliau sebagai Direktur Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 22 Juni 2023, sebagai bentuk kepercayaan pemegang saham atas kompetensi dan kepemimpinan beliau.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Namun, di lingkungan internal Perseroan, beliau turut memperkuat tata kelola perusahaan dengan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan Corporate Affairs serta Corporate Management Information System (MIS). Dalam perannya, beliau memastikan efektivitas komunikasi perusahaan, penerapan prinsip tata kelola yang baik serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, beliau berperan dalam pengembangan dan optimalisasi sistem informasi manajemen, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung strategi bisnis jangka panjang Perseroan.

He is an Indonesian citizen, born in Belgium in 1972 and is currently 53 years old. He completed his education at Universitas Tarumanagara, Jakarta and earned his bachelor's degree in 1995.

Career History
He has been with the Company since 1999 and has developed extensive experience in various operational and strategic aspects of the Company.

His first appointment as a Director of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 22, 2023, as a form of the shareholders' trust in his competence and leadership.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, internally, he helps strengthen corporate governance by serving as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Company's shareholders.

Duties and Responsibilities
As a Director, he is responsible for the management and oversight of Corporate Affairs and the Corporate Management Information System (MIS) activities. In his role, he ensures the effectiveness of corporate communication, the implementation of good governance principles and compliance with applicable regulations. Furthermore, he plays a role in the development and optimization of management information systems, aiming to improve operational efficiency while supporting the Company's long-term business strategy.

BAMBANG W. MAULANA

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1973 dan saat ini berusia 52 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta, dengan gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1996. Untuk memperkuat kompetensi manajerial dan kepemimpinan, beliau kemudian melanjutkan studi dan meraih gelar Magister Manajemen Teknologi

dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, pada tahun 2022.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dan telah meniti perjalanan karier yang panjang di bidang produksi kaca lembaran. Pada periode 2019–2022, beliau dipercaya menjabat sebagai Factory Manager pabrik kaca lembaran di Cikampek.

Penunjukan pertama beliau sebagai Direktur Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 22 Juni 2023. Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite pada perusahaan publik lainnya. Namun, di lingkungan internal Perseroan, beliau turut memperkuat tata kelola perusahaan dengan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan, yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan operasional dan kepatuhan terhadap standar Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham Perseroan. Hal ini menegaskan independensi beliau dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur serta memperkuat prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan produksi Unit Usaha Kaca Lembaran yang berlokasi di Cikampek. Dalam kapasitas tersebut, beliau memastikan kelancaran operasional, efisiensi proses produksi serta penerapan standar kualitas yang konsisten untuk mendukung daya saing Perseroan.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur *Corporate Health, Safety and Environment (HSE)* serta *Training & Education Center* (TEC). Dalam peran ini, beliau berfokus pada kepatuhan terhadap standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, sekaligus mendorong pengembangan kompetensi serta pelatihan karyawan. Upaya tersebut tidak hanya menjaga keberlanjutan operasional, tetapi juga membangun budaya kerja yang aman, sehat dan berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

He is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1973 and is currently 52 years old. He completed his education at Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta, earning a Bachelor of Mechanical Engineering degree in 1996. To strengthen his managerial and leadership competencies, he later continued his studies and earned a Master of Technology Management degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, in 2022.

Career History
He joined the Company in 1996 and has forged a long career path in flat glass production. From 2019 to 2022, he was entrusted to serve as the Factory Manager of the flat glass plant. His first appointment as a Director of the Company was established through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2023. Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, internally, he helps strengthen corporate governance by serving as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee, which play an important role in maintaining operational sustainability and compliance with Company standards.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or the Company's shareholders. This affirms his independence in carrying out his duties and responsibilities as a Director and strengthens the principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities
As a Director, he is responsible for the management and oversight of the production activities of the Flat Glass Business Unit located in Cikampek. In this capacity, he ensures operational smoothness, production process efficiency and the implementation of consistent quality standards to support the Company's competitiveness.

In addition, he also serves as the Director of Corporate Health, Safety and Environment (HSE) as well as the Training & Education Center (TEC). In this role, he focuses on compliance with occupational health, safety and environmental standards, while encouraging competency development and employee training. These efforts not only maintain operational sustainability but also build a work culture that is safe, healthy and oriented toward improving the quality of human resources.

TAKU OHASHI

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Jepang, lahir di Nara pada tahun 1969 dan saat ini berusia 56 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Kwansei Gakuin, Hyogo, Jepang, pada tahun 1993.

Riwayat Jabatan
Beliau bergabung dengan AGC sejak tahun 1993 dan sepanjang kariernya telah berkontribusi dalam berbagai posisi strategis di dalam grup. Kepercayaan pemegang saham terhadap kepemimpinan beliau diwujudkan melalui penunjukan pertama sebagai Direktur Perseroan, yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 20 Juni 2025.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite di perusahaan publik lainnya. Namun, di lingkungan internal Perseroan, beliau turut memperkuat tata kelola dengan menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi serta Komite Disiplin dan Kepatuhan, yang berperan penting dalam menjaga kepatuhan, disiplin dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan karena berstatus sebagai karyawan AGC, yang juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan. Kedudukan ini menegaskan keterkaitan beliau dengan pemegang saham pengendali, sekaligus memperkuat peran beliau dalam mendukung sinergi antara Perseroan dan grup usaha.

Tugas dan Tanggung jawab
Sebagai Direktur, beliau memegang peran penting dalam menjembatani kepentingan antara pemegang saham utama, yaitu AGC, dengan Perseroan. Dalam kapasitas tersebut, beliau memastikan terjalinnya sinergi strategis yang berkesinambungan, transparansi dalam komunikasi serta keselarasan visi dan kebijakan antara AGC dan Perseroan.

He is a Japanese citizen, born in Nara in 1969 and is currently 56 years old. He completed his education at Kwansei Gakuin, Hyogo, Jepang, Japan, in 1993.

Career History
He joined AGC in 1993 and throughout his career has contributed in various strategic positions within the group. The shareholders' trust in his leadership was realized through his first appointment as a Director of the Company, established based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2025.

Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Committees in any other public companies. However, internally, he helps strengthen governance by serving as a member of the Risk Management and Insurance Committee and the Discipline and Compliance Committee, which play an

important role in maintaining compliance, discipline and the operational sustainability of the company.

Affiliation
He has an affiliation with the Company's shareholders as he is an employee of AGC, which is also one of the Company's major shareholders. This position affirms his connection with the controlling shareholder while strengthening his role in supporting the synergy between the Company and the business group.

Duties and Responsibilities
As a Director, he plays an important role in bridging the interests between the major shareholder, namely AGC and the Company. In this capacity, he ensures the establishment of continuous strategic synergy, transparency in communication and alignment of vision and policies between AGC and the Company.



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SERTA ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Pada RUPST Tahun Buku 2025, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris seiring berakhirnya masa jabatan sebelumnya. Melalui keputusan tersebut, Anthony Muki Tan diangkat sebagai Presiden Komisaris dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 2028.

At the AGMS for the 2025 Financial Year, the shareholders approved changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in line with the expiration of their previous terms of office. Through this resolution, Anthony Muki Tan was appointed as President Commissioner with a term of office until the closing of the 2028 AGMS.

Selanjutnya, pada RUPSLB 29 Oktober 2025, pemegang saham menyetujui penyesuaian kepemimpinan dengan menerima pengunduran diri Anthony Muki Tan dan menunjuk Kotaki Djauw sebagai Presiden Komisaris hingga penutupan RUPST 2028. Perubahan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menghadirkan kepemimpinan yang adaptif, memperkuat struktur pengawasan serta memastikan kesinambungan arah kebijakan dan visi jangka panjang menuju pertumbuhan berkelanjutan.

Subsequently, at the EGMS on October 29, 2025, the shareholders approved a leadership adjustment by accepting the resignation of Anthony Muki Tan and appointing Kotaki Djauw as President Commissioner until the closing of the 2028 AGMS. These changes reflect the Company's commitment to providing adaptive leadership, strengthening the oversight structure and ensuring the continuity of policy direction and long-term vision toward sustainable growth.

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Jumlah Karyawan
Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 2.297 orang, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 2.377 orang. Penyesuaian jumlah tenaga kerja ini merupakan bagian dari strategi efisiensi dan transformasi organisasi, dengan fokus pada peningkatan produktivitas, optimalisasi proses serta pengembangan kompetensi karyawan yang ada. Langkah ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan bisnis melalui struktur organisasi yang lebih ramping, adaptif dan berorientasi pada kualitas sumber daya manusia.

Number of Employees
As of December 31, 2025, the Company recorded a total of 2,297 employees, a decrease compared to 2024, which totaled 2,377 employees. This workforce adjustment is part of the organizational efficiency and transformation strategy, focusing on increasing productivity, optimizing processes and developing existing employee competencies. This step affirms the Company's commitment to maintaining business sustainability through a leaner, more adaptive organizational structure oriented toward the quality of human resources.

Perseroan menjaga keseimbangan antara tenaga kerja operasional dan manajerial serta memberikan kesempatan setara bagi laki-laki dan perempuan. Tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari SLTA hingga Pascasarjana, memperkuat kombinasi keahlian praktis dan akademis. Dengan struktur SDM yang berimbang, Perseroan mampu memenuhi kebutuhan operasional sekaligus menyiapkan fondasi kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

The Company maintains a balance between its operational and managerial workforce, while providing equal opportunities for men and women. The diverse education levels, ranging from senior high school to postgraduate levels, strengthen the combination of practical and academic expertise. With a balanced HR structure, the Company is able to meet operational needs while laying a strong foundation for sustainable growth.

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH

SHAREHOLDERS OWNING 5% (FIVE PERCENT) OR MORE

Per 31 Desember 2025, berikut adalah rincian pemegang saham utama Perseroan yang memiliki sekurang-kurangnya 5% (lima persen) saham atau lebih:

As of December 31, 2025, the following are the details of the Company's major shareholders who own at least 5% (five percent) or more of the shares:

Awal Tahun 2025 / *Beginning of 2025*			Akhir Tahun 2025 / *End of 2025*	
Pemegang Saham/ Shareholders	**Jumlah Saham/ Number of Shares**	**%**	**Jumlah Saham/ Number of Shares**	**%**
AGC Inc.	193.240.400	44,53	193.240.400	44,53
PT Rodamas	180.677.700	41,63	180.677.700	41,63

Tidak terdapat perubahan jumlah saham maupun persentase kepemilikan antara awal dan akhir tahun 2025. Komposisi pemegang saham tetap stabil, mencerminkan konsistensi struktur kepemilikan dan kepercayaan para pemegang saham utama terhadap arah strategis dan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan.

There were no changes in the number of shares or percentage of ownership between the beginning and the end of 2025. The shareholder composition remained stable, reflecting the consistency of the ownership structure and the confidence of the major shareholders in the Company's strategic direction and performance throughout the reporting year.

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM PERSEROAN

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OWNING COMPANY SHARES

Per tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham langsung oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris di Perseroan. Meskipun demikian, potensi kepemilikan tidak langsung tetap menjadi perhatian dalam rangka menjaga transparansi dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan secara independen, objektif dan berintegritas. Selain itu, hal ini juga menegaskan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham utama dan pemegang saham publik, sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

As of December 31, 2025, there was no direct share ownership by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners in the Company. Nevertheless, potential indirect ownership remains a point of attention in order to maintain transparency and the implementation of Good Corporate Governance. This condition reflects the Company's commitment to ensuring that every decision is made independently, objectively and with integrity. Furthermore, this also affirms the Company's efforts in maintaining a balance between the interests of major shareholders and public shareholders, in line with Good Corporate Governance (GCG) principles.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

PUBLIC SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF LESS THAN 5% EACH

Kelompok ini terdiri atas beragam individu dan institusi yang secara kolektif memegang saham minoritas di Perseroan. Pada 31 Januari 2025, jumlah pemegang saham minoritas tercatat sebanyak 1.350 pihak dengan kepemilikan bersama sebesar 60.081.900 saham atau 13,84% dari total saham Perseroan. Hingga 31 Desember 2025, jumlah pemegang saham bertambah menjadi 1.397 pihak, namun total saham yang dimiliki serta persentase kepemilikan tetap stabil di 60.081.900 saham atau 13,84%.

This group consists of various individuals and institutions that collectively hold minority shares in the Company. As of January 31, 2025, the number of minority shareholders was recorded at 1,350 parties with a combined ownership of 60,081,900 shares or 13.84% of the Company's total shares. By December 31, 2025, the number of shareholders increased to 1,397 parties; however, the total shares owned and the ownership percentage remained stable at 60,081,900 shares or 13.84%.

31 Januari 2025 / *January 31, 2025*			31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**%**	**Pemegang Saham/ *Shareholders***	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**%**
1.350	60.081.900	13,84	1.397	60.081.900	13,84



Meskipun tidak memiliki pengaruh dominan dalam proses pengambilan keputusan, keberadaan mereka tetap memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberlangsungan Perseroan. Konsistensi kepemilikan ini menunjukkan peran penting pemegang saham minoritas dalam menjaga stabilitas struktur kepemilikan, meningkatkan likuiditas pasar serta memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang Perseroan. Dengan demikian, kelompok pemegang saham minoritas menjadi bagian integral dalam menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan sekaligus memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

Although they do not have a dominant influence in the decision-making process, their presence continues to make a significant contribution to the Company's sustainability. This consistency of ownership demonstrates the important role of minority shareholders in maintaining the stability of the ownership structure, increasing market liquidity and strengthening investor confidence in the Company's long-term prospects. Thus, the minority shareholder group becomes an integral part of maintaining the balance of interests among all stakeholders while strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

PERCENTAGE OF INDIRECT SHARE OWNERSHIP IN THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris di Perseroan. Kondisi ini menegaskan independensi penuh dalam pengambilan keputusan serta komitmen terhadap transparansi dalam struktur kepemilikan.

As of December 31, 2025, there was no share ownership, either directly or indirectly, by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners in the Company. This condition affirms full independence in decision-making as well as a commitment to transparency in the ownership structure.

Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham utama dan publik, sehingga keberlanjutan bisnis dapat terpelihara dengan sehat, berintegritas dan berorientasi pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Jika di masa mendatang terdapat kepemilikan tidak langsung, hal tersebut akan tetap diungkapkan secara transparan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga keterbukaan informasi dan akuntabilitas.

The Company consistently maintains a balance between the interests of major shareholders and public shareholders, ensuring that business sustainability can be maintained in a sound manner, with integrity and oriented toward the interests of all stakeholders. If indirect ownership occurs in the future, it will continue to be disclosed transparently as part of the Company's commitment to maintaining information disclosure and accountability.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2025

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE AS OF DECEMBER 31, 2025

Kepemilikan/*Ownership*	Jumlah Pemegang Saham/ *Total Shareholders*	Saham/*Shares*	%
Pemegang Saham Dalam Negeri/*National Shareholders*			
1.Individual	1.272	35.596.900	8,20
2. Institution	42	187.690.458	43,25
Sub Total	1.314	223.287.358	51,45
Pemegang Saham Asing/*Foreign Shareholders*			
1. Individual	11	631.500	0,14
2. Institution	72	210.081.142	48,41
Sub Total	83	210.712.642	48,55
Total	**1.397**	**434.000.000**	**100**

Struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2025 menunjukkan keseimbangan antara investor dalam dan luar negeri, dengan total 1.397 pemegang saham dan 434 juta saham beredar. Pemegang saham dalam negeri menguasai 51,45% sedangkan pemegang saham asing memegang 48,55%.

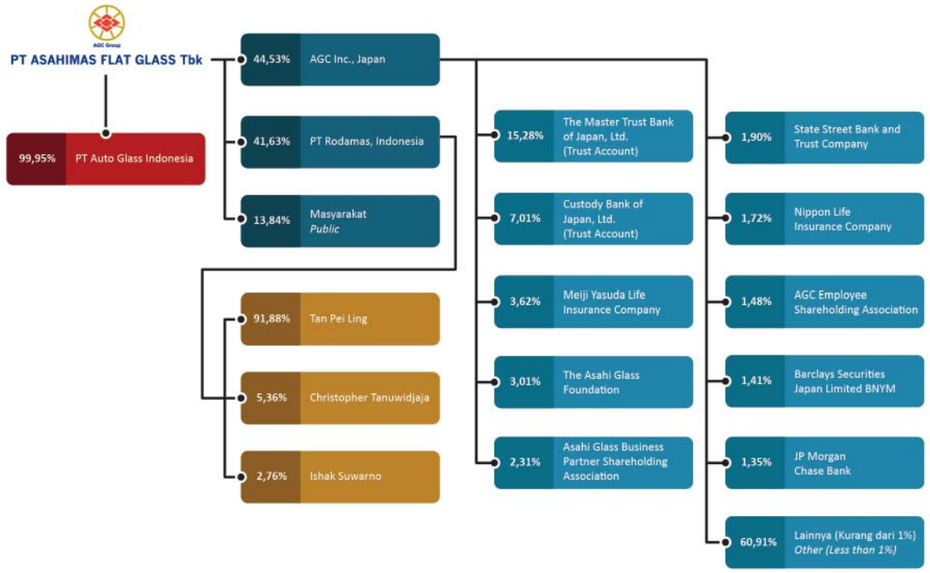
The Company's share ownership structure as of December 31, 2025, shows a balance between domestic and foreign investors, with a total of 1,397 shareholders and 434 million outstanding shares. Domestic shareholders hold 51.45%, while foreign shareholders hold 48.55%.

Per 31 Desember 2025, struktur pemegang saham Perseroan menunjukkan komposisi yang stabil dan terdiversifikasi, dengan pengendali utama berasal dari dua kelompok strategis: **AGC Inc., Jepang** dan **PT Rodamas, Indonesia**. AGC Inc. memiliki 44,53% saham, sementara PT Rodamas menguasai 41,63%, mencerminkan kemitraan internasional dan lokal yang kuat.

As of December 31, 2025, the Company's shareholder structure showed a stable and diversified composition, with the main controlling shareholders originating from two strategic groups: AGC Inc., Japan and PT Rodamas, Indonesia. AGC Inc. held 44.53% of the shares, while PT Rodamas held 41.63%, reflecting a strong international and local partnership.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN SAMPAI DENGAN ULTIMATE SHAREHOLDERS

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLERS OF THE COMPANY UP TO ULTIMATE SHAREHOLDERS



ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARY

PT Auto Glass Indonesia (AGI)

Kantor Pusat Jl. Danau Sunter Utara Blok J-12 No. 78 & 79, Sunter Agung, Jakarta Utara

Kontak
- Telepon: (62-21) 6530 3300
- Faks: (62-21) 651 0018
- E-mail: agi-jkt1@autoglass.co.id
- Website: www.autoglass.co.id

Bidang Usaha
AGI hadir sebagai mitra terpercaya dalam jasa penggantian kaca pengaman kendaraan, memberikan solusi cepat, aman dan berkualitas tinggi bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

PT Auto Glass Indonesia (AGI)

Head Office *Jl. Danau Sunter Utara Blok J-12 No. 78 & 79, Sunter Agung, North Jakarta*

Contact
- *Telephone: (62-21) 6530 3300*
- *Fax: (62-21) 651 0018*
- *E-mail: agi-jkt1@autoglass.co.id*
- *Website: www.autoglass.co.id*

Line of Business
AGI serves as a trusted partner in vehicle safety glass replacement services, providing fast, safe and high-quality solutions for customers throughout Indonesia.

Profil Perusahaan
- **Jumlah Karyawan**: 10 orang
- **Total Aset**: Rp6.096 juta

Company Profile
- *Number of Employees: 10 people*
- *Total Assets: Rp6,096 million*

Kinerja & Aset
Per 31 Desember 2025, total aset AGI tercatat sebesar Rp6.096 juta, mengalami peningkatan dibandingkan Rp5.943 juta pada tahun sebelumnya.
Perubahan ini mencerminkan:
- **Ketangguhan operasional** dalam menghadapi dinamika industri.
- **Komitmen berkelanjutan** Perseroan dalam mengelola dan mengembangkan portofolio aset anak perusahaan.
- **Dukungan strategis** terhadap visi jangka panjang, memperkuat posisi AGI sebagai pemain penting di industri kaca kendaraan.

Performance & Assets
As of December 31, 2025, AGI's total assets were recorded at Rp6,096 million, an increase compared to Rp5,943 million in the previous year.
This change reflects:
- ***Operational resilience*** *in facing industry dynamics.*
- ***The Company's continuous commitment*** *to managing and developing the subsidiary's asset portfolio.*
- ***Strategic support*** *for the long-term vision, strengthening AGI's position as an important player in the vehicle glass industry.*

Pencapaian tersebut menjadi bukti nyata bahwa AGI tidak hanya menjaga stabilitas, tetapi juga terus berinovasi untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

These achievements serve as tangible proof that AGI not only maintains stability but also continues to innovate to provide added value for shareholders, customers and all stakeholders.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Berdasarkan Surat Pernyataan Ketua Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995, Perseroan secara resmi melaksanakan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) dengan jumlah 86.000.000 saham biasa atas nama. Setiap saham memiliki nilai nominal sebesar Rp500 dengan harga penawaran Rp2.450 per saham.

Based on the Statement Letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-1323/PM/1995 dated October 18, 1995, the Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) of 86,000,000 common shares. Each share had a par value of Rp500 with an offering price of Rp2,450 per share.

Langkah ini menjadi tonggak penting dalam sejarah Perseroan, menandai transformasi menuju perusahaan terbuka yang lebih kuat dan transparan. IPO tersebut membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan kapasitas pertumbuhan bisnis serta memperluas basis pemegang saham. Sejak saat itu, pencatatan saham Perseroan menjadi fondasi bagi pengembangan usaha yang berkelanjutan dan memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

This step became an important milestone in the Company's history, marking the transformation toward a stronger and more transparent public company. The IPO opened opportunities for the Company to strengthen its capital structure, increase business growth capacity and expand its shareholder base. Since then, the listing of the Company's shares has become the foundation for sustainable business development and strengthened investor confidence in the company's long-term prospects.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak pelaksanaan penawaran umum perdana (IPO). Namun, terhitung

The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange since the implementation of the initial public offering (IPO).

sejak 1 November 1999, Perseroan melakukan pembatalan pencatatan saham (delisting) di Bursa Efek Surabaya. Saat ini, saham Perseroan hanya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada akhir tahun buku 2025, harga saham Perseroan tercatat sebesar Rp3.390 per saham.

However, effective November 1, 1999, the Company conducted a delisting of its shares from the Surabaya Stock Exchange. Currently, the Company's shares are only listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). At the end of the 2025 financial year, the Company's share price was recorded at Rp3,390 per share.

Sejak saham Perseroan dicatatkan hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum pernah melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi maupun penambahan atau pengurangan modal. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga struktur modal yang stabil serta berorientasi pada kepentingan pemegang saham.

From the time the Company's shares were listed until the end of 2025, the Company has never conducted a stock split, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, exercise of convertible securities or any addition or reduction of capital. This policy affirms the Company's commitment to maintaining a stable capital structure oriented toward the interests of shareholders.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

INFORMATION ON THE LISTING OF OTHER SECURITIES

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki pencatatan Efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menunjukkan fokus Perseroan dalam menjaga stabilitas struktur permodalan melalui instrumen ekuitas utama, tanpa penerbitan instrumen keuangan tambahan seperti obligasi, waran atau surat utang lainnya.

Up to the end of the 2025 financial year, the Company did not have any listing of other Securities aside from the shares listed on the Indonesia Stock Exchange. This condition demonstrates the Company's focus on maintaining the stability of its capital structure through its main equity instrument, without issuing additional financial instruments such as bonds, warrants or other debt securities.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

INFORMATION ON THE USE OF PUBLIC ACCOUNTANT (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) SERVICES)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2025 serta rekomendasi Komite Audit, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, yang merupakan bagian dari jaringan KPMG International Limited, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 20, 2025 and the recommendation of the Audit Committee, the Company appointed the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan, which is part of the KPMG International Limited network, to conduct the audit of the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025.

Dalam pelaksanaan penugasan tersebut, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/afiliasinya menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas dan profesionalisme. Selama tahun buku 2025, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/afiliasinya tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan.

In executing this assignment, the Public Accountant and the Public Accounting Firm, along with their network/affiliates, upheld the principles of independence, objectivity and professionalism. During the 2025 financial year, the Public Accountant and the Public Accounting Firm, along with their network/affiliates, did not provide non-audit services to the Company.

Pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/afiliasinya disajikan dalam tabel berikut:

The disclosure of information regarding the use of services of the Public Accountant and the Public Accounting Firm, along with their network/affiliates, is presented in the following table:

Tabel Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2025

Table of Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services 2025 Financial Year

Keterangan / *Description*	Uraian / *Details*
Nama Kantor Akuntan Publik / *Name of Public Accounting Firm*	Siddharta Widjaja & Rekan
Alamat Kantor Akuntan Publik / *Address of Public Accounting Firm*	35th Floor Jakarta Mori Tower 40-41, Jl. Jend. Sudirman Jakarta 10210
Nama Akuntan Publik / *Name of Public Accountant*	Chandra Hartono, S.E., M.M., CPA
Jaringan/Asosiasi/Aliansi / *Network/Association/Alliance*	KPMG International Limited
Periode Penugasan / *Engagement period*	Tahun Buku 2025 / *Fiscal Year 2025*
Jenis Jasa yang Diberikan / *Type of Services Provided*	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan / *Audit Services on Annual Financial Statements*
Jasa Non-Audit / *Non-Audit Services*	Tidak ada / *None*
Biaya Jasa Audit / *Audit Service Fee*	Rp2.918.157.872
Biaya Jasa Non-Audit / *Non-Audit Service Fee*	Nihil / *Nil*

Catatan
- Biaya jasa audit merupakan biaya yang disepakati untuk penugasan audit laporan keuangan tahun buku 2025.
- Selama periode penugasan, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/afiliasinya **tidak memberikan jasa non-audit** kepada Perseroan.

Notes:
- The audit fee is the agreed-upon fee for the audit engagement of the financial statements for the 2025 financial year.
- During the engagement period, the Public Accountant and the Public Accounting Firm, along with their network/affiliates, **did not provide non-audit** services to the Company.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAIPTAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal yang berlaku, Perseroan bekerja sama dengan lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Kerja sama tersebut meliputi pengelolaan administrasi efek, penyediaan jasa kenotariatan serta konsultasi hukum, yang berperan dalam

To support the Company's operational activities and ensure compliance with applicable capital market regulations, the Company collaborates with capital market supporting institutions and/or professionals. This collaboration includes securities administration management, the provision of notarial services and legal advisory services, which play a role in supporting

mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, transparansi dan perlindungan bagi pemegang saham.

the implementation of good corporate governance, transparency and the protection of shareholders.

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Tel: (62-21) 350 8077
Email: dm@datindo.com
Website: www.datindo.com

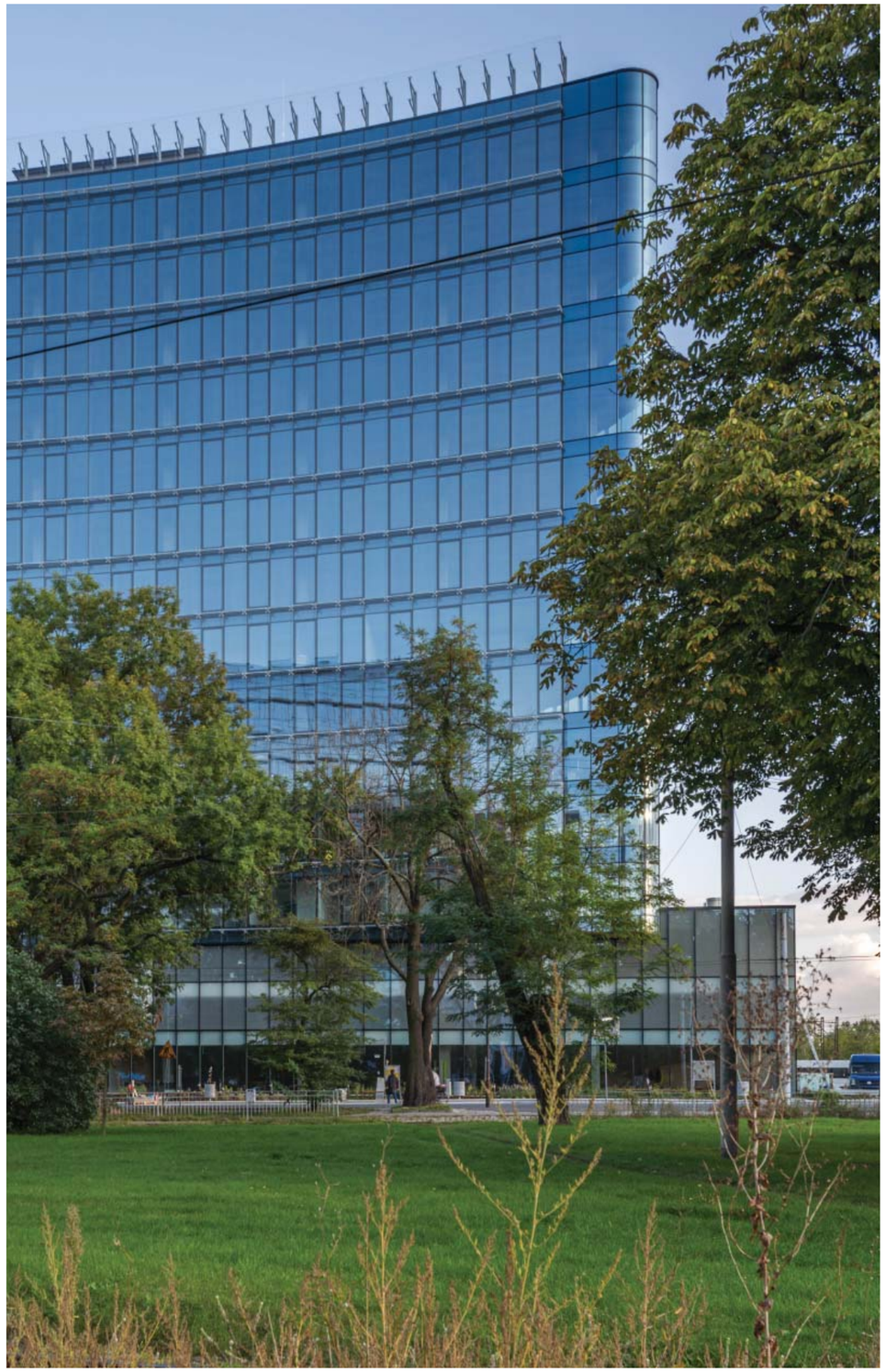
Securities Administration Bureau
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Tel: (62-21) 350 8077
Email: dm@datindo.com
Website: www.datindo.com

Notaris
Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.
Jl. Taman Setiabudi Timur No. 50, RT 008/RW 007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Tel: (62-21) 2309 2269
Email: notaris@drputrahutomo.com

Notary Public
Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.
Jl. Taman Setiabudi Timur No. 50, RT 008/RW 007
Karet Village, Setiabudi District
South Jakarta, Indonesia
Tel: (62-21) 2309 2269
Email: notaris@drputrahutomo.com

Konsultan Hukum Pasar Modal
SAP Advocates
Jalan Sungai Sambas I No. 118
Kramat Pela, Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia
Tel: (62-21) 270 96887
Email: infolaw@saplf.com
Website: www.sapadvocates.com

Capital Market Legal Consultant
SAP Advocates
Jl. Sungai Sambas I No. 118
Kramat Pela, Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia
Tel: (62-21) 270 96887
Email: infolaw@saplf.com
Website: www.sapadvocates.com



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN OPERASI PERSEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Kaca Lembaran

Pada tahun 2025, segmen kaca lembaran mencatat nilai penjualan sebesar Rp3,67 triliun. Secara keseluruhan, kinerja tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 10,6% dibandingkan tahun 2024, dipengaruhi oleh meningkatnya intensitas persaingan di pasar domestik dan tekanan harga dari produk impor. Penyesuaian harga jual rata-rata dilakukan secara selektif untuk menjaga keseimbangan antara volume dan margin, di tengah bertambahnya kapasitas industri dan masuknya pemain baru. Fokus Perseroan tetap pada pengelolaan utilisasi produksi, efisiensi biaya serta penguatan jaringan distribusi untuk mempertahankan pangsa pasar utama.

Permintaan dari sektor properti dan konstruksi tetap menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan domestik, dengan dukungan proyek infrastruktur dan pengembangan kawasan industri. Wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur menyumbang sekitar 54,86% dari total penjualan dalam negeri, mencerminkan konsentrasi aktivitas pembangunan di kedua wilayah tersebut. Sementara itu, proyek swasta bergerak lebih selektif, menyesuaikan dengan kondisi pasar dan daya beli.

Penjualan ekspor sebesar Rp1,92 triliun terhadap total penjualan kaca lembaran. Permintaan dari kawasan regional, termasuk Malaysia dan Vietnam, tetap menjadi bagian penting dari portofolio pasar Perseroan. Meskipun menghadapi dinamika nilai tukar dan kondisi ekonomi di negara tujuan, diversifikasi pasar ekspor mampu menjaga stabilitas serapan produksi.

Dari sisi volume produk, kaca bernilai tambah (VAP) memberikan kontribusi sebesar 13,6% terhadap total penjualan kaca lembaran, dengan pertumbuhan terutama berasal dari proyek bangunan komersial dan residensial bertingkat. Kaca komoditas masih mendominasi dari sisi volume, namun strategi Perseroan diarahkan pada peningkatan porsi VAP untuk memperbaiki struktur pendapatan dan memperkuat diferensiasi produk di tengah persaingan harga.

Permintaan terhadap produk ramah lingkungan, termasuk lini *Cool Green* dan *Lite Grey*, menunjukkan peningkatan dengan kontribusi sebesar 14% terhadap total penjualan. Dukungan sertifikasi C2C (*Cradle to Cradle*) Bronze dan Deklarasi Produk Lingkungan (EPD) memperkuat posisi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan proyek yang mensyaratkan standar keberlanjutan.

Di sisi pemasaran, pengembangan aplikasi Asahimas Connect yang tersedia di *App Store* dan *Google Play Store* terus dimanfaatkan sebagai sarana penyedia informasi produk dan integrasi dengan jaringan distribusi resmi. Secara keseluruhan, melalui kombinasi pengelolaan harga yang disiplin, penguatan portofolio produk serta optimalisasi pasar domestik dan ekspor, Perseroan menjaga stabilitas kinerja segmen kaca lembaran sepanjang tahun 2025.

Produksi dan Kapasitas

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas produksi untuk menjaga keseimbangan antara permintaan pasar dan efisiensi operasional. Dengan empat tungku kaca lembaran yang beroperasi, kapasitas terpasang mencapai 720 ribu ton per tahun. Realisasi produksi sepanjang tahun tercatat sebesar 636 ribu ton, dengan tingkat utilisasi sebesar 88%. Pengelolaan kapasitas dilakukan secara disiplin, mempertimbangkan dinamika permintaan domestik dan ekspor serta kondisi harga pasar yang kompetitif.

Dua tungku yang berlokasi di Cikampek tetap memberikan keunggulan operasional karena terintegrasi dengan fasilitas produksi kaca otomotif. Kedekatan ini mendukung efisiensi rantai pasok, baik dari sisi distribusi bahan baku maupun pengiriman produk antara, sehingga membantu pengendalian biaya logistik dan waktu produksi. Sinergi antar lini usaha tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas pasokan dan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, tingkat utilisasi produksi dijaga pada level 88% dengan penyesuaian output yang selaras dengan kondisi pasar. Strategi alokasi produksi antara pasar domestik dan ekspor dilakukan secara fleksibel untuk menjaga kesinambungan operasi dan optimalisasi beban tetap. Selain itu, Perseroan terus melakukan perawatan berkala dan peningkatan efisiensi proses untuk memastikan keandalan tungku serta konsistensi kualitas produk.
Melalui pengelolaan kapasitas yang terukur, integrasi operasional yang kuat serta fokus pada

Flat Glass

In 2025, the flat glass segment recorded a sales volume of Rp3.67 trillion. Overall, performance for the reporting year experienced a decline of 10.6% compared to 2024, influenced by the increasing intensity of competition in the domestic market and price pressure from imported products. Adjustments to average selling prices were made selectively to maintain a balance between volume and margin, amidst increasing industry capacity and the entry of new players. The Company's focus remained on managing production utilization, cost efficiency and strengthening the distribution network to maintain its main market share.

Demand from the property and construction sectors remained the largest contributor to domestic sales, supported by infrastructure projects and industrial estate development. Jabodetabek and East Java regions accounted for approximately 54.86% of total domestic sales, reflecting the concentration of construction activities in these two areas. Meanwhile, private projects moved more selectively, adjusting to market conditions and purchasing power.

Export sales, contributed Rp1.92 trillion to total flat glass sales. Demand from the region, including Malaysia and Vietnam, remained an important part of the Company's market portfolio. Despite facing exchange rate dynamics and economic conditions in destination countries, export market diversification was able to maintain the stability of production absorption.

In terms of volume composition, Value-Added Products (VAP) contributed 13,6% to total flat glass sales, with growth primarily stemming from commercial buildings and residential projects. Commodity glass still dominates in terms of volume, but the Company's strategy is directed at increasing the VAP portion to improve the revenue structure and strengthen product differentiation amidst price competition.

Demand for environmentally friendly products, including the Cool Green and Lite Grey lines, showed an increase, contributing 14% to total sales. The support of C2C (Cradle to Cradle) Bronze certification and Environmental Product Declarations (EPD) strengthened the Company's position in meeting the needs of projects that require sustainability standards.

On the marketing front, the development of the Asahimas Connect application, available on the App Store and Google Play Store, continued to be utilized as a platform providing product information and integrating with the official distribution network. Overall, through a combination of disciplined price management, strengthening the product portfolio and optimizing the domestic and export markets, the Company maintained the stability of the flat glass segment's performance throughout 2025.

Production and Capacity

In 2025, the Company continued to optimize production capacity to maintain a balance between market demand and operational efficiency. With four operating flat glass furnaces, installed capacity reached 720 thousand tons per year. Actual production throughout the year was recorded at 636 thousand tons, with a utilization rate of 88%. Capacity management was carried out in a disciplined manner, taking into account the dynamics of domestic and export demand as well as competitive market price conditions.

The two furnaces located in Cikampek continued to provide operational advantages due to their integration with the automotive glass production facility. This proximity supports supply chain efficiency, both in terms of raw material distribution and the delivery of intermediate products, thereby helping to control logistics costs and production time. The synergy between these business lines is an important factor in maintaining supply stability and ensuring faster responses to customer needs.

Throughout 2025, the production utilization rate was maintained at 88%, with output adjustments aligned with market conditions. The production allocation strategy between the domestic and export markets was executed flexibly to ensure continuous operations and optimize fixed costs. In addition, the Company continuously conducted periodic maintenance and process efficiency improvements to ensure furnace reliability and consistent product quality.
Through measurable capacity management, strong operational integration and a focus on cost

efisiensi biaya dan keandalan produksi, Perseroan mempertahankan fondasi operasional yang solid guna mendukung daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri kaca pada tahun 2025.

efficiency and production reliability, the Company maintained a solid operational foundation to support competitiveness and business sustainability amidst the dynamics of the glass industry in 2025.

Penjualan dan Profitabilitas

Pada tahun 2025, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya namun tidak signifikan. Aktivitas konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, sementara investasi bergerak secara moderat, didorong oleh kelanjutan proyek infrastruktur dan pengembangan kawasan industri. Di tengah dinamika global yang masih penuh ketidakpastian, Perseroan terus mengoptimalkan strategi operasional dan efisiensi biaya untuk menjaga daya saing, sekaligus memanfaatkan kondisi ini sebagai momentum untuk memperkuat inovasi, meningkatkan penetrasi pasar dan memperluas jaringan bisnis baik di pasar domestik maupun ekspor.

Sales and Profitability

In 2025, the Indonesian economy grew by 5.11%, showing an improvement compared to the previous year, albeit not a significant one. Household consumption activities remained the primary driver of growth, while investment moved moderately, driven by the continuation of infrastructure projects and industrial estate development. Amidst global dynamics that remain fraught with uncertainty, the Company continued to optimize its operational strategies and cost efficiency to maintain competitiveness, while utilizing this condition as momentum to strengthen innovation, increase market penetration and expand the business network in both the domestic and export markets.



Kinerja penjualan kaca lembaran Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,67 triliun, dengan rincian sebagai berikut:

- Segmen Domestik: Rp1,75 triliun – Penjualan didorong oleh sektor properti, konstruksi dan proyek industri. Aktivitas pasar domestik cenderung stabil, meski menghadapi tekanan harga dari produk impor dan kompetitor baru. Strategi distribusi dan penyesuaian harga tetap menjadi fokus untuk menjaga pangsa pasar dan margin.
- Segmen Ekspor: Rp1,929 miliar – Permintaan berasal dari pasar regional, termasuk Malaysia dan Vietnam. Diversifikasi pasar ekspor dilakukan untuk menjaga stabilitas serapan produksi di tengah fluktuasi ekonomi dan nilai tukar.

The sales performance of the Company's flat glass segment in 2025 was recorded at Rp3.67 trillion, with the following details:

- ***Domestic Segment:** Rp1.75 trillion – Sales were driven by the property, construction and industrial project sectors. Domestic market activities tended to be stable, despite facing price pressure from imported products and new competitors. Distribution strategies and price adjustments remained the focus to maintain market share and margins.*
- ***Export Segment:** Rp1,929 billion – Demand originated from regional markets, including Malaysia and Vietnam. Export market diversification was carried out to maintain the stability of production absorption amidst economic and exchange rate fluctuations.*

Dengan fundamental bisnis yang kuat, pengelolaan operasional yang disiplin dan peningkatan proporsi produk bernilai tambah, Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan pada tahun 2025, sekaligus memperkuat posisi sebagai pemimpin industri kaca di Indonesia dan kawasan regional.

With strong business fundamentals, disciplined operational management and an increased proportion of value-added products, the Company remains optimistic about maintaining solid performance and driving sustainable growth in 2025, while simultaneously strengthening its position as the glass industry leader in Indonesia and the regional market.

Kaca Otomotif

Perseroan memandang kaca otomotif bukan sekadar komponen pelengkap, melainkan elemen krusial yang menentukan standar keselamatan dan estetika sebuah kendaraan. Di tahun 2025, komitmen ini diwujudkan melalui penggunaan bahan baku pilihan yang diproses dengan teknologi manufaktur mutakhir dari **AGC Inc., Jepang**. Sinergi teknis ini memungkinkan Perseroan menghasilkan produk *tempered* dan *laminated* dengan tingkat presisi mikron yang konsisten.

Automotive Glass

The Company views automotive glass not merely as a complementary component, but as a crucial element that determines the safety standards and aesthetics of a vehicle. In 2025, this commitment was realized through the use of selected raw materials processed with state-of-the-art manufacturing technology from AGC Inc., Japan. This technical synergy enables the Company to produce tempered and laminated products with consistent micron-level precision.

Kualitas ini menjadi alasan utama mengapa produk Perseroan dipercaya secara luas di berbagai spektrum industri mobilitas, mulai dari kendaraan penumpang yang mengutamakan kenyamanan, armada komersial yang menuntut durabilitas, hingga alat berat di sektor pertambangan dan pertanian yang beroperasi di medan ekstrem. Bagi Perseroan, setiap lembar kaca adalah perpaduan antara keamanan pengguna dan kepercayaan mitra bisnis.

This quality is the primary reason why the Company's products are widely trusted across the mobility industry spectrum, ranging from passenger vehicles that prioritize comfort, to commercial fleets demanding durability, to heavy equipment in the mining and agricultural sectors operating in extreme terrains. For the Company, every sheet of glass is a blend of user safety and the trust of business partners.

Inovasi adalah motor penggerak yang memungkinkan Perseroan tetap relevan di tengah transformasi industri otomotif global, termasuk tren kendaraan listrik (EV) dan swakemudi. Kami menghadirkan fitur-

Innovation is the driving force that allows the Company to remain relevant amidst the transformation of the global automotive industry, including the trends of electric vehicles (EVs) and autonomous driving. We

fitur fungsional yang memberikan solusi konkret bagi produsen dan pengguna akhir:

- ***Camera & Rain Sensor Bracket Assembly:*** Menjamin akurasi pemasangan sensor ADAS (*Advanced Driver Assistance Systems*) demi fungsi keselamatan otomatis yang tanpa kompromi.
- ***Thinner Glass:*** Inovasi kaca tipis dengan kekuatan tinggi yang secara efektif mereduksi bobot total kendaraan, sebuah kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi bahan bakar dan daya jelajah kendaraan listrik.
- **MAW (*Module Assembly Window*):** Solusi integrasi yang menyederhanakan alur perakitan di lini produksi OEM, meningkatkan efisiensi waktu dan biaya bagi produsen kendaraan.
- ***Acoustic Glass*:** Teknologi peredam suara yang mengeliminasi kebisingan eksternal, menghadirkan ketenangan kabin yang premium.
- ***IR Cut & UV Cut Glass*:** Melindungi interior kendaraan dari degradasi akibat panas inframerah dan radiasi ultraviolet, menjaga kesehatan kulit penumpang sekaligus efisiensi sistem pendingin udara.
- **MSW *(Melting Snow Windshield) & Defogger*:** Menjamin pandangan pengemudi tetap jernih dengan menghilangkan tumpukan salju dan embun secara cepat di berbagai kondisi cuaca.
- **DBO (*Deep Bending Option*):** Menjawab tantangan desain kendaraan modern yang semakin aerodinamis dengan kemampuan lekukan kaca yang dalam dan presisi.
- ***Privacy Grey & Antenna*:** Memberikan keseimbangan antara perlindungan privasi penumpang dan integrasi sistem komunikasi nirkabel tanpa mengganggu integritas desain kaca.

Keunggulan teknologi ini memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra utama bagi *Original Equipment Manufacturer (OEM)* terkemuka dari Jepang, Eropa, hingga Tiongkok. Kami memahami bahwa setiap pasar memiliki preferensi dan standar biaya yang berbeda; oleh karena itu, fleksibilitas fitur yang kami tawarkan memungkinkan para mitra untuk melakukan kustomisasi produk yang selaras dengan strategi pasar mereka tanpa mengorbankan kualitas.

Kepercayaan global ini juga ditopang oleh kepatuhan terhadap standar teknis yang ketat di berbagai wilayah ekonomi utama, meliputi:

- **SNI (Standard Nasional Indonesia):** Penjaminan kualitas untuk pemenuhan kebutuhan pasar domestik.

introduce functional features that provide concrete solutions for manufacturers and end-users:

- ***Camera & Rain Sensor Bracket Assembly:*** *Ensures the accuracy of ADAS (Advanced Driver Assistance Systems) sensor installation for uncompromising automatic safety functions.*
- ***Thinner Glass:*** *An innovation in high-strength thin glass that effectively reduces the total weight of the vehicle, serving as a crucial contribution to improving fuel efficiency and the cruising range of electric vehicles.*
- ***MAW (Module Assembly Window):*** *An integration solution that simplifies the assembly flow on OEM production lines, improving time and cost efficiency for vehicle manufacturers.*
- ***Acoustic Glass:*** *Sound-dampening technology that eliminates external noise, providing premium cabin tranquility.*
- ***IR Cut & UV Cut Glass:*** *Protects the vehicle's interior from degradation caused by infrared heat and ultraviolet radiation, safeguarding passenger skin health while maintaining the efficiency of the air conditioning system.*
- ***MSW (Melting Snow Windshield) & Defogger:*** *Ensures the driver's vision remains clear by rapidly removing snow accumulation and fog in various weather conditions.*
- ***DBO (Deep Bending Option):*** *Addresses the design challenges of increasingly aerodynamic modern vehicles with deep and precise glass bending capabilities.*
- ***Privacy Grey & Antenna:*** *Provides a balance between passenger privacy protection and the integration of wireless communication systems without disrupting the integrity of the glass design.*

This technological advantage strengthens the Company's position as a key partner for leading Original Equipment Manufacturers (OEMs) from Japan, Europe and China. We understand that each market has different preferences and cost standards; therefore, the feature flexibility we offer allows our partners to customize products in alignment with their market strategies without compromising quality.

This global trust is also supported by compliance with strict technical standards across major economic regions, including:

- ***SNI (Indonesian National Standard):*** *Quality assurance to fulfill domestic market needs.*

- **JIS (*Japanese Industrial Standard*):** Standar akurasi dan material dari pusat industri otomotif dunia.
- **ECE (*Economic Commission for Europe*) & ANSI (*American National Standards Institute*):** Sertifikasi wajib yang membuka akses bagi kendaraan untuk dipasarkan di wilayah Eropa dan Amerika.
- **CCC (*China Compulsory Certification*):** Kunci utama penetrasi ke pasar otomotif terbesar di dunia.

Dengan visi yang berorientasi pada masa depan, Perseroan terus bergerak melampaui standar industri untuk memastikan bahwa setiap inovasi yang kami luncurkan hari ini akan menjadi standar keamanan dan kenyamanan mobilitas di masa depan.

- ***JIS (Japanese Industrial Standards):*** *Accuracy and material standards from the global automotive industry hub.*
- ***ECE (Economic Commission for Europe) & ANSI (American National Standards Institute):*** *Mandatory certifications that open access for vehicles to be marketed in the European and American regions.*
- ***CCC (China Compulsory Certification):*** *The main key to penetrating the world's largest automotive market.*

With a future-oriented vision, the Company continues to go beyond industry standards to ensure that every innovation we launch today will become the standard for mobility safety and comfort in the future.

Produksi dan Kapasitas

Pabrik kaca otomotif Perseroan yang berlokasi di Cikampek, Jawa Barat, merupakan fasilitas produksi kaca pengaman berkualitas tinggi yang dirancang untuk memenuhi standar keselamatan dan kinerja global. Dengan teknologi canggih dan proses manufaktur yang terintegrasi, pabrik ini menghasilkan dua jenis kaca otomotif utama: kaca pengaman diperkeras (*Tempered Glass*), yang memiliki ketahanan tinggi terhadap benturan dan tekanan dan pecah menjadi potongan kecil yang tidak tajam sehingga lebih aman dibandingkan kaca biasa serta kaca pengaman berlapis (*Laminated Glass*), yang terdiri dari dua atau lebih lapisan kaca dengan lapisan pengikat seperti *Polyvinyl Butyral* (PVB). Desain ini memastikan kaca tetap menyatu saat pecah, mengurangi risiko pecahan berhamburan dan meningkatkan keamanan, sehingga sering digunakan untuk melindungi penumpang dari kecelakaan.

Dengan total kapasitas produksi mencapai 5.800.000 meter persegi per tahun, Perseroan mampu memasok kebutuhan kaca untuk sekitar 1,7 juta unit mobil, menjadikannya salah satu pemain utama dalam industri kaca otomotif di Indonesia dan kawasan regional. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), total produksi mobil sepanjang tahun 2025 mencapai 1,14 juta unit, dengan penjualan domestik 803 ribu unit dan ekspor 518 ribu unit. Kondisi ini menunjukkan tantangan yang tetap dihadapi industri otomotif nasional, terutama terkait daya beli masyarakat, perubahan kebijakan pajak serta persaingan domestik dan regional.

Production and Capacity

The Company's automotive glass plant, located in Cikampek, West Java, is a high-quality safety glass production facility designed to meet global safety and performance standards. With advanced technology and an integrated manufacturing process, this plant produces two main types of automotive glass: ***Tempered Glass****, which has high resistance to impact and pressure, shattering into small, blunt pieces making it safer than regular glass; and* ***Laminated Glass****, which consists of two or more layers of glass with an interlayer such as Polyvinyl Butyral (PVB). This design ensures the glass remains intact when broken, reducing the risk of shattering and enhancing safety, making it frequently used to protect passengers from accidents.*

With a total production capacity reaching 5,800,000 square meters per year, the Company is capable of supplying the glass needs for approximately 1.7 million car units, making it one of the major players in the automotive glass industry in Indonesia and the regional market. Based on data from the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo), total car production throughout 2025 reached 1.14 million units, with domestic sales of 803 thousand units and exports of 518 thousand units. These conditions indicate the challenges still faced by the national automotive industry, particularly regarding public purchasing power, changes in tax policies and domestic and regional competition.

Melalui fasilitas produksi yang modern dan inovatif, Perseroan terus berkomitmen menghadirkan kaca otomotif dengan standar keselamatan, daya tahan dan estetika terbaik, menjadikannya pilihan utama bagi produsen kendaraan terkemuka di dunia. Perseroan tidak hanya memasok kaca untuk kendaraan pribadi, tetapi juga untuk kendaraan komersial dan alat berat, sejalan dengan meningkatnya permintaan di sektor transportasi dan logistik. Dukungan teknologi mutakhir dari AGC Inc., Jepang, memastikan Perseroan tetap menjadi mitra strategis bagi industri otomotif nasional, mendukung pabrikan dalam menghadirkan kendaraan yang lebih inovatif, aman dan berkualitas tinggi bagi konsumen Indonesia.

Through modern and innovative production facilities, the Company remains committed to delivering automotive glass with the best safety, durability and aesthetic standards, making it the preferred choice for the world's leading vehicle manufacturers. The Company not only supplies glass for passenger vehicles but also for commercial vehicles and heavy equipment, in line with the increasing demand in the transportation and logistics sectors. The support of state-of-the-art technology from AGC Inc., Japan, ensures the Company remains a strategic partner for the national automotive industry, supporting manufacturers in bringing more innovative, safer and high-quality vehicles to Indonesian consumers.

Seiring dengan tren elektrifikasi kendaraan, berbagai model baru kendaraan konvensional, *hybrid*, maupun listrik terus diperkenalkan oleh produsen terkemuka seperti Toyota, Honda, Hyundai dan Suzuki, sementara merek-merek asal Tiongkok seperti BYD dan Chery semakin agresif memperluas pangsa pasar di Tanah Air. Perseroan mempersiapkan diri menghadapi tren ini dengan menyediakan produk kaca otomotif yang memenuhi standar keselamatan global, efisiensi energi dan estetika terbaik, termasuk untuk kendaraan listrik melalui kolaborasi dengan produsen seperti Wuling dan Hyundai dalam proyek lokalisasi.

Along with the vehicle electrification trend, various new models of conventional, hybrid and electric vehicles continue to be introduced by leading manufacturers such as Toyota, Honda, Hyundai and Suzuki, while Chinese brands like BYD and Chery are aggressively expanding their market share in the country. The Company prepared itself for this trend by providing automotive glass products that meet global safety, energy efficiency and top aesthetic standards, including for electric vehicles through collaborations with manufacturers such as Wuling and Hyundai in localization projects.

Penjualan dan Profitabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah pencapaian di tengah dinamika pasar otomotif yang tetap menantang. Penjualan kaca otomotif mencapai Rp1,65 triliun, mengalami tekanan dari penurunan daya beli masyarakat serta perubahan kebijakan pajak. Segmen domestik OEM tetap menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan, sementara ekspor ke negara-negara ASEAN dan Timur Tengah terus dijaga sebagai pasar strategis. Meskipun terjadi penurunan volume, Perseroan tetap mempertahankan pangsa pasar di atas 85%, menegaskan posisi dominan di pasar domestik serta berencana menambah sub-dealer baru untuk memperluas penetrasi pasar.

Sales and Profitability

In 2025, the Company recorded several achievements amidst automotive market dynamics that remained challenging. Automotive glass sales reached Rp1.65 trillion, experiencing pressure from declining public purchasing power and changes in tax policies. The domestic OEM segment remained the largest contributor to sales, while exports to ASEAN and Middle Eastern countries were maintained as strategic markets. Despite a decline in volume, the Company retained a market share of over 85%, affirming its dominant position in the domestic market and plans to add new sub-dealers to expand market penetration.

Perseroan terus mengukuhkan perannya sebagai pemimpin industri kaca otomotif melalui inovasi produk, termasuk *value-added glass* seperti *Laminated Front Door, Kaca Panoramic Roof, Acoustic Glass, IR Cut, Privacy Grey UV Cut, MSW Glass* dan *MAW Black/SUS*, yang memiliki kualitas setara kaca OEM. Produk-produk ini telah diterapkan pada kendaraan konvensional maupun kendaraan listrik, meningkatkan keselamatan, kenyamanan, efisiensi energi dan estetika kendaraan. Penerapan produk value-added juga menjadi jawaban terhadap tren pasar yang menuntut inovasi dan fitur keselamatan tambahan.

The Company continues to solidify its role as the automotive glass industry leader through product innovation, including value-added glass such as Laminated Front Doors, Panoramic Roof Glass, Acoustic Glass, IR Cut, Privacy Grey UV Cut, MSW Glass and MAW Black/SUS, which possess quality equivalent to OEM glass. These products have been applied to both conventional and electric vehicles, enhancing vehicle safety, comfort, energy efficiency and aesthetics. The application of value-added products is also an answer to market trends demanding innovation and additional safety features.

Dalam menjaga profitabilitas, Perseroan fokus pada efisiensi biaya produksi, pengelolaan operasional yang fleksibel dan layanan pelanggan unggul melalui Direct Shipment dan Junbiki Service. Sistem Quality Gate yang ketat serta standar keberlanjutan memastikan setiap produk memenuhi persyaratan kualitas tinggi, mendukung praktik ramah lingkungan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, khususnya terkait kualitas produk, pengembangan model baru, ketepatan pengiriman dan proses *invoicing*.

In maintaining profitability, the Company focused on production cost efficiency, flexible operational management and superior customer service through Direct Shipment and Junbiki Service. A strict Quality Gate system and sustainability standards ensured every product met high-quality requirements, supported environmentally friendly practices and increased customer satisfaction. Customer satisfaction surveys indicated high satisfaction levels, particularly regarding product quality, new model development, on-time delivery and the invoicing process.

Ke depan, Perseroan akan terus beradaptasi dengan tren industri, termasuk elektrifikasi kendaraan, memperluas jaringan pemasaran serta mengembangkan produk inovatif. Strategi ini ditujukan untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan, menjaga profitabilitas serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mempertahankan posisi Perseroan sebagai mitra utama industri otomotif di Indonesia dan kawasan regional.

Moving forward, the Company will continue to adapt to industry trends, including vehicle electrification, expand its marketing network and develop innovative products. This strategy is aimed at ensuring sustainable growth, maintaining profitability and providing added value to all stakeholders, while maintaining the Company's position as a primary partner to the automotive industry in Indonesia and the regional area.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan mencapai Rp7,08 triliun, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan ini dipengaruhi oleh fluktuasi pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets reached Rp7.08 trillion, representing a change compared to the previous year. This change was influenced by fluctuations in current assets and non-current assets.

Pada tahun 2025, aset lancar tercatat sebesar Rp2,29 triliun, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp2,13 triliun Perubahan ini terutama disebabkan oleh perubahan persediaan.

In 2025, current assets were recorded at Rp2.29 trillion, experiencing a change compared to 2024, which amounted to Rp2.13 trillion. This change was primarily caused by movements in inventory.

Sementara itu, aset tidak lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,79 triliun, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Meanwhile, non-current assets in 2025 were recorded at Rp4.79 trillion, experiencing a change compared to the previous year, which reached Rp5.14 trillion.

yang mencapai Rp5,14 triliun Perubahan ini terutama berasal dari pergerakan aset tetap neto.

This change primarily stemmed from movements in net fixed assets.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 sebesar Rp1,05 triliun , mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1,27 triliun Perubahan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka panjang atau penyesuaian liabilitas lainnya.

Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities and Total Liabilities

Long-term liabilities in 2025 amounted to Rp1.05 trillion, experiencing a change compared to 2024, which amounted to Rp1.27 trillion. This change was mainly due to the repayment of long-term bank loans or other liability adjustments.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,35 triliun, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1,5 triliun. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh fluktuasi utang usaha dan utang bank.

The Company's short-term liabilities (current liabilities) in 2025 were recorded at Rp1.35 trillion, experiencing a change compared to 2024, which amounted to Rp1.5 trillion. This change was primarily caused by fluctuations in trade payables and bank loans.

Sementara itu, ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4,68 triliun, mengalami perubahan dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2024 yang sebesar Rp4, 49 triliun.

Meanwhile, the Company's equity as of December 31, 2025, was recorded at Rp4.68 trillion, experiencing a change compared to the position as of December 31, 2024, which amounted to Rp4.49 trillion.

Penjualan, Beban, Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat nilai total penjualan neto sebesar Rp5,08 triliun, dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,44 triliun Perubahan kinerja penjualan ini dipengaruhi oleh kondisi pasar domestik dan ekspor.

Sales, Expenses, Profit and Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded total net sales of Rp5.08 trillion, compared to 2024, which was recorded at Rp5.44 trillion. This change in sales performance was influenced by domestic and export market conditions.

Penjualan ekspor Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp2,3 triliun, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp2,25 triliun peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh permintaan dari negara tujuan ekspor.

The Company's export sales in 2025 reached Rp2.3 trillion, compared to 2024, which amounted to Rp2.25 trillion. This increase was primarily driven by demand from export destination countries.

Sementara itu, penjualan domestik tercatat sebesar Rp2,78 triliun, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp3,19 triliun, dipengaruhi oleh persaingan yang ketat di pasar domestik seiring dengan adanya kompetitor baru.

Meanwhile, domestic sales were recorded at Rp2.78 trillion, compared to 2024, which amounted to Rp3.19 trillion, influenced by intense competition in the domestic market along with the presence of new competitors.

Beban

Beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp621,28 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp620,73 miliar Perubahan ini dipengaruhi oleh fluktuasi biaya penjualan.

Expenses

Operating expenses in 2025 were recorded at Rp621.28 billion, compared to 2024, which amounted to Rp620.73 billion. This change was influenced by fluctuations in selling expenses.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp119,4 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp125,11 miliar juta Perubahan ini dipengaruhi oleh biaya-biaya umum dan gaji karyawan.

General and administrative expenses in 2025 were recorded at Rp119.4 billion, compared to 2024, which amounted to Rp125.11 billion. This change was influenced by general costs and employee salaries.

Beban penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp501,88 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp495.62 miliar, dipengaruhi oleh biaya distribusi penjualan.

Selling expenses in 2025 were recorded at Rp501.88 billion, compared to 2024, which amounted to Rp495.62 billion, influenced by sales distribution costs.

Keuntungan selisih kurs, neto pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp15,22 milyar.

Net foreign exchange gain in 2025 was recorded at Rp6.1 billion, compared to 2024, which amounted to Rp15.22 billion.

Laba

Laba usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp243,71 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp452,77 miliar.

Profit

The Company's operating profit in 2025 was recorded at Rp243.71 billion, compared to 2024, which amounted to Rp452.77 billion.

Laba bersih Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp79,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp238,61 miliar.

The Company's net profit in 2025 was recorded at Rp79.63 billion, compared to 2024, which amounted to Rp238.61 billion.

Jumlah penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp142,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp48,86 miliar.

Total other comprehensive income in 2025 was recorded at Rp142.58 billion, compared to 2024, which amounted to Rp48.86 billion.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp54,38 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp49,88 miliar.

Cash Flow

The Company's cash and cash equivalents position at the end of 2025 was recorded at Rp54.38 billion, compared to 2024, which amounted to Rp49.88 billion.

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp738,97 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1,5 triliun.

Cash flows from operating activities in 2025 amounted to Rp738.97 billion, compared to 2024, which amounted to Rp1.5 trillion.



Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp314,67 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp743,53 miliar.

Net cash used in investing activities in 2025 was recorded at Rp314.67 billion, compared to 2024, which amounted to Rp743.53 billion.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp280,7 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp642,88 miliar.

Net cash used in financing activities in 2025 was recorded at Rp280.7 billion, compared to 2024, which amounted to Rp642.88 billion.

Kemampuan Membayar Hutang

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset lancar sebesar Rp2,28 triliun sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,34 triliun Ini menunjukkan kemampuan membayar utang lancar Perseroan sebesar 1,7 kali (170%) dari aset lancar yang dimiliki.

Debt Paying Ability (Liquidity)

At the end of 2025, the Company recorded total current assets of Rp2.28 trillion, while total short-term liabilities amounted to Rp1.34 trillion. This indicates the Company's ability to pay current debts is 1.7 times (170%) of its current assets.

Perseroan terus menjaga stabilitas rasio lancar di atas 100% dengan melakukan pembayaran rutin atas pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun serta mengendalikan tingkat persediaan.

The Company continues to maintain the stability of its current ratio above 100% by making routine payments on long-term loans maturing within one year and controlling inventory levels.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki pinjaman kepada perbankan terkait investasi pabrik kaca lembaran di Cikampek, Jawa Barat dan perbaikan menyeluruh salah satu tungku produksi kaca lembaran Perseroan di Sidoarjo. Utang bank pada akhir periode tahun 2025 sebesar Rp1,057 triliun, yang terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp560 miliar, bagian lancar pinjaman jangka panjang sebesar Rp126,68 miliar dan bagian tidak lancar pinjaman jangka panjang sebesar Rp370,55 miliar.

In 2025, the Company had bank loans related to the flat glass plant investment in Cikampek, West Java and the comprehensive repair (cold repair) of one of the Company's flat glass production furnaces in Sidoarjo. Bank loans at the end of the 2025 period amounted to Rp1.057 trillion, consisting of short-term loans of Rp560 billion, the current portion of long-term loans of Rp126.68 billion and the non-current portion of long-term loans of Rp370.55 billion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan keunggulannya dalam mengelola piutang usaha melalui pendekatan yang disiplin dan strategis. Dengan evaluasi yang menyeluruh, manajemen memastikan bahwa seluruh saldo piutang usaha berada dalam kategori kolektibilitas lancar, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Collectability of Receivables

At the end of 2025, the Company continued to demonstrate its excellence in managing trade receivables through a disciplined and strategic approach. Through comprehensive evaluations, management ensures that all trade receivables balances are in the current collectability category, so no allowance for impairment is required.

Sebagai langkah mitigasi risiko tambahan, Perseroan tidak hanya menerapkan kebijakan kredit yang ketat, tetapi juga mewajibkan bank garansi dari pelanggan untuk memastikan kepastian pembayaran. Pemantauan ketat terhadap umur piutang usaha dilakukan secara berkala, memastikan bahwa seluruh tagihan tertagih dengan tepat waktu dan efisien.

As an additional risk mitigation step, the Company not only implements a strict credit policy but also requires bank guarantees from customers to ensure payment certainty. Strict monitoring of the aging of trade receivables is conducted periodically, ensuring that all invoices are collected in a timely and efficient manner.

Pendekatan proaktif dalam proses penagihan juga diterapkan secara konsisten, mencakup komunikasi intensif dengan pelanggan serta strategi penyelesaian piutang yang efektif. Dengan manajemen keuangan yang cermat dan pengelolaan risiko kredit yang terencana, Perseroan tidak hanya menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga memperkuat hubungan kepercayaan dengan pelanggan dan mitra bisnis.

A proactive approach in the collection process is also consistently applied, encompassing intensive communication with customers and effective receivables settlement strategies. With meticulous financial management and planned credit risk management, the Company not only maintains financial stability but also strengthens relationships of trust with customers and business partners.

Dengan cara ini, Perseroan meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit sekaligus membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

In this way, the Company minimizes exposure to credit risk while building a strong foundation for sustainable growth in the future.

Analisa Kualitas Kredit Piutang Usaha (dalam Jutaan Rupiah)

Credit Quality Analysis of Trade Receivables (in Millions of Rupiah)

Umur Piutang	31 Desember 2025
Belum jatuh tempo	470.659
1 – 30 hari	46.033
31 – 60 hari	812
61 – 90 hari	117
Lebih dari 90 hari	930

Aging of Receivables	*31 December 2025*
Not yet due	*470.659*
1 – 30 Days	*46.033*
31 – 60 Days	*812*
61 – 90 Days	*117*
More than 90 days past due	*930*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menghadapi eksposur risiko kredit yang signifikan terhadap piutang usaha, mencerminkan efektivitas strategi manajemen piutang dalam menjaga kualitas aset keuangan serta memastikan arus kas tetap sehat dan terkendali. Keberhasilan ini didukung oleh kebijakan kredit yang penuh kehati-hatian, pengelolaan risiko yang disiplin serta hubungan bisnis yang solid dengan pelanggan, sehingga Perseroan dapat mempertahankan stabilitas keuangan yang optimal

As of December 31, 2025, the Company did not face significant credit risk exposure to trade receivables, reflecting the effectiveness of the receivables management strategy in maintaining the quality of financial assets and ensuring cash flows remain healthy and controlled. This success was supported by a prudent credit policy, disciplined risk management and solid business relationships with customers, allowing the Company to maintain optimal financial stability.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Uraian	2025 (Rp juta / *million*)	(%) Total Aset / *Total Assets*	2024 (Rp juta / *million*)	(%) Total Aset / *Total Assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / *Total Current Liabilities*	1.345.435	19	1.502.915	21
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / *Total Non-Current Liabilities*	1.051.411	15	1.275.166	17
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	2.396.846	34	2.778.081	-
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	4.680.982	66	4.493.485	62
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity*	7.077.828	100	7.271.566	100

Perseroan menerapkan kebijakan struktur permodalan yang berorientasi pada keberlanjutan dan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko serta optimalisasi nilai bagi pemegang saham.

The Company implements a capital structure policy oriented toward sustainability and a balance between business growth, risk management and the optimization of shareholder value.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak merealisasikan investasi dalam bentuk barang modal baru. Fokus utama Perseroan tetap pada optimalisasi aset yang telah ada, termasuk memanfaatkan hasil dari investasi sebelumnya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing.

Meskipun pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan telah menandatangani perjanjian terkait perbaikan fasilitas atau peralatan produksi, proyek-proyek tersebut bersifat pemeliharaan dan peningkatan efisiensi, bukan investasi barang modal baru.

Dengan strategi ini, Perseroan tetap berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui efisiensi, inovasi produk dan peningkatan kinerja operasional.

Material Commitments for Capital Investments

In 2025, the Company did not realize investments in new capital goods. The Company's main focus remained on optimizing existing assets, including utilizing the results of previous investments to improve operational efficiency and competitiveness.

Although in previous years the Company had signed agreements related to the repair of production facilities or equipment, these projects were for maintenance and efficiency improvements, not investments in new capital goods.

With this strategy, the Company remains committed to achieving sustainable growth through efficiency, product innovation and operational performance improvement.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun 2025

Perseroan tidak merealisasikan investasi dalam bentuk barang modal baru pada tahun 2025, sejalan dengan strategi optimalisasi aset yang telah dimiliki. Setelah menyelesaikan proyek pembangunan pabrik kaca lembaran pada tahun-tahun sebelumnya, fokus utama Perseroan tetap pada peningkatan efisiensi operasional dan pemanfaatan investasi sebelumnya untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar dan tren industri, Perseroan terus melakukan evaluasi strategis untuk memastikan bahwa setiap langkah investasi di masa depan akan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Capital Investments Realized in 2025

The Company did not realize any investments in new capital goods in 2025, in line with its strategy of optimizing existing assets. Following the completion of the flat glass plant construction project in previous years, the Company's primary focus remained on increasing operational efficiency and utilizing previous investments to support sustainable growth.

Taking into account market dynamics and industry trends, the Company continuously conducts strategic evaluations to ensure that every future investment step will provide maximum added value for the Company and its stakeholders.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah penyelesaian laporan keuangan tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang relevan telah dikumpulkan, dianalisis dan dicatat secara cermat. Proses ini dilakukan guna menyajikan gambaran yang akurat, transparan dan dapat dipercaya mengenai kinerja serta posisi keuangan Perseroan selama periode tersebut.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date (Subsequent Events)

Following the completion of the 2025 financial statements, the Company ensured that all relevant information had been meticulously collected, analyzed and recorded. This process was carried out to present an accurate, transparent and reliable overview of the Company's performance and financial position during the period.

Hingga batas waktu penyelesaian laporan keuangan, **tidak terdapat peristiwa material yang perlu diungkapkan** atau yang dapat memengaruhi keandalan laporan yang telah disampaikan. Dengan demikian, laporan keuangan ini sepenuhnya mencerminkan kondisi terkini Perseroan tanpa adanya kejadian signifikan setelah periode pelaporan yang dapat mengubah interpretasi maupun penilaiannya.

*Up to the deadline for the completion of the financial statements, **there were no material events that needed to be disclosed** or that could affect the reliability of the submitted reports. Thus, these financial statements fully reflect the current condition of the Company without any significant events after the reporting period that could alter their interpretation or assessment.*

Prospek dan Peluang Usaha 2026

Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode yang masih diwarnai oleh dinamika ekonomi global dan domestik yang memerlukan kemampuan adaptasi serta pengelolaan usaha yang prudent. Fluktuasi harga energi dan bahan baku, perkembangan kebijakan industri serta perubahan tren pasar menjadi faktor yang terus memengaruhi kinerja industri kaca secara keseluruhan. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap melihat adanya peluang pertumbuhan yang didukung oleh kebutuhan jangka panjang terhadap produk kaca berkualitas tinggi di sektor properti dan otomotif.

Permintaan terhadap produk kaca yang mendukung efisiensi energi, keselamatan serta desain modern diperkirakan tetap berlanjut, sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan dan penggunaan material bangunan yang lebih ramah lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk terus menyesuaikan strategi usaha dan memperkuat daya saing agar dapat merespons perubahan pasar secara efektif.

2026 Business Prospects and Opportunities

The Company views 2026 as a period still characterized by global and domestic economic dynamics that require adaptability and prudent business management. Fluctuations in energy and raw material prices, developments in industrial policies and changing market trends are factors that continue to affect the performance of the glass industry as a whole. Amidst these conditions, the Company continues to see growth opportunities supported by the long-term demand for high-quality glass products in the property and automotive sectors.

Demand for glass products that support energy efficiency, safety and modern design is expected to continue, in line with the increasing attention to sustainable development and the use of more environmentally friendly building materials. The Company is committed to continuously adjusting its business strategies and strengthening competitiveness to effectively respond to market changes.

Kaca Lembaran: Mendukung Pembangunan Infrastruktur dan Properti Modern

Pada tahun 2026, sektor properti dan pembangunan infrastruktur diperkirakan tetap memberikan kontribusi terhadap permintaan kaca lembaran, terutama dari proyek gedung komersial, kawasan perkantoran, pusat perbelanjaan serta pengembangan hunian di berbagai wilayah perkotaan. Selain itu, pembangunan fasilitas publik dan infrastruktur juga berpotensi menciptakan kebutuhan terhadap produk kaca yang berkualitas tinggi dan memiliki standar keamanan yang baik.

Perseroan terus memperkuat portofolio produk kaca lembaran dengan menitikberatkan pada

Flat Glass: Supporting Infrastructure and Modern Property Development

In 2026, the property and infrastructure development sectors are expected to continue contributing to flat glass demand, particularly from commercial building projects, office areas, shopping centers and residential developments in various urban areas. In addition, the construction of public facilities and infrastructure also has the potential to create a need for high-quality glass products with good safety standards.

The Company continues to strengthen its flat glass product portfolio by focusing on product quality,

kualitas, efisiensi energi serta daya tahan produk. Penggunaan teknologi coating dan laminasi yang lebih maju memungkinkan produk Perseroan memberikan nilai tambah bagi bangunan modern, baik dari sisi estetika maupun performa energi. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penerapan konsep bangunan hijau dan desain arsitektur yang lebih inovatif.

energy efficiency and durability. The use of more advanced coating and lamination technologies enables the Company's products to provide added value to modern buildings, both in terms of aesthetics and energy performance. This aligns with the increasing application of green building concepts and more innovative architectural designs.

Di samping itu, Perseroan juga berfokus pada peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan melalui penyediaan solusi yang lebih terintegrasi dan disesuaikan dengan kebutuhan proyek. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pengembang, kontraktor dan mitra usaha dalam mendukung pembangunan properti yang modern dan berkelanjutan.

Furthermore, the Company also focuses on improving service quality to customers by providing more integrated solutions tailored to project needs. This approach is expected to strengthen long-term relationships with developers, contractors and business partners in supporting modern and sustainable property development.

Kaca Otomotif: Menyesuaikan dengan Perkembangan Teknologi Kendaraan

Industri otomotif nasional pada tahun 2026 diperkirakan tetap berkembang secara bertahap, didorong oleh inovasi teknologi kendaraan serta peningkatan kebutuhan mobilitas masyarakat. Perkembangan kendaraan listrik (EV) dan hybrid juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi permintaan komponen otomotif, termasuk kaca kendaraan yang memiliki standar keselamatan dan kualitas yang tinggi.

Automotive Glass: Adapting to Vehicle Technology Developments

The national automotive industry in 2026 is expected to continue developing gradually, driven by vehicle technology innovations and the increasing mobility needs of the public. The development of electric vehicles (EVs) and hybrids is also a factor influencing the demand for automotive components, including vehicle glass that possesses high safety and quality standards.

Perseroan terus memperkuat perannya dalam rantai pasok industri otomotif melalui penyediaan produk kaca yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh produsen kendaraan. Teknologi kaca tempered dan laminated tetap menjadi elemen penting dalam mendukung aspek keselamatan serta kenyamanan pengguna kendaraan.

The Company continues to strengthen its role in the automotive industry supply chain by providing glass products that meet the quality standards set by vehicle manufacturers. Tempered and laminated glass technologies remain essential elements in supporting the safety and comfort aspects of vehicle users.

Sejalan dengan perkembangan teknologi kendaraan modern, Perseroan juga terus melakukan penyesuaian dan pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif yang semakin beragam. Dengan pengalaman operasional dan kapabilitas produksi yang dimiliki, Perseroan berupaya mempertahankan posisinya sebagai mitra strategis bagi produsen otomotif, baik di pasar domestik maupun regional.

In line with the development of modern vehicle technology, the Company also continues to adjust and develop products to meet the increasingly diverse needs of the automotive industry. With its operational experience and production capabilities, the Company strives to maintain its position as a strategic partner for automotive manufacturers, both in the domestic and regional markets.

Melalui penguatan efisiensi operasional, pengembangan produk yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan serta peningkatan kolaborasi dengan para mitra usaha, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan memanfaatkan peluang yang tersedia di tengah dinamika industri. Pendekatan yang adaptif dan berorientasi jangka panjang diharapkan dapat terus mendukung posisi Perseroan dalam industri kaca nasional.

Through the strengthening of operational efficiency, customer-oriented product development and enhanced collaboration with business partners, the Company is committed to maintaining business sustainability and capitalizing on available opportunities amidst industry dynamics. This adaptive and long-term oriented approach is expected to continue supporting the Company's position in the national glass industry.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI TAHUN 2025 DAN TARGET PERSEROAN PADA TAHUN 2026

COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED IN 2025 AND THE COMPANY'S TARGETS IN 2026

Seluruh angka disajikan dalam jutaan Rupiah. *All figures are presented in millions of Rupiah.*

Kinerja	2025 Target	2025 Realisasi	2026 Target
Penjualan Netto / *Net Sales*	5.766	5.085	5.805
Laba / *Profit*	378	79	504
Aset / *Assets*	7.508	7.077	7.370
Liabilitas / *Liabilities*	2.675	2.396	2.312
Ekuitas / *Equities*	4.834	4.680	5.058

Perseroan menetapkan target kinerja 2025 dengan fokus pada peningkatan efisiensi, penguatan struktur aset dan ekuitas serta pengembangan bisnis pada segmen yang memiliki potensi pertumbuhan.

The Company set its 2025 performance targets focusing on increasing efficiency, strengthening the asset and equity structure and developing business in segments with growth potential.

Melalui strategi yang adaptif terhadap perubahan pasar dan kebijakan industri, Perseroan berupaya menjaga daya saing dan memperkuat fundamental bisnis. Target 2026 difokuskan pada pertumbuhan berkelanjutan, optimalisasi operasional dan pengembangan produk yang sesuai tren pasar, sehingga Perseroan siap menghadapi dinamika ekonomi dan industri di tahun mendatang.

Through an adaptive strategy toward market changes and industry policies, the Company strived to maintain its competitiveness and strengthen business fundamentals. The 2026 targets are focused on sustainable growth, operational optimization and product development aligned with market trends, ensuring the Company is ready to navigate the economic and industry dynamics in the coming year.

Pencapaian dan target ini akan menjadi dasar untuk memastikan Perseroan tetap tangguh, kompetitif dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan di tahun 2026.

These achievements and targets will serve as the basis to ensure the Company remains resilient, competitive and capable of providing added value to stakeholders in 2026.

Pemasaran

Kaca Lembaran: Memperkuat Daya Saing di Tengah Tekanan Global dan Transformasi Bangunan Hijau

Marketing

Flat Glass: Strengthening Competitiveness Amidst Global Pressure and Green Building Transformation

Sepanjang tahun 2025, industri kaca lembaran nasional menghadapi lanskap yang semakin kompleks. Tekanan oversupply regional, fluktuasi

Throughout 2025, the national flat glass industry faced an increasingly complex landscape. Regional oversupply pressure, energy price fluctuations and the

harga energi serta arus impor dari produsen Asia Timur menjadi faktor eksternal yang memengaruhi dinamika harga dan margin industri. Di sisi lain, pertumbuhan sektor konstruksi nasional tetap terjaga, didorong oleh pembangunan kawasan industri, proyek infrastruktur lanjutan serta ekspansi sektor properti komersial dan hunian vertikal.

influx of imports from East Asian producers became external factors affecting industry price dynamics and margins. On the other hand, the growth of the national construction sector was maintained, driven by industrial estate development, ongoing infrastructure projects and the expansion of the commercial property and high-rise residential sectors.

Dalam konteks tersebut, Perseroan mengarahkan strategi pemasaran tidak semata pada volume, tetapi pada kualitas pertumbuhan (*quality of growth*) dan penguatan margin melalui diferensiasi produk. Fokus diarahkan pada segmen bernilai tambah tinggi seperti kaca reflektif, kaca *low-emissivity (Low-E)* dan produk dengan spesifikasi performa termal serta akustik yang mendukung bangunan hemat energi.

In this context, the Company directed its marketing strategy not solely on volume, but on the quality of growth and margin strengthening through product differentiation. The focus was directed toward high value-added segments such as reflective glass, low-emissivity (Low-E) glass and products with thermal and acoustic performance specifications that support energy-efficient buildings.

Tren implementasi konsep green building dan peningkatan kesadaran terhadap efisiensi energi menjadi peluang strategis sepanjang 2025. Regulasi bangunan yang semakin memperhatikan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) mendorong pengembang untuk menggunakan material dengan performa energi yang lebih baik. Perseroan memanfaatkan momentum ini dengan memperkuat positioning sebagai penyedia solusi kaca berteknologi tinggi yang mendukung pengurangan beban pendinginan gedung dan efisiensi konsumsi energi jangka panjang.

The trend of green building concept implementation and increased awareness of energy efficiency became strategic opportunities throughout 2025. Building regulations that increasingly consider Environmental, Social and Governance (ESG) aspects encourage developers to use materials with better energy performance. The Company capitalized on this momentum by strengthening its positioning as a provider of high-tech glass solutions that support the reduction of building cooling loads and long-term energy consumption efficiency.

Di sisi distribusi, kemitraan dengan PT Rodamas tetap menjadi tulang punggung penetrasi pasar domestik. Pendekatan distribusi berbasis wilayah (*territorial distribution strategy*) memastikan respons cepat terhadap kebutuhan proyek serta optimalisasi manajemen persediaan. Strategi ini memungkinkan Perseroan menjaga stabilitas harga dan layanan, sekaligus meminimalkan risiko gangguan rantai pasok.

On the distribution side, the partnership with PT Rodamas remained the backbone of domestic market penetration. A territorial distribution strategy ensured swift responses to project needs as well as the optimization of inventory management. This strategy allowed the Company to maintain price and service stability, while simultaneously minimizing the risk of supply chain disruptions.

Untuk pasar ekspor, sinergi dengan AGC Asia Pacific Pte., Ltd. (AAP) Singapura terus diperkuat guna menjaga akses terhadap jaringan regional. Diversifikasi geografis ini menjadi instrumen mitigasi risiko terhadap volatilitas permintaan domestik, sekaligus memperluas eksposur ke pasar dengan permintaan produk spesifikasi tinggi.

For the export market, synergy with AGC Asia Pacific Pte., Ltd. (AAP) Singapore continued to be strengthened to maintain access to regional networks. This geographical diversification served as a risk mitigation instrument against domestic demand volatility, while simultaneously expanding exposure to markets with high-specification product demand.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran kaca lembaran tahun 2025 menitikberatkan pada:

- Penguatan diferensiasi produk berbasis teknologi,
- Optimalisasi struktur biaya dan efisiensi operasional,
- Diversifikasi pasar domestik dan ekspor,
- Pendekatan solusi melalui dukungan teknis dan konsultatif.

Overall, the flat glass marketing strategy in 2025 focused on:

- *Strengthening technology-based product differentiation,*
- *Optimizing the cost structure and operational efficiency,*
- *Diversifying domestic and export markets,*
- *A solutions approach through technical and consultative support.*

Pendekatan ini menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan ketahanan fundamental bisnis di tengah tekanan kompetitif global.

This approach maintained the balance between growth and the resilience of business fundamentals amidst global competitive pressures.

Kaca Otomotif: Menangkap Momentum Elektrifikasi dan Transformasi Industri

Automotive Glass: Capturing the Momentum of Electrification and Industry Transformation

Tahun 2025 menjadi fase penting dalam transformasi industri otomotif Indonesia. Pemerintah terus mendorong percepatan ekosistem kendaraan listrik melalui insentif fiskal dan pengembangan infrastruktur pengisian daya. Tren ini mendorong pergeseran portofolio produksi nasional, dengan peningkatan kontribusi kendaraan listrik berbasis baterai (BEV) dan hybrid.

The year 2025 became an important phase in the transformation of the Indonesian automotive industry. The government continues to encourage the acceleration of the electric vehicle ecosystem through fiscal incentives and the development of charging infrastructure. This trend drives a shift in the national production portfolio, with an increased contribution from battery electric vehicles (BEVs) and hybrids.

Perseroan memosisikan diri secara proaktif dalam dinamika tersebut. Sebagai pemasok kaca otomotif untuk segmen *Original Equipment Manufacturer* (OEM), Perseroan terus memperkuat kolaborasi dengan produsen utama seperti Astra Daihatsu Motor, Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Honda Prospect Motor, Suzuki Indomobil Motor dan Isuzu Astra Motor Indonesia.

The Company positioned itself proactively within these dynamics. As an automotive glass supplier for the Original Equipment Manufacturer (OEM) segment, the Company continued to strengthen collaboration with major manufacturers such as Astra Daihatsu Motor, Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Honda Prospect Motor, Suzuki Indomobil Motor and Isuzu Astra Motor Indonesia.

Selain itu, penetrasi merek otomotif asal Tiongkok semakin signifikan pada 2025. Kehadiran pemain seperti BYD, Wuling Motors, Chery dan DFSK mempercepat kompetisi sekaligus membuka peluang baru, khususnya pada segmen kendaraan listrik dan SUV. Model-model terbaru yang diproduksi maupun dirakit secara lokal menciptakan kebutuhan akan kaca otomotif dengan standar keselamatan, akustik dan efisiensi energi yang lebih tinggi.

Furthermore, the penetration of Chinese automotive brands became increasingly significant in 2025. The presence of players such as BYD, Wuling Motors, Chery and DFSK accelerated competition while opening up new opportunities, particularly in the electric vehicle and SUV segments. The latest models produced or assembled locally created a need for automotive glass with higher safety, acoustic and energy efficiency standards.

Kendaraan listrik, misalnya, membutuhkan:

- Kaca laminated dengan isolasi akustik yang lebih baik untuk meredam suara eksternal,
- Kaca dengan perlindungan radiasi ultraviolet dan panas untuk efisiensi termal kabin,
- Presisi desain yang lebih kompleks mengikuti aerodinamika kendaraan modern.

Electric vehicles, for example, require:

- *Laminated glass with better acoustic insulation to dampen external noise,*
- *Glass with ultraviolet and heat radiation protection for cabin thermal efficiency,*
- *More complex design precision following the aerodynamics of modern vehicles.*

Perseroan merespons kebutuhan tersebut melalui peningkatan kapabilitas produksi, penguatan quality control serta kolaborasi teknis sejak tahap pengembangan model (*early supplier involvement*). Pendekatan ini memperkuat posisi Perseroan sebagai strategic partner, bukan sekadar pemasok komponen.

The Company responded to these needs through increased production capabilities, strengthening quality control and technical collaboration from the model development stage (early supplier involvement). This approach strengthened the Company's position as a strategic partner, rather than just a component supplier.

Di segmen *Auto-Replacement Glass* (ARG), Perseroan mempertahankan strategi distribusi nasional yang terintegrasi. Pasar ARG tetap memiliki potensi stabil seiring dengan pertumbuhan populasi kendaraan dan kebutuhan perawatan pasca-penjualan. Penguatan brand awareness dan standar kualitas menjadi fokus untuk menjaga kepercayaan pasar terhadap produk asli Perseroan.

In the Auto-Replacement Glass (ARG) segment, the Company maintained an integrated national distribution strategy. The ARG market retains stable potential in line with vehicle population growth and after-sales maintenance needs. Strengthening brand awareness and quality standards became the focus to maintain market trust in the Company's original products.

Menghadapi dinamika industri konstruksi dan otomotif yang semakin kompetitif, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi dan kehati-hatian finansial. Strategi pemasaran tahun 2025 tidak hanya diarahkan pada pertumbuhan penjualan, tetapi juga pada peningkatan kualitas portofolio produk dan penguatan struktur fundamental bisnis.

Facing increasingly competitive construction and automotive industry dynamics, the Company affirmed its commitment to maintaining a balance between expansion and financial prudence. The 2025 marketing strategy was directed not only at sales growth but also at improving the quality of the product portfolio and strengthening fundamental business structures.

Dengan diferensiasi berbasis teknologi, jaringan distribusi yang solid serta kemitraan strategis dengan pelaku industri domestik dan global, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk mempertahankan daya saing dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

With technology-driven differentiation, a solid distribution network and strategic partnerships with domestic and global industry players, the Company is strongly positioned to maintain its competitiveness and create sustainable growth in the coming years.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 31 Mei 2013, Perseroan menetapkan kebijakan pembayaran dividen yang berlaku secara berkelanjutan. Sesuai kebijakan ini, maksimal 35% dari laba setelah pajak akan dialokasikan sebagai dividen, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara imbal hasil bagi pemegang saham, stabilitas keuangan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 31, 2013, the Company established a continuous dividend payment policy. In accordance with this policy, a maximum of 35% of profit after tax will be allocated as dividends, while maintaining a balance between shareholder returns, financial stability and the Company's long-term growth.

Dalam menentukan besaran dividen untuk tahun buku 2025, Perseroan akan menyesuaikannya dengan tingkat keuntungan yang diperoleh selama tahun tersebut, menjaga keseimbangan antara memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan memastikan likuiditas serta mendukung strategi pertumbuhan Perseroan.

In determining the dividend amount for the 2025 financial year, the Company will adjust it to the level of profit earned during the year, maintaining a balance between providing returns to shareholders and ensuring liquidity, as well as supporting the Company's growth strategy.

Kebijakan ini tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan kebijakan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar, sehingga memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menyesuaikan strategi pembagian dividen dengan kondisi pasar dan kebutuhan operasional tahun 2025.

This policy does not prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to determine other policies in accordance with the provisions of the Articles of Association, thereby providing flexibility for the Company to adjust its dividend distribution strategy to market conditions and operational needs in 2025.

PEMBAYARAN DIVIDEN 2025

2025 DIVIDEND PAYMENT

Perseroan senantiasa memastikan pembagian dividen dilakukan secara konsisten, adil dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk tahun buku 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada 21 Juni 2024, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp34,72 miliar, sehingga setiap saham berhak menerima Rp80 per saham. Sementara itu, untuk tahun buku 2024, RUPST diselenggarakan pada 20 Juni 2025, dengan keputusan penggunaan laba Perseroan sebesar Rp238,61 miliar, yang dialokasikan sebagian sebesar Rp34,72 miliar sebagai dividen tunai dengan nilai Rp80 per saham, sedangkan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja dan mendukung pertumbuhan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa pembayaran dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tepat waktu, paling lambat 30 hari setelah pengumuman risalah RUPST. RUPST juga memberikan kuasa penuh kepada Direksi untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan terkait pembagian dividen, sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga tercipta keseimbangan antara memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan menjaga likuiditas serta pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The Company always ensures that dividend distribution is carried out consistently, fairly and in a timely manner in accordance with applicable regulations. For the 2023 financial year, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 21, 2024, where shareholders approved a cash dividend distribution of Rp34.72 billion, entitling each share to receive Rp80 per share. Meanwhile, for the 2024 financial year, the AGMS was held on June 20, 2025, with a resolution on the appropriation of the Company's profit of Rp238.61 billion, of which a portion amounting to Rp34.72 billion was allocated as a cash dividend at Rp80 per share, while the remainder was recorded as retained earnings to increase working capital and support the Company's growth. The Company ensured that the dividend payment was made in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulations and paid in a timely manner, no later than 30 days after the announcement of the AGMS minutes. The AGMS also granted full authority to the Board of Directors to take any necessary actions regarding the dividend distribution, in accordance with applicable regulations, thereby creating a balance between providing returns to shareholders and maintaining the Company's liquidity and long-term growth.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Pada 8 November 1995, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, yang saat itu masih dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dalam penawaran umum perdana (IPO), Perseroan melepas 86.000.000 saham atau sekitar 19,82% dari total saham yang ditawarkan dan berhasil menghimpun dana bersih sebesar Rp210 miliar. Seluruh dana yang diperoleh dari IPO dialokasikan untuk pembangunan Tungku A2 di Sidoarjo dan pabrik kaca otomotif di Cikampek, yang keduanya telah selesai pada tahun 1997. Perseroan juga melaporkan seluruh penggunaan dana tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang pada

Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

On November 8, 1995, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, which at that time was still known as the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange. In its Initial Public Offering (IPO), the Company issued 86,000,000 shares or approximately 19.82% of the total offered shares and successfully raised net proceeds of Rp210 billion. All proceeds obtained from the IPO were allocated for the construction of Furnace A2 in Sidoarjo and the automotive glass plant in Cikampek, both of which were completed in 1997. The Company also reported the entire use of these proceeds to the Financial Services Authority (OJK), which at the time

saat itu dikenal sebagai BAPEPAM, sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

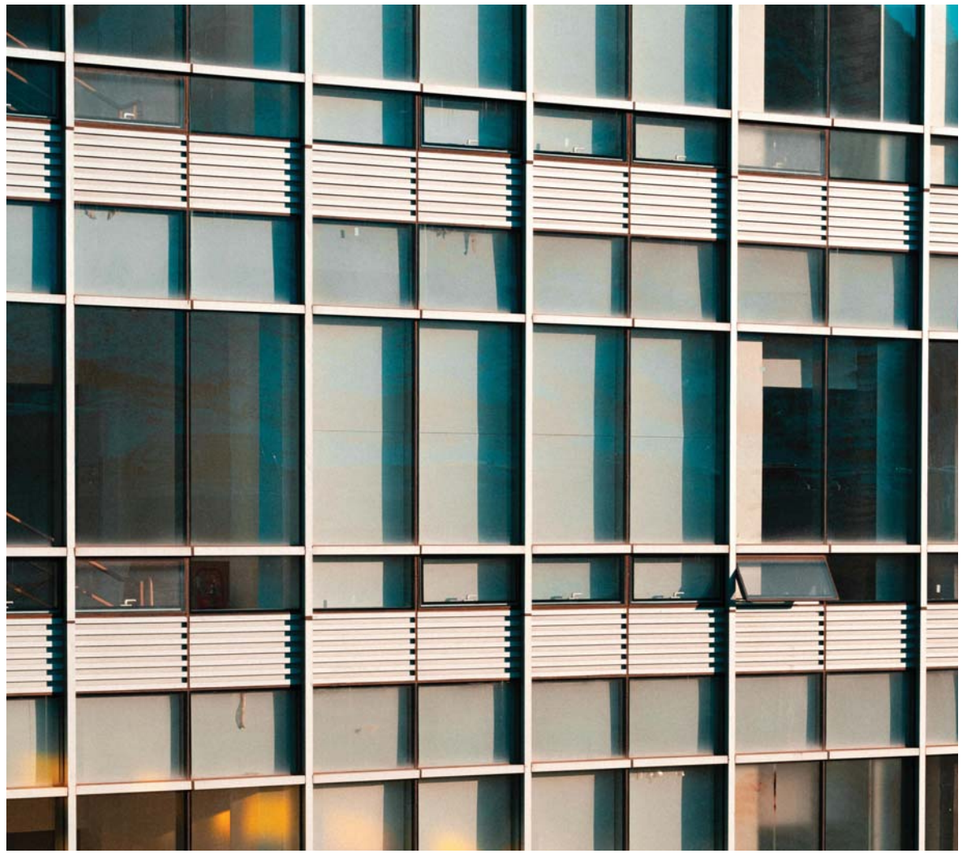
was known as BAPEPAM (Capital Market Supervisory Agency), as a form of transparency and compliance with applicable regulations.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, ACQUISITIONS OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2025, Perseroan **tidak memiliki informasi material** terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang perlu dilaporkan kepada pemegang saham. Perseroan tetap fokus pada kegiatan operasional rutin dan pengelolaan keuangan yang prudent, sambil memantau peluang pertumbuhan di masa depan.

*Throughout 2025, the Company had **no material information** related to investments, expansions, divestments, acquisitions or debt/capital restructuring that needed to be reported to shareholders. The Company remained focused on routine operational activities and prudent financial management, while monitoring future growth opportunities.*



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN LAAWS AND REGULATIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan **tidak mengalami perubahan signifikan** dalam peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung terhadap operasional maupun laporan keuangannya. Kendati demikian, Perseroan terus memperkuat sistem pengawasan internal serta menjalin komunikasi aktif dengan otoritas dan pemangku kepentingan terkait untuk mengantisipasi potensi perubahan regulasi di masa mendatang. Dengan kepatuhan yang konsisten terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa laporan keuangannya tetap akurat, transparan dan sesuai dengan standar hukum yang ditetapkan.

*Throughout 2025, the Company did **not experience any significant changes** in laws and regulations that directly impacted its operations or financial statements. Nevertheless, the Company continuously strengthens its internal oversight system and maintains active communication with authorities and relevant stakeholders to anticipate potential regulatory changes in the future. With consistent compliance to applicable regulations, the Company ensures that its financial statements remain accurate, transparent and in accordance with established legal standards.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TAHUN 2025

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku secara konsisten, guna memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri, Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan. Meskipun tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan yang berdampak langsung pada laporan keuangan, manajemen tetap melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Perseroan juga menjalankan evaluasi rutin terhadap prosedur akuntansi guna memastikan laporan keuangan yang dihasilkan tetap akurat, relevan dan dapat dipercaya. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta memastikan transparansi dan keandalan informasi keuangan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company remained committed to consistently applying the applicable accounting standards to ensure transparency and accuracy in financial reporting. In line with regulatory developments and industry best practices, the Company continues to evaluate its applied accounting policies. Although there were no significant changes in accounting policies that directly impacted the financial statements, management continues to make adjustments and refinements to existing policies to improve the quality of financial reporting. The Company also conducts routine evaluations of accounting procedures to ensure the resulting financial statements remain accurate, relevant and reliable. These steps reflect the Company's commitment to maintaining compliance with applicable accounting standards and ensuring the transparency and reliability of financial information for all stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi bagi pemegang saham dalam menetapkan arah dan kebijakan strategis perusahaan. Melalui RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan atas laporan kinerja serta menetapkan keputusan penting yang menjadi dasar keberlanjutan tata kelola perusahaan. Transparansi atas setiap keputusan RUPS, baik yang telah direalisasikan maupun yang masih dalam proses tindak lanjut, menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga akuntabilitas dan kepercayaan publik.

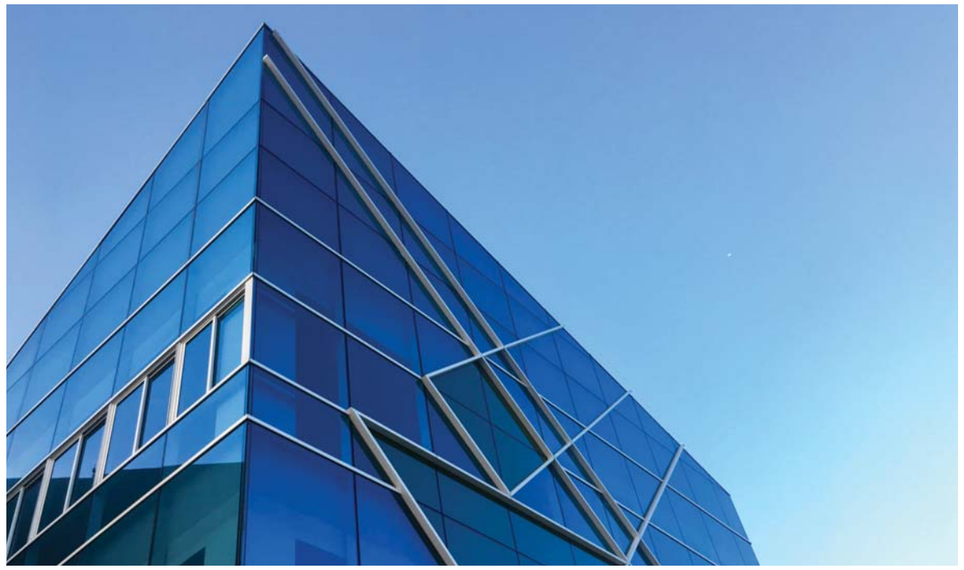
The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum for shareholders to determine the company's strategic direction and policies. Through the GMS, shareholders are given the opportunity to express their views, approve performance reports and make important decisions that form the basis for sustainable corporate governance. Transparency regarding every GMS decision, whether implemented or still in progress, demonstrates the company's commitment to maintaining accountability and public trust.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPSLB PADA TAHUN 2025

DECISIONS AND REALIZATION OF EGMS RESULTS IN 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 Oktober 2025 di Jakarta. RUPSLB menetapkan sejumlah keputusan penting melalui mekanisme voting yang difasilitasi oleh BAE Perseroan, PT Datindo Entrycom dandicatat secara resmi oleh Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 29, 2025, in Jakarta. The EGMS adopted a number of important decisions through a voting mechanism facilitated by the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom and officially recorded by Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.



1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Anthony Muki Tan dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengangkat Bapak Kotaki Djauw sebagai Presiden Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028.
3. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini adalah sebagai berikut:

1. Approved the resignation of Mr. Anthony Muki Tan from his position as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting and granted him full release and discharge (acquit et decharge) for his supervisory actions, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.

2. Appointed Mr. Kotaki Djauw as President Commissioner of the Company, for a term commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

3. Established the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this EGMS, as follows:

Presiden Komisaris	Kotaki Djauw	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Shigeki Yoshiba	*Commissioner*
Komisaris	E. David Satria Soetedja	*Commissioner*
Komisaris	Hiroyuki Otani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Irawan Soerodjo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kimikazu Ichikawa	*Independent Commissioner*

Masing-masing dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028.

Each with a term of office until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Presiden Direktur	Mampei Chiyoda	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Mohamad Amien	*Vice President Director*
Direktur	Toru Itai	*Director*
Direktur	Takashi Nekoda	*Director*
Direktur	Samuel Nugroho Setyono	*Director*
Direktur	Kiichiro Yoshizawa	*Director*
Direktur	Teguh Ari Widodo	*Director*
Direktur	Kazuhiro Onogawa	*Director*
Direktur	Christoforus	*Director*
Direktur	Bambang Widyawardhana Maulana	*Director*
Direktur	Taku Ohashi	*Director*

Masing-masing dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.

Each with a term of office until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan / menuangkan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris danuntuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to declare/ write down the decision regarding the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above in a deed made before a Notary and to further notify the authorized parties and to carry out all and any actions required in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2024 pada 20 Juni 2025 di Jakarta. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham membahas dan memutuskan lima agenda utama yang diajukan melalui mekanisme voting, dengan proses pemungutan suara difasilitasi oleh BAE Perseroan, PT Datindo Entrycom serta dicatat secara resmi oleh Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.

The Company held its AGMS for the 2024 Financial Year on June 20, 2025, in Jakarta. During the meeting, shareholders discussed and decided on five main agenda items proposed through a voting mechanism. The voting process was facilitated by the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom and officially recorded by Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.

Seluruh keputusan yang dihasilkan dari RUPST tersebut telah direalisasikan secara penuh pada tahun 2025, yaitu:

1. **Keputusan agenda Pertama:**
   Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of "KPMG International Limited*") dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana yang termuat dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2025 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. **Keputusan agenda Kedua:**
   1. Menetapkan Penggunaan Laba Tahun Buku 2024 Rp. 238.610.000.000,- :
      a. Rp34.720.000.000,- untuk Dividen (Rp80 / saham)

All decisions resulting from the AGMS were fully implemented in 2025, namely:

1. ***First Agenda Decision:***
   To approve the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, audited by the Public Accounting Firm "Siddharta Widjaja & Rekan" (a member firm of "KPMG International Limited") with the opinion "Fair, in all material respects" as stated in its report dated March 18, 2025 and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, as long as these actions are reflected in the Annual Report.

2. ***Second Agenda Decision:***
   1. *Determining the Use of Profit for the 2024 Financial Year Rp. 238,610,000,000:*
      a. *Rp34,720,000,000 for Dividends (Rp80 per share)*

      b. Rp203.890.000.000,- dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.
   2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
3. **Keputusan agenda Ketiga:**
   1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN" (*a member firm of "KPMG International Limited"*) untuk mengaudit informasi keuangan historis tahun buku 2025.
   2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk :
      a. menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN" (*a member firm of "KPMG International Limited"*) serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit informasi keuangan historis untuk tahun buku 2025;
      b. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan "SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN" (*a member firm of "KPMG International Limited"*) tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit informasi keuangan historis untuk tahun buku 2025;
      c. melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya imbalan jasa audit (*Audit Fee*) dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut;

   dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Keputusan agenda Keempat:**
   1. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan berakhir masa jabatannya segera setelah ditutupnya Rapat ini, atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan selama mereka menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

b. Rp203,890,000,000 for recorded as retained earnings to be used to increase the Company's working capital.

2. Grant power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the aforementioned decisions, in accordance with applicable laws and regulations.

3. Third Agenda Decision:

1. Reappoint the Public Accounting Firm "SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN" (a member firm of "KPMG International Limited") to audit the historical financial information for the 2025 financial year.

2. Grant power and authority to the Board of Commissioners to:

a. appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority and affiliated with the Public Accounting Firm "SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN" (a member firm of "KPMG International Limited"), as well as a replacement (if necessary) to audit the historical financial information for the 2025 financial year;

b. appoint a replacement Public Accounting Firm, if the Accounting Firm "SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN" (a member firm of "KPMG International Limited") is unable, for any reason, to complete the audit of the historical financial information for the 2025 financial year;

c. Perform other necessary actions related to the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of the audit fee and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.

4. Fourth Agenda Decision:

1. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose terms of office will end immediately after the closing of this Meeting, for their management actions taken during their tenure as members of the Company's Board of Directors, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report.

2. Mengangkat Kembali:
   a. Beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2028, yaitu:
      i. Shigeki Yoshiba sebagai Wakil Presiden Komisaris;
      ii. Emanuel David Satria Soetedja sebagai Komisaris;
      iii. Hiroyuki Otani sebagai Komisaris;
      iv. Irawan Soerodjo sebagai Komisaris Independen;
      v. Kimikazu Ichikawa sebagai Komisaris Independen;
   b. Beberapa anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2027, yaitu:
      i. Mampei Chiyoda sebagai Presiden Direktur;
      ii. Mohamad Amien sebagai Wakil Presiden Direktur;
      iii. Takashi Nekoda sebagai Direktur;
      iv. Kiichiro Yoshizawa sebagai Direktur;
      v. Samuel Nugroho Setyono sebagai Direktur;
      vi. Teguh Ari Widodo sebagai Direktur;
      vii. Kazuhiro Onogawa sebagai Direktur;
      viii. Christoforus sebagai Direktur;
      ix. Bambang Widyawardhana Maulana sebagai Direktur;
   3. Mengangkat :
      a. Anthony Muki Tan sebagai Presiden Komisaris, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2028;
      b. 2 anggota Direktur baru untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2027, yaitu:
         i. Toru Itai sebagai Direktur;
         ii. Taku Ohashi sebagai Direktur;

5. Keputusan agenda Kelima:
   a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan masing-masing anggota Dewan Komisaris.

2. To reappoint:
   a. Several members of the Company's Board of Commissioners for a term of office commencing from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025 until the closing of the AGMS in 2028, namely:
      i. Shigeki Yoshiba as Vice President Commissioner;
      ii. Emanuel David Satria Soetedja as Commissioner;
      iii. Hiroyuki Otani as Commissioner;
      iv. Irawan Soerodjo as Independent Commissioner;
      v. Kimikazu Ichikawa as Independent Commissioner;
   b. Several members of the Company's Board of Directors, for a term of office commencing from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025 until the end of the AGMS in 2027, which are:
      i. Mampei Chiyoda as President Director;
      ii. Mohamad Amien as Vice President Director;
      iii. Takashi Nekoda as Director;
      iv. Kiichiro Yoshizawa as Director;
      v. Samuel Nugroho Setyono as Director;
      vi. Teguh Ari Widodo as Director;
      vii. Kazuhiro Onogawa as Director;
      viii. Christoforus as Director;
      ix. Bambang Widyawardhana Maulana as Director;

3. Appointing:
   a. Anthony Muki Tan as President Commissioner, for a term of office commencing from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025 until the closing of the AGMS in 2028;
   b. Two new Directors for a term commencing from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025 until the closing of the AGMS in 2027, namely:
      i. Toru Itai as Director;
      ii. Taku Ohashi as Director;

5. Fifth Agenda Decision:
   a. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for members of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners.

   b. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen dalam mata uang Rupiah tidak melebihi jumlah setara US$ 750.000 setahun.

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST Perseroan pada 20 Juni 2025 untuk Tahun Buku 2024 telah dilaksanakan secara penuh sepanjang tahun 2025.

   b. Determining the salaries and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners, including Independent Commissioners, in Rupiah, not to exceed the equivalent of US$750,000 per year.

All decisions made at the Company's AGMS on June 20, 2025 for the 2024 Financial Year have been fully implemented throughout 2025.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPSLB PADA TAHUN 2024

DECISIONS AND REALIZATION OF EGMS RESULTS IN 2024

RUPSLB

Perseroan Menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 29 November 2024 telah menetapkan beberapa keputusan melalui voting yang dilakukan oleh BAE Perseroan (PT Datindo Entrycom) dan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., yaitu:

a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Laporan Studi Kelayakan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan, tertanggal 14 Oktober 2024 No. 00149/2.016200/BS/04/0153/1/X/2024, tertanggal 04 November 2024 No. 00164/2.016200/BS/04/0153/1/XI/2024 dan tertanggal 18 November 2024 dengan No. 00170/2.0162-00/BS/04/0153/1/XI/2024 perihal Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, tersebut juga telah dimuat dalam :
   - Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (selanjutnya disebut ''POJK 17/2020''), yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 23 Oktober 2024.
   - Tambahan Atas Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 26 November 2024.

EGMS

The Company held an EGMS on November 29, 2024 and adopted several decisions through a vote conducted by the Company's Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom) and Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., namely:

a. Accept and approve the feasibility study on the Company's Plan to Add New Business Activities, as stated in the Feasibility Study Report prepared by the Public Appraisal Office of Kusnanto & Rekan, dated October 14, 2024, No. 00149/2.016200/BS/04/0153/1/X/2024, dated November 4, 2024, No. 00164/2.016200/BS/04/0153/1/XI/2024 and dated November 18, 2024, No. 00170/2.0162-00/BS/04/0153/1/XI/2024, concerning the Feasibility Study on the Plan to Add New Business Activities. This has also been included in:

- *Disclosure of Information regarding the Company's Plan to Add New Business Activities as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (hereinafter referred to as "POJK 17/2020"), which was announced on the IDX website and the Company's website on October 23, 2024.*
- *Supplement to the Information Disclosure regarding the Company's Plan to Add Business Activities as referred to in POJK 17/2020, which was announced on the IDX website and the Company's website on November 26, 2024.*

b. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas;

c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPS Luar Biasa dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Keputusan RUPS Luar Biasa kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

b. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives and Business Activities regarding the addition of supporting business activities in accordance with the results of the feasibility study referred to in letter a above;

c. Agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to take any and all necessary actions in connection with the Decision, including but not limited to declaring/representing the decision in deeds drawn up before a Notary, to amend and/or restructure the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the addition of said business activities using the applicable Indonesian Standard Industrial Classification code; and to then submit a request for approval and/or submit notification of the decision of the Extraordinary GMS and/or the amendment to the Company's Articles of Association in the Decision of the Extraordinary GMS to the authorized agency and to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Therefore, the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association are written and read as follows:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

PURPOSE, OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
   a. Industri Kaca Lembaran;
   b. Industri Kaca Pengaman;
   c. Perdagangan Besar Kaca;
   d. Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca;
   e. Jasa Pengujian Laboratorium.
   f. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   i. Kegiatan usaha utama yaitu:
      a. Industri Kaca Lembaran;
         Kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam kaca lembaran, seperti kaca lembaran bening tak berwarna, kaca lembaran bening berwarna, kaca lembaran buram berwarna, kaca patri, kaca berukir dan kaca cermin, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 23111;
      b. Industri Kaca Pengaman;
         Kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam kaca pengaman seperti kaca pengaman diperkeras, kaca pengaman berlapis, kaca pengaman isolasi dan kaca pengaman lainnya, dengan kode KBLI 23112;
      c. Perdagangan Besar Kaca;
         Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar kaca lembaran untuk bahan konstruksi, seperti kaca lembaran bening, kaca lembaran buram, kaca lembaran bening berwarna dan kaca lembaran berukir, dengan kode KBLI 46632;
      d. Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca;
         Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar genteng, batu bata dan ubin yang terbuat dari tanah liat, kapur, semen atau kaca untuk bahan konstruksi, seperti genteng pres, genteng kodok, batu bata pres, batu bata berongga, bata tahan api, ubin lantai, ubin dinding, ubin batako, termasuk juga lubang angin, bak mandi, kloset, eternit, pipa irigasi dan buis, dengan kode KBLI 46633;
   ii. Kegiatan usaha penunjang yaitu:
      a. Jasa Pengujian Laboratorium;
         Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan control yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan,

Article 3

1. *The Company's aims and objectives are to engage in:*
   a. Flat Glass Industry;
   b. Safety Glass Industry;
   c. Glass Wholesale;
   d. Wholesale of Roof Tiles, Bricks, Tiles and the like made from Clay, Lime, Cement or Glass;
   e. Laboratory Testing Services.
   f. Owned or Leased Real Estate;
2. *To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:*
   i. Main business activities:
      a. Flat Glass Industry;
         This group includes the manufacture of various types of flat glass, such as clear colorless glass, tinted glass, translucent/figured colored glass, stained glass, etched glass and mirrors, with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) code 23111;
      b. Safety Glass Industry;
         This group includes the manufacture of various types of safety glass, such as tempered safety glass, laminated safety glass, insulating glass units and other safety glass, with the KBLI code 23112;
      c. Glass Wholesale;
         This group includes the wholesale of sheet glass for construction materials, such as clear sheet glass, frosted sheet glass, tinted sheet glass and etched sheet glass, with the KBLI code 46632;
      d. Wholesale of Roof Tiles, Bricks, Tiles and Similar Products Made of Clay, Lime, Cement or Glass;
         This group includes the wholesale of roof tiles, bricks and tiles made of clay, lime, cement or glass for construction materials, such as pressed roof tiles, interlocking roof tiles, pressed bricks, hollow bricks, fire-resistant bricks, floor tiles, wall tiles and concrete tiles, including ventilation blocks, bathtubs, toilets, fiber-cement sheets, irrigation pipes and concrete pipes, with the KBLI code 46633;
   ii. Supporting business activities, namely:
      a. Laboratory Testing Services;
         This group includes physical, chemical, biological, electrical, mechanical and other analytical testing of all types of materials and products, including testing activities in the field of food safety, including animal disease testing and control related to food production; acoustic and vibration testing; mineral composition and purity testing, etc.; testing of physical characteristics and material performance such as strength, thickness, durability, radioactivity, etc.; qualification and durability testing; performance testing

uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903, dengan kode KBLI 71202;

of entire machines such as motorcycles, automobiles and electronic equipment; testing of telecommunications equipment; laboratory testing in the construction sector, etc.; failure analysis; testing and measurement of environmental indicators such as air and water pollution; testing using models or mock-ups of aircraft, ships, dams, etc.; and operational activities of police laboratories and conformity assessment of quality testing for the warehouse receipt system. Medical testing is included in group 86903, with KBLI code 71202;

b. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa; Kelompok ini mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah, dengan kode KBLI 68111;

b. Owned or Leased Real Estate; This group includes the business of purchasing, selling, leasing and operating real estate, whether owned or leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as storage facilities/warehouses, malls, shopping centers and others) as well as providing houses and flats or apartments furnished or unfurnished for permanent use, either monthly or annually. Including land sales activities, building development for self-operation (for renting spaces in the building), subdividing real estate into lots without land development and operating residential areas for mobile homes, with KBLI code 68111;

Keputusan dari RUPS Luar Biasa pada tahun 2024 untuk merubah pasal 3 Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman dan saat ini Perseroan memproses perijinan usaha yang diperlukan.

The decision of the Extraordinary GMS in 2024 to amend Article 3 of the Articles of Association has received approval from the Ministry of Justice and the Company is currently processing the necessary business permits.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024 telah memutuskan 4 agenda yang diusulkan melalui mekanisme voting yang dilakukan oleh BAE Perseroan (PT Datindo Entrycom) dan Notaris Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn.. Seluruh keputusan rapat telah direalisasikan di tahun 2024, yaitu:

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year on June 21, 2024. It decided on four proposed agenda items through a voting mechanism conducted by the Company's Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom) and Notary Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn. All meeting decisions were implemented in 2024, namely:

1. Keputusan agenda Pertama:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of "KPMG International Limited*") dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana yang termuat dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

1. First Agenda Decision:

To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, audited by the Public Accounting Firm "Siddharta Widjaja & Rekan" (a member firm of "KPMG International Limited") with the opinion "Fair, in all material respects," as stated in its report dated March 13, 2024, as well as to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, as long as these actions are reflected in the Annual Report.

2. Keputusan agenda Kedua:

1. Menetapkan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp583.297.000.000 untuk keperluan sebagai berikut:
   a. sebesar Rp34.720.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp80;
   b. sebesar Rp548.577.000.000 dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

2. Second Agenda Decision:

1. *Determining the use of the Company's 2023 financial year profit of Rp583,297,000,000 for the following purposes:*
   a. Rp34,720,000,000 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, so that each share will receive a cash dividend of Rp80;
   b. Rp548,577,000,000 will be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.
2. *Grant power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the aforementioned decisions, in accordance with applicable laws.*

3. Keputusan agenda Ketiga:

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" (*a member firm of "KPMG International Limited"*) untuk mengaudit informasi keuangan historis tahun buku 2024.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk :
   a. menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" (*a member firm of "KPMG International*") serta pengganti nya apabila diperlukan untuk mengaudit

3. Third Agenda Decision:

1. *Reappoint the Public Accounting Firm "Siddharta Widjaja & Rekan" (a member firm of "KPMG International Limited") to audit the historical financial information for the 2024 financial year.*
2. *Grant power and authority to the Board of Commissioners to:*
   a. appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority and affiliated with the Public Accounting Firm "Siddharta Widjaja & Rekan" (a member firm of "KPMG International"), as well as a replacement, if necessary, to audit the

informasi keuangan historis untuk tahun buku 2024;

b. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan "Siddharta Widjaja & Rekan" (*a member firm of "KPMG International"*) tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit informasi keuangan historis untuk tahun buku 2024;

c. melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya imbalan jasa audit dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut;

dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. **Keputusan agenda Keempat:**
   1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan masing-masing anggota Dewan Komisaris.
   2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen dalam mata uang Rupiah yang tidak melebihi jumlah setara US$ 750.000 setahun.

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST Perseroan untuk Tahun Buku 2023, yang diselenggarakan pada 21 Juni 2024, telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

historical financial information for the 2024 financial year;

b. appoint a replacement Public Accounting Firm if the Accounting Firm "Siddharta Widjaja & Rekan" (a member firm of "KPMG International") is unable, for any reason, to complete the audit of the historical financial information for the 2024 financial year;

c. Perform other necessary actions related to the appointment and/or replacement of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of audit fees and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.

*4. **Fourth Agenda Decision:***
   1. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for members of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners.
   2. Determining the salaries and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners, including Independent Commissioners, in Rupiah, not to exceed the equivalent of US$750,000 per year.

All decisions made at the Company's AGMS for the 2023 Financial Year, held on June 21, 2024, have been fully implemented by the Company throughout 2024.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan agar senantiasa berjalan sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya. Setiap pelaksanaan tugas Direksi dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum tertinggi pemegang saham.

The Board of Directors is the Company's organ with full responsibility for managing the company to ensure it consistently operates in accordance with its founding intent and objectives. The Board of Directors is accountable for all its duties to the General Meeting of Shareholders (GMS), the highest forum for shareholders.

Dalam menjalankan kewenangannya, Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In exercising its authority, the Board of Directors is always guided by the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Pembagian tugas setiap anggota Direksi ditetapkan melalui keputusan Rapat Direksi. Uraian tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. **Mampei Chiyoda – Presiden Direktur**
   Memimpin dan mengkoordinasikan tugas seluruh anggota Direksi serta menetapkan arah pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.
2. **Mohamad Amien – Wakil Presiden Direktur**
   Mendukung koordinasi pengelolaan Perseroan dan bertanggung jawab atas kegiatan penjualan serta pemasaran kaca lembaran, termasuk memastikan efektivitas operasional di bidang tersebut.
3. **Toru Itai – Direktur**
   Mengelola operasional Unit Usaha Kaca Lembaran di Cikampek dan Sidoarjo serta memastikan efisiensi dan standar kualitas produksi.
4. **Takashi Nekoda – Direktur**
   Bertanggung jawab atas pengelolaan Unit Usaha Kaca Otomotif di Cikampek, termasuk menjaga kelancaran operasional dan kualitas produk
5. **Samuel Nugroho Setyono – Direktur**
   Mendukung pengelolaan Unit Usaha Kaca

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The distribution of duties for each member of the Board of Directors is determined by a resolution of the Board of Directors Meeting. The description of duties for each member of the Board of Directors is as follows:

1. ***Mampei Chiyoda – President Director***
   Leads and coordinates the duties of all members of the Board of Directors and determines the overall direction of the Company's management.
2. ***Mohamad Amien – Vice President Director***
   Supports the coordination of the Company's management and is responsible for flat glass sales and marketing activities, including ensuring operational effectiveness in this area.
3. ***Toru Itai – Director***
   Manages the operations of the Flat Glass Business Unit in Cikampek and Sidoarjo and ensures production efficiency and quality standards.
4. ***Takashi Nekoda – Director***
   Responsible for the management of the Automotive Glass Business Unit in Cikampek, including maintaining smooth operations and product quality.
5. ***Samuel Nugroho Setyono – Director***
   Supports the management of the Automotive



Otomotif serta mengawasi fungsi Human Asset Management (HAM), termasuk memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia.

6. **Kiichiro Yoshizawa – Direktur**
   Mengelola fungsi Purchasing and Logistics, termasuk memastikan proses pengadaan dan distribusi berjalan efisien dan sesuai kebutuhan Perseroan.
7. **Teguh Ari Widodo – Direktur**
   Mengawasi produksi Unit Usaha Kaca Lembaran di Sidoarjo serta memimpin Production Technology Center dan Corporate Engineering Center untuk memastikan operasional dan kualitas produksi berjalan sesuai standar.
8. **Kazuhiro Onogawa – Direktur**
   Mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan kas, pelaporan danpengendalian risiko keuangan.
9. **Christoforus – Direktur**
   Mengawasi Corporate MIS dan Corporate Affairs serta memastikan pengelolaan sistem informasi manajemen dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal berjalan baik.
10. **Bambang Widyawardhana Maulana – Direktur**
    Bertanggung jawab atas operasional Kaca Lembaran di Cikampek serta mengawasi Corporate Training and Education Center dan Corporate HSE.
11. **Taku Ohashi – Direktur**
    Menangani hubungan komunikasi antara Perseroan dan pemegang saham utama serta memastikan kebutuhan dan kepentingan pemegang saham tersampaikan dengan baik.

Glass Business Unit and oversees the Human Asset Management (HAM) function, including ensuring effective human resource management.

6. ***Kiichiro Yoshizawa – Director***
   Manages the Purchasing and Logistics function, including ensuring that procurement and distribution processes run efficiently and meet the Company's needs.
7. ***Teguh Ari Widodo – Director***
   Supervises production at the Flat Glass Business Unit in Sidoarjo and leads the Production Technology Center and Corporate Engineering Center to ensure that production operations and quality meet standards.
8. ***Kazuhiro Onogawa – Director***
   Manages all financial aspects of the Company, including financial planning, cash management, reporting and financial risk control.
9. ***Christoforus – Director***
   Oversees Corporate MIS and Corporate Affairs and ensures the proper operation of management information system and compliance with capital market regulations.
10. ***Bambang Widyawardhana Maulana – Director***
    Responsible for Flat Glass operations in Cikampek and oversees the Corporate Training and Education Center and Corporate HSE.
11. ***Taku Ohashi – Director***
    Handles communication between the Company and major shareholders, ensuring that shareholders' needs and interests are effectively communicated.

Pedoman/Piagam Direksi

Direksi memiliki Pedoman atau Piagam yang disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun isi pedoman tersebut mengatur beberapa hal antara lain mengenai keanggotaan, tugas, wewenang dan kewajiban, kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas, nilai-nilai, waktu kerja, rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pedoman tersebut telah disetujui Direksi dan senantiasa dikaji secara berkala serta dipublikasikan pada website Perseroan. Setiap anggota Direksi yang baru menjabat selalu diberikan penjelasan mengenai Pedoman Direksi ini sehingga mengerti dan memahami dan dijadikan acuan dalam mengelola Perseroan.

Board of Directors Guidelines/Charter

The Board of Directors has a Board Charter prepared in accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter covers several matters, including membership, duties, authority and obligations, misconduct or negligence in carrying out duties, values, working hours, meetings, reporting and accountability.

This charter has been approved by the Board of Directors, is reviewed periodically and is published on the Company's website. Each newly appointed member of the Board of Directors is always provided with an explanation of this Charter so that it is understood and serves as a reference in managing the Company.

Rapat Direksi

Direksi memiliki kebijakan rapat sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi angka VIII mengenai Rapat Direksi dan angka IX mengenai Rapat Bersama Dewan Komisaris. Frekuensi Rapat Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan sedangkan Rapat bersama Direksi dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Mengenai tatacara pelaksanaan rapat telah diatur dalam Pedoman Direksi yang merujuk dengan peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014.

Selama tahun 2025 Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, adapun tingkat kehadiran anggota Direksi pada rapat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Board of Directors Meetings

The Board of Directors has a meeting policy as stipulated in the Board of Directors' Charter, point VIII concerning Board of Directors Meetings and point IX concerning Joint Meetings with the Board of Commissioners. Board of Directors meetings must be held at least once a month, while joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held periodically, at least once every four months. The procedures for conducting these meetings are regulated in the Board of Directors' Charter, which refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The attendance rate of Board of Directors members at meetings can be seen in the following table:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	2025											
			Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1.	Mampei Chiyoda	Presiden Direktur / *President Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
2.	Mohamad Amien	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
3.	Yo Nakahara*	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	–	–	–	–	–	–
4.	Toru Itai**	Direktur / *Director*	–	–	–	–	–	–	●	●	●	●	●	●
5.	Takashi Nekoda	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
6.	Samuel N.Setyono	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
7.	Kiichiro Yoshizawa	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
8.	Teguh Ari Widodo	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
9.	Kazuhiro Onogawa	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
10.	Christoforus	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
11.	Bambang W. Maulana	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
12.	Kazuo Ninomiya*	Direktur / *Director*	●	●	●	●	●	●	–	–	–	–	–	–
13.	Taku Ohashi**	Direktur / *Director*	–	–	–	–	–	–	●	●	●	●	●	●

* Menjabat s.d. penutupan RUPST 20 Juni 2025
** Menjabat setelah RUPST 20 Juni 2025

** Served until the closing of the AGMS on June 20, 2025*
*** Served after the AGMS on June 20, 2025*

Rapat Bersama Direksi dengan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Berikut ini adalah kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi dan Komisaris:

Joint Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Directors held four (4) joint meetings with the Board of Commissioners. The following is the attendance record of each member of the Board of Directors and Commissioners:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	2025			
			Feb	Jun	Oct	Dec
		Direksi / *Board of Directors*				
1.	Mampei Chiyoda	Presiden Direktur / *President Director*	●	●	●	●
2.	Mohamad Amien	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	●	●	●	●
3.	Yo Nakahara*	Direktur / *Director*	–	–	–	–
4.	Toru Itai**	Direktur / *Director*	–	–	–	–
5.	Takashi Nekoda	Direktur / *Director*	–	–	–	–
6.	Samuel N.Setyono	Direktur / *Director*	–	–	–	–
7.	Kiichiro Yoshizawa	Direktur / *Director*	●	●	●	●
8.	Teguh Ari Widodo	Direktur / *Director*	–	–	–	–
9.	Kazuhiro Onogawa	Direktur / *Director*	●	●	●	●
10.	Christoforus	Direktur / *Director*	●	●	●	●
11.	Bambang W. Maulana	Direktur / *Director*	●	●	●	●
12.	Kazuo Ninomiya*	Direktur / *Director*	–	–	–	–
13.	Taku Ohashi**	Direktur / *Director*	–	–	–	–
		Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*				
1.	Tan Pei Ling*	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	●	●	–	–
2.	Anthony Muki Tan***	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	–	–	●	–
3.	Kotaki Djauw****	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	–	–	–	●
4.	Shigeki Yoshiba	Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*	●	●	●	●
5.	Emmanuel D. Satria Soetedja	Komisaris / *Commissioner*	●	●	●	●
6.	Hiroyuki Otani	Komisaris / *Commissioner*	●	●	●	●
7.	Irawan Soerodjo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	●	●	●	●
8.	Kimikazu Ichikawa	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	●	●	●	●

* Menjabat s.d. penutupan RUPST 20 Juni 2025
** Menjabat setelah RUPST 20 Juni 2025
*** Menjabat setelah RUPST 20 Juni 2025 s.d. penutupan RUPSLB 29 Oktober 2025
**** Menjabat setelah RUPSLB 29 Oktober 2025.

** Served until the closing of AGMS on June 20, 2025*
*** Served after the AGMS on June 20, 2025*
**** Served after the AGMS on June 20, 2025 until the closing of EGMS on October 29, 2025*
***** Served after the EGMS on October 29, 2025.*

Kehadiran anggota Direksi dalam RUPS

RUPST tanggal 20 Juni 2025 dan RUPSLB tanggal 29 Oktober 2025 dilaksanakan dengan format *hybrid*, sehingga pemegang saham dapat mengikuti jalannya rapat baik melalui pertemuan langsung maupun secara daring. Pelaksanaan ini memastikan aksesibilitas yang lebih luas serta tetap menjaga kualitas proses pengambilan keputusan.

Dalam RUPS tersebut, Direksi yang hadir adalah:
1. Mampei Chiyoda – Presiden Direktur
2. Mohamad Amien – Wakil Presiden Direktur
3. Samuel Nugroho Setyono – Direktur
4. Christoforus – Direktur

Attendance of members of the Board of Directors at the GMS

The AGMS on June 20, 2025 and the EGMS on October 29, 2025, were held in a hybrid format, allowing shareholders to participate in both in-person and online meetings. This ensures wider accessibility while maintaining the quality of the decision-making process.

The Board of Directors present at the GMS were:
1. *Mampei Chiyoda – President Director*
2. *Mohamad Amien – Vice President Director*
3. *Samuel Nugroho Setyono – Director*
4. *Christoforus – Director*

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memandang pengembangan kompetensi Direksi sebagai bagian dari penguatan tata kelola yang berkelanjutan. Setiap anggota Direksi diharapkan selalu memiliki pengetahuan dan kemampuan yang relevan dengan dinamika industri, perkembangan regulasi serta kebutuhan operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyediakan akses pelatihan yang terarah, terukur dan disesuaikan dengan fungsi masing-masing Direksi.

Program pelatihan tersebut mencakup peningkatan kapasitas dalam bidang manajemen, keuangan, operasional, risiko, teknologi serta perkembangan standar industri kaca. Pelatihan juga difokuskan pada pemahaman regulasi pasar modal, kepatuhan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sehingga Direksi dapat menjalankan perannya secara efektif dan tetap berada dalam kerangka tata kelola yang kuat.

Selain pelatihan reguler, Perseroan menerapkan kebijakan Program Orientasi Manajemen untuk setiap anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini mencakup pengenalan menyeluruh mengenai struktur organisasi, proses bisnis, strategi perusahaan, kebijakan internal serta kultur kerja yang berlaku. Melalui orientasi ini, anggota Direksi baru dapat memahami konteks pengambilan keputusan, alur pelaporan serta tanggung jawab fiduciary yang melekat pada perannya.

Perseroan juga mendorong Direksi untuk mengikuti *benchmarking*, seminar industri, forum regulator dan diskusi profesional yang dapat memperkaya wawasan sekaligus memperluas jaringan strategis. Pendekatan ini memungkinkan Direksi mengikuti perkembangan terbaru serta mengantisipasi perubahan yang berdampak pada industri maupun operasional Perseroan.

Dengan kebijakan tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi memiliki kemampuan yang memadai, pemahaman yang menyeluruh tentang Perseroan serta kesiapan untuk memberikan kontribusi optimal dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi pada tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan dan *workshop* sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, ketajaman analitis serta pemahaman regulasi yang relevan dengan operasional perusahaan.

Board of Directors Training and Competency Development Policy

The Company views the development of the Board of Directors' competencies as part of strengthening sustainable governance. Each member of the Board of Directors is expected to maintain knowledge and skills relevant to industry dynamics, regulatory developments and the Company's operational needs. To this end, the Company provides access to targeted, measurable training tailored to the respective functions of each Director.

The training program includes capacity building in management, finance, operations, risk, technology and developments in glass industry standards. The training also focuses on understanding capital market regulations, compliance and the principles of Good Corporate Governance, so that the Board of Directors can carry out their roles effectively while remaining within a strong governance framework.

In addition to regular training, the Company implements a Management Orientation Program for each newly appointed member of the Board of Directors. This program includes a comprehensive introduction to the organizational structure, business processes, company strategy, internal policies and applicable work culture. Through this orientation, new members of the Board of Directors understand the decision-making context, reporting channels and fiduciary responsibilities inherent in their roles.

The Company also encourages Directors to participate in benchmarking, industry seminars, regulatory forums and professional discussions, which can enrich their knowledge and expand their strategic networks. This approach allows the Board of Directors to stay abreast of the latest developments and anticipate changes that impact the industry and the Company's operations.

With this policy, the Company ensures that all members of the Board of Directors have adequate skills, a comprehensive understanding of the Company and are prepared to make optimal contributions to achieving the Company's short- and long-term goals.

Training and/or Competency Improvement Attended by Board of Directors Members in 2025

Throughout 2025, members of the Company's Board of Directors participated in various training programs and workshops as part of their ongoing commitment to improving their competency, analytical acumen and understanding of regulations relevant to the company's operations.

Salah satu program yang diikuti adalah "CoreTax: Pembaruan Kebijakan Perpajakan dan Implikasi bagi Perusahaan", yang diselenggarakan pada 21 November 2025 bertempat di kantor pusat Perseroan di Ancol. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari PT Sinergi Dinamis Konsultindo selaku ahli perpajakan dan konsultan fiskal berpengalaman. Pelatihan ini memberikan pembaruan menyeluruh mengenai ketentuan perpajakan terbaru, implikasinya terhadap perencanaan bisnis serta langkah-langkah kepatuhan yang perlu diterapkan oleh Perseroan. Peserta kegiatan adalah seluruh Direksi Perseroan sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami secara komprehensif dan selaras dengan kebutuhan pengambilan keputusan strategis Perseroan.

One of the programs attended was "CoreTax: Tax Policy Updates and Implications for Companies," held on November 21, 2025, at The Company's head office in Ancol. This event featured speakers from PT Sinergi Dinamis Konsultindo, experienced tax experts and fiscal consultants. This training provided a comprehensive update on the latest tax regulations, their implications for business planning and the compliance measures the Company needs to implement. The training was attended by all members of the Company's Board of Directors, ensuring a comprehensive understanding of the material and aligned with the Company's strategic decision-making needs.

Melalui pelatihan tersebut, para anggota Direksi memperoleh perspektif yang lebih kuat terkait manajemen risiko perpajakan, strategi efisiensi fiskal yang sesuai regulasi serta penguatan proses pengambilan keputusan yang berbasis kepatuhan.

Through this training, members of the Board of Directors gained a stronger perspective on tax risk management, fiscal efficiency strategies in accordance with regulations and strengthened compliance-based decision-making processes.

Seluruh rangkaian pelatihan yang diikuti selama tahun 2025 berfungsi sebagai pilar penting dalam membangun kepemimpinan yang adaptif, akuntabel dan responsif terhadap dinamika regulasi dan lingkungan usaha. Inisiatif pengembangan kompetensi ini juga turut mendukung penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) di seluruh lini Perseroan.

The entire series of training sessions throughout 2025 serve as crucial pillars in developing adaptive, accountable and responsive leadership to regulatory and business environment dynamics. This competency development initiative also supports the strengthening of Good Corporate Governance implementation across all levels of the Company.

Prosedur Penilaian

Direksi secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja dua Komite yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Disiplin dan Kepatuhan serta Komite Manajemen Risiko dan Asuransi. Evaluasi ini dilakukan setiap akhir tahun, setelah masing-masing Komite menyelesaikan tugas dan menyerahkan laporan kinerjanya kepada Direksi.

Aspek penilaian mencakup efektivitas pelaksanaan tugas, kualitas laporan yang disusun, kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku serta kontribusi nyata Komite dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Proses ini menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa kedua Komite beroperasi sesuai standar yang telah ditetapkan dan memberikan nilai tambah bagi peningkatan tata kelola serta kinerja Perseroan.

Assessment Procedure

The Board of Directors regularly evaluates the performance of two committees under its coordination: the Discipline and Compliance Committee and the Risk Management and Insurance Committee. These evaluations are conducted at the end of each year, after each committee has completed its duties and submitted its performance report to the Board of Directors.

Assessment aspects include the effectiveness of task implementation, the quality of reports prepared, compliance with applicable provisions and regulations and the Committee's tangible contribution to supporting the achievement of the Company's objectives. This process is crucial to ensuring that both committees operate according to established standards and provide added value to improving the Company's governance and performance.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian, Direksi menggunakan beberapa kriteria sebagai acuan:

1. Usulan dan rekomendasi perbaikan yang disampaikan dan dapat diimplementasikan di Perseroan.
2. Kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan tugasnya.
3. Tingkat kehadiran anggota dalam setiap rapat.
4. Keaktifan peran anggota Komite selama rapat.

Data kehadiran dan kinerja masing-masing Komite secara rinci tercantum pada pembahasan masing-masing Komite di bagian berikutnya.

Assessment Criteria

In conducting the assessment, the Board of Directors uses several criteria as a reference:

1. *Proposals and recommendations for improvements submitted that are implementable by the Company.*
2. *The competence of each member in carrying out their duties.*
3. *The attendance rate of members at each meeting.*
4. *The active participation of Committee members during meetings.*

Detailed attendance and performance data for each Committee are included in the discussion of each Committee in the following section.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pelaksanaan pengurusan Perseroan, memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi serta menjalankan kewenangan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar atau ditetapkan dari waktu ke waktu oleh RUPS. Adapun ruang lingkup tugas Dewan Komisaris meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, pelaksanaan pengurusan secara umum, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi dan menandatangani laporan dimaksud.
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.
5. Dewan Komisaris secara berkala memantau

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners has the function of supervising the policies of the Board of Directors regarding the management of the Company, providing advice and recommendations to the Board of Directors and exercising other authorities as stipulated in the Articles of Association or determined from time to time by the GMS. The scope of duties of the Board of Commissioners includes, among others, the following:

1. The primary duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise management policies, the implementation of general management, both related to the Company or the Company's business activities and to provide advice to the Board of Directors.

2. To support the implementation of these supervisory duties, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee.

3. The Board of Commissioners reviews the Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the report.

4. The Board of Commissioners ensures that the Company's Annual Report has been prepared and presented in accordance with applicable capital market regulations.

5. The Board of Commissioners periodically monitors

efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan.

6. Dewan Komisaris memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit serta komite lainnya (jika ada) memperoleh akses terhadap catatan akuntansi dan informasi lain yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

the effectiveness of the Company's internal oversight function.

6. The Board of Commissioners ensures that the External Auditor, Internal Auditor, Audit Committee and other committees (if any) have access to accounting records and other information necessary to support the implementation of their duties and responsibilities.

Pedoman/Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman tersebut mengatur antara lain:

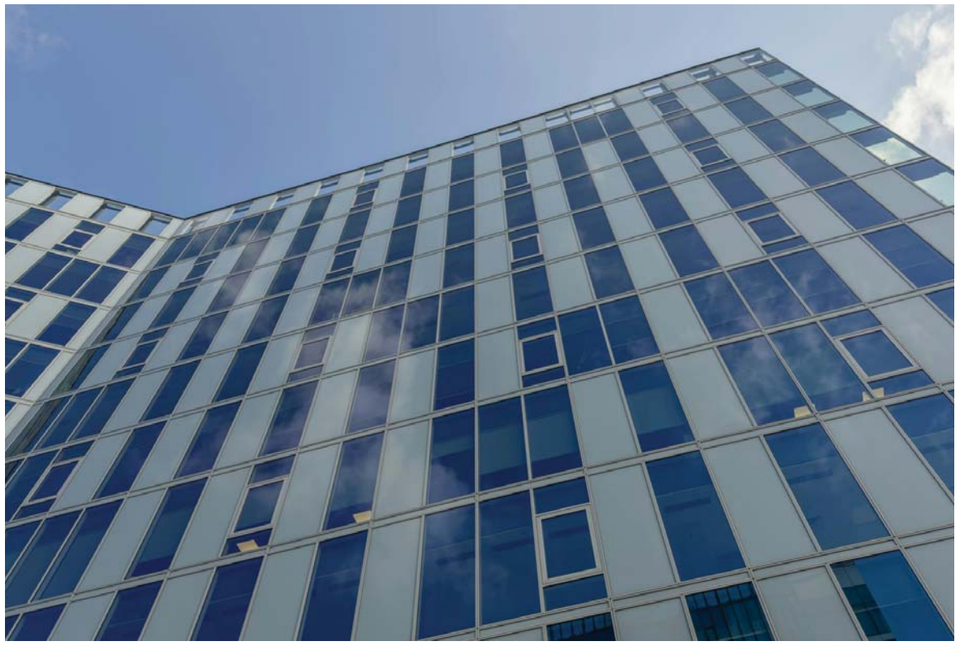
- Ketentuan mengenai keanggotaan Dewan Komisaris.
- Tugas, wewenang dan kewajiban keterbukaan.
- Tanggung jawab atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas.
- Nilai-nilai yang dijunjung dalam menjalankan fungsi pengawasan.
- Pengaturan waktu kerja dan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris.
- Mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban.

Board of Commissioners Charter/Guidelines

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter regulates, among other things:

- *Provisions regarding Board of Commissioners membership.*
- *Duties, authorities and obligations of transparency.*
- *Responsibility for misconduct or negligence in the performance of duties.*
- *Values upheld in carrying out supervisory function.*
- *Arrangements for working hours and holding Board of Commissioners meetings.*
- *Reporting and accountability mechanisms.*



Pedoman ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris, ditinjau secara berkala serta dipublikasikan melalui situs web Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

This Charter has been approved by the Board of Commissioners, reviewed periodically and published on the Company's website as a commitment to transparency and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Termasuk Rapat Bersama Direksi Dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat.

Dewan Komisaris memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, khususnya Bagian VII tentang Rapat Dewan Komisaris dan Bagian VIII tentang Rapat Bersama Direksi.

- Rapat Dewan Komisaris: diselenggarakan secara berkala, paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan.
- Rapat Bersama Direksi: dilaksanakan secara periodik, paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.
- Tata cara pelaksanaan rapat mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota disajikan pada tabel berikut.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

Policy and Implementation Regarding the Frequency of Board of Commissioners Meetings, Including Joint Meetings with the Board of Directors and the Attendance Rate of Board of Commissioners Members in Meetings.

The Board of Commissioners has a meeting policy as stipulated in the Board of Commissioners Charter, specifically Section VII on Board of Commissioners Meetings and Section VIII on Joint Meetings with the Board of Directors.

- *Board of Commissioners Meetings: held periodically, at least once every two months.*
- *Joint Meetings with the Board of Directors: held periodically, at least once every four months.*
- *Meeting procedures refer to POJK No. 33/POJK.04/2014.*

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six meetings, with the attendance of each member presented in the following table.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six meetings. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners at these meetings is presented in the following table:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	2025					
			Feb	Apr	Jun	Aug	Oct	Dec
1.	Tan Pei Ling*	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	●	●	●	–	–	–
2.	Anthony Muki Tan**	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	–	–	–	●	●	–
3.	Kotaki Djauw***	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	–	–	–	–	–	●
4.	Shigeki Yoshiba	Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*	●	●	●	●	●	●
5.	E. David Satria Soetedja	Komisaris / *Commissioner*	●	●	●	●	●	●
6.	Hiroyuki Otani	Komisaris / *Commissioner*	●	●	●	●	●	●
7.	Irawan Soerodjo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	●	●	●	●	●	●
8.	Kimikazu Ichikawa	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	●	●	●	●	●	●

* Menjabat s.d. penutupan RUPST 20 Juni 2025
** Menjabat setelah RUPST 20 Juni 2025 s.d. penutupan RUPSLB 29 Oktober 2025
*** Menjabat setelah RUPSLB 29 Oktober 2025.

* *Served until the closing of the AGMS on June 20, 2025*
** *Served from the AGMS on June 20, 2025 until the closing of the EGMS on October 29, 2025.*
*** *Served after the EGMS on October 29, 2025.*

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings. The attendance rates of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings are presented in the following table:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	2025			
			Feb	Jun	Oct	Dec
		Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*				
1.	Tan Pei Ling*	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	●	●	–	–
2.	Anthony Muki Tan***	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	–	–	●	–
3.	Kotaki Djauw****	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	–	–	–	●
4.	Shigeki Yoshiba	Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*	●	●	●	●
5.	Emmanuel D. Satria Soetedja	Komisaris / *Commissioner*	●	●	●	●
6.	Hiroyuki Otani	Komisaris / *Commissioner*	●	●	●	●
7.	Irawan Soerodjo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	●	●	●	●
8.	Kimikazu Ichikawa	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	●	●	●	●
		Direksi / *Board of Directors*				
1.	Mampei Chiyoda	Presiden Direktur / *President Director*	●	●	●	●
2.	Mohamad Amien	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	●	●	●	●
3.	Yo Nakahara*	Direktur / *Director*	–	–	–	–
4.	Toru Itai**	Direktur / *Director*	–	–	–	–
5.	Takashi Nekoda	Direktur / *Director*	–	–	–	–
6.	Samuel N.Setyono	Direktur / *Director*	–	–	–	–
7.	Kiichiro Yoshizawa	Direktur / *Director*	●	●	●	●
8.	Teguh Ari Widodo	Direktur / *Director*	–	–	–	–
9.	Kazuhiro Onogawa	Direktur / *Director*	●	●	●	●
10.	Christoforus	Direktur / *Director*	●	●	●	●
11.	Bambang W. Maulana	Direktur / *Director*	●	●	●	●
12.	Kazuo Ninomiya*	Direktur / *Director*	–	–	–	–
13.	Taku Ohashi**	Direktur / *Director*	–	–	–	–

* Menjabat s.d. penutupan RUPST 20 Juni 2025
** Menjabat setelah RUPST 20 Juni 2025
*** Menjabat setelah RUPST 20 Juni 2025 s.d. penutupan RUPSLB 29 Oktober 2025
**** Menjabat setelah RUPSLB 29 Oktober 2025.

** Served until the closing of the AGMS on June 20, 2025*
*** Served after the AGMS on June 20, 2025*
**** Served from the AGMS on June 20, 2025 until the closing of the EGMS on October 29, 2025.*
***** Served after the EGMS on October 29, 2025.*

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS

Perseroan terus menyesuaikan mekanisme tata kelola dengan praktik terbaik dan pemanfaatan teknologi. Sejalan dengan hal tersebut, RUPST tanggal 20 Juni 2025 dan RUPSLB tanggal 29 Oktober 2025 diselenggarakan dengan format hybrid, yang memadukan kehadiran langsung dan partisipasi daring, sehingga memungkinkan keterlibatan pemegang saham secara lebih efektif.

Pada RUPS tersebut, kehadiran anggota Dewan Komisaris tercatat sebagai berikut:
1. Emanuel David Satria Soetedja, selaku Komisaris.
2. Irawan Soerodjo, selaku Komisaris Independen.

Attendance of members of the Board of Commissioners at the GMS

The Company continues to adapt its governance mechanisms to best practices and utilize technology. Accordingly, the AGMS on June 20, 2025 and the EGMS on October 29, 2025, was held in a hybrid format, combining in-person attendance and online participation, enabling more effective shareholder engagement.

At the GMS, the attendance of the Board of Commissioners was as follows:
1. *Emanuel David Satria Soetedja, as Commissioner.*
2. *Irawan Soerodjo, as Independent Commissioner.*

Kebijakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan profesional, pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris menjadi fokus utama sepanjang tahun 2025. Perseroan memahami bahwa kualitas pengawasan dan efektivitas pengambilan keputusan strategis sangat bergantung pada wawasan, pengetahuan dan kemampuan anggota Dewan Komisaris dalam menghadapi dinamika bisnis serta perubahan regulasi.

Untuk itu, anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, seminar dan kegiatan peningkatan kapasitas lainnya, antara lain: Salah satu program yang diikuti adalah "CoreTax: Pembaruan Kebijakan Perpajakan dan Implikasi bagi Perusahaan", yang diselenggarakan pada 21 November 2025 yang bertempat di kantor pusat Perseroan di Ancol. Selain itu juga Dewan Komisaris mengikuti pelatihan mengenai *Undestanding the concept of GRC (Governance, Risk and Compliance)*. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman anggota Dewan Komisaris terhadap praktik terbaik industri, tata kelola perusahaan, manajemen risiko serta isu-isu strategis yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Melalui program-program tersebut, Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk terus mengasah kompetensi, memperluas wawasan dan meningkatkan kapasitas dalam memberikan pengawasan yang konstruktif serta nasihat strategis kepada Direksi. Langkah ini tidak hanya memperkuat efektivitas Dewan Komisaris, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2025 Board of Commissioners Training and Competency Improvement Policy

As part of the Company's commitment to good and professional corporate governance, the competency development of the Board of Commissioners members was a primary focus throughout 2025. The Company understands that the quality of oversight and the effectiveness of strategic decision-making are highly dependent on the insight, knowledge and ability of the Board of Commissioners members to navigate business dynamics and regulatory changes.

To that end, members of the Board of Commissioners participated in various training programs, workshops, seminars and other capacity-building activities, including: One of the programs attended was "CoreTax: Updates on Tax Policy and Implications for Companies," held on 21 November 2025 at the Company's head office in Ancol. In addition, the Board of Commissioners also participated in training on understanding the concept of GRC (Governance, Risk and Compliance). These activities were designed to strengthen the Board of Commissioners members' understanding of industry best practices, corporate governance, risk management and strategic issues relevant to the Company's business.

Through these programs, the Company encourages members of the Board of Commissioners to continuously hone their competencies, broaden their perspectives and enhance their capacity to provide constructive oversight and strategic advice to the Board of Directors. This initiative not only strengthens the effectiveness of the Board of Commissioners but also contributes to the creation of long-term value for shareholders and other stakeholders.

Kebijakan Perseroan Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pelaksanaannya

Prosedur dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan prosedur penilaian kinerja yang sistematis untuk anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Setiap individu dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung tujuan strategis Perseroan. Dalam pelaksanaan penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak sebagai pihak yang membantu

Company Policy Concerning Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Its Implementation

Procedures and Implementation of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements a systematic performance appraisal procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each individual is assessed based on the execution of their duties and responsibilities in supporting the Company's strategic objectives. In conducting the assessment, the Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris dengan menyediakan tolok ukur evaluasi yang telah disusun secara komprehensif sebagai bahan pertimbangan. Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasilnya dilaporkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

acts as an aid to the Board of Commissioners by providing comprehensive evaluation benchmarks for consideration. Performance assessments are conducted by the Board of Commissioners and the results are reported at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta kemampuan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu ukuran utama kinerja Dewan Komisaris adalah efektivitas pengawasan terhadap implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, kinerja Direksi dinilai berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), kepatuhan terhadap kewajiban yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan serta amanat pemegang saham. Hasil evaluasi mencakup kinerja Direksi secara keseluruhan maupun kinerja individu masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini menjadi bagian tak terpisahkan dalam mekanisme kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi.

Assessment criteria

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the effectiveness of its supervisory function and its ability to provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, shareholders and other stakeholders. One of the primary measures of the Board of Commissioners' performance is the effectiveness of its oversight of the implementation of good corporate governance principles in accordance with applicable laws and regulations.

Meanwhile, the performance of the Board of Directors is assessed based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), compliance with obligations stipulated in the Company's Articles of Association, laws and regulations and shareholder mandates. The evaluation results cover both the overall performance of the Board of Directors and the individual performance of each member of the Board of Directors. This assessment forms an integral part of the compensation and incentive mechanisms for the Board of Directors.

Pihak yang Menilai dan Tujuan Evaluasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan dalam proses penilaian dengan menyediakan tolok ukur evaluasi yang obyektif dan terstruktur. Hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu pertimbangan bagi pemegang saham dalam pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, hasil evaluasi ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi serta memperkuat tata kelola dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Evaluator and Evaluation Objectives

The Nomination and Remuneration Committee supports the assessment process by providing objective and structured evaluation benchmarks. The performance assessment results of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors serve as a consideration for shareholders in reappointing or dismissing them. Furthermore, these evaluation results serve as a means to improve the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as strengthen the Company's overall governance and performance.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of Committees Supporting the Implementation of Tasks Board of Commissioners

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris memahami bahwa efektivitas pengawasan Perseroan sangat bergantung pada kinerja komite-komite yang berada di bawahnya. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 dilakukan evaluasi berkala terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, setelah komite menyelesaikan seluruh tugasnya dan menyampaikan laporan hasil kegiatan kepada Dewan Komisaris. Penilaian ini menjadi sarana penting untuk memastikan setiap komite berkontribusi secara optimal terhadap tata kelola Perseroan dan pengambilan keputusan strategis.

Dalam melakukan evaluasi, Dewan Komisaris menggunakan beberapa kriteria utama, antara lain:

1. **Kepatuhan terhadap piagam komite**, sebagai dasar bagi komite untuk melaksanakan fungsinya sesuai mandat yang ditetapkan.
2. **Usulan dan rekomendasi perbaikan yang disampaikan** serta kemampuan rekomendasi tersebut untuk diimplementasikan di Perseroan.
3. **Kompetensi masing-masing anggota** dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.
4. **Tingkat kehadiran anggota dalam setiap rapat**, yang mencerminkan komitmen terhadap peran dan tanggung jawabnya.
5. **Keaktifan peran anggota dalam rapat**, termasuk kontribusi dalam diskusi strategis dan pengambilan keputusan.

dependent on the performance of its subordinate committees. Therefore, throughout 2025, periodic evaluations of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee were conducted after the committees have completed their duties and submitted their activity reports to the Board of Commissioners. This assessment serves as an important tool to ensure each committee contributes optimally to the Company's governance and strategic decision-making.

In conducting these evaluations, the Board of Commissioners uses several key criteria, including:

1. *Compliance with the committee charter, as the basis for the committee to carry out its functions according to its established mandate.*
2. *Submitted proposals and recommendations for improvement and the ability of these recommendations to be implemented within the Company.*
3. *The competence of each member in carrying out their duties and responsibilities professionally.*
4. *Member attendance rate at each meeting, reflecting commitment to their roles and responsibilities.*
5. *Member active participation in meetings, including contributions to strategic discussions and decision-making.*



Hasil penilaian tidak hanya menjadi tolok ukur kinerja, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan kapasitas komite, peningkatan kolaborasi antar anggota dan optimalisasi peran mereka dalam mendukung pengawasan yang efektif. Misalnya, rekomendasi yang dihasilkan oleh Komite Audit dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan, sementara masukan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu menyempurnakan sistem remunerasi dan pengembangan kepemimpinan.

The assessment results not only serve as performance benchmarks but also serve as a basis for developing committee capacity, enhancing collaboration among members and optimizing their roles in supporting effective oversight. For example, recommendations generated by the Audit Committee can improve the transparency and accuracy of financial reporting, while input from the Nomination and Remuneration Committee helps refine the remuneration system and leadership development.

Melalui proses ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap komite berperan nyata dan efektif dalam mendorong keberlanjutan, meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat kepercayaan investor dan pemegang saham terhadap tata kelola Perseroan.

Through this process, the Board of Commissioners ensures that each committee plays a significant role in driving sustainability, improving performance and creating long-term value for the Company and all stakeholders, while strengthening investor and shareholder confidence in the Company's governance.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur dan Pelaksanaan Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Proses pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sepenuhnya berada di dalan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang transparan dan partisipatif, pemegang saham yang memiliki kepemilikan minimal 1/20 berhak mengajukan usulan agenda RUPS, termasuk usulan calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, kepada Direksi Perseroan.

Selanjutnya, Direksi menyampaikan usulan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dalam pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini kemudian mengevaluasi kelayakan calon yang diusulkan berdasarkan kriteria kompetensi, pengalaman, integritas dan kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan. Hasil evaluasi dan rekomendasi Komite disampaikan kembali kepada Dewan Komisaris sebagai dasar untuk diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan resmi.

Procedures and Implementation of Nomination of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The process of appointing members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is entirely under the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS). As part of the principles of transparent and participatory governance, shareholders holding at least 1/20 ownership are entitled to submit proposals for the GMS agenda, including proposals for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, to the Company's Board of Directors.

The Board of Directors then submits these proposals to the Board of Commissioners for discussion at a meeting of the Nomination and Remuneration Committee. This Committee then evaluates the suitability of the proposed candidates based on the criteria of competence, experience, integrity and suitability to the Company's strategic needs. The Committee's evaluation results and recommendations are submitted back to the Board of Commissioners as the basis for forwarding to the GMS for formal approval.

Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara objektif, transparan dan profesional, sehingga setiap pengambilan keputusan mendukung keberlanjutan, kinerja dan tata kelola Perseroan yang baik, sekaligus menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

This procedure is designed to ensure that the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted objectively, transparently and professionally, so that every decision-making supports the Company's sustainability, performance and good governance, while maintaining the trust of shareholders and other stakeholders.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Procedures and Implementation of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, penetapan jumlah remunerasi, termasuk bonus tahunan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam praktiknya, RUPS dapat mendelegasikan sebagian kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Procedures for Determining Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, determining the amount of remuneration, including annual bonuses for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, is the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS). In practice, the GMS may delegate some of this authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Dalam rangka memberikan dasar pertimbangan yang objektif, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi terkait jumlah remunerasi yang layak diterima oleh setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rekomendasi ini kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan dan ditetapkan dalam RUPS Perseroan.

To provide an objective basis for consideration, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations regarding the appropriate amount of remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. These recommendations are then submitted to the Board of Commissioners before being submitted and approved at the Company's GMS.

Penentuan besarnya remunerasi dilakukan dengan pendekatan Self Assessment, di mana setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris menilai kontribusi, tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing. Pendekatan ini memastikan bahwa kebijakan remunerasi tidak hanya adil dan transparan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab strategis dan peran nyata setiap anggota dalam mendorong kinerja, tata kelola dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan serta pemangku kepentingan.

The determination of the amount of remuneration is carried out using a Self-Assessment approach, in which each member of the Board of Directors and Board of Commissioners assesses their respective contributions, responsibilities and authorities. This approach ensures that the remuneration policy is not only fair and transparent, but also reflects the strategic responsibilities and concrete roles of each member in driving performance, governance and generating long-term value for the Company and its stakeholders.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

Formulasi remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disusun dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan sekaligus mempertimbangkan kinerja keseluruhan Perseroan. Struktur remunerasi mencakup gaji pokok, tunjangan lain-lain serta bonus tahunan yang diberikan

The remuneration formula for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is formulated based on the Company's internal policies and overall performance. The remuneration structure includes a base salary, other allowances and an annual bonus,

berdasarkan pencapaian target dan kontribusi masing-masing anggota dalam mendukung tujuan strategis dan keberlanjutan Perseroan.

awarded based on target achievement and each member's contribution to supporting the Company's strategic objectives and sustainability.

Pendekatan ini memastikan bahwa remunerasi yang diterima tidak hanya kompetitif dan adil, tetapi juga selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mendorong peningkatan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

This approach ensures that remuneration is not only competitive and fair, but also aligns with the principles of good corporate governance and encourages improved performance and long-term value creation for all stakeholders.

Besarnya Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2025, pemegang saham memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan dan insentif bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Langkah ini sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang transparan dan partisipatif, memastikan setiap keputusan mengenai remunerasi didasarkan pada pertimbangan objektif dan kinerja Perseroan.

Amount of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2025, shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, allowances and incentives for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This step aligns with transparent and participatory corporate governance practices, ensuring that every decision regarding remuneration is based on objective considerations and the Company's performance.

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan bahwa total remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp30,74 miliar Rupiah sementara total remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar Rp2,3 miliar Rupiah.

Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners determined that the total remuneration received by all members of the Board of Directors for 2025 is Rp30.74 billion Rupiah while the total remuneration for all members of the Board of Commissioners is set at Rp2.3 billion Rupiah.

Penetapan remunerasi ini tidak hanya mencerminkan penghargaan atas tanggung jawab dan kontribusi masing-masing anggota, tetapi juga mendorong Direksi dan Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kinerja, menjalankan pengawasan secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Dengan demikian, kebijakan ini selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

This remuneration determination not only reflects appreciation for the responsibilities and contributions of each member, but also encourages the Board of Directors and the Board of Commissioners to continuously improve their performance, carry out effective oversight and support the achievement of the Company's strategic objectives. Therefore, this policy aligns with the principles of good governance and contributes to the creation of long-term value for shareholders and all stakeholders.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sehingga hingga saat ini Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah. Keputusan ini sejalan dengan fokus usaha dan model bisnis Perseroan yang berbasis konvensional, dengan tetap mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company does not conduct its business activities based on Sharia principles and therefore, it currently does not have a Sharia Supervisory Board. This decision aligns with the Company's conventional-based business focus and model, while still complying with all applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Untuk mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2001. Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, termasuk seorang Komisaris Independen Perseroan yang sekaligus bertindak sebagai Ketua serta 2 (dua) anggota dari pihak luar yang independen.

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Audit Committee was established by the Board of Commissioners in 2001. The Company's Audit Committee consists of three members, including an Independent Commissioner who also serves as Chairman and two independent external members.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

In accordance with The Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015, all members of the Audit Committee are not affiliated with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's Major Shareholders.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk hanya 1 (satu) periode berikutnya. Anggota Komite Audit ditunjuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor nomor 003/AMFG-COM/VI/2025, yang berlaku efektif sejak 20 Juni 2025 sampai dengan penutupan RUPST 2028 dengan susunan anggota sebagai berikut:

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of any member of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected for only one subsequent term. Audit Committee members are appointed based on Board of Commissioners Decree Number 003/AMFG-COM/VI/2025, effective from June 20, 2025, until the closing of the 2028 AGMS. The composition of the members is as follows:

1. **Irawan Soerodjo (Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit)**
   Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi, Jawa Timur pada tahun 1952.
   Pendidikan
   Menempuh Sarjana Hukum (S1) di Universitas Jember pada tahun 1978, kemudian Program Pasca Sarjana Spesialis Kenotariatan di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1981. Melanjutkan studi Magister Sosial (S2) di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan menyelesaikan pendidikan Doktor (S3) di Universitas Airlangga pada tahun yang sama. Pada tahun 2019, dianugerahi gelar Guru Besar Ilmu Hukum dengan fokus Pendalaman Hukum Agraria di Universitas Dr. Sutomo.
   Karier Profesional
   Memulai karier sebagai Notaris di Jember dan Jakarta Barat sejak 1982 hingga 2019. Selain praktik hukum, aktif sebagai akademisi sejak

1. ***Irawan Soerodjo (Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee)***
   Indonesian citizen, born in Banyuwangi, East Java, in 1952.
   Education
   He earned a Bachelor of Laws from Universitas Jember in 1978, then a Postgraduate Program Specializing in Notarial Law at Universitas Gadjah Mada in 1981. He continued his studies pursuing Master of Social Studies at Universitas Indonesia in 1999 and completed his Doctorate at Universitas Airlangga in the same year. In 2019, he was awarded the title of Professor of Law with a focus on Agrarian Law at Universitas Dr. Sutomo.
   Professional Career
   He began his career as a Public Notary in Jember and West Jakarta from 1982 to 2019. In addition to practicing law, he has been active as an

1983, mengajar di Program Magister Kenotariatan Universitas Pelita Harapan dan Universitas Surabaya.

Jabatan di Perseroan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 16 Juni 2022, merangkap Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 001/AMFG-COM/VI/2022 dan 002/AMFG-COM/VI/2022 dan menjabat hingga penutupan RUPS 2025. Diangkat kembali pada RUPST 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 003/AMFG-COM/VI/2025 hingga penutupan RUPST 2028. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama, sehingga memenuhi kriteria independensi.

academic since 1983, teaching in the Master of Notary Affairs Program at Universitas Pelita Harapan and Universitas Surabaya.

Positions in the Company

Appointed as an Independent Commissioner of the Company on June 16, 2022, concurrently serving as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, based on Board of Commissioners Resolutions No. 001/AMFG-COM/VI/2022 and 002/AMFG-COM/VI/2022 and served until the end of the 2025 AGMS. He was reappointed at the AGMS on June 20, 2025, based on Board of Commissioners Resolution No. 003/AMFG-COM/VI/2025 and will serve until the closing of the 2028 AGMS. He has no affiliations with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders, thus meeting the independence criteria.

2. Rusli Pranadi (Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958

Pendidikan

Menempuh pendidikan Sarjana (S1) Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta. Telah memperoleh gelar Akuntan Beregister Negara (CA 11.D-14.772).

Karier Profesional

Mengawali karier di Perseroan sejak tahun 1991 dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari 2011 hingga 2020.

Jabatan di Perseroan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 001/AMFG-COM/VI/2022 untuk periode 16 Juni 2022 hingga penutupan RUPS tahun 2025. Diangkat kembali pada RUPST 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 003/AMFG-COM/VI/2025 hingga penutupan RUPST 2028. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama, sehingga memenuhi kriteria independensi.

2. Rusli Pranadi (Audit Committee Member)

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958

Education

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta. He earned the title of State Registered Accountant (CA 11.D-14.772).

Professional Career

He began his career with the Company in 1991 and served as a Director from 2011 to 2020.

Position in the Company

Appointed as a Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 001/AMFG-COM/VI/2022 for the period from June 16, 2022, until the end of the 2025 GMS. He was reappointed at the 2025 AGMS based on Board of Commissioners Decree No. 003/AMFG-COM/VI/2025, until the closing of the 2028 AGMS. He has no affiliations with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders, thus meeting the independence criteria.

3. Chandra (Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, berusia 38 Tahun, dilahirkan di Dolok Masihul pada tahun 1987.

Pendidikan

Menempuh pendidikan Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi pada tahun 2009 dari Universitas Tarumanegara.

3. Chandra (Audit Committee Member)

Indonesian citizen, 38 years old, born in Dolok Masihul in 1987.

Education

He earned a Bachelor's degree in Economics and Accounting from Universitas Tarumanegara in 2009.

Karier Profesional

Memulai karier di KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (anggota *BDO International*) pada tahun 2009 hingga 2013, dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor. Sejak tahun 2013, bergabung dengan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International) dan saat ini menjabat sebagai Partner.

Jabatan di Perseroan / Komite

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pertama kali pada 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 003/AMFG-COM/VI/2025 hingga penutupan RUPST 2028.

Sertifikasi dan Keanggotaan Profesional

Memperoleh gelar *Certified Public Accountant* (CPA) pada tahun 2016 dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar sebagai Akuntan di Pasar Modal. Merupakan anggota aktif IAPI.

Pelatihan dan Pengalaman Profesional

Telah mengikuti berbagai pelatihan profesional terkait perkembangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan audit, termasuk yang diselenggarakan oleh BDO Indonesia (2009–2012), PKF Indonesia (2013–sekarang) dan IAPI (sejak 2015). Memiliki pengalaman luas dalam audit berbagai perusahaan terbuka maupun tertutup, mulai dari perusahaan multinasional hingga UKM lokal, di berbagai sektor industri seperti properti dan konstruksi, minyak & gas, energi dan pertambangan, infrastruktur, pertanian, perhotelan dan manufaktur.

Professional Career

He began his career at the public accounting firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (a member of BDO International) from 2009 to 2013, with his final position as Senior Auditor. In 2013, he joined the public accounting firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member of PKF International) and currently serves as a Partner.

Position in the Company / Committee

Appointed as a Member of the Company's Audit Committee for the first time on June 20, 2025, based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/AMFG-COM/VI/2025, until the closing of the 2028 AGMS.

Professional Certifications and Memberships

Obtained a Certified Public Accountant (CPA) designation in 2016 from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and is registered as an Accountant in the Capital Market. He is an active member of IAPI.

Professional Training and Experience

He has participated in various professional training courses related to the development of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and auditing, including those organized by BDO Indonesia (2009–2012), PKF Indonesia (2013–present) and IAPI (since 2015). He has extensive experience auditing various public and private companies, ranging from multinational corporations to local SMEs, across various industrial sectors such as property and construction, oil & gas, energy and mining, infrastructure, agriculture, hospitality and manufacturing.

Tugas Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sesuai dengan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan. Komite Audit berperan sebagai mekanisme penting untuk memastikan transparansi, kepatuhan dan integritas dalam pelaporan keuangan serta operasional Perseroan.

Adapun tugas utama Komite Audit mencakup:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, Proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Duties of the Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function effectively, in accordance with the responsibilities outlined in the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee serves as a crucial mechanism to ensure transparency, compliance and integrity in the Company's financial reporting and operations.

The Audit Committee's primary duties include:

1. *Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, Projections and other reports related to the Company's financial information.*

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan (Auditor Eksternal) atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan (Auditor Eksternal) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa audit.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Corporate Internal Audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Corporate Internal Audit.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan, untuk memastikan integritas proses pengawasan dan perlindungan kepentingan Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan.

2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant (External Auditor) regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the accountant (External Auditor) based on independence, scope of the assignment and audit fees.
5. Reviewing the audits conducted by the Corporate Internal Audit and overseeing the Board of Directors' follow-up on Corporate Internal Audit findings.
6. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

In carrying out its duties, the Audit Committee always maintains the confidentiality of Company documents, data and information to ensure the integrity of the oversight process and protect the interests of the Company and all stakeholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit wajib mematuhi ketentuan yang berlaku terkait persyaratan keanggotaan, dengan tetap mengedepankan integritas, etika dan moral pribadi dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga independensi dan objektivitas, posisi Ketua Komite Audit diisi oleh seorang Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun Perseroan.

Dengan penunjukan Ketua Komite yang independen, tercipta lingkungan pengawasan yang transparan, adil dan akuntabel dalam kegiatan audit Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar integritas yang tinggi dijunjung dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan.

Untuk mendukung pengembangan kompetensi dan kemampuan profesional, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan sepanjang tahun 2025, antara lain:

Audit Committee Independence Statement

Each member of the Audit Committee is required to comply with applicable provisions regarding membership requirements, while prioritizing personal integrity, ethics and morals in carrying out their duties. As part of the commitment to maintaining independence and objectivity, the position of Audit Committee Chair is filled by an Independent Commissioner who has no affiliation with Shareholders, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company.

The appointment of an independent Committee Chair creates a transparent, fair and accountable oversight environment for the Company's audit activities. This reflects the Company's commitment to ensuring that the principles of good corporate governance and high standards of integrity are upheld in every aspect of company management.

To support the development of professional competencies and capabilities, Audit Committee members have participated in various training programs throughout 2025, including:

1. *Internal Control and Auditing for Fraud Prevention and Detection.*
2. *Key Audit Matters* (KAM) SA 701 (2021): Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen.
3. Standar Audit (SA) 315 (Revisi): Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material
4. PPL OJK Pasar Modal – IAPI: Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger & Akuisisi serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia.
5. PPL OJK IKNB – IAPI: Aspek Akuntansi dan Audit serta Regulasi Terkait Laporan Keuangan Fintech termasuk Fintech Syariah.
6. Temuan-temuan Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2024 oleh PPPK; Temuan-temuan Hasil Reviu Mutu Tahun 2024 oleh IAPI; Transformasi Kualitas Audit melalui Reviu Mutu Mandiri; Law Enforcement PPPK kepada Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP).

1. Internal Control and Auditing for Fraud Prevention and Detection.
2. Key Audit Matters (KAM) SA 701 (2021): Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report.
3. Auditing Standard (SA) 315 (Revised): Identifying and Assessing the Risks of Material Misstatement
4. OJK Capital Markets PPL – IAPI: Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the Merger & Acquisition Process and Updates on Developments in the Sharia Capital Market in Indonesia.
5. OJK Non-Bank Financial Institutions PPL – IAPI: Accounting and Audit Aspects and Regulations Related to Fintech Financial Reports, including Sharia Fintech.
6. 2024 Public Accountant Firm Examination Findings by PPPK; 2024 Quality Review Findings by IAPI; Audit Quality Transformation through Independent Quality Reviews; Law Enforcement for Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).

Partisipasi anggota Komite Audit dalam pelatihan-pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan audit dan kepatuhan serta memastikan bahwa mereka selalu terkini dengan perkembangan terbaru di bidangnya. Dengan demikian, Komite Audit dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, profesional dan berintegritas tinggi.

The participation of Audit Committee members in these trainings aims to improve their understanding and skills in carrying out audit and compliance oversight responsibilities, as well as ensuring they remain up-to-date with the latest developments in their field. This way, the Audit Committee can carry out its oversight function effectively, professionally and with high integrity.

Kebijakan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota yang tercatat sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Policy, Frequency and Attendance

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold meetings at least four times a year. Throughout 2025, the Audit Committee held twelve meetings, with the following attendance rates:

Nama / *Name*	Posisi / *Position*	Jumlah kehadiran / *Meetings attended*
Irawan Soerodjo	Ketua / *Chairman*	11
Rusli Pranadi	Anggota / *Member*	12
Friso Palilingan *	Anggota/ *Member*	6
Chandra**	Anggota/ *Member*	6

* berakhir masa jabatannya pada bulan Juni 2025 **term of office ended in June 2025*

** mulai menjabat pada bulan Juli 2025 ***term of office starting July 2025*

Adapun agenda rapat Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penelaahan terhadap rencana kerja Perseroan untuk tahun 2025 yang telah dibuat oleh Direksi.
2. Penelaahan terhadap kinerja Perseroan setiap kuartal selama tahun 2025.
3. Penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 bersama Manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan.
4. Penelaahan terhadap hasil kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit (Audit Internal) selama tahun 2025.
5. Melakukan evaluasi atas audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan tahun buku 2025.
6. Diskusi dengan Auditor Eksternal Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, terkait dengan persiapan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun 2025.
7. Diskusi dengan *Corporate Control & Finance* mengenai tindakan perbaikan Perseroan atas *Management Letter* (ML) dari Eksternal Auditor.
8. Diskusi dengan *Corporate Engineering* terkait dengan hasil Cold Repair pada tungku A1 di FGGD Sidoarjo .
9. Diskusi dengan *Corporate Quality Assurance* mengenai Kebijakan Quality dalam menghadapi tantangan bisnis tahun 2025.
10. Diskusi dengan *Corporate Control & Finance dan Sales Marketing Center* mengenai analisis proyeksi keuangan Perseroan & persaingan untuk tahun bisnis 2025 pada Unit Bisnis FGGD.
11. Diskusi persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Public Expose* Perseroan tahun 2025.
12. Penelaahan atas hasil usaha Perseroan pada tahun 2025 mencakup Bisnis Unit *Flat Glass General Divison* ("FGGD") Cikampek & Sidoarjo dan *Automotive Glass General Division* ("AGGD").

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Komite Audit bekerja sama dengan *Corporate Internal Audit*.

Corporate Internal Audit memegang peran kunci dalam menjaga kesehatan operasional dan integritas Perseroan dengan melakukan pemeriksaan independen terhadap sistem kontrol internal, kepatuhan serta efektivitas operasional. Temuan dari pemeriksaan ini menjadi pijakan penting bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang mendalam dan strategis.

The Audit Committee meeting agenda for 2025 was as follows:

1. *Review of the Company's 2025 work plan prepared by the Board of Directors.*
2. *Review of the Company's quarterly performance during 2025.*
3. *Review of the Company's Financial Statements as of December 31, 2024, with Company Management and the External Auditor, Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan.*
4. *Review of the results of audit activities conducted by Corporate Internal Audit (Internal Audit) during 2025.*
5. *Evaluate the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year and provide recommendations for the appointment of an External Auditor to audit the 2025 financial year.*
6. *Discussion with the External Auditor, Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan, regarding preparation for the audit of the Company's Financial Statements for 2025.*
7. *Discussion with Corporate Control Finance regarding the Company's corrective actions regarding the Management Letter (ML) from the External Auditor.*
8. *Discussion with Corporate Engineering regarding the results of the Cold Repair on the A1 furnace at the Sidoarjo FGGD.*
9. *Discussion with Corporate Quality Assurance regarding Quality Policy in facing business challenges in 2025.*
10. *Discussion with the Corporate Control Finance & Sales Marketing Center regarding the analysis of the Company's financial projections and competition for the 2025 business year at the FGGD Business Unit.*
11. *Discussion on preparations for the 2025 General Meeting of Shareholders (GMS) and the Company's Public Expose.*
12. *Review of the Company's business results in 2025, including the Cikampek & Sidoarjo Flat Glass General Division ("FGGD") Business Unit and the Automotive Glass General Division ("AGGD").*

In carrying out its supervisory duties, the Audit Committee collaborates with Corporate Internal Audit.

Corporate Internal Audit plays a key role in maintaining the operational health and integrity of the Company by conducting independent audits of internal control systems, compliance and operational effectiveness. The findings of these audits serve as an important foundation for the Audit Committee in carrying out its in-depth and strategic oversight function.

Setiap bulan, Komite Audit menyelenggarakan rapat untuk membahas hasil pemeriksaan, isu-isu penting serta rekomendasi perbaikan. Hasil diskusi ini kemudian dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit, yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Risalah ini tidak hanya mencatat temuan dan langkah-langkah perbaikan yang telah atau akan dilakukan, tetapi juga memberikan pandangan strategis mengenai potensi risiko dan peluang perbaikan dalam sistem kontrol internal Perseroan.

Melalui Risalah Rapat Komite Audit, Dewan Komisaris memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang aktivitas pengawasan. Informasi ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memahami secara lebih dalam tantangan yang dihadapi Perseroan, menilai efektivitas sistem pengendalian dan mengambil keputusan strategis yang tepat untuk meningkatkan tata kelola, transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dengan demikian, risalah ini menjadi jembatan penting antara temuan pengawasan, rekomendasi Komite Audit dan tindakan nyata Direksi untuk memastikan keberlanjutan dan kinerja Perseroan yang optimal.

Every month, the Audit Committee holds meetings to discuss audit results, key issues and recommendations for improvement. The results of these discussions are then outlined in the Audit Committee Meeting Minutes, which are submitted to the Board of Commissioners. These minutes not only record findings and corrective actions that have been or will be taken, but also provide strategic insights into potential risks and opportunities for improvement within the Company's internal control system.

Through the Audit Committee Meeting Minutes, the Board of Commissioners obtains a comprehensive overview of oversight activities. This information enables the Board of Commissioners to better understand the challenges facing the Company, assess the effectiveness of the control system and make appropriate strategic decisions to improve corporate governance, transparency and accountability. As such, these minutes serve as a crucial bridge between oversight findings, Audit Committee recommendations and concrete actions taken by the Board of Directors to ensure the Company's sustainability and optimal performance.



Rusli Pranadi
(Anggota/*Member*)

Irawan Soerodjo
(Ketua/*Chairman*)

Chandra
(Anggota/*Member*)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Dewan Komisaris telah membentuk keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru. Komite ini terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, seluruhnya berasal dari anggota Dewan Komisaris, dengan posisi Ketua dijabat oleh Komisaris Independen.

To comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has established a new Nomination and Remuneration Committee. This Committee consists of three members, all of whom are members of the Board of Commissioners, with an Independent Commissioner serving as Chair.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- **Irawan Soerodjo** - Ketua (Komisaris Independen)
- **Kotaki Djauw** - Anggota (Presiden Komisaris)
- **Emanuel David Satria Soetedja** - Anggota (Komisaris)

The Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- ***Irawan Soerodjo*** *- Chairman (Independent Commissioner)*
- ***Kotaki Djauw*** *- member (President Commissioner)*
- ***Emanuel David Satria Soetedja*** *- member (Commissioner)*

Pembentukan Komite ini bertujuan untuk memperkuat fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan terkait penilaian kinerja, nominasi dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The establishment of this Committee aims to strengthen its oversight and decision-making functions related to performance assessments, nominations and remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners, thus aligning them with the principles of good corporate governance.

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi berakhir pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2028 atau tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee ends at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2028 or no longer than the term of office of the Board of Commissioners that appointed it, in accordance with applicable provisions.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025, yang seluruhnya merupakan anggota Dewan Komisaris, dapat dilihat pada halaman daftar riwayat hidup Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Member Profiles

The complete profile of the members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, all of whom are members of the Board of Commissioners, can be seen on the Board of Commissioners' curriculum vitae page.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait persyaratan keanggotaan Komite, dengan senantiasa menjunjung tinggi integritas, akhlak serta moral yang baik dalam pelaksanaan tugasnya.

Independence Statement

All members of the Nomination and Remuneration Committee have complied with the applicable provisions regarding Committee membership requirements, consistently upholding integrity, good morals and ethics in carrying out their duties.

Dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas, baik dalam menjalankan fungsi pengawasan maupun dalam proses pengambilan keputusan, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Perseroan.

To maintain independence and objectivity, both in carrying out their supervisory function and in the decision-making process, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner who has no affiliation with any Shareholders, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris, sehingga informasi terkait pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk setiap anggota Komite dapat dilihat pada halaman daftar pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

Training and Competency Improvement

All members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners, so information related to training and competency improvement for each Committee member can be seen on the training and competency improvement list page for members of the Board of Commissioners.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta wajib bersikap independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite, yaitu:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan kebijakan remunerasi;
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan mempertimbangkan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Job Description and Responsibilities

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, this Committee is accountable to the Board of Commissioners and must be independent in carrying out its duties. The Committee's duties and responsibilities are:

1. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established evaluation criteria;*
2. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates who meet the requirements for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners for submission to the GMS;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and policies;*
5. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments, taking into account the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Pedoman Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sejak tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditandatangani oleh seluruh anggota dan bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite. Pedoman tersebut mencakup tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, rapat komite, sistem

Nomination and Remuneration Committee Charter

Since 2015, the Nomination and Remuneration Committee has had a Nomination and Remuneration Committee Charter signed by all members and is binding on each member of the Committee. The Charter covers the duties and responsibilities, composition and structure of membership, work procedures, committee meetings, activity reporting

pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, masa jabatan serta nilai-nilai yang dijunjung oleh Komite. Pedoman ini secara lengkap dapat diakses di situs web Perseroan, www.amfg.co.id, pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

system, procedures for replacing members, terms of office and the values upheld by the Committee. The complete Charter can be accessed on the Company's website, www.amfg.co.id, under Corporate Governance.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan rapat diatur dalam Pedoman Komite yang mengacu pada Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014. Pada tahun 2025, Komite telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran penuh oleh masing-masing anggotanya.

Committee Meeting Policies and Implementation

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically, at least once every four months. Meeting procedures are regulated in the Committee Charter, which refer to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. In 2025, the Committee held three meetings, with full attendance by all members.

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	Periode Jabatan / *Term of Office*
1.	Irawan Soerodjo	Ketua / *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris No. 001/AMFG-COM/VI/2022 dan diperpanjang berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/AMFG-COM/VI/2025 / *Board of Commissioners Decision No. 001/AMFG-COM/VI/2022 and extended pursuant to Board of Commissioners Decision No. 004/AMFG-COM/VI/2025*	Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen & Ketua Komite Audit Perseroan / *Concurrent position as Independent Commissioner & Audit Committee Chairman*	16 Juni 2022 s.d. RUPST 2025 dan diperpanjang 20 Juni 2025 hingga RUPST 2028 / *June 16, 2022 until AGMS 2025 and extended June 20,2025 until AGMS 2028*
2.	Tan Pei Ling	Anggota / *Member*	Keputusan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Decision No. 001/AMFG-COM/VI/2022*	Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan / *Concurrent position as President Commissioner*	16 Juni 2022 s.d. RUPST 2025 / *June 16, 2022 until AGMS 2025*
3.	Anthony Muki Tan	Anggota / *Member*	Keputusan Dewan Komisaris No. 004/AMFG-COM/VI/2025 / *Board of Commissioners Decision No. 004/AMFG-COM/VI/2025*	Merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan / *Concurrent position as Commissioner*	20 Juni 2025 s.d. RUPSLB tanggal 29 Oktober 2025 / *June 20, 2025 until the EGMS dated October 29, 2025*
4.	Kotaki Djauw	Anggota / *Member*	Keputusan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Decision No. 007/AMFG-COM/X/2025*	Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan / *Concurrent position as President Commissioner*	29 Oktober s.d. AGMS 2028 / *October 29,2025 until AGMS 2028*
5.	E. David Satria Soetedja	Anggota / *Member*	Keputusan Dewan Komisaris No. 003/AMFG-COM/VI/2023 dan diperpanjang berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/AMFG-COM/VI/2025 / *Board of Commissioners Decision No. 003/AMFG-COM/VI/2023 and extended pursuant to Board of Commissioners Decision No. 004/AMFG-COM/VI/2025*	Merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan / *Concurrent position as Commissioner*	22 Juni 2023 s.d. RUPST 2025 dan diperpanjang 20 Juni 2025 hingga RUPST 2028 / *June 22, 2023 until AGMS 2025 and extended June 20,2025 until AGMS 2028*

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mendukung tata kelola perusahaan yang profesional dan berorientasi jangka panjang, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur (KPI) yang komprehensif sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan;
2. Memberikan rekomendasi terkait perencanaan suksesi serta mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite lainnya yang sesuai dengan standar kompetensi dan integritas tinggi;
3. Menyampaikan rekomendasi atas perubahan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan keseimbangan kompetensi, pengalaman dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
4. Menyusun dan mengusulkan kebijakan remunerasi yang adil, transparan dan kompetitif bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan pencapaian kinerja dan tujuan strategis Perseroan;
5. Merancang program pengembangan kapasitas dan kemampuan anggota Dewan Komisaris serta Direksi guna meningkatkan kapabilitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang efektif.

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berada di tangan individu yang profesional, berintegritas, visioner dan mampu mendukung pencapaian tujuan jangka panjang serta pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Brief description of the activities in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out various strategic activities to support professional and long-term corporate governance, including:

1. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on comprehensive benchmarks (KPI) as a basis for performance evaluation and decision-making;*
2. *Providing recommendations regarding succession planning and proposing candidates for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Committees who meet high standards of competence and integrity;*
3. *Submitting recommendations for changes to the membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account a balance of competence, experience and the principles of good corporate governance;*
4. *Developing and proposing a fair, transparent and competitive remuneration policy for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, in line with the Company's performance achievements and strategic objectives;*
5. *Designing a capacity and capability development program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to enhance leadership capabilities and effective decision-making.*

All these activities are carried out with the aim of ensuring that the management of the Company is in the hands of individuals who are professional, have integrity, are visionary and are able to support the achievement of long-term goals and the sustainable growth of the Company.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN ASURANSI

RISK MANAGEMENT AND INSURANCE COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dan Asuransi bertugas merancang kebijakan strategis serta mengontrol berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk Risiko Operasional, Keuangan, Hukum, Bahaya (*Hazard*) dan Teknologi Informasi.

The Risk Management and Insurance Committee is responsible for designing strategic policies and controlling various risks faced by the Company, including Operational, Financial, Legal, Hazard and Information Technology Risks.

Anggota Komite ini memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan operasional Perseroan melalui identifikasi, evaluasi dan pengelolaan risiko yang mungkin timbul.

The members of this Committee play a crucial role in maintaining the stability and continuity of the Company's operations by identifying, evaluating and managing potential risks.

Berikut adalah informasi mengenai anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi:

The following is information about the members of the Risk Management and Insurance Committee:

No.	Nama/*Name*	Jabatan/ *Position*	Dasar Hukum Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*	Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*	Periode Jabatan/ *Term of Office*
1.	Mampei Chiyoda	Presiden Direktur/ *President Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur *Concurrent position as President Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
2.	Mohamad Amien	Wakil Presiden Direktur/*Vice Presiden Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur *Concurrent position as Vice President Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
3.	Yo Nakahara	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 03/AMFG-BOD/06-2023	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	22 Juni 2023 s.d. RUPST 2025 *June 22, 2023 until 2025 AGMS*
4.	Toru Itai	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
5.	Takashi Nekoda	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
6.	Samuel N. Setyono	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
7.	Kiichiro Yoshizawa	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
8.	Teguh Ari Widodo	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
9.	Kazuhiro Onogawa	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
10.	Christoforus	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
11.	Bambang W. Maulana	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
12.	Kazuo Ninomiya	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2023	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	22 Juni 2023 s.d. RUPST 2025 *June 22, 2023 until 2025 AGMS*
13.	Taku Ohashi	Direktur/*Director*	Keputusan Rapat Direksi *Board of Directors Decision* No. 003/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 *June 20, 2025 until 2027 AGMS*

Masa jabatan Komite Manajemen Risiko dan Asuransi berakhir pada saat RUPS Tahunan tahun 2028 atau tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Direksi. Hal ini sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memastikan konsistensi dan kesinambungan dalam kepemimpinan Perseroan. Dengan demikian, Komite memiliki waktu yang memadai untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif, sekaligus memungkinkan evaluasi dan pembaruan sesuai kebutuhan Perseroan.

The Risk Management and Insurance Committee's term of office will end at the 2028 Annual General Meeting of Shareholders or no longer than the term of office of the members of the Board of Directors. This is in line with the principles of good corporate governance, ensuring consistency and continuity in the Company's leadership. This ensures the Committee has sufficient time to effectively carry out its responsibilities, while also allowing for evaluation and renewal as needed by the Company.

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi

Profil dan latar belakang anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi, yang seluruhnya berasal dari jajaran Direksi, diungkapkan secara lengkap pada bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi dan Dewan Komisaris. Penyajian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai rekam jejak pendidikan, pengalaman kerja serta kompetensi dan keahlian profesional masing-masing anggota, yang menjadi landasan penting dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Asuransi dalam mendukung pengelolaan risiko Perseroan secara efektif dan berkelanjutan.

Risk Management and Insurance Committee Member Profiles

The profiles and backgrounds of the members of the Risk Management and Insurance Committee, all of whom are members of the Board of Directors, are fully disclosed in the Curriculum Vitae of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This presentation provides a comprehensive overview of each member's educational track record, work experience and professional competencies and expertise, which serve as an important foundation in carrying out the functions and responsibilities of the Risk Management and Insurance Committee in supporting the Company's effective and sustainable risk management.

Pernyataan Independensi

Meskipun Komite Manajemen Risiko dan Asuransi diketuai dan beranggotakan oleh anggota Direksi, Komite tetap menjalankan fungsinya secara independen dan objektif dalam proses pengambilan keputusan. Independensi tersebut tercermin dalam kewenangan Komite untuk melakukan evaluasi, analisis serta penetapan keputusan secara profesional, tanpa adanya pengaruh atau intervensi eksternal yang tidak semestinya.

Integritas, akhlak dan moral setiap anggota Komite menjadi fondasi utama dalam setiap keputusan yang diambil. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite, khususnya dalam perumusan kebijakan strategis serta pengendalian risiko yang dihadapi Perseroan. Seluruh keputusan Komite didasarkan pada penilaian yang objektif terhadap fakta dan informasi yang relevan, dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik Perseroan serta para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Dengan senantiasa menjaga independensi dan menjunjung tinggi integritas, etika dan moral, Komite

Independence Statement

Although the Risk Management and Insurance Committee is chaired and comprised of members of the Board of Directors, the Committee continues to perform its functions independently and objectively in the decision-making process. This independence is reflected in the Committee's authority to conduct evaluations, analyses and make decisions professionally, without any undue external influence or intervention.

The integrity, morals and ethics of each Committee member are the primary foundation for every decision made. These values serve as guidelines for the Committee's implementation of its duties and responsibilities, particularly in formulating strategic policies and managing risks facing the Company. All Committee decisions are based on an objective assessment of relevant facts and information, taking into account the best interests of the Company and its stakeholders in the long term.

By always maintaining independence and upholding integrity, ethics and morals, the Risk Management

Manajemen Risiko dan Asuransi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakannya selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta memberikan kontribusi yang positif terhadap keselamatan, keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

and Insurance Committee is committed to ensuring that all its policies and actions are in line with the principles of Good Corporate Governance and provide a positive contribution to the safety, sustainability and long-term success of the Company.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi

Komite ini dijabat oleh anggota Direksi, sehingga informasi mengenai pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite disajikan pada halaman profil Direksi Perseroan. Pengungkapan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa anggota Komite Manajemen Risiko dan Asuransi senantiasa memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dalam mendukung efektivitas pengelolaan risiko Perseroan.

Training and/or Competency Improvement

This committee comprises of members of the Board of Directors, therefore information regarding the training and/or competency improvement programs attended by Committee members is presented on the Company's Board of Directors profile page. This disclosure reflects the Company's commitment to ensuring that members of the Risk Management and Insurance Committee consistently possess adequate and relevant competencies to support the effectiveness of the Company's risk management.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko dan Asuransi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memitigasi, memantau, mengkaji dan mengevaluasi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasional, kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Komite Manajemen Risiko dan Asuransi memiliki tugas dan tanggung jawab utama, antara lain melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko Perseroan serta memantau dan menilai kesesuaian antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan implementasinya guna memastikan pengelolaan risiko dilaksanakan secara efektif, konsisten dan berkelanjutan.

Duties and responsibilities

The Risk Management and Insurance Committee is a committee established to assist the Board of Directors in mitigating, monitoring, reviewing and evaluating various risks that could potentially impact the Company's operational activities, performance and business continuity.

In carrying out its role, the Risk Management and Insurance Committee has primary duties and responsibilities, including evaluating the Company's risk management policies and monitoring and assessing the alignment between established policies and their implementation to ensure effective, consistent and sustainable risk management.

Pedoman Komite Manajemen Risiko dan Asuransi

Saat ini Komite Manajemen Risiko dan Asuransi telah memiliki Pedoman Komite. Pedoman ini dapat di akses di situs web Perseroan.

Risk Management and Insurance Committee Charter

Currently, the Risk Management and Insurance Committee has established a Committee Charter. This Charter can be accessed on the Company's website.

Kebijakan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Asuransi diselenggarakan secara berkala untuk mengevaluasi risiko-risiko yang dapat terjadi pada Perseroan. Pada tahun 2025 Komite ini telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Policy, Frequency and Attendance

Risk and Insurance Committees meeting are held periodically to evaluate potential risks to the Company. In 2025, this Committee held two meetings, with the following attendance levels:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Rapat Tahun 2025 / *2025 Meeting*	
		Apr	Oct
Mampei Chiyoda	Ketua/*Chairman*	●	●
Mohamad Amien	Anggota/*Member*	●	●
Yo Nakahara*	Anggota/*Member*	●	–
Toru Itai	Anggota/*Member*	–	●
Takashi Nekoda	Anggota/*Member*	●	●
Samuel N. Setyono	Anggota/*Member*	●	●
Kiichiro Yoshizawa	Anggota/*Member*	●	●
Teguh Ari Widodo	Anggota/*Member*	●	●
Kazuhiro Onogawa	Anggota/*Member*	●	●
Christoforus	Anggota/*Member*	●	●
Bambang W. Maulana	Anggota/*Member*	●	●
Kazuo Ninomiya*	Anggota/*Member*	●	–
Taku Ohashi	Anggota/*Member*	–	●

* Menjabat s.d. RUPST 20 Juni 2025

* *Served until before AGMS on June 20, 2025*

Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Asuransi

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko dan Asuransi secara aktif membahas dan mengevaluasi kebijakan strategis serta pengendalian risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan. Pembahasan tersebut mencakup berbagai kategori risiko utama, antara lain risiko operasional, keuangan, hukum, bahaya (*hazard*) serta teknologi informasi, yang dinilai memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan

Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi yang dilakukan secara komprehensif, Komite Manajemen Risiko dan Asuransi telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi atas risiko-risiko yang berhasil diidentifikasi. Rekomendasi tersebut dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko, sekaligus memperkuat ketahanan dan kesinambungan operasional Perseroan dalam jangka panjang**.**

Adapun rekomendasi utama yang diberikan oleh Komite kepada Perseroan antara lain berkaitan dengan:

1. Risiko hukum yang timbul dari kegiatan operasional dan penjualan produk Perseroan; dan
2. Risiko ketenagakerjaan, baik yang berkaitan dengan karyawan tetap maupun tenaga kerja alih daya (*outsourcing*) serta aspek ketenagakerjaan lainnya yang relevan.

Risk Management and Insurance Committee Activities

Throughout 2025, the Risk Management and Insurance Committee actively discussed and evaluated strategic policies and risk controls potentially facing the Company. These discussions covered various key risk categories, including operational, financial, legal, hazard and information technology risks, which are considered to have a significant impact on the Company's performance and business continuity.

Based on the results of comprehensive discussions and evaluations, the Risk Management and Insurance Committee has submitted recommendations to the Board of Directors regarding the identified risks. These recommendations are formulated to improve the effectiveness and efficiency of risk management, while simultaneously strengthening the resilience and sustainability of the Company's operations in the long term.

The Committee's key recommendations to the Company relate to, among other things:

1. *Legal risks arising from the Company's operational activities and product sales; and*
2. *Employment risks, both related to permanent employees and outsourced workers, as well as other relevant employment aspects.*

KOMITE DISIPLIN DAN KEPATUHAN

DISCIPLINE AND COMPLIANCE COMMITTEE

Komite Disiplin dan Kepatuhan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan internal yang berlaku di dalam Perseroan itu sendiri. Berikut adalah informasi mengenai anggota Komite ini:

The Discipline and Compliance Committee has the primary responsibility of ensuring that the Company complies with all applicable laws and regulations, including the internal regulations applicable within the Company itself. The following is the information regarding the members of this Committee:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	Periode Jabatan / *Term of Office*
1.	Mampei Chiyoda	Presiden Direktur / *President Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur / *Concurrent position as President Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
2.	Mohamad Amien	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur / *Concurrent position as Vice President Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
3.	Yo Nakahara	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 04/AMFG-BOD/06-2023*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	22 Juni 2023 s.d. RUPST 2025 / *June 22, 2023 until 2025 AGMS*
4.	Toru Itai	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
5.	Takashi Nekoda	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
6.	Samuel N. Setyono	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
7.	Kiichiro Yoshizawa	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
8.	Teguh Ari Widodo	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
9.	Kazuhiro Onogawa	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
10.	Christoforus	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
11.	Bambang W. Maulana	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 002/AMFG-BOD/06-2025*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*
12.	Kazuo Ninomiya	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision No. 04/AMFG-BOD/06-2023*	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	*22 Juni 2023 s.d. RUPST 2025 / June 22, 2023 until 2025 AGMS*
13.	Taku Ohashi	Direktur / *Director*	Keputusan Rapat Direksi / *Board of Directors Decision* No. 002/AMFG-BOD/06-2025	Merangkap jabatan sebagai Direktur / *Concurrent position as Director*	20 Juni 2025 s.d. RUPST 2027 / *June 20, 2025 until 2027 AGMS*

Masa jabatan Komite akan berakhir pada saat RUPS Tahunan tahun 2027 atau tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Direksi. Hal ini sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang menetapkan bahwa anggota Komite harus memiliki masa jabatan yang sejalan dengan masa jabatan anggota Direksi. Dengan demikian, akan tercipta konsistensi dan kontinuitas dalam pengambilan keputusan serta pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Committee's term of office will end at the 2027 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or no later than the term of office of the members of the Board of Directors. This is in accordance with good corporate governance principles, which stipulate that Committee members must have a term of office aligned with that of the members of the Board of Directors. Consequently, this creates consistency and continuity in decision-making and in the monitoring of the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Profil Anggota Komite Disiplin dan Kepatuhan

Profil lengkap anggota Komite Disiplin dan Kepatuhan yang semuanya merupakan anggota Direksi, dapat dilihat pada halaman mengenai daftar riwayat hidup Direksi dan Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Profiles of the Discipline and Compliance Committee Members

The complete profiles of the Discipline and Compliance Committee members, all of whom are members of the Board of Directors, can be found on the page containing the curriculum vitae of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this report.

Pernyataan Independensi

Meskipun Komite ini beranggotakan Direksi, penting untuk dicatat bahwa Komite ini tetap beroperasi secara independen dalam pengambilan keputusan.

Statement of Independence

Although this Committee consists of members of the Board of Directors, it is important to note that the Committee continues to operate independently in its

Keputusan-keputusan yang diambil didasarkan pada integritas, akhlak dan moral masing-masing anggota Komite, tanpa pengaruh dari pihak lain di luar Komite. Hal ini mencerminkan komitmen Komite untuk menjalankan tugasnya dengan objektivitas dan kejujuran serta untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil merupakan hasil dari evaluasi yang teliti dan obyektif terhadap masalah yang dihadapi. Dengan demikian, independensi Komite ini dipertahankan untuk memastikan bahwa kepentingan Perseroan dan *stakeholder* terlindungi dengan baik.

decision-making. The decisions made are based on the integrity, ethics and morals of each Committee member, without influence from other parties outside the Committee. This reflects the Committee's commitment to carrying out its duties with objectivity and honesty and to ensure that the decisions made are the result of a careful and objective evaluation of the issues faced. Thus, the independence of this Committee is maintained to ensure that the interests of the Company and stakeholders are well protected.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi

Untuk melihat pendidikan dan pelatihan anggota Komite Disiplin dan Kepatuhan, yang juga merupakan anggota Direksi, silakan mengunjungi halaman profil Direksi Perseroan. Di sana, Anda akan menemukan informasi tentang latar belakang pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman profesional anggota tersebut.

Training and/or Competency Development

To view the education and training of the Discipline and Compliance Committee members, who are also members of the Board of Directors, please visit the Company's Board of Directors profile page. There, you will find information regarding the formal educational background, training and professional experience of these members.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin dan Kepatuhan adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan internal Perseroan. Komite ini secara berkala mengevaluasi kepatuhan terhadap hukum dan aturan serta mengidentifikasi dan menangani pelanggaran yang terjadi baik di dalam maupun di luar Perseroan. Dengan demikian, Komite bertanggung jawab untuk menjaga integritas dan ketaatan Perseroan terhadap segala ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Discipline and Compliance Committee are to ensure that the Company complies with all applicable laws and regulations, including the Company's internal regulations. This Committee periodically evaluates compliance with laws and regulations and identifies and addresses violations that occur both inside and outside the Company. Thus, the Committee is responsible for maintaining the Company's integrity and adherence to all applicable provisions.

Pedoman Komite Disiplin dan Kepatuhan

Komite Disiplin dan Kepatuhan telah memiliki pedoman Komite Disiplin dan Kepatuhan. Pedoman tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota dan bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Disiplin dan Kepatuhan. Isi dari Pedoman tersebut antara lain adalah latar belakang, tujuan, kedudukan, komposisi, masa tugas, hak dan kewenangan, tugas dan tanggung jawab, tata cara rapat, penilaian kinerja dan honorarium. Pedoman tersebut secara lengkap wajib dimuat dalam situs web Perseroan yaitu www.amfg.co.id pada bagian tata kelola perusahaan.

Discipline and Compliance Committee Charter

The Discipline and Compliance Committee has a Discipline and Compliance Committee Charter. The Charter is signed by all members and is binding on every member of the Discipline and Compliance Committee. The contents of the Charter include, among others, the background, objectives, position, composition, term of office, rights and authority, duties and responsibilities, meeting procedures, performance assessment and honorarium. The Charter is required to be published in its entirety on the Company's website, www.amfg.co.id, under the corporate governance section.

Kebijakan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Disiplin dan Kepatuhan diselenggarakan secara berkala untuk mengevaluasi potensi pelanggaran yang mungkin terjadi dalam lingkungan Perseroan. Pada tahun 2025, Komite ini telah mengadakan rapat sebanyak dua kali dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kepatuhan Perseroan serta meninjau dan menangani pelanggaran yang telah terjadi. Tingkat kehadiran anggota pada rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Policy, Frequency and Attendance

iscipline and Compliance Committee meetings are held periodically to evaluate potential violations that may occur within the Company's environment. In 2025, this Committee held meetings twice with the objective of evaluating the Company's compliance as well as reviewing and addressing violations that had occurred. The attendance rate of the members at these meetings is as follows:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Rapat Tahun 2025 / *2025 Meeting*	
		Apr	Oct
Mampei Chiyoda	Ketua/*Chairman*	●	●
Mohamad Amien	Anggota/*Member*	●	●
Yo Nakahara*	Anggota/*Member*	●	–
Toru Itai	Anggota/*Member*	–	●
Takashi Nekoda	Anggota/*Member*	●	●
Samuel N. Setyono	Anggota/*Member*	●	●
Kiichiro Yoshizawa	Anggota/*Member*	●	●
Teguh Ari Widodo	Anggota/*Member*	●	●
Kazuhiro Onogawa	Anggota/*Member*	●	●
Christoforus	Anggota/*Member*	●	●
Bambang W. Maulana	Anggota/*Member*	●	●
Kazuo Ninomiya*	Anggota/*Member*	●	–
Taku Ohashi	Anggota/*Member*	–	●

* Menjabat s.d. RUPST 20 Juni 2025

* *Served until before AGMS on June 20, 2025*

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Disiplin dan Kepatuhan telah aktif dalam melakukan serangkaian pertemuan yang bertujuan untuk memastikan tingkat disiplin dan kepatuhan karyawan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Brief Description of the Committee's Activities in 2025

In 2025, the Discipline and Compliance Committee was active in conducting a series of meetings aimed at ensuring the level of discipline and compliance of the Company's employees with applicable regulations.

Sebagai hasil dari pertemuan tersebut, Komite telah menghasilkan beberapa keputusan strategis yang dipersembahkan sebagai rekomendasi kepada Perseroan, adapun beberapa keputusan yang dihasilkan komite ini antara lain sebagai berikut:

1. Terus ditingkatkan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama, *Helpline* (*whistleblowing*) dan kode etik Perseroan agar karyawan bekerja sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.
2. Melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan kepatuhan terhadap peraturan, baik peraturan pasar modal maupun peraturan internal Perseroan.
3. Melakukan evaluasi laporan pelanggaran

As a result of these meetings, the Committee produced several strategic decisions that were presented as recommendations to the Company. Some of the decisions generated by this committee include the following:

1. *Continuously improving the dissemination of the Collective Labor Agreement, the Helpline (whistleblowing) and the Company's Code of Conduct so that employees work in accordance with the established guidelines.*
2. *Evaluating the implementation of regulatory compliance policies, covering both capital market regulations and the Company's internal regulations.*
3. *Evaluating reports of employee violations in*

karyawan di tahun 2025 dan memberikan saran untuk memperbaiki prosedur pemberian sanksi bagi pelanggar.

4. Melakukan rotasi karyawan yang memiliki risiko *High Fraud Risk Position*. Rotasi ini bertujuan untuk mengurangi potensi terjadinya penyalahgunaan kekuasaan atau penipuan serta memastikan adanya pengawasan yang ketat terhadap posisi-posisi yang memiliki risiko tinggi dalam organisasi.

Keputusan-keputusan tersebut dihasilkan setelah pertimbangan yang cermat dan mempertimbangkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

2025 and providing suggestions to improve the sanctioning procedures for violators.

4. Rotating employees holding High Fraud Risk Positions. This rotation aims to reduce the potential for abuse of power or fraud, as well as to ensure strict oversight of high-risk positions within the organization.

These decisions were made after careful consideration, taking into account the principles of Good Corporate Governance and the long-term interests of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Direksi telah menunjuk Christoforus sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi nomor 002/AMFG-BOD/04-2014 tanggal 30 April 2014. Penunjukan ini secara resmi dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia, OJK dan institusi penunjang pasar modal lainnya pada tanggal 13 Mei 2014, berlaku efektif sejak tanggal 20 Mei 2014. Christoforus adalah alumni dari Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen tahun 1995 dan telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999.

The Board of Directors appointed Christoforus as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Meeting Resolution number 002/AMFG-BOD/04-2014 dated April 30, 2014. This appointment was officially reported to the Indonesia Stock Exchange, OJK and other capital market supporting institutions on May 13, 2014 and became effective on May 20, 2014. Christoforus is an alumnus of Tarumanagara University, majoring in Management, graduating in 1995 and has been with the Company since 1999.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau telah menempati berbagai posisi kunci di dalam Perseroan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2025, Christoforus diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, mencerminkan pengakuan akan kontribusi dan kepercayaan yang diberikan kepadanya oleh Pemegang Saham.

Before serving as Corporate Secretary, he held various key positions within the Company. At the General Meeting of Shareholders on June 20, 2025, Christoforus was appointed as a member of the Company's Board of Directors, reflecting the recognition of his contributions and the trust placed in him by the Shareholders.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi atas hal yang terkait dengan tata kelola dan kepatuhan Perseroan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan pasar modal. Pada tahun 2025, beberapa kegiatan Sekretaris Perusahaan antara lain:

a. Mengikuti perkembangan pasar modal serta peraturan-peraturan yang dikeluarkan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors for matters related to the Company's corporate governance and compliance with applicable laws and regulations, particularly capital market regulations. In 2025, some of the Corporate Secretary's activities included:

a. Keeping abreast of capital market developments and issued regulations and providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with these legal provisions.

b. Menghadiri Rapat Direksi secara rutin dan menyusun notulen rapat terkait.
c. Melaporkan beberapa keterbukaan informasi publik atas kejadian penting pada Perseroan sepanjang tahun 2025.
d. Melakukan sosialisasi kembali *Legal Compliance*, Kode Etik dan *Whistleblowing System* kepada seluruh karyawan.
e. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tahun 2025.
f. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan agar dapat menyesuaikan dengan Peraturan OJK dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
g. Menerima kunjungan dan *teleconference* dari para investor dan analis untuk mengetahui secara langsung perkembangan Perseroan terkini.
h. Melakukan pelaporan-pelaporan yang diwajibkan kepada regulator secara tepat waktu, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan RUPS, Pembayaran Dividen, Laporan Bukti Iklan, Paparan Publik, Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dan lain-lain.

b. Attending Board of Directors meetings regularly and preparing the related meeting minutes.
c. Reporting several public information disclosures regarding significant events within the Company throughout 2025.
d. Re-disseminating Legal Compliance, the Code of Conduct and the Whistleblowing System to all employees.
e. Organizing the Public Expose in 2025.
f. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance to align with OJK Regulations and the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
g. Receiving visits and conducting teleconferences with investors and analysts to provide direct updates on the Company's latest developments.
h. Timely submitting mandatory reports to the regulators, including the Annual Report, Financial Statements, GMS Reports, Dividend Payments, Proof of Advertisement Reports, Public Expose materials and Monthly Securities Holders Registration Reports, among others.

Dengan melaksanakan berbagai kegiatan tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik, transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai regulasi yang berlaku.

By carrying out these various activities, the Corporate Secretary plays a vital role in maintaining good corporate governance, transparency and the Company's compliance with various applicable regulations.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam mendukung tugasnya terkait tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk di antaranya:

1. *Training Sustainability Report* (Laporan Keberlanjutan) untuk aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan.
2. Seminar bulanan yang diselenggarakan oleh ICSA (*Indonesia Corporate Secretary Association*).
3. Seminar-seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, KSEI dan AEI.

Dengan mengikuti serangkaian pelatihan dan seminar ini, Sekretaris Perusahaan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam dalam menjalankan tugasnya serta memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi standar keberlanjutan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

During 2025, the Corporate Secretary attended various training sessions to enhance his skills and knowledge to support his duties regarding corporate governance and regulatory compliance, including:

1. Sustainability Report Training covering the economic, social and environmental aspects of the Company.
2. Monthly seminars organized by ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association).
3. Seminars organized by OJK, IDX, KSEI and AEI.

By participating in this series of trainings and seminars, the Corporate Secretary was able to gain broader and deeper insights in executing his duties, while ensuring that the Company remains compliant with sustainability standards, Good Corporate Governance and applicable regulations.

INTERNAL AUDIT PERSEROAN

CORPORATE INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity aimed at enhancing value and improving company operations through a systematic approach, evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Fungsi Audit Internal Perseroan berada langsung dibawah Presiden & Wakil Presiden Direktur (Top Manajemen) dan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Internal Audit. Top Manajemen telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal. Praktik Audit Internal di Perseroan dilakukan berdasarkan Standar Internasional sesuai dengan Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA) – Indonesia.

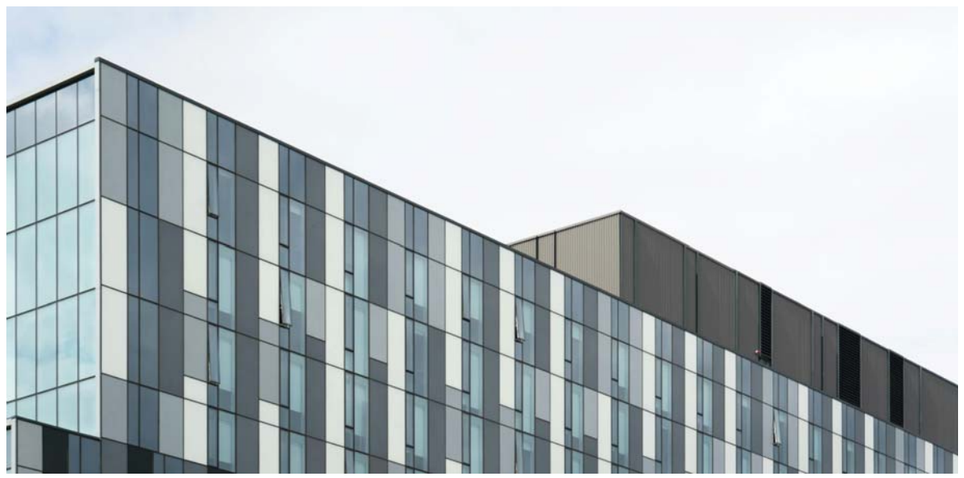
The Company's Internal Audit function is directly under the President and Vice President Director (Top Management) and has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Charter. Top Management has provided full support for internal audit activities and there are no restrictions on the scope or access of the Internal Audit Function. Internal audit practices at the Company are conducted in accordance with International Standards in accordance with the Professional Practices of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Audit (IIA) – Indonesia.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Prosess Pengawasan dan Pengendalian Internal di Perseroan dilakukan oleh Corporate Internal Audit yang dibentuk pada tanggal 21 Juni 2009. Saat ini Kepala Corporate Internal Audit Perseroan dijabat oleh Patikkos Siahaan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 002/AMFG-BOD/05-2013 tertanggal 29 Mei 2013. Sebelumnya, fungsi pengendalian internal Perseroan bernama Internal Control Group yang dibentuk Perseroan pada tahun 2000.

Structure and Position of Corporate Internal Audit

The Company's internal monitoring and control processes are carried out by the Corporate Internal Audit, which was established on June 21, 2009. Patikkos Siahaan currently serves as the Head of the Company's Corporate Internal Audit, in accordance with Board of Directors Decree No. 002/AMFG-BOD/05-2013 dated May 29, 2013. Previously, the Company's internal control function was known as the Internal Control Group, established by the Company in 2000.



Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi pada tahun 2025 sebagai berikut:

Training and/or competency improvement in 2025 are as follows:

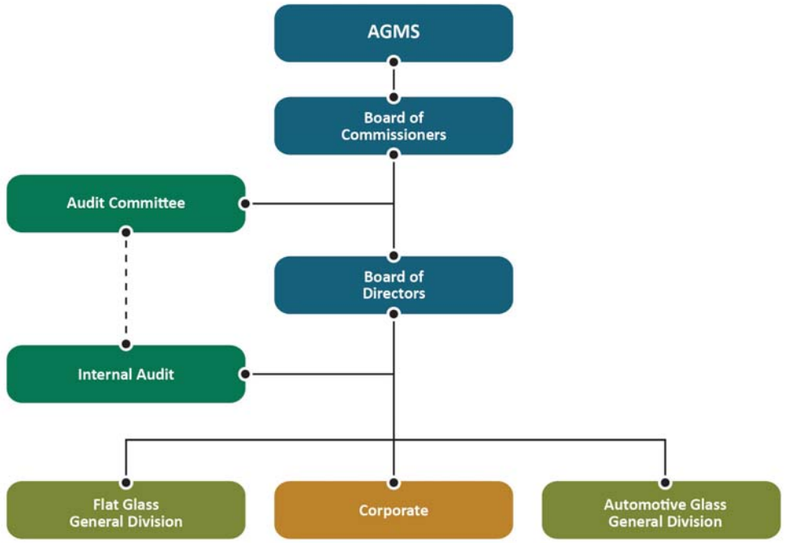
No	Nama / Tema *Name / Theme*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*
	Patikkos Siahaan (Kepala Corporate Internal Audit)		
1	*How Internal Auditor Understand, Adapt and Responsd to Global Risk*	24-Jan-25	Institute Internal Audit (IIA)
2	*Understanding the Concept of GRC*	25-Feb-25	Institute Internal Audit (IIA) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	Dukungan Dewan dan Management Senior dalam Tata Kelola Audit Internal	13-Mar-25	Institute Internal Audit (IIA)
4	Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan	20-Mar-25	Institute Internal Audit (IIA)
5	Penerapan ICoFR Untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik	13-Jun-25	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
6	Training Sertifikasi Industri Hijau	9-Oct-25	Training Monozukuri Kaizen
	Eka Sigit Maheru (Anggota Corporate Internal Audit)		
1	*How Internal Auditor Understand, Adapt and Respond to Global Risk*	24-Jan-25	Institute Internal Audit (IIA)
2	*Understanding the Concept of GRC*	25-Feb-25	Institute Internal Audit (IIA) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	Dukungan Dewan dan Management Senior dalam Tata Kelola Audit Internal	13-Mar-25	Institute Internal Audit (IIA)
4	BSC-BSS Training	19-Mar-25	Training Monozukuri Kaizen
5	Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan	20-Mar-25	Institute Internal Audit (IIA)
6	Penerapan ICoFR Untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik	13-Jun-25	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
7	Cross Function Training pada Pabrik AGGD Cikampek	Jun-Oct-25	Corporate Human Asset Management
8	Training Sertifikasi Industri Hijau	9-Oct-25	Training Monozukuri Kaizen
9	*Financial Modeling for Feasibility Study*	22-24 Oct-25	PPM Manajemen
	Arpan Samosir (Anggota Corporate Internal Audit)		
1	*How Internal Auditor Understand, Adapt and Responsd to Global Risk*	24-Jan-25	Institute Internal Audit (IIA)
2	*Understanding the Concept of GRC*	25-Feb-25	Institute Internal Audit (IIA) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	Dukungan Dewan dan Management Senior dalam Tata Kelola Audit Internal	13-Mar-25	Institute Internal Audit (IIA)
4	BSC-BSS Training	19-Mar-25	Training Monozukuri Kaizen
5	Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan	20-Mar-25	Institute Internal Audit (IIA)
6	Penerapan ICoFR Untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik	13-Jun-25	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
7	Integrasi ESG kedalam Laporan Keuangan	19-Jun-25	The Indonesia Internal Audit Community (The IIAC)
8	Teknik Penulisan Temuan Internal Audit	30-Jul-25	Corp. Internal Audit
9	*Global Internal Audit Standar (GIAS) and the Future of Ethical, Corruption-Resilient Governance.*	20-Aug-25	The Indonesia Internal Audit Community (The IIAC)
10	Training Sertifikasi Industri Hijau	9-Oct-25	Training Monozukuri Kalzen

Struktur dan Kedudukan *Corporate Internal Audit*

Fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh *Corporate Internal Audit* yang dipimpin oleh seorang Kepala *Corporate Internal Audit* dan bertanggungjawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur Perseroan. Pelaporan Hasil Audit dan Progres Perbaikan atas temuan audit oleh Auditee dilakukan secara berkala oleh *Corporate Internal Audit* setiap bulan kepada Top Manajemen.

Structure and Position of Corporate Internal Audit

The Company's internal oversight and control functions are carried out by the Corporate Internal Audit, led by a Head of Corporate Internal Audit and directly responsible to the Company's President Director and Vice President Director. Reporting of Audit Results and Progress on Improvements to Audit Findings by Auditees are carried out periodically by the Corporate Internal Audit every month to Top Management.



Profil Kepala *Corporate Internal Audit*

Patikkos Siahaan, menjabat sebagai Kepala Corporate Internal Audit di Perseroan sejak tahun 1 Juni 2013. Sarjana Akuntansi lulusan Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1995. Lulus ujian Negara Akuntansi untuk Akuntan dengan Register Negara Akuntan (RNA – 8419) pada tahun 2015, bersertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) No : 3309/QIA/2012 dan juga telah bersertifikasi Chartered Accountant (CA) pada tahun 2013. Selain itu pula beliau pernah menjabat sebagai Manajer Finance dan Accounting pada Pabrik Perseroan di Cikampek.

Head of Corporate Internal Audit Profile

Patikkos Siahaan, has served as Head of Corporate Internal Audit at the Company since June 1, 2013. He holds a Bachelor of Accounting degree from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 1995. He passed the State Accounting Examination for Accountants with the State Register of Accountants (RNA – 8419) in 2015, holds a Qualified Internal Auditor (QIA) certification No: 3309/QIA/2012 and has also been certified as a Chartered Accountant (CA) in 2013. In addition, he also served as Finance and Accounting Manager at the Company's Factory in Cikampek.

Jumlah Pegawai dan Kompetensi *Corporate Internal Audit*

Pada akhir Desember 2025, fungsi *Corporate Internal Audit* didukung oleh 3 (tiga) orang personel, termasuk 1 (satu) orang Kepala *Corporate Internal Audit*, yang secara kolektif menjalankan peran pengawasan internal guna mendukung efektivitas pengendalian internal dan tata kelola Perseroan.

Number of Employees and Competencies of Corporate Internal Audit

At the end of December 2025, the Corporate Internal Audit function was supported by 3 (three) personnel, including 1 (one) Head of Corporate Internal Audit, who collectively carried out internal oversight roles to support the effectiveness of the Company's internal control and governance.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia, seluruh anggota *Corporate Internal Audit* telah diikutsertakan dalam program sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dan *Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)* yang diselenggarakan oleh *Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)*. Keikutsertaan dalam program sertifikasi tersebut diharapkan dapat memperkuat profesionalisme, independensi serta kualitas pelaksanaan fungsi audit internal di lingkungan Perseroan.

As part of the Company's commitment to improving the competence and capabilities of its human resources, all members of the Corporate Internal Audit have participated in the Qualified Internal Auditor (QIA) and Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA) certification programs organized by the Internal Audit Education Foundation (YPIA). Participation in these certification programs is expected to strengthen the professionalism, independence and quality of the internal audit function within the Company.

Uraian tugas dan tanggung jawab Tugas dan tanggung jawab

Corporate Internal Audit, sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal Perseroan, memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk mendukung efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta seluruh aspek kegiatan Perseroan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur serta Dewan Komisaris Perseroan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendukung pengawasan internal secara menyeluruh.
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal guna memastikan kualitas dan profesionalisme pelaksanaan audit.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, sesuai kebutuhan Perseroan.

Job description and responsibilities

The Corporate Internal Audit, as stipulated in the Company's Internal Audit Charter, has primary duties and responsibilities to support the effectiveness of internal control, risk management and the implementation of Good Corporate Governance. These duties and responsibilities include:

1. *Developing and implementing the Annual Internal Audit Plan.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
3. *Conducting audits and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and all other aspects of the Company's activities.*
4. *Providing recommendations for improvement and objective information regarding audited activities to all levels of management.*
5. *Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director, Vice President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements recommended to the President Director and Vice President Director.*
7. *Collaborating with the Audit Committee to support overall internal oversight.*
8. *Developing a quality evaluation program for internal audit activities to ensure the quality and professionalism of audit implementation.*
9. *Conduct special inspections if necessary, according to the Company's needs.*

Piagam *Corporate Internal Audit*

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal (revisi 1 November 2016). Piagam ini memuat visi, misi, fungsi, tugas, tanggung jawab, wewenang dan lingkup kerja Corporate Internal Audit, sekaligus menjadi pedoman resmi bagi pelaksanaan kegiatan audit internal yang terstruktur, profesional dan konsisten dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

Corporate Internal Audit Charter

In accordance with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company's President Director and Vice President Director have established the Internal Audit Charter (revised November 1, 2016). This charter contains the vision, mission, functions, duties, responsibilities, authorities and scope of work of the Corporate Internal Audit, as well as serving as an official guideline for the implementation of internal audit activities that are structured, professional and consistent with the principles of Good Corporate Governance.

Kegiatan *Corporate Internal Audit* pada tahun 2025

Pada tahun 2025, Corporate Internal Audit telah melaksanakan audit sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang telah disetujui oleh *Top Management* Perseroan. Pelaksanaan audit ini mencakup berbagai aktivitas untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan serta pengelolaan risiko secara menyeluruh. Adapun audit yang dilaksanakan meliputi:

Corporate Internal Audit Activities in 2025

In 2025, Corporate Internal Audit conducted audits in accordance with the Annual Audit Work Plan (RKAT) approved by the Company's Top Management. This audit encompassed various activities to ensure the effectiveness of internal controls, compliance with Company policies and comprehensive risk management. The audits performed included:

No	Subjek Audit / *Audit Subject*	Periode Bulan / Monthly Period
1	Audit Persediaan *Finished Goods* pada Dept. Logistik FGGD Cikampek. / *Finished Goods Inventory Audit at the Logistics Dept. FGGD Cikampek.*	Jan – Feb
2	Audit Pembelian Umum pada Dept. Pembelian AGGD Cikampek. / *General Purchasing Audit at the Purchasing Dept. AGGD Cikampek.*	Feb – Mar
3	Audit Pembelian Umum pada Dept. Pembelian FGGD Sidoarjo. / *General Purchasing Audit at the Purchasing Dept. FGGD Sidoarjo.*	Mar – Apr
4	Audit Persediaan *Stored Goods* pada Divisi Maintenance FGGD Ckp / *Stored Goods Inventory Audit at the Maintenance Division FGGD Ckp*	Apr – May
5	Audit Persediaan *Raw Glass* pada Dept. Planning AGGD Ckp. / *Raw Glass Inventory Audit at the Planning Dept. AGGD Ckp.*	May – Jun
6	Audit Sales Domestik Dealers pada Sales Marketing Center FGGD / *Domestic Dealer Sales Audit at the Sales Marketing Center FGGD*	Jun – Jul
7	Audit IT Cost pada Corp. MIS / *IT Cost Audit at Corp. MIS*	Aug – Sept
8	Audit *Packing Material* pada Dept. Packing Material Grup FGGD Ckp / *Packing Material Audit at the Group Packing Material Dept. FGGD Ckp*	Sept - Oct
9	Audit *Transportation & Delivery Cost* pada Dept. Logistik FGGD Ckp / *Transportation & Delivery Cost Audit at the Logistics Dept. FGGD Ckp*	Nov - Dec
10	Sebagai koordinator *Self Assessment* J-SOX pada kuartal 1 dan 4 di Head Office Jakarta, FGGD Cikampek, FGGD Sidoarjo dan AGGD Cikampek. / *Served as the J-SOX Self-Assessment coordinator for quarters 1 and 4 at the Jakarta Head Office, FGGD Cikampek, FGGD Sidoarjo and AGGD Cikampek.*	Mar & Oct

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan, yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan atau operasional Perseroan secara signifikan. Kondisi ini mencerminkan stabilitas operasional Perseroan serta komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus menjunjung tinggi standar etika dan integritas profesional dalam setiap aspek kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not face any material legal proceedings involving members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or employees that had the potential to significantly impact the Company's financial condition or operations. This situation reflects the Company's operational stability as well as the commitment of all levels of management and employees to comply with applicable laws and regulations, while upholding high standards of ethics and professional integrity in every aspect of the Company's business activities.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal terhadap Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi serta kinerja yang baik Perseroan dalam mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal, sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan terhadap transparansi, integritas dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Throughout the 2025 financial year, the Company received no administrative sanctions from the capital market authorities against the Company or any member of the Board of Commissioners or Board of Directors. This reflects the Company's high level of compliance and strong performance in complying with all applicable capital market rules and regulations, while also demonstrating the Company's commitment to transparency, integrity and Good Corporate Governance practices.

TATANAN PERILAKU DAN BUDAYA PERSEROAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Sejak tahun 2002, Perseroan telah menetapkan Tatanan Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindakan yang beretika bagi seluruh karyawan. Sebagai bagian dari Grup AGC, Perseroan juga mengadopsi prinsip-prinsip global Grup AGC yang berfungsi sebagai panduan tambahan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab dan berintegritas.

Since 2002, the Company has established a Code of Conduct as a foundation for ethical decision-making and implementation for all employees. As part of the AGC Group, the Company has also adopted the AGC Group's global principles, which serve as additional guidance for conducting business activities responsibly and with integrity.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Tatanan Perilaku tersebut secara berkelanjutan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan manajemen Perseroan, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi integritas, kepatuhan

The values embodied in the Code of Conduct are continuously disseminated to all employees and management of the Company, demonstrating the Company's commitment to upholding integrity, compliance with laws and regulations and the

terhadap peraturan perundang-undangan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lini organisasi.

implementation of Good Corporate Governance across all levels of the organization.

Tatanan Perilaku Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Perseroan bersama anak perusahaan Grup AGC di Indonesia guna memastikan relevansi, kecukupan dan efektivitas penerapannya sejalan dengan perkembangan bisnis, regulasi dan standar etika yang berlaku.

The Company's Code of Conduct is periodically evaluated by the Company and its AGC Group subsidiaries in Indonesia to ensure its relevance, adequacy and effectiveness in line with business developments, regulations and applicable ethical standards.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembaruan terhadap Tatanan Perilaku, termasuk Pokok-Pokok Tatanan Perilaku, sebagai bentuk penguatan komitmen Perseroan terhadap penerapan nilai-nilai etika dan kepatuhan. Adapun prinsip-prinsip utama yang tercantum dalam Tatanan Perilaku Perseroan meliputi:

In 2022, the Company updated the Code of Conduct, including the Principles of the Code of Conduct, to strengthen its commitment to the implementation of ethical values and compliance. The main principles contained in the Code of Conduct include:

1. Kita bersikap adil dan jujur dalam berbisnis
   a. Persaingan yang Sehat dan Anti monopoli
   b. Kontrol Perdagangan Internasional
   c. Hadiah dan Hiburan
   d. Benturan Kepentingan
2. Kita memastikan tempat kerja yang aman dan mendukung
   a. Kesehatan dan Keselamatan Tempat Kerja
   b. Keanekaragaman dan Perbedaan
   c. Laporan dan Catatan
   d. Perlindungan Aset dan Informasi Rahasia
3. Kita peduli dengan komunitas
   a. Kualitas dan Keamanan Produk
   b. Lingkungan Hidup
   c. Hubungan dengan Pejabat Pemerintah dan Politisi
   d. Perdagangan Orang Dalam

1. *We conduct ourselves fairly and honestly in business*
   a. *Fair Competition and Antitrust*
   b. *International Trade Controls*
   c. *Gifts and Entertainment*
   d. *Conflicts of Interest*
2. *We ensure a safe and supportive workplace*
   a. *Workplace Health and Safety*
   b. *Diversity and Inclusion*
   c. *Reports and Records*
   d. *Protection of Assets and Confidential Information*
3. *We Care about the Community*
   a. *Product Quality and Safety*
   b. *Environmental Protection*
   c. *Relations with Government Officials and Politician*
   d. *Insider Trading*

Sosialisasi Tatanan Perilaku dan Penegakannya

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Tatanan Perilaku melalui berbagai media komunikasi yang dimiliki Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan kembali mensosialisasikan Tatanan Perilaku melalui situs web Perseroan serta melalui penyampaian secara langsung kepada karyawan, guna memastikan pemahaman yang menyeluruh atas nilai-nilai etika yang berlaku.

Socialization of the Code of Conduct and its Enforcement

The Company continuously disseminates the Code of Conduct through various communication channels owned by the Company. In 2025, the Company again disseminated the Code of Conduct through the Company's website and through direct communication to employees to ensure a comprehensive understanding of the applicable ethical values.

Selain itu, setiap anggota baru yang bergabung dengan Perseroan, baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan, wajib mengikuti pelatihan

Additionally, every new member joining the Company, whether at the Board of Commissioners, Board of Directors or employee level, is required to attend

Tatanan Perilaku sebagai bagian dari proses orientasi, guna memastikan pemahaman dan komitmen sejak awal masa penugasan.

Code of Conduct training as part of the orientation process to ensure understanding and commitment from the beginning of their tenure.

Sebagai bentuk penguatan akuntabilitas, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan diwajibkan setiap tahun untuk menandatangani *Personal Certificate Code of Conduct*. Penandatanganan tersebut merupakan pernyataan kepatuhan dan komitmen pribadi terhadap penerapan Tatanan Perilaku Perseroan serta menjadi dasar bagi Perseroan untuk meminta pertanggungjawaban apabila di kemudian hari terjadi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

To strengthen accountability, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees are required annually to sign the Personal Certificate of Code of Conduct. This signing serves as a statement of compliance and personal commitment to the implementation of the Company's Code of Conduct and serves as the basis for the Company to hold individuals accountable in the event of any future violations of applicable regulations.

Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan dan mekanisme penegasan komitmen tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa nilai-nilai Tatanan Perilaku diinternalisasi dan diterapkan secara konsisten, sehingga mewarnai setiap kegiatan dan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

Through these dissemination activities, training and commitment affirmation mechanisms, the Company strives to ensure that the values of the Code of Conduct are internalized and consistently implemented, thereby guiding every activity and decision-making process within the Company.

Perseroan menegaskan bahwa setiap pelanggaran terhadap Tatanan Perilaku yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company affirms that any violation of the Code of Conduct committed by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or employees will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations and the Company's internal regulations, as part of the commitment to the implementation of Good Corporate Governance.

Pernyataan bahwa Tatanan Perilaku berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan.

Tatanan Perilaku Perseroan berlaku dan mengikat seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta seluruh karyawan, tanpa pengecualian. Ketentuan ini ditetapkan sebagai pedoman utama dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, sekaligus sebagai acuan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Statement on the Applicability of the Code of Conduct to the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees

The Company's Code of Conduct applies to and binds all Company personnel, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and all employees, without exception. These provisions are established as the primary guideline for carrying out their respective duties, authorities and responsibilities, as well as a reference in every decision-making process and the conduct of the Company's business activities.

Penerapan Tatanan Perilaku dimaksudkan untuk memastikan bahwa seluruh jajaran Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan berlakunya Tatanan Perilaku secara menyeluruh, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang bertanggung jawab, transparan serta selaras dengan

The implementation of the Code of Conduct is intended to ensure that all levels of the Company uphold ethical values, integrity, professionalism and compliance with applicable laws and regulations. Through the comprehensive application of the Code of Conduct, the Company strives to build a work culture that is responsible, transparent and aligned with the principles of Good Corporate

prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Governance (GCG).

Perseroan menegaskan bahwa kepatuhan terhadap Tatanan Perilaku merupakan tanggung jawab pribadi setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan. Setiap pelanggaran atas ketentuan tersebut akan ditindaklanjuti secara tegas melalui penerapan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga reputasi, keberlanjutan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company affirms that compliance with the Code of Conduct is the personal responsibility of every member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees. Any violation of these provisions will be strictly addressed through the imposition of sanctions in accordance with applicable laws and regulations and the Company's internal regulations, as part of the Company's commitment to maintaining its reputation, business sustainability and stakeholder trust.

NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN

COMPANY CULTURAL VALUES

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan, baik dalam operasional bisnis maupun dalam perilaku sehari-hari, Perseroan selalu menekankan nilai-nilai yang telah tertanam sejak pendiriannya. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi pengambilan keputusan, interaksi dengan pemangku kepentingan serta penerapan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

In carrying out all activities, both in business operations and daily behavior, the Company always emphasizes values that have been embedded since its establishment. These values serve as the foundation for decision-making, interaction with stakeholders and the implementation of ethical and responsible business practices.

Nilai-nilai tersebut mencakup:

These values include:



Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian integral dari budaya kerja Perseroan dan dijadikan pedoman oleh seluruh karyawan serta manajemen dalam menjalankan setiap aktivitasnya. Dengan internalisasi nilai-nilai ini, Perseroan memastikan bahwa pengambilan keputusan, interaksi dengan pemangku kepentingan serta pelaksanaan operasional bisnis selalu selaras dengan prinsip integritas, etika dan tanggung jawab profesional yang menjadi dasar keberlanjutan dan reputasi Perseroan.

These values have become an integral part of the Company's work culture and serve as a guideline for all employees and management in carrying out every activity. Through the internalization of these values, the Company ensures that decision-making, interaction with stakeholders and the execution of business operations are always aligned with the principles of integrity, ethics and professional responsibility, which form the basis of the Company's sustainability and reputation.

Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham yang ditujukan bagi karyawan maupun manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh mekanisme kepemilikan saham Perseroan saat ini dikelola sesuai struktur kepemilikan pemegang saham yang ada, tanpa adanya program khusus bagi jajaran manajemen atau karyawan.

Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees

The Company does not have a share ownership program aimed at employees or management. This indicates that the Company's entire share ownership mechanism is currently managed according to the existing shareholder structure, without any specific program for the management team or employees.

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan prinsip keterbukaan, Perseroan menerapkan kebijakan yang mengatur kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham Perseroan, termasuk setiap perubahan yang terjadi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Adapun ketentuan utama terkait pelaporan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1. **Kewajiban pelaporan**: Anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan Terbuka.
2. **Batas waktu pelaporan langsung**: Penyampaian informasi mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikannya harus dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan tersebut.
3. **Pemberian kuasa pelaporan**: Anggota Direksi atau Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan Terbuka.
4. **Batas waktu pelaporan melalui kuasa tertulis**: Apabila pelaporan dilakukan melalui kuasa tertulis, penyampaian laporan harus dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham.

Policy on Information Disclosure regarding Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In implementing the principle of transparency, the Company implements a policy regulating the obligation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to disclose information regarding their share ownership in the Company, including any changes that occur. This policy aims to ensure transparency, accountability and compliance with capital market regulations. The key provisions regarding share ownership reporting are as follows:

1. ***Reporting Obligation**: Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to report to the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Public Company's shares.*
2. ***Direct Reporting Deadline:** The submission of information regarding ownership and changes in ownership must be made no later than 5 (five) working days after the occurrence of such ownership or change.*
3. ***Power of Attorney for Reporting**: Members of the Board of Directors or Board of Commissioners may grant a written power of attorney to another party to report their ownership and changes in their ownership of the Public Company's shares.*
4. ***Deadline for Reporting via Written Power of Attorney:** If reporting is done via a written power of attorney, the report submission must be made no later than 5 (five) working days from the occurrence of the share ownership or change in share ownership.*

Pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan. Hal ini mencerminkan bahwa

Implementation of the Information Disclosure Policy regarding Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, no members of the Board of Directors or Board of Commissioners held shares in the Company. This reflects that the

kepemilikan saham Perseroan sepenuhnya berada di bawah struktur pemegang saham yang ada dan tidak ada kepemilikan pribadi oleh jajaran manajemen.

Company's share ownership remained entirely under the existing shareholder structure and there was no personal ownership by the management team.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada akhir tahun 2018, Perseroan menunjuk Deloitte sebagai pihak independen untuk mengelola Saluran Pengaduan Asahimas. Saluran ini kemudian diluncurkan kepada publik pada awal tahun 2019, menggantikan Saluran Pengaduan sebelumnya yang dikelola secara internal. Sistem ini dikelola secara independen dan profesional oleh Deloitte dan dapat diakses oleh seluruh karyawan serta pemangku kepentingan Perseroan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim.

At the end of 2018, the Company appointed Deloitte as an independent party to manage the Asahimas Whistleblowing Channel. This channel was subsequently launched to the public in early 2019, replacing the previous Complaints Channel which was managed internally. This system is managed independently and professionally by Deloitte and can be accessed by all employees and Company stakeholders to submit allegations of violations in the work environment, either anonymously or non-anonymously.

Perseroan berharap melalui keberadaan Saluran Pengaduan Asahimas, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi lebih dini, sehingga dapat ditindaklanjuti dengan tegas dan membantu menurunkan tingkat pelanggaran. Selain itu, saluran ini mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam mengawasi kegiatan Perseroan serta menjaga integritas dan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

The Company hopes that through the existence of the Asahimas Whistleblowing Channel, violations can be prevented or detected earlier, allowing them to be firmly addressed and helping to reduce the rate of violations. Additionally, this channel encourages the active participation of all employees and stakeholders in supervising Company activities and maintaining integrity and compliance with applicable policies and regulations.

Lingkup dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Saluran Pengaduan Asahimas meliputi:

a. Pelanggaran kebijakan dan peraturan Perseroan
b. Pelanggaran Kode Etik dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
c. Kecurangan
d. Penyuapan
e. Benturan kepentingan
f. Pelecehan seksual
g. Pencurian atau penggelapan
h. Kecurangan laporan keuangan
i. Perbuatan melanggar hukum
j. Pelanggaran lainnya

The scope of alleged violations that can be reported through the Asahimas Whistleblowing Channel includes:

a. Violation of Company policies and regulations
b. Violation of the Code of Conduct and Collective Labor Agreement (CLA)
c. Fraud
d. Bribery
e. Conflict of interest
f. Sexual harassment
g. Theft or embezzlement
h. Financial statement fraud
i. Unlawful acts
j. Other violations

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau penyimpangan yang berpotensi merugikan Perseroan. Laporan dapat disampaikan melalui beberapa sarana, yaitu:

How to Submit a Violation Report

The Company provides various facilities to report alleged violations or irregularities that have the potential to harm the Company. Reports can be submitted through several channels, namely:

- **Telepon** 021 8051 1628
- **SMS / WhatsApp**: 0821 2226 3873
- **Faksimili**: 021 8051 1629
- **Email**: pengaduan-asahimas@tipsoffice.info
- **Surat Tertulis**: Saluran Pengaduan Asahimas, PO Box 2628 JKP 10026
- **Website**: https://idn.deloitte-halo.com/pengaduan-asahimas/

- ***Telephone**: 021 8051 1628*
- ***SMS / WhatsApp**: 0821 2226 3873*
- ***Facsimile**: 021 8051 1629*
- ***Email**: pengaduan-asahimas@tipsoffice.info*
- ***Written Letter**: Saluran Pengaduan Asahimas, PO Box 2628 JKP 10026*
- ***Website**: https://idn.deloitte-halo.com/pengaduan-asahimas/*

Melalui mekanisme ini, Perseroan berkomitmen memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran dapat diterima, dicatat dan ditindaklanjuti secara profesional dan transparan.

Through this mechanism, the Company is committed to ensuring that every violation report is received, recorded and followed up professionally and transparently.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan mendorong setiap individu, baik karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya, untuk menyampaikan laporan terkait adanya penyimpangan atau pelanggaran di lingkungan Perseroan. Dalam rangka mendukung keterbukaan dan integritas, Perseroan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor, termasuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan pilihan yang bersangkutan, baik secara anonim maupun tidak anonim.

Whistleblower Protection

The Company encourages every individual, both employees and other stakeholders, to submit reports regarding irregularities or violations within the Company environment. To support openness and integrity, the Company provides full protection to whistleblowers, including maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity in accordance with their preference, whether anonymous or non-anonymous.

Perseroan menegaskan bahwa informasi yang disampaikan melalui Layanan Pengaduan haruslah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak menimbulkan fitnah atau tuduhan yang tidak benar terhadap pihak yang dilaporkan.

The Company emphasizes that information submitted through the Whistleblowing Service must be accurate and accountable, so as not to cause defamation or false accusations against the reported party.

Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara objektif, transparan dan profesional serta selaras dengan prinsip *Good Corporate Governance*, menjaga hak dan keamanan seluruh pihak yang terlibat, sekaligus memperkuat budaya kepatuhan, integritas dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

With this mechanism, the Company ensures that every report is handled objectively, transparently and professionally, aligned with the principles of Good Corporate Governance, while safeguarding the rights and safety of all parties involved and simultaneously strengthening the culture of compliance, integrity and accountability throughout the organization.

Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui sarana yang disediakan secara independen oleh Deloitte. Atas laporan tersebut, Deloitte akan berkomunikasi dengan perwakilan Perseroan yang ditunjuk (*Compliance Team*) untuk memastikan informasi tersampaikan dengan jelas dan akurat. Perseroan berkomitmen untuk merespons laporan dari Deloitte dalam waktu paling lambat 5 (lima) hari kerja, baik untuk memberikan jawaban maupun permintaan klarifikasi tambahan. Selanjutnya,

Handling and Parties Managing Complaints

Whistleblowers can submit reports of violations through the independent channels provided by Deloitte. Upon receipt of such reports, Deloitte will communicate with the Company's designated representative (the Compliance Team) to ensure the information is conveyed clearly and accurately. The Company is committed to responding to reports from Deloitte within no later than 5 (five) working days, either to provide an answer or to request additional clarification. Subsequently, Deloitte will follow up

Deloitte akan menindaklanjuti komunikasi dengan pelapor sesuai kebutuhan.

on the communication with the whistleblower as needed.

Berdasarkan informasi yang diterima dari Deloitte, Perseroan akan melakukan penyelidikan secara adil, objektif dan menyeluruh terhadap setiap laporan yang masuk. Hasil penyelidikan tersebut akan disampaikan kepada Komite Disiplin dan Kepatuhan, sekaligus diinformasikan kepada Deloitte sebagai pihak pengelola saluran pengaduan. Pelapor memiliki hak untuk menanyakan perkembangan laporan mereka kepada Deloitte sepanjang proses penyelesaian.

Based on the information received from Deloitte, the Company will conduct a fair, objective and thorough investigation into every report received. The results of the investigation will be submitted to the Discipline and Compliance Committee and simultaneously informed to Deloitte as the party managing the whistleblowing channel. Whistleblowers have the right to inquire about the progress of their reports to Deloitte throughout the resolution process.

Lamanya proses penanganan suatu laporan sangat bergantung pada kelengkapan data yang diberikan pelapor kepada Deloitte. Semakin lengkap dan jelas informasi yang disampaikan, semakin cepat Perseroan dapat melakukan evaluasi dan mengambil tindakan yang tepat. Mekanisme ini memastikan setiap laporan ditangani secara profesional, transparan dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*, sambil menjaga hak dan kepentingan semua pihak yang terlibat.

The duration of the handling process for a report depends heavily on the completeness of the data provided by the whistleblower to Deloitte. The more complete and clear the information submitted, the faster the Company can evaluate and take appropriate action. This mechanism ensures that every report is handled professionally, transparently and in accordance with Good Corporate Governance principles, while safeguarding the rights and interests of all parties involved.

Pihak yang mengelola pengaduan

Sejak akhir tahun 2018, Perseroan telah menunjuk Deloitte sebagai pihak independen yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Saluran Pengaduan Asahimas. Penunjukan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengaduan yang diterima dapat ditangani secara objektif, profesional serta bebas dari potensi konflik kepentingan.

Parties Managing Complaints

Since late 2018, the Company has appointed Deloitte as the independent party responsible for managing the Asahimas Whistleblowing Channel. This appointment was made to ensure that every complaint received is handled objectively, professionally and free from potential conflicts of interest.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menegakkan integritas, transparansi dan akuntabilitas, sekaligus memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh aktivitas operasional dan tata kelola Perseroan.

This step is part of the Company's commitment to upholding integrity, transparency and accountability, while strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all of the Company's operational activities and governance.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 13 pengaduan melalui Layanan Pengaduan Asahimas. Seluruh laporan yang masuk telah diproses oleh *Compliance Team* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Results of Complaint Handling

Throughout 2025, the Company received a total of 13 complaints through the Asahimas Whistleblowing Service. All incoming reports were processed by the Compliance Team in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP).

Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa masih terdapat potensi pelanggaran yang terjadi meskipun tidak seluruhnya disampaikan melalui saluran pengaduan resmi ini. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas sistem pelaporan serta membangun budaya kepatuhan dan keterbukaan di seluruh lingkungan kerja.

However, the Company acknowledges that there is still a potential for violations to occur that are not entirely reported through this official whistleblowing channel. Therefore, the Company continues to strive to improve the effectiveness of the reporting system and build a culture of compliance and openness throughout the work environment.

Perseroan berharap dengan adanya Saluran Pengaduan Asahimas yang dikelola secara independen, seluruh pemangku kepentingan dapat memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap fasilitas pengaduan yang disediakan.

The Company hopes that with the existence of the independently managed Asahimas Whistleblowing Channel, all stakeholders will have higher confidence in the provided complaint facilities.

Untuk memastikan efektivitas dan aksesibilitasnya, Perseroan akan terus melakukan sosialisasi Saluran Pengaduan Asahimas kepada seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya, sehingga setiap individu memahami cara melaporkan dugaan pelanggaran dan penyimpangan dengan aman dan terpercaya.

To ensure its effectiveness and accessibility, the Company will continue to conduct dissemination of the Asahimas Whistleblowing Channel to all employees and other stakeholders, ensuring that every individual understands how to report alleged violations and irregularities safely and reliably.

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT ANTI KORUPSI

THE COMPANY'S POLICY RELATED TO ANTI CORRUPTION

Perseroan memiliki kebijakan yang tegas terhadap segala bentuk praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap, maupun gratifikasi. Ketentuan ini dituangkan dalam prinsip hadiah dan hiburan yang tercantum dalam Tatanan Perilaku Perseroan. Kebijakan tersebut menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, guna memastikan bahwa setiap interaksi bisnis dilakukan secara etis, transparan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a firm policy against all forms of corruption, kickbacks, fraud, bribery and gratification. these provisions are outlined in the Gifts and Entertainment principles contained in the Company's Code of Conduct. This policy serves as a guideline for all employees in carrying out their duties and responsibilities, to ensure that every business interaction is conducted ethically, transparently and in accordance with applicable laws and regulations.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi integritas, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi anti-korupsi kepada seluruh karyawan, dengan perhatian khusus pada unit-unit kerja yang memiliki interaksi langsung dengan vendor maupun pelanggan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kapasitas karyawan dalam mencegah praktik-praktik yang dapat merugikan Perseroan, sekaligus memperkuat budaya kepatuhan, akuntabilitas dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas bisnis.

As part of the Company's commitment to upholding integrity, the Company regularly conducts anti-corruption training and dissemination for all employees, with special attention to work units that have direct interaction with vendors or customers. This program aims to increase employee awareness and capacity in preventing practices that could harm the Company, while strengthening the culture of compliance, accountability and good governance in every business activity.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

Untuk menerapkan Peraturan POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut ini beberapa rekomendasi tata kelola perusahaan yang telah dan belum dilaksanakan oleh Perseroan:

To implement POJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, here are some corporate governance recommendations that have and have not been implemented by the Company:

Pernyataan atas Rekomendasi yang telah dan belum Dilaksanakan

Statement on Recommendations that have and have not been Implemented

No.	Prinsip dan Rekomendasi / *Principles and Recommendations*	Status Penerapan / *Implementation Status*
A	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *Relationship of Public Company with The Shareholders in Ensuring the Shareholder's Rights.*	
	Prinsip 1 / ***Principle 1*** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention.*	
	Rekomendasi / ***Recommendation***	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.*	Diterapkan / *Complied.* Prosedur pengumpulan suara (voting) telah diatur dalam tata tertib RUPS Perseroan dan dibacakan sebelum RUPS dimulai. *Voting procedures have been regulated in the rules of the GMS and read out before the GMS is started.*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.*	Belum dapat diterapkan, karena terkadang terdapat beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris berhalangan hadir pada RUPS. *Not yet implemented, because sometimes there are some members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners unable to attend in AGMS.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.*	Diterapkan / *Complied.* Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam Situs Perseroan: www.amfg.co.id pada menu investor relation. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's Website: www.amfg.co.id on the investor relations menu.*
	Prinsip 2 / ***Principle 2*** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors.*	
	Rekomendasi / ***Recommendation***	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *Public company has a communication policy with shareholders or investors.*	Diterapkan / *Complied* Kebijakan komunikasi Perseroan telah dibuat pada tahun 2017. *The Company's communication policy was established in 2017.*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. *Public company discloses its communications policy with shareholders or investors in Website.*	Diterapkan / *Complied* Kebijakan komunikasi Perseroan tersedia dalam Situs Perseroan yaitu: www.amfg.co.id pada bagian Tata Kelola Perusahaan. *The Company's communication policy is available on the Company's website: www.amfg.co.id in the Corporate Governance section.*
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Function And Role*	
	Prinsip 3 / ***Principle 3*** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of Board Commissioners.*	
	Rekomendasi / ***Recommendation***	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.*	Diterapkan / *Complied.* Komposisi jumlah anggota Dewan komisaris telah mewakili pemegang saham utama dan pemegang saham publik. *The composition of the number of members of the Board of Commissioners has represented major shareholders and public shareholders.*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Compotision of Board Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.*	Diterapkan / *Complied.* Komposisi anggota Dewan komisaris berlatar belakang pengusaha, profesional dan pengalaman dibidang usaha terkait. *The composition of members of the Board of Commissioners with entrepreneurial, professional background and experience in related business field.*
	Prinsip 4 / ***Principle 4*** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners*	
	Rekomendasi / ***Recommendation***	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners' has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners'.*	Perseroan masih mempelajari rekomendasi ini dan pelaksanaannya. *The Company is still studying this recommendation and the implementation.*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.*	Perseroan masih mempelajari rekomendasi ini dan pelaksanaannya. *The Company is still studying this recommendation and the implementation.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of Board of Commissioners if such member involved in financial crime.*	Diterapkan / *Complied.* Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut yang dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris yang di revisi pada tahun 2017 dan telah dipublikasikan pada situs Perseroan: www.amfg.co.id pada bagian Tata Kelola Perusahaan. *The Company already has the policy contained in the Board of Commissioners Charter which was revised in 2017 and published on the Company's website: www.amfg.co.id on the Corporate Governance section.*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nominations process of Direction member.*	Perseroan masih mempelajari rekomendasi ini dan pelaksanaannya. *The Company is still studying this recommendation and the implementation.*
C	Fungsi dan Peran Direksi *Directors' Function and Role*	
	Prinsip 5 / ***Principle 5*** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	
	Rekomendasi / ***Recommendation***	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.*	Diterapkan / *Complied.* Penentuan jumlah anggota Direksi telah memperhatikan kondisi Perusahaan, baik untuk unit usaha kaca lembaran dan otomotif yang tersebar di 3 lokasi: Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo. *Determining the number of members of the Board of Directors has been considering the condition of the Company, business unit flat and automotive glass spread across three locations: Jakarta, Cikampek and Sidoarjo.*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.*	Diterapkan / *Complied.* Penetuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors has considered the diversity of skills, knowledge and experience required.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi / *Principles and Recommendations*	Status Penerapan / *Implementation Status*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.*	Diterapkan / *Complied.* Direktur Keuangan Perseroan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Finance Director of the Company has expertise and / or knowledge in accounting.*
	Prinsip 6 / ***Principle 6*** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.*	
	Rekomendasi / ***Recommendation***	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.*	Diterapkan / *Complied.* Direksi memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) individual untuk mengukur pencapaian kinerja masing-masing anggota. *Directors have individual Key Performance Indicators (KPI) to measure the performance of each member.*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.*	Diterapkan / *Complied.* Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan. *The assessment policy itself is disclosed in the Annual Report of the Corporate Governance section.*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crimes.*	Diterapkan / *Complied.* Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut yang dimuat dalam Piagam Direksi yang di revisi pada tahun 2017 dan telah di publikasikan pada situs Perseroan: www.amfg.co.id pada bagian Tata Kelola Perusahaan. *The Company already has the policy contained in the Board of Directors Charter which was revised in 2017 and published on the Company's website: www.amfg.co.id on the Corporate Governance section.*
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Participation of Stakeholders*	
	Prinsip 7 / ***Principle 7*** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Corporate Governance aspect through participation of Stakeolders.*	
	Rekomendasi / ***Recommendation***	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Diterapkan / *Complied.* Kebijakan tersebut telah ada dalam Tatanan Perilaku (kode etik) Perseroan. *The policy already exists in the Company's Code of Conduct (code of ethics).*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has anti corruption and anti fraud policy.*	Diterapkan / *Complied.* Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dituangkan dalam Tatanan Perilaku (kode etik). *The Company has anti-corruption and anti-fraud policies set forth in the Code of Conduct (code of ethics).*
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	Diterapkan / *Complied.* Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut dan dilaksanakan secara konsisten seperti melakukan kunjungan lapangan ke pemasok dan penelahaan atas dokumen perusahaan pemasok. *The Company already has such policies and is carried out consistently such as conducting field visits to suppliers and review of supplier company documents.*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.*	Diterapkan / *Complied.* Perseroan memiliki ikatan dengan kreditur atas fasilitas pinjaman yang diberikan. *The Company has ties with the creditor on the loan facility granted.*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has a policy of whistleblowing system.*	Diterapkan / *Complied.* Kebijakan tersebut selalu disosialisasikan secara berkala di lingkungan kerja dan telah di publikasikan pada Situs dan Laporan Tahunan Perseroan. *The policy is always regularly socialized in the work environment and has been published on the Company's Site and Annual Report.*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has long-term incentive policy for Directors* *and employees.*	Belum dapat diterapkan, karena Perseroan masih mempelajari rekomendasi ini dan belum memiliki rencana untuk pemberian insetif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Not yet implemented, because the Company does not have a plan for long-term incentive policy for Directors and employees, yet.*
E	Keterbukaan Informasi *Diclosure of Information*	
	Prinsip 8 / ***Principle 8*** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*	
	Rekomendasi / ***Recommendation***	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.*	Diterapkan / *Complied.* Perseroan memiliki fasilitas sosial media: blogspot, instagram, facebook dan youtube yang memberikan informasi Perseroan terkini. *The Company has social media facilities: blogspot, instagram, facebook and youtube that provide updated Company information.*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five* *percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.*	Diterapkan / *Complied.* Informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% telah disebutkan dalam Laporan Tahunan dan situs Perseroan. *Information of the ultimate beneficiary ownership of at least 5% is mentioned in Annual Report and website of the Company.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

Information regarding Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asahimas Flat Glass Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Asahimas Flat Glass Tbk has been presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2026

DEWAN KOMISARIS / **BOARD OF COMMISIONERS**

KOTAKI DJAUW
Presiden Komisaris
President Commissioner

SHIGEKI YOSHIBA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

E. DAVID SATRIA SOETEDJA
Komisaris
Commissioner

HIROYUKI OTANI
Komisaris
Commissioner

IRAWAN SOERODJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KIMIKAZU ICHIKAWA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / **BOARD OF DIRECTORS**

MAMPEI CHIYODA
Presiden Direktur
President Director

MOHAMAD AMIEN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

TORU ITAI
Direktur
Director

TAKASHI NEKODA
Direktur
Director

SAMUEL N. SETYONO
Direktur
Director

KIICHIRO YOSHIZAWA
Direktur
Director

TEGUH ARI WIDODO
Direktur
Director

KAZUHIRO ONOGAWA
Direktur
Director

CHRISTOFORUS
Direktur
Director

BAMBANG W. MAULANA
Direktur
Director

TAKU OHASHI
Direktur
Director

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

FINANCIAL STATEMENTS

YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024: Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION* ..... 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY* 4

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENTS OF CASH FLOWS* 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS* ..... 6 - 54

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

AGC Group

HEAD OFFICE
JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA,14430, INDONESIA,
PHONE : (62-21) – 6904041 (HUNTING)
(62-21) 6900470 (EXPORT), 6918709 (PROJECT & MARKETING), 6911928 (DOMESTIC)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("PERSEROAN")

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Mampei Chiyoda
	Alamat Kantor	:	Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat Jakarta 14430
	Alamat Domisili	:	Casa Domaine Residences Jakarta Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 1, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat
	Telepon Kantor	:	(021) 6904041
	Jabatan	:	Presiden Direktur
2.	Nama	:	Kazuhiro Onogawa
	Alamat Kantor	:	Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430
	Alamat Domisili	:	The Pakubuwono Spring, Jl. Teuku Nyak Arief No. 9, RT 2, RW 2 Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta
	Telepon Kantor	:	(021) 6904041
	Jabatan	:	Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("THE COMPANY")

We, the undersigned:

1.	*Name*	:	*Mampei Chiyoda*
	Office Address	:	*Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat Jakarta 14430*
	Residential Address	:	*Casa Domaine Residences Jakarta Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 1, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat*
	Office Telephone	:	*(021) 6904041*
	Title	:	*President Director*
2.	*Name*	:	*Kazuhiro Onogawa*
	Office Address	:	*Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430*
	Residential Address	:	*The Pakubuwono Spring, Jl. Teuku Nyak Arief No. 9, RT 2, RW 2 Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta*
	Office Telephone	:	*(021) 6904041*
	Title	:	*Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate.*
   b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 16 Maret/*March* 2026

METERAI TEMPEL
92C8EANX305012881

Mampei Chiyoda	**Kazuhiro Onogawa**
Presiden Direktur/	Direktur Keuangan/
President Director	*Finance Director*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/*31 DECEMBER 2025 AND 2024*

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3a,4	54.386	49.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	518.551	442.769	*Trade receivables*
Piutang lainnya	6	60.363	53.322	*Other receivables*
Persediaan	3c,7	1.609.348	1.546.996	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		7.610	27.133	*Prepaid value added tax*
Pembayaran dimuka lainnya	8	36.485	8.404	*Other prepayments*
JUMLAH ASET LANCAR		2.286.743	2.128.507	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan, neto	25g	-	5.157	*Deferred tax assets, net*
Investasi dengan metode ekuitas	1e	1.575	1.575	*Equity-accounted investment*
Pajak yang dapat dikembalikan	25a	13.983	13.983	*Refundable taxes*
Aset tak berwujud, neto	3e	7.243	2.682	*Intangible assets, net*
Aset hak-guna	3f,11	52.062	50.358	*Right-of-use assets*
Aset tetap, neto	3d,10	4.553.175	4.879.443	*Fixed assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	9	163.047	189.861	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.791.085	5.143.059	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**7.077.828**	**7.271.566**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)*
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/*31 DECEMBER 2025 AND 2024*

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	12	319.074	334.074	*Trade payables*
Utang pajak penghasilan	25b	7.799	7.291	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	25c	7.654	5.714	*Other taxes payable*
Beban akrual	13	204.656	199.556	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	98.826	193.700	*Other current liabilities*
Utang bank jangka pendek	15	560.000	547.324	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	15	126.683	198.428	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	3f,11	20.743	16.826	*Lease liabilities, current portion*
Liabilitas kontrak *forward* mata uang asing	34	-	2	*Foreign currency forward contract liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.345.435	1.502.915	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	15	370.557	505.576	*Long-term bank loans-non-current maturities*
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	3f,11	34.850	35.932	*Lease liabilities, non-current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	25g	36.781	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3h,16	609.223	733.658	*Employee benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.051.411	1.275.166	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		2.396.846	2.778.081	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				*Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:*
Modal dasar:				*Authorized capital:*
600.000.000 saham				*600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and paid-up capital:*
434.000.000 saham	17	217.000	217.000	*434,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	18	165.083	165.083	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	29	82.500	82.500	*Appropriated*
Tidak dicadangkan		4.216.399	4.028.902	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		4.680.982	4.493.485	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.077.828**	**7.271.566**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Penjualan neto	3i,19	5.085.991	5.441.260	*Net sales*
Beban pokok penjualan	20	(4.254.732)	(4.395.767)	*Cost of sales*
LABA BRUTO		831.259	1.045.493	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	21	(501.875)	(495.619)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	22	(119.405)	(125.113)	*General and administrative expenses*
Keuntungan selisih kurs, neto		6.104	15.223	*Foreign exchange gain, net*
Beban lainnya		(1)	(5)	*Other expense*
Penghasilan lainnya	23	27.637	12.789	*Other income*
		(587.540)	(592.725)	
LABA USAHA		243.719	452.768	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan		1.229	1.460	*Finance income*
Biaya keuangan		(103.869)	(137.969)	*Finance cost*
Biaya keuangan neto	3k,24	(102.640)	(136.509)	***Net finance cost***
LABA SEBELUM PAJAK		141.079	316.259	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan:	3l,25d			***Income tax expense:***
Kini		(59.727)	(92.732)	*Current*
Tangguhan		(1.721)	15.083	*Deferred*
		(61.448)	(77.649)	
LABA		79.631	238.610	***PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Perubahan dari pengukuran kembali aktuaria atas liabilitas imbalan pasti		182.803	62.638	*Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation*
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(40.217)	(13.780)	*Tax on other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		142.586	48.858	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**222.217**	**287.468**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	3m,26	183	550	***Profit per share (in whole Rupiah)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Dalam jutaan Rupiah	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	*In millions of Rupiah*
Saldo 31 Desember 2023	217.000	165.083	82.500	3.776.154	4.240.737	***Balance as of 31 December 2023***
Penghasilan komprehensif - 2024						***Comprehensive income - 2024***
Laba	-	-	-	238.610	238.610	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	48.858	48.858	*Other comprehensive income*
Dividen tunai (Catatan 27)	-	-	-	(34.720)	(34.720)	*Cash dividends (Note 27)*
Saldo 31 Desember 2024	217.000	165.083	82.500	4.028.902	4.493.485	***Balance as of 31 December 2024***
Penghasilan komprehensif - 2025						***Comprehensive income - 2025***
Laba	-	-	-	79.631	79.631	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	142.586	142.586	*Other comprehensive income*
Dividen tunai (Catatan 27)	-	-	-	(34.720)	(34.720)	*Cash dividends (Note 27)*
Saldo 31 Desember 2025	217.000	165.083	82.500	4.216.399	4.680.982	***Balance as of 31 December 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		5.013.225	5.597.528	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.071.830)	(2.866.845)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk kompensasi karyawan		(1.030.738)	(1.011.450)	*Cash paid for employees' compensation*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(171.682)	(213.720)	*Cash paid for other operating activities*
		738.975	**1.505.513**	
Penerimaan bunga		1.229	1.460	*Interest received*
Pembayaran bunga		(81.841)	(110.012)	*Interest paid*
Pengembalian pajak penghasilan		-	12.621	*Income tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan		(59.219)	(123.482)	*Income tax paid*
Kas neto dari aktivitas operasi		**599.144**	**1.286.100**	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(309.723)	(741.167)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud		(8.017)	(3.241)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	10	3.066	871	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(314.674)**	**(743.537)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank		3.131.475	2.832.927	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas utang bank		(3.345.402)	(3.417.213)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	(32.357)	(23.989)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham		(34.425)	(34.612)	*Dividends paid to shareholder*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(280.709)**	**(642.887)**	***Net cash used in financing activities***
Pengaruh dari pergerakan nilai tukar atas kas dan setara kas yang ada		742	1.385	***Effect of currency exchange fluctuations on cash and cash equivalents held***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		4.503	(98.939)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		49.883	148.822	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	**54.386**	**49.883**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian Perseroan / *a. The Company's establishment*

Perseroan didirikan dalam kerangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, tanggal 25 Agustus 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1998.

The Company was established within the foreign capital investment framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970, by deed of notary public Koerniatini Karim dated 7 October 1971 No. 4, as amended by deed of the same notary dated 6 January 1972 No. 9; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/5/19 dated 17 January 1972. The Company's name changed from PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. to PT Asahimas Flat Glass Tbk by deed of notary public Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M dated 26 June 1998 No. 73; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, on 25 August 1998, as published in Supplement No. 6509 (to comply with the Corporate Law No. 1 of 1995) and Supplement No. 6510 (concerning the change of the Company's name) to State Gazette No. 94 on 24 November 1998.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 29 November 2024 No. 16 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berupa penambahan kegiatan usaha penunjang yang berhubungan dengan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dengan No. AHU-0079105.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 5 Desember 2024, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1175 pada Berita Negara No. 5 tanggal 17 Januari 2025.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., dated 29 November 2024 No. 16 regarding amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association in the form of addition of supporting business activities related to owned or leased real estate. This deed was approved by the Minister of Law under No. AHU-0079105.AH.01.02.TAHUN 2024, on 5 December 2024, as published in Supplement No. 1175 to state Gazette No. 5 on 17 January 2025.

Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut, dan penyewaan gudang. Operasi komersial Perseroan dimulai pada bulan April 1973.

The Company is engaged in the glass industry, export and import, other activities related to the aforementioned businesses, and warehouse rental. The Company's commercial operations commenced in April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara 14430. Pabrik Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek; dan di Tanjungsari, Sidoarjo, Jawa Timur.

The Company is domiciled in Indonesia and its Head Office is at Jl. Ancol IX/5, West Ancol, North Jakarta 14430. The Company's factories are located at Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek; and at Tanjungsari, Sidoarjo, East Java.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Penawaran umum efek Perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", pada tahun 1995 Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta (selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia), sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan yang beredar, sejumlah 434.000.000 saham telah tercatat.

b. The Company's public offering

In accordance with the letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam"), No. S-1323/PM/1995 dated 18 October 1995 titled "Notification that the Registration Statement becomes Effective", in 1995 the Company had a public offering through the capital market at PT Bursa Efek Jakarta (subsequently named PT Bursa Efek Indonesia), of 86,000,000 shares with a par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share.

Since 18 December 2000, all of the Company's issued shares, of 434,000,000 shares have been listed.

c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Information about Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Tn./*Mr.* Kotaki Djauw	Tn./*Mr.* Tan Pei Ling	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Tn./*Mr.* Shigeki Yoshiba	Tn./*Mr.* Shigeki Yoshiba	*Vice President Commissioner*
Komisaris-komisaris	Tn./*Mr.* Emanuel David Satria Soetedja	Tn./*Mr.* Emanuel David Satria Soetedja	*Commissioners*
	Tn./*Mr.* Hiroyuki Otani	Tn./*Mr.* Hiroyuki Otani	
Komisaris Independen	Tn./*Mr.* Irawan Soerodjo	Tn./*Mr.* Irawan Soerodjo	*Independent Commissioners*
	Tn./*Mr.* Kimikazu Ichikawa	Tn./*Mr.* Kimikazu Ichikawa	
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Tn./*Mr.* Mampei Chiyoda	Tn./*Mr.* Mampei Chiyoda	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Tn./*Mr.* Mohamad Amien	Tn./*Mr.* Mohamad Amien	*Vice President Director*
Direktur-direktur	Tn./*Mr.* Toru Itai	Tn./*Mr.* Yo Nakahara	*Directors*
	Tn./*Mr.* Takashi Nekoda	Tn./*Mr.* Takashi Nekoda	
	Tn./*Mr.* Taku Ohashi	Tn./*Mr.* Kazuo Ninomiya	
	Tn./*Mr.* Samuel Nugroho Setyono	Tn./*Mr.* Samuel Nugroho Setyono	
	Tn./*Mr.* Kiichiro Yoshizawa	Tn./*Mr.* Kiichiro Yoshizawa	
	Tn./*Mr.* Teguh Ari Widodo	Tn./*Mr.* Teguh Ari Widodo	
	Tn./*Mr.* Kazuhiro Onogawa	Tn./*Mr.* Kazuhiro Onogawa	
	Tn./*Mr.* Christoforus	Tn./*Mr.* Christoforus	
	Tn./*Mr.* Bambang Widyawardhana Maulana	Tn./*Mr.* Bambang Widyawardhana Maulana	
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	Tn./*Mr.* Irawan Soerodjo	Tn./*Mr.* Irawan Soerodjo	*Audit Committee Chairman*
Anggota Komite Audit	Tn./*Mr.* Rusli Pranadi	Tn./*Mr.* Rusli Pranadi	*Audit Committee Member*
	Tn./*Mr.* Chandra	Tn./*Mr.* Friso Palilingan	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mempekerjakan masing-masing 2.301 dan 2.377 karyawan (tidak diaudit).

c. Information about Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee (Continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had 2,301 and 2,377 employees (unaudited), respectively.

d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha AGC Inc., Jepang ["AGC"] yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki entitas anak dan afiliasi di beberapa negara.

d. *The Company is part of AGC Inc., Japan ["AGC"] that has subsidiaries and affiliates throughout the world, and PT Rodamas that has subsidiaries and affiliates in certain countries.*

e. Perseroan memiliki satu entitas anak, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), dengan persentase kepemilikan sebesar 99,95%. AGI berdomisili di Indonesia, bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif. Operasi komersialnya dimulai sejak April 2001. Per 31 Desember 2025, jumlah aset (sebelum eliminasi) AGI adalah Rp 6.096 juta (tidak diaudit).

Jumlah aset, liabilitas, dan hasil operasi AGI dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Karenanya, AGI diperlakukan sebagai investasi dengan metode ekuitas dan tidak dikonsolidasi.

e. *The Company has one subsidiary, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), with the percentage of ownership of 99.95%. AGI is domiciled in Indonesia, engaged in automotive glass repair and installation services. Its commercial operations started in April 2001. As of 31 December 2025, AGI's total assets (before elimination) is Rp 6,096 million (unaudited).*

AGI's total assets, liabilities, and results of operations are considered not material to the Company's financial statements. Therefore, AGI is accounted for as an equity-accounted investment and is not consolidated.

f. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 16 Maret 2026.

f. *The financial statements were approved for issuance by the Directors on 16 March 2026.*

2. DASAR PENYUSUNAN / *2. BASIS OF PREPARATION*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and Bapepam-LK's regulation No. VIII.G.7 "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" as amended by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung *(direct method)*.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi dasarnya ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan terdapat di Catatan 11 – Jangka waktu sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa yakin akan terjadi.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya dicantumkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 - Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama yang mendasari jumlah terpulihkan; dan
- Catatan 16 - Pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Pengukuran terhadap nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam tingkatan yang berbeda dalam hierarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau secara tidak langsung (contoh: berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in Note 11 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 10 - Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts; and*
- *Note 16 - Measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.*

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (level 3 sebagai yang terendah)

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam Catatan 34 – Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

e. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in Note 34 – Financial instruments and financial risk management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

Kebijakan akuntansi material di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan ini.

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Setara kas

Kas dan setara kas Perseroan meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan bank.

a. Cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

b. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

b. Financial instruments

(i) *Recognition and initial measurement*

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Di kelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian terkait diakui di dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (continued)

(ii) *Financial assets*

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in equity securities are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are subsequently measured at fair value and the related gain or loss are recognized in profit or loss.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Liabilitas derivatif dan liabilitas lain yang diukur pada FVTPL pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, liabilitas tersebut diukur pada nilai wajar dan perubahan nilainya diakui pada laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak legal yang berkekuatan hukum untuk saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derivative liabilities and other liabilities measured at FVTPL are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, those liabilities are measured at fair value and changes therein are recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi) Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

b. Financial instruments (Continued)

(vi) Impairment (Continued)

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position.

Loss allowance for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual pada aktivitas normal Perseroan dikurangi biaya penyelesaian dan biaya lainnya yang diperlukan sampai barang siap dijual.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

d. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya (termasuk aset hak-guna, lihat catatan 3f) diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman jika berlaku) dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun/*years*	*Buildings and structures*
Tungku peleburan	10 & 13 tahun/*years*	*Furnaces*
Lapisan tungku peleburan	4 & 5 tahun/*years*	*Furnace lining*
Mesin dan peralatan	2 - 15 tahun/*years*	*Machinery and equipment*
Roller untuk kaca berpola	3 tahun/*years*	*Figured glass rollers*
Kendaraan bermotor	5 tahun/*years*	*Motor vehicles*
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	3 - 10 tahun/*years*	*Tools, pallets, furniture and fixtures*

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Perseroan.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

d. Fixed assets

Land acquired under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" titles is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3f) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost (including capitalized borrowing costs where applicable) and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

d. Fixed assets (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed. Assets under constructions are reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use as intended by management.

e. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dibeli, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat 3 sampai 4 tahun, sejak bulan dimana aset tak berwujud tersebut siap untuk digunakan.

e. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of 3 to 4 years, from the month they are available for use.

f. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substantial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi.
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian: yaitu Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

f. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable.*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use: and*
- *the Company has the right to direct the use of the identified asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

f. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the company's incremental borrowing rate.

Perseroan menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari berbagai sumber pembiayaan eksternal dan membuat penyesuaian tertentu untuk mencerminkan persyaratan sewa dan jenis aset sewaan.

The Company determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from various external financing sources and makes certain adjustments to reflect the terms of the lease and type of the asset leased.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi hal berikut:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi dalam suatu opsi beli dimana Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

f. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index. or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari unit penghasil kas ("UPK") dalam aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu UPK melebihi nilai terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu UPK adalah nilai yang tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepasnya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

h. Imbalan kerja

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

g. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

h. Employee benefits

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. *MATERIAL* ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang dikirim dari gudang Perseroan atau diterima di gudang pelanggan (untuk penjualan domestik, sesuai dengan kontrak penjualan dengan pelanggan) atau ketika barang dimuat ke pengangkutan laut atau udara (untuk penjualan ekspor), karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.

j. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur menggunakan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang dihasilkan dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

i. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the Company's warehouse or received at customers' warehouse (for domestic sales, in accordance with sales contracts with customers) or upon loading the goods onto the sea or air carrier (for export sales), because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

j. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to Rupiah at the exchange rates at the reporting date.

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan yang berasal dari aktivitas pendanaan yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dicantumkan dalam laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dilaporkan secara neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada keuntungan neto atau kerugian neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas penghasilan atau kerugian kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap cadangan pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas atas peraturan perpajakan.

k. Finance income and finance costs

Income derived from financing activities that does not arise from the Company's principal activities are reflected in profit or loss as part of "Finance income".

Finance income comprises interest income on funds invested.

Finance costs comprise interest expense on borrowings and lease liabilities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

l. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

l. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

l. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

m. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

m. Earnings/loss per share

Earnings/loss per share are computed by dividing profit/loss for the year by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak berelasi" digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di Catatan 30.

n. Transactions with related parties

In these financial statements, the term "related party" is used in accordance with PSAK 224, "Related Parties Disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

o. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasikan berdasarkan jenis usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten di setiap segmen. Seluruh transaksi antar segmen dieliminasi.

o. Segment information

Operating segments are identified based on the nature of their business (flat glass and automotive glass) and geographical segments (domestic and export market). Expenses are charged to each segment wherein the expenses are incurred. The accounting policies are consistently applied within each segment. Inter-segment transactions are eliminated.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Kas:			*Cash on hand:*
Rupiah	348	257	*Rupiah*
Valuta asing	477	799	*Foreign currencies*
Jumlah kas	825	1.056	*Total cash on hand*
Kas di bank:			*Cash in banks:*
Akun rupiah:			*Rupiah accounts:*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	10.885	12.862	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch*
PT Bank Mizuho Indonesia	295	388	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.621	745	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	390	20	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Ganesha	769	748	*PT Bank Ganesha*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68	229	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	14.028	14.992	
Akun valuta asing:			*Foreign currency accounts:*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	30.245	23.516	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch*
PT Bank Mizuho Indonesia	5.551	4.271	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.225	1.249	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.387	271	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
	39.408	29.307	
Jumlah kas di bank	53.436	44.299	*Total cash in banks*
Deposito berjangka di bank:			*Time deposits in banks:*
Akun rupiah:			*Rupiah accounts:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125	125	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Akun valuta asing:			*Foreign currency accounts:*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	4.403	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch*
Jumlah deposito berjangka	125	4.528	*Total time deposits*
	54.386	49.883	

	2025	2024	
Kisaran suku bunga deposito berjangka sepanjang tahun berjalan:			*Range of time deposits interest rates during the year:*
Deposito Rupiah	2,10% - 2,32%	2,18% - 2,32%	*Deposits in Rupiah*
Deposito Dolar Amerika Serikat	2,89%	2,89% - 3,57%	*Deposits in U.S. Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak menjaminkan kas dan bank untuk pinjaman bank. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company did not pledge its cash on hand and in banks for the bank loan. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo kas dan setara kas dalam valuta asing.

See Note 32 for details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies.

Tidak ada bank yang merupakan pihak berelasi.

None of the banks are related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*31 December* 2025	2024
Pihak ketiga / *Unrelated parties*	257.968	265.399
Pihak berelasi: / *Related parties:*		
AGC Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura / *AGC Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*	179.429	123.825
AGC Inc., Jepang / *AGC Inc., Japan*	50.578	27.148
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd. / *AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.*	16.502	15.394
AGC Automotive Philippines, Inc. / *AGC Automotive Philippines, Inc.*	6.684	5.219
Auto Glass Co., Ltd., Jepang / *Auto Glass Co., Ltd., Japan*	6.015	3.361
AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd. / *AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd.*	1.056	1.286
PT Auto Glass Indonesia / *PT Auto Glass Indonesia*	249	182
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd. / *AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.*	70	29
AGC Automotive China Co., Ltd. / *AGC Automotive China Co., Ltd.*	-	926
	260.583	177.370
	518.551	442.769

Rincian piutang usaha dalam mata uang / *Trade receivables by currency type:*

Rupiah / *Rupiah*	258.217	265.580
Valuta asing / *Foreign currencies*	260.334	177.189
	518.551	442.769

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses on trade receivables is necessary.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank.

There are no balances of trade receivables pledged as collateral for the bank loan.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo piutang usaha dalam valuta asing.

See Note 32 for details of trade receivables that are denominated in foreign currencies.

6. PIUTANG LAINNYA / *6. OTHER RECEIVABLES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*31 December* 2025	2024
Piutang karyawan / *Employee receivables*	30.172	30.318
Piutang dari pelanggan lokal untuk menjamin pengembalian palet / *Receivables from domestic customers to guarantee return of pallets*	1.379	1.497
Lainnya / *Other*	28.812	21.507
	60.363	53.322

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp 2.296 juta dan Rp 1.429 juta (Catatan 30).

As of 31 December 2025 and 2024, related party other receivables amounted to Rp 2,296 million and Rp 1,429 million, respectively (Note 30).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang lainnya tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is necessary.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*31 December* 2025	2024
Barang jadi / *Finished goods*	676.981	591.639
Barang dalam produksi / *Goods in production*	49.058	39.985
Bahan baku / *Raw materials*	308.672	337.411
Bahan pembantu / *Supplementary materials*	112.193	118.761
Suku cadang, keperluan pabrik dan perkakas / *Spare parts, factory supplies and tools*	438.835	381.255
Barang dalam perjalanan / *Goods in transit*	70.147	103.774
	1.655.886	1.572.825
Provisi atas penurunan nilai persediaan / *Provision for decline in inventory value*	(46.538)	(25.829)
	1.609.348	1.546.996

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for decline in value of inventory is adequate to cover any losses that may arise.

Per 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan segala risiko industri dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 65.379.334 atau setara dengan Rp 1.097.196 juta (2024: USD 65.379.334 atau setara dengan Rp 1.056.661 juta), yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2025, inventories were insured against earthquake risk and industrial all risks for a total coverage of USD 65,379,334 or equivalent to Rp 1,097,196 million (2024: USD 65,379,334 or equivalent to Rp 1,056,661 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank.

There are no inventories pledged as collateral for the bank loan.

8. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA / *8. OTHER PREPAYMENTS*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*31 December* 2025	2024
Uang muka pembelian persediaan / *Advances for inventory purchases*	30.721	2.581
Lainnya / *Other*	5.764	5.823
	36.485	8.404

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *9. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Perpanjangan hak atas tanah, neto	115.189	120.610	*Land right extension, net*
Deposit jaminan listrik	20.107	19.847	*Electricity security deposit*
Piutang karyawan	20.302	22.704	*Employee receivables*
Uang muka pembelian aset tetap	-	22.731	*Advance for fixed assets purchases*
Lainnya	7.449	3.969	*Other*
	163.047	189.861	

Per 31 Desember 2024, Rp 22.731 juta uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk melakukan penggantian komponen pada tungku (*"Cold Repair"*) di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, yang telah berlangsung sejak tahun 2024 dan selesai di Februari 2025 (lihat Catatan 31)

At 31 December 2024, amounted to Rp 22,731 million of advance for fixed assets purchases were consists of advance for component replacement of the furnace ("Cold Repair") at Sidoarjo plant in East Java that has been ongoing since 2024 and completed in February 2025 (see Note 31).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Dalam jutaan Rupiah	2025 Saldo/ *Balance* 31/12/2024	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassifications and Adjustments*	Saldo/ *Balance* 31/12/2025	*In millions of Rupiah*
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	292.929	-	-	-	292.929	*Land*
Bangunan dan sarana	2.380.936	104	-	44.678	2.425.718	*Buildings and structures*
Tungku peleburan	740.856	-	-	211.125	951.981	*Furnaces*
Mesin dan peralatan	5.231.903	5.004	(136.071)	535.910	5.636.746	*Machinery and equipment*
Roller untuk kaca berpola	27.838	-	-	-	27.838	*Figured glass rollers*
Kendaraan bermotor	33.615	2.243	(261)	-	35.597	*Motor vehicles*
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	893.013	53.978	(51.670)	34.186	929.507	*Tools, pallets, furniture and fixtures*
	9.601.090	61.329	(188.002)	825.899	10.300.316	
Aset dalam penyelesaian/instalasi	793.148	177.191	-	(825.899)	144.440	*Assets under construction/ installation*
	10.394.238	238.520	(188.002)	-	10.444.756	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan sarana	(705.950)	(81.915)	-	-	(787.865)	*Buildings and structures*
Tungku peleburan	(482.836)	(33.782)	-	-	(516.618)	*Furnaces*
Mesin dan peralatan	(3.513.781)	(366.229)	133.566	-	(3.746.444)	*Machinery and equipment*
Roller untuk kaca berpola	(19.435)	(1.503)	-	-	(20.938)	*Figured glass rollers*
Kendaraan bermotor	(24.848)	(3.075)	261	-	(27.662)	*Motor vehicles*
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	(767.565)	(75.679)	51.570	-	(791.674)	*Tools, pallets, furniture and fixtures*
	(5.514.415)	(562.183)	185.397	-	(5.891.201)	
Penyisihan penurunan nilai	(380)	-	-	-	(380)	*Provision for impairment*
Jumlah tercatat	4.879.443				4.553.175	*Carrying amount*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2024 Saldo/ *Balance* 31/12/2023	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassifications and Adjustments*	Saldo/ *Balance* 31/12/2024	*In millions of Rupiah*
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	292.929	-	-	-	292.929	*Land*
Bangunan dan sarana	2.336.160	2.619	(743)	42.900	2.380.936	*Buildings and structures*
Tungku peleburan	812.217	-	(71.361)	-	740.856	*Furnaces*
Lapisan tungku peleburan	16.432	-	(16.432)	-	-	*Furnace lining*
Mesin dan peralatan	5.210.390	1.732	(53.862)	73.643	5.231.903	*Machinery and equipment*
Roller untuk kaca berpola	21.764	-	-	6.074	27.838	*Figured glass rollers*
Kendaraan bermotor	32.257	2.513	(1.155)	-	33.615	*Motor vehicles*
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	831.611	42.624	(17.255)	36.033	893.013	*Tools, pallets, furniture and fixtures*
	9.553.760	49.488	(160.808)	158.650	9.601.090	
Aset dalam penyelesaian/instalasi	104.038	857.586	(9.826)	(158.650)	793.148	*Assets under construction/ installation*
	9.657.798	907.074	(170.634)	-	10.394.238	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan sarana	(628.047)	(78.646)	743	-	(705.950)	*Buildings and structures*
Tungku peleburan	(533.409)	(20.788)	71.361	-	(482.836)	*Furnaces*
Lapisan tungku peleburan	(16.432)	-	16.432	-	-	*Furnace lining*
Mesin dan peralatan	(3.224.016)	(336.738)	46.973	-	(3.513.781)	*Machinery and equipment*
Roller untuk kaca berpola	(16.505)	(2.930)	-	-	(19.435)	*Figured glass rollers*
Kendaraan bermotor	(22.500)	(2.926)	578	-	(24.848)	*Motor vehicles*
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	(711.652)	(73.088)	17.175	-	(767.565)	*Tools, pallets, furniture and fixtures*
	(5.152.561)	(515.116)	153.262	-	(5.514.415)	
Penyisihan penurunan nilai	(17.088)	-	16.708	-	(380)	*Provision for impairment*
Jumlah tercatat	4.488.149				4.879.443	*Carrying amount*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expense was charged to:*
Beban pokok penjualan	533.214	485.456	*Cost of sales*
Beban penjualan	20.620	26.154	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	8.349	3.506	*General and administrative expenses*
	562.183	515.116	

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2025 and 2024, the Company disposed of certain fixed assets as summarized below:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Nilai buku	(2.605)	(664)	*Net book value*
Hasil penerimaan neto	3.066	871	*Net proceeds*
Laba	461	207	*Gain*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Aset dalam penyelesaian/instalasi terdiri dari: / *Assets under construction/installation consist of:*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Mesin dan peralatan	112.783	499.415	*Machinery and equipment*
Bangunan dan sarana	6.523	10.061	*Buildings and structures*
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	25.134	49.306	*Tools, pallets, furniture and fixtures*
Tungku peleburan	-	234.366	*Furnaces*
	144.440	793.148	

Per 31 Desember 2025, tahap penyelesaian aset dalam penyelesaian/instalasi berkisar antara 10% dan 95% (31 Desember 2024: antara 5% dan 95%). Aset dalam penyelesaian/instalasi sebagian besar terdiri dari mesin dan peralatan, dan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset di tahun 2026.

At 31 December 2025, the stages of completion of assets under construction/installation were ranging between 10% and 95% (31 December 2024: between 5% and 95%). Assets under construction/installation mainly consist of machineries and equipment, and are expected to be completed and reclassified to the related group of assets in 2026.

Per 31 Desember 2024, senilai Rp 695.943 juta aset dalam penyelesaian/instalasi merupakan aset dalam penyelesaian/instalasi untuk melakukan penggantian komponen pada tungku (*"Cold Repair"*) di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, yang telah dimulai sejak tahun 2024 (lihat Catatan 31).

At 31 December 2024, amounted to Rp 695,943 million of assets under construction/installation were consists of assets under construction/installation for component replacement of the furnace ("Cold Repair") at Sidoarjo plant in East Java that have started in 2024 (see Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki hak atas tanah seluas 1.752.943 meter persegi berdasarkan sertifikat "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "HGB di atas Hak Pengelolaan Lahan" (HGB di atas HPL), dengan perincian sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company owns land area of 1,752,943 square meters based on land title certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "HGB on Hak Pengelolaan Lahan" (HGB on HPL), with the detail as follows:

(i) 1.355.169 meter persegi, terletak di Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo, yang akan berakhir antara tahun 2028 dan 2046, dan umumnya dapat terus berlanjut, kecuali jika pemerintah memutuskan untuk merubah peruntukan atas wilayah tersebut untuk tujuan lain;

(i) 1,355,169 square meters, located at Jakarta, Cikampek and Sidoarjo, which will expire between year 2028 and 2046, and are generally expected to remain vested and extendable, barring a decision by the government to rezone the area for other purpose;

(ii) 397.774 meter persegi, terletak di Kawasan Industri Ancol, yang akan berakhir antara tahun 2029 dan 2046. Pada tahun 2012, melalui "Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta" No. 1, pemerintah telah memutuskan untuk merubah peruntukan Kawasan Ancol menjadi kawasan non-industri peraturan ini telah ditegaskan kembali melalui "Peraturan Gubernur DKI Jakarta" No. 31 tahun 2022. Sejalan dengan Keterbukaaan Informasi No. 013/AMFG-CA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 dan No. 021/AMFG-CA/II/2019 tanggal 20 Februari 2019, Perseroan telah menutup tungku kaca lembaran yang berlokasi di Ancol pada tanggal 29 Januari 2019 dan melakukan peresmian pabrik kaca lembaran dan kaca cermin yang baru di Cikampek pada tanggal 18 Februari 2019. Selanjutnya, pada bulan April 2019, Perseroan telah menutup fasilitas produksi kaca cermin di Ancol. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan proses pemasaran untuk menjual tanah di Ancol. Per 31 Desember 2025, Perseroan memperkirakan penjualan tanah di Ancol akan terealisasi lebih dari satu tahun dan oleh karena itu Perseroan tidak mengklasifikasikan tanah di Ancol sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

(ii) 397,774 square meters, located at Kawasan Industri Ancol, which will expire between year 2029 and 2046. In 2012, through "Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta" No. 1, the government has decided to rezone Ancol area to become non-industrial area this regulation was reenacted through "Peraturan Gubernur DKI Jakarta" No. 31 year 2022. In line with Information Disclosure No. 013/AMFG-CA/I/2019 dated 30 January 2019 and No. 021/AMFG-CA/II/2019 dated 20 February 2019, the Company has closed its flat glass furnace in Ancol on 29 January 2019 and inaugurated new flat glass and mirror factory in Cikampek on 18 February 2019. Further, in April 2019, the Company has closed its mirror production facility in Ancol. Related to the aforementioned matter, the Company has conducted the process of marketing to sell the land in Ancol. At 31 December 2025, the Company predicts the sales of land in Ancol will be realized more than one year and therefore the Company did not classify land in Ancol as assets held for sale.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Per 31 Desember 2025, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian/instalasi, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko gempa bumi dan segala risiko industri dengan nilai USD 521.393.717 atau setara dengan Rp 8.750.029 juta (2024: USD 521.393.717 atau setara dengan Rp 8.426.765 juta), yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

At 31 December 2025, fixed assets excluding land and assets under construction/installation, were insured against earthquake risk and industrial all risks for a total coverage of USD 521,393,717 equivalent to Rp 8,750,029 million (2024: USD 521,393,717 equivalent to Rp 8,426,765 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Dalam tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan membeli beberapa aset tetap (termasuk aset dalam penyelesaian/instalasi) dari pihak berelasi, sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2025 and 2024, the Company purchased certain fixed assets (including assets under construction/installation) from related parties, as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	31.481	291.097	*AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan*
AGC Inc., Jepang	19.691	8.883	*AGC Inc., Japan*
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	1.406	657	*AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.*
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina	9	1.629	*AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., China*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	-	78	*AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*
Pemasok lainnya	-	150	*Other suppliers*
	52.587	302.494	

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo sebesar Rp 81.105 juta dan Rp 178.021 juta untuk pembelian aset tetap belum dibayar.

At 31 December 2025 and 2024, balances amounting to Rp 81,105 million and Rp 178,021 million remained unpaid for purchases of fixed assets.

Per 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah Rp 2.181.894 juta (2024: Rp 1.938.048 juta).

At 31 December 2025, total acquisition costs of fully depreciated fixed assets but still in use was Rp 2,181,894 million (2024: Rp 1,938,048 million).

Per 31 Desember 2025, jumlah nilai wajar untuk tanah Perseroan seluas 1.752.943 meter persegi (2024: 1.752.943 meter persegi) dan bangunan diatasnya diperkirakan sebesar Rp 11.946.557 juta (2024: Rp 11.946.557 juta), yang mana ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk masing-masing tahun pajak.

At 31 December 2025, total fair values of the Company's land of 1,752,943 square meters (2024: 1,752,943 square meters) and buildings on it was estimated to be Rp 11,946,557 million (2024: Rp 11,946,557 million), which was determined based on sales values of taxable object ("NJOP") for the respective fiscal year.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2025, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumtances or events.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank.

There are no fixed assets pledged as collateral for bank loan.

Penurunan nilai aset tetap
Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mempunyai penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 380 juta untuk mesin dalam instalasi yang nilai tercatatnya melebihi estimasi jumlah terpulihkannya.

Fixed assets impairment
At 31 December 2025 and 2024, the Company had a provision for impairment on fixed assets amounting to Rp 380 million, for machinery under installation whose carrying amounts exceeded their recoverable amounts.

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Biaya pinjaman

Selama tahun 2025, biaya pinjaman sejumlah Rp 2.982 juta (2024: Rp 2.716 juta) diatribusikan langsung dengan penggantian komponen pada tungku ("*Cold Repair*") dan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Borrowing costs

During 2025, borrowing cost amounting Rp 2,982 million (2024: Rp 2,716 million) was directly attributable to the component replacement of the furnace ("Cold Repair") and has been recognized in the acquisition cost of the asset.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Perseroan menyewa peralatan, kendaraan bermotor, dan properti untuk masa sewa sepanjang 1,5 - 8 tahun. Hak penggunaan aset sewa telah dikapitalisasi sebagai aset hak-guna. Tabel berikut mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban sewa terkait:

The Company leases equipment, motor vehicles, and properties for a term of 1.5 - 8 years. The right to use the leased assets has been capitalized as right-of-use assets. The following table discloses information about these assets and the related lease obligations:

Dalam jutaan Rupiah	Peralatan/ *Equipment*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	*In millions of Rupiah*
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo per 1 Januari 2025	45.859	4.499	50.358	*Balance at 1 January 2025*
Penambahan selama tahun berjalan	25.609	4.411	30.020	*Additions during the year*
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(25.630)	(2.686)	(28.316)	*Amortization charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	45.838	6.224	52.062	*Balance at 31 December 2025*
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo per 1 Januari 2024	30.689	3.945	34.634	*Balance at 1 January 2023*
Penambahan selama tahun berjalan	33.070	3.217	36.287	*Additions during the year*
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(17.900)	(2.663)	(20.563)	*Amortization charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	45.859	4.499	50.358	*Balance at 31 December 2024*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa	5.172	3.819	*Interest on lease liabilities*
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	639	8.272	*Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*
Beban amortisasi aset hak-guna dibebankan pada:			*Amortization of right-of-use assets charged to:*
Beban pokok penjualan	25.867	17.281	*Cost of sales*
Beban penjualan	2.449	3.282	*Selling expenses*
Beban terkait sewa jangka pendek atau bernilai rendah	240	556	*Expenses relating to short-term or low value leases*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas sewa pada tangal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Lease liabilities as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Liabilitas sewa yang harus dibayar sebagai berikut:			***Lease liabilities are payables as follows:***
2025	-	19.795	*2025*
2026	23.848	16.464	*2026*
2027	18.412	12.339	*2027*
2028	13.688	7.803	*2028*
2029	4.883	2.293	*2029*
2030	743	660	*2030*
Jumlah pembayaran minimum sewa di masa mendatang	61.574	59.354	*Total future minimum lease payments*
Bagian bunga dari pembayaran sewa	(5.981)	(6.596)	*Interest portion of the lease payments*
Nilai kini dari pembayaran sewa	55.593	52.758	*Present value of lease payments*
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	(20.743)	(16.826)	*Lease liabilities, current portions*
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	34.850	35.932	*Lease liabilities, non-current portions*

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of changes in the liabilities during the year:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Saldo awal	52.758	36.641	*Beginning balance*
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(32.357)	(23.989)	*Cash flows: payments of lease liabilities*
Perubahan non-kas:			*Non-cash changes:*
- sewa baru	30.020	36.287	*new lease -*
- bunga	5.172	3.819	*interest -*
Saldo akhir	55.593	52.758	*Ending balance*

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama berasal dari pembelian persediaan.

Trade payables are mainly originated from purchase of inventories.

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Pihak ketiga	306.399	321.185	*Unrelated parties*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	7.222	1.157	*AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	2.616	9.201	*AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan*
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	1.045	1.629	*PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia*
Interpane E&B GmbH, Lauenförde	671	-	*Interpane E&B GmbH, Lauenförde*
PT Riken Indonesia	521	362	*PT Riken Indonesia*
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	427	22	*AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.*
AGC Inc., Jepang	72	188	*AGC Inc., Japan*
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	38	-	*Auto Glass Co., Ltd., Japan*
PT Rodamas Inti Teknika	-	26	*PT Rodamas Inti Teknika*
Pemasok lainnya	63	304	*Other suppliers*
	12.675	12.889	
	319.074	334.074	

12. UTANG USAHA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha dalam mata uang: / *Trade payables by currency type:*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*31 December* 2025	2024
Rupiah / *Rupiah*	194.712	152.372
Valuta asing / *Foreign currencies*	124.362	181.702
	319.074	334.074

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo utang usaha dalam valuta asing. / *See Note 32 for details of trade payables that are denominated in foreign currencies.*

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/ *31 December* 2025	2024
Pengiriman dan pengangkutan / *Delivery and transportation*	65.561	53.776
Kompensasi karyawan / *Employees' compensations*	37.612	43.662
Listrik, air, dan telepon / *Electricity, water, and telephone*	23.551	20.656
Perbaikan dan perlengkapan lainnya / *Repair and sundry supplies*	18.917	18.327
Royalti / *Royalties*	12.607	11.662
Lainnya / *Other*	46.408	51.473
	204.656	199.556

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban akrual kepada pihak berelasi (royalti dan komisi) masing-masing sejumlah Rp 14.565 juta dan Rp 13.781 juta (Catatan 30). / *As of 31 December 2025 and 2024, related party accrued expenses (royalties and commissions) amounted to Rp 14,565 million and Rp 13,781 million, respectively (Note 30).*

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo beban akrual dalam valuta asing. / *See Note 32 for details of accrued expenses that are denominated in foreign currencies.*

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *14. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*31 December* 2025	2024
Utang pembelian aset tetap / *Payables for fixed asset purchases*	81.105	178.021
Pembayaran diterima dimuka dari pelanggan / *Advances received from customers*	12.573	9.557
Lainnya / *Other*	5.148	6.122
	98.826	193.700

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi (utang pembelian aset tetap dan lainnya) masing-masing sejumlah Rp 10.607 juta dan Rp 52.556 juta (Catatan 30). / *As of 31 December 2025 and 2024, related party other current liabilities (payables for fixed asset purchases and other) amounted to Rp 10,607 million and Rp 52,556 million, respectively (Note 30).*

Lihat Catatan 32 untuk imbalan saldo liabilitas jangka pendek lainnya dalam valuta asing. / *See Note 32 for details of other current liabilities that are denominated in foreign currencies.*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*31 December* 2025 Jangka pendek/ *Current*	2025 Jangka panjang/ *Non-current*	2024 Jangka pendek/ *Current*	2024 Jangka panjang/ *Non-current*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta: beberapa fasilitas modal kerja dan belanja barang modal; jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 105.000.000 (2024: USD 154.000.000) atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar term SOFR ditambah 0,76% sampai dengan 0,80% (2024: tingkat bunga setahun sebesar SOFR ditambah 0,76% sampai dengan 1,44%). Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2025: Rp 439.000 juta dan USD 13.012.500 jatuh tempo di antara Januari 2026 sampai dengan April 2030 (2024: Rp 474.000 juta dan USD 22.775.000 jatuh tempo di antara Januari 2025 sampai dengan Desember 2029). Pinjaman yang jatuh tempo pada Januari 2026 sejumlah Rp 350.000 juta selanjutnya diperpanjang hingga Maret 2026. / *MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch: several working capital and capital expenditure facilities; maximum facility of USD 105,000,000 (2024: USD 154,000,000) or equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum term SOFR plus 0.76% up to 0.80% (2024: bearing interest rate per annum term SOFR plus 0.76% up to 1.44%). The loan outstanding as of 31 December 2025: Rp 439,000 million and USD 13,012,500 due between January 2026 up to April 2030 (2024: Rp 474,000 million and USD 22,775,000 due between January 2025 up to December 2029). The loan due in January 2026 totaling Rp 350,000 million are subsequently extended to March 2026.*	423.225	234.151	485.002	357.088
PT Bank Mizuho Indonesia: beberapa fasilitas modal kerja dan belanja barang modal; jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 62.500.000 (2024: USD 102.500.000) atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5% atau term SOFR ditambah 0,85% (2024: tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5% atau term SOFR ditambah 0,85% sampai dengan 1,31%). Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2025: Rp 125.000 juta dan USD 10.237.500 jatuh tempo di antara Januari 2026 sampai dengan Mei 2029 (2024: Rp 80.000 juta dan USD 13.033.333 jatuh tempo di antara Maret 2025 sampai dengan Mei 2029). Pinjaman yang jatuh tempo pada Januari 2026 sejumlah Rp 125.000 juta selanjutnya diperpanjang hingga Maret 2026. / *PT Bank Mizuho Indonesia: several working capital and capital expenditure facilities; maximum facility of USD 62,500,000 (2024: USD 102,500,000) or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% or SOFR plus 0.85% (2024: bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% or SOFR plus 0.85% up to 1.31%). The loan outstanding as of 31 December 2025: Rp 125,000 million and USD 10,237,500 due between January 2026 up to May 2029 (2024: Rp 80,000 million and USD 13,033,333 due between March 2025 up to May 2029). The loan due in January 2026 totaling Rp 125,000 million are subsequently extended to March 2026.*	174.087	122.719	142.156	148.488
PT Bank SMBC Indonesia Tbk: beberapa fasilitas modal kerja dan belanja barang modal; jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 32.500.000 (2024: USD 57.500.000) atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5% sampai dengan 0,75%. Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2025: Rp 85.000 juta dan USD 900.000 jatuh tempo di antara Januari 2026 sampai dengan Maret 2029 (2024: Rp 115.625 juta jatuh tempo di antara Februari 2025 sampai dengan Agustus 2025). Pinjaman yang jatuh tempo pada Januari 2026 sejumlah Rp 85.000 juta selanjutnya diperpanjang hingga Maret 2026. / *PT Bank SMBC Indonesia Tbk: several working capital and capital expenditure facilities; maximum facility of USD 32,500,000 (2024: USD 57,500,000) or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% up to 0.75%. The loan outstanding as of 31 December 2025: Rp 85,000 million and USD 900,000 due between January 2026 up to March 2029 (2024: Rp 115,625 million due between February 2025 up to August 2025). The loan due in January 2026 totaling Rp 85,000 million are subsequently extended to March 2026.*	86.417	13.687	115.625	-
Dipindahkan / *Carry forward*	683.729	370.557	742.783	505.576

15. UTANG BANK (Lanjutan) / *15. BANK LOANS (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*31 December* 2025 Jangka pendek/ *Current*	2025 Jangka panjang/ *Non-current*	2024 Jangka pendek/ *Current*	2024 Jangka panjang/ *Non-current*
Pindahan / *Carried forward*	683.729	370.557	742.783	505.576
Akrual atas bunga / *Accrued interest*	2.954	-	2.969	-
	686.683	370.557	745.752	505.576

Berikut adalah saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following reflects the balances of current portion of bank loan as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024
Utang bank jangka pendek / *Short -term bank loans*	560.000	547.324
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun / *Current maturities of long-term from bank loans*	126.683	198.428
	686.683	745.752

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan di atas adalah untuk fasilitas modal kerja, untuk investasi atas mesin dan peralatan, dan tungku atas pabrik di Cikampek, dan untuk pembayaran atas penggantian komponen pada tungku ("*Cold Repair*").

The Company obtained loan facilities as above for working capital, for investment of machineries and equipment, and furnaces of its factory in Cikampek, and for financing the component replacement of the furnace ("Cold Repair").

Perjanjian fasilitas mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan terhadap persyaratan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan administrasi.

These facility agreements include certain restrictions, among other things, on compliance with certain administrative requirements. As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the administrative requirements.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan paskakerja ke karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat pensiun. Imbalan tersebut terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Mulai Februari 2015, Perseroan memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah mengkontribusi Rp 60.000 juta per tahun untuk program tersebut. Seluruh dana Perseroan ditempatkan pada investasi pasar uang (yaitu deposito berjangka), yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Starting in February 2015, the Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. During the years ended 31 December 2025 and 2024, the Company contributed Rp 60,000 million per year to the plan. All of the Company's fund is put in the money market investment (i.e. time deposits), in which their carrying amounts approximate their fair values.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Tabel berikut mencerminkan saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan, mutasi liabilitas, aset program, dan beban yang diakui selama tahun 2025 dan 2024:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, plan asset, and the expense recognized during 2025 and 2024:

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2025	2024
Mutasi liabilitas imbalan kerja pasti / ***Movement in the defined benefit obligation***		
Liabilitas imbalan pasti, awal tahun / *Defined benefit obligation, beginning of year*	931.654	907.258
Termasuk di laba rugi / ***Included in profit or loss***		
Biaya jasa kini / *Current service cost*	66.329	66.914
Biaya jasa lalu / *Past service cost*	1.118	1.433
Biaya bunga / *Interest cost*	65.411	61.947
Termasuk di penghasilan komprehensif lain / ***Included in other comprehensive income***		
Keuntungan aktuarial dari: / *Actuarial gains from:*		
- asumsi keuangan / *financial assumption*	(138.539)	(31.508)
- penyesuaian pengalaman / *experience adjustment*	(46.802)	(33.208)
Lainnya / ***Other***		
Imbalan yang dibayar / *Benefits paid*	(44.677)	(41.182)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun / *Defined benefit obligation, end of year*	834.494	931.654
Perubahan aset program / ***Changes in plan asset***		
Nilai wajar aset program, awal tahun / *Fair value of plan asset, beginning of year*	(197.996)	(169.331)
Termasuk di laba rugi / ***Included in profit or loss***		
Pendapatan bunga / *Interest income*	(14.802)	(12.756)
Termasuk di penghasilan komprehensif lain / ***Included in other comprehensive income***		
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk pendapatan bunga / *Return on plan asset excluding interest income*	2.538	2.078
Lainnya / ***Others***		
Iuran dari Perseroan / *Contributions paid by the Company*	(60.000)	(60.000)
Imbalan yang dibayar / *Benefits paid*	44.989	42.013
Nilai wajar aset program, akhir tahun / *Fair value of plan assets, end of year*	(225.271)	(197.996)
Liabilitas imbalan pasti neto / ***Net defined benefit obligation***	609.223	733.658

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2025	2024	2023	2022	2021
Informasi historis: / *Historical information:*					
Nilai kini liabilitas imbalan pasti / *Present value of the defined benefits obligation*	834.494	931.654	907.258	788.145	756.578
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program / *Experience adjustment arising on plan liabilities*	(46.802)	(33.208)	(7.225)	(27.394)	(37.465)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2025		2024		
	Eksekutif/ *Executive*	Non-manajerial dan manajerial/ *Non-managerial and managerial*	Eksekutif/ *Executive*	Non-manajerial dan manajerial/ *Non-managerial and managerial*	
	Per annum	Per annum	Per annum	Per annum	
Tingkat diskonto	5,90%	6,70%	7,05%	7,15%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5,00%	7,70% - 10%	5,00% - 7,00%	7,70% - 12,00%	*Future salary increase rate*

Per 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti berkisar antara 5.87 dan 15,95 tahun (31 Desember 2024: antara 6,77 dan 17,74 tahun).

At 31 December 2025, the weighted average duration of the defined benefit obligation was ranging between 5.87 and 15.95 years (31 December 2024: between 6.77 and 17.74 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbalan hasil pasar atas obligasi pemerintah tanpa bunga yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital markets at reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dimulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan bertambahnya masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Analisa sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Kemungkinan adanya perubahan pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial terkait, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below:

Dalam jutaan Rupiah	2025		2024		*In millions of Rupiah*
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	(82.517)	97.276	(101.121)	120.574	*Discount rate (1% movement)*
Skala gaji (pergerakan 1%)	96.660	(83.719)	117.756	(101.094)	*Salary scale (1% movement)*

Walaupun analisa ini tidak memperhitungkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program tersebut, analisa ini menunjukkan prakiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300 milyar yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

The Company's authorized capital amounting to Rp 300 billion consists of 600,000,000 shares at par value of Rp 500 (in full amount) per share, of which 434,000,000 shares have been issued and fully paid-up.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Jumlah/*Amount* (dalam jutaan Rupiah/*In millions of Rupiah*)	*Shareholders*
AGC Inc., Jepang	193.240.400	44.53%	96.620	*AGC Inc., Japan*
PT Rodamas, Indonesia	180.677.700	41.63%	90.339	*PT Rodamas, Indonesia*
Lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	60.081.900	13.84%	30.041	*Other (each with ownership of less than 5%)*
	434.000.000	100.00%	217.000	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham dikurangi dengan biaya emisi saham sebagai berikut:

This account represents premium on share capital net of share issuance costs as follows:

Dalam jutaan Rupiah		*In millions of Rupiah*
Agio saham	167.700	*Premium on share capital*
Biaya emisi saham	(2.617)	*Share issuance costs*
	165.083	

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran umum perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Premium on share capital resulted from the difference between proceeds from the initial public offering of 86,000,000 shares in 1995 at a price of Rp 2,450 (whole Rupiah) per share and the par value of the issued shares of Rp 500 (whole Rupiah) per share.

19. PENJUALAN NETO / *19. NET SALES*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Pihak ketiga	2.792.818	3.193.231	*Unrelated parties*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	1.920.483	1.930.801	*AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*
AGC Inc., Jepang	211.163	175.332	*AGC Inc., Japan*
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.	86.799	81.600	*AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.*
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	32.654	20.387	*Auto Glass Co., Ltd., Japan*
AGC Automotive Philippines, Inc.	29.528	27.059	*AGC Automotive Philippines, Inc.*
AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd.	8.576	8.192	*AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd.*
AGC Automotive China Co., Ltd.	2.250	3.108	*AGC Automotive China Co., Ltd.*
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	959	995	*AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.*
PT Auto Glass Indonesia	761	555	*PT Auto Glass Indonesia*
	2.293.173	2.248.029	
	5.085.991	5.441.260	

Tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan neto.

There were no sales to unrelated parties that the amount exceeded 10% of net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *20. COST OF SALES*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Beban produksi:			*Production costs:*
Bahan baku yang digunakan	1.503.473	1.669.143	*Raw materials used*
Kompensasi karyawan	756.366	743.852	*Employees' compensation*
Gas alam, listrik dan air	1.015.345	854.177	*Natural gas, electricity and water*
Penyusutan aset tetap	533.214	485.456	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset hak-guna	25.867	17.281	*Amortization of right-of-use assets*
Beban produksi lainnya	488.287	479.637	*Other production costs*
Jumlah beban produksi	4.322.552	4.249.546	*Total production cost*
Persediaan awal barang dalam produksi	39.985	52.311	*Beginning balance of goods in production*
Persediaan akhir barang dalam produksi	(49.058)	(39.985)	*Ending balance of goods in production*
Beban pokok produksi	4.313.479	4.261.872	*Cost of goods manufactured*
Persediaan awal barang jadi	573.754	700.262	*Beginning balance of finished goods*
Pembelian barang jadi	5.245	7.387	*Purchase of finished goods*
Persediaan akhir barang jadi	(637.746)	(573.754)	*Ending balance of finished goods*
	4.254.732	4.395.767	

Dalam tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan membeli persediaan dari pihak berelasi berikut:

During the years ended 31 December 2025 and 2024, the Company purchased inventories from the following related parties:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	46.264	50.252	*AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	43.659	32.681	*AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*
AGC Inc., Jepang	8.784	83.827	*AGC Inc., Japan*
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	7.192	9.124	*PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia*
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	6.665	6.084	*AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.*
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina	2.786	10.020	*AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., China*
PT Riken Indonesia	2.446	2.628	*PT Riken Indonesia*
Auto Glass Co. Ltd., Jepang	2.283	744	*Auto Glass Co. Ltd., Japan*
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd	2.255	2.005	*AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.*
Interpane E&B GmbH, Lauenförde	1.391	-	*Interpane E&B GmbH, Lauenförde*
AGC Mineral Co., Ltd., Jepang	654	824	*AGC Mineral Co., Ltd., Japan*
Pemasok lainnya	70	112	*Other suppliers*
	124.449	198.301	

Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian barang dari pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2025 and 2024, there was no purchase to a third party that exceeded 10% of total revenue.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

21. BEBAN PENJUALAN / *21. SELLING EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Pengiriman dan pengangkutan	204.757	187.789	*Deliveries and transportations*
Kompensasi karyawan	144.120	142.665	*Employees' compensations*
Royalti	50.489	53.799	*Royalties*
Insentif dan komisi penjualan	32.292	40.854	*Incentives and commissions*
Penyusutan aset tetap	20.620	26.154	*Depreciation of fixed assets*
Kaca yang pecah selama pengiriman	11.131	10.609	*Broken glasses during deliveries*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.968	7.402	*Repair and maintenance*
Lainnya	30.498	26.347	*Other*
	501.875	495.619	

Dalam tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 beban penjualan kepada pihak berelasi (royalti dan komisi) masing-masing sejumlah Rp 80.205 juta dan Rp 91.606 juta (Catatan 30).

For the years ended 31 December 2025 and 2024, related party selling expenses (royalties and commissions) amounted to Rp 80,205 million and Rp 91,606 million, respectively (Note 30).

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Kompensasi karyawan	64.514	69.443	*Employees' compensations*
Pajak bumi dan bangunan	22.628	22.636	*Land and building tax*
Listrik, air dan telepon	14.746	13.264	*Electricity, water and telephone*
Penyusutan aset tetap	8.349	3.506	*Depreciation of fixed assets*
Jasa ahli	6.016	6.654	*Professional service*
Lainnya	3.152	9.610	*Other*
	119.405	125.113	

23. PENGHASILAN LAINNYA / *23. OTHER INCOME*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Keuntungan atas penjualan sisa pembongkaran tungku	25.904	10.336	*Gain on sale of scrap from demolished furnace*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	461	207	*Gain on sale of fixed assets*
Lainnya	1.272	2.246	*Other*
	27.637	12.789	

24. BIAYA KEUANGAN NETO / *24. NET FINANCE COST*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Beban bunga atas pinjaman	78.844	101.594	*Interest expense on borrowings*
Beban bunga atas sewa	5.172	3.819	*Interest expense on leases*
Pendapatan bunga	(1.229)	(1.460)	*Interest income*
Kerugian selisih kurs, neto atas pinjaman	19.853	32.556	*Foreign exchange loss, net on borrowings*
	102.640	136.509	

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Pajak yang dapat dikembalikan terdiri dari: / *a. Refundable taxes consist of:*

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018	13.983	13.983	*Overpayment of corporate income tax 2018*

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2018 Perseroan telah diaudit oleh otoritas pajak dan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada bulan Juni 2020 menyatakan ketetapan pajak sebesar Rp 14.522 juta yang mengurangi lebih bayar pajak penghasilan yang semula diklaim sebesar Rp 70.950 juta menjadi Rp 56.428 juta (diterima di bulan September 2020). Perseroan menerima Rp 539 juta dari ketetapan tersebut dan sedang menunggu hasil dari proses banding untuk memulihkan sisa sebesar Rp 13.983 juta, atas dasar bahwa pengajuan pajak tahun 2018 telah mencerminkan posisi pajak Perseroan sesuai dengan peraturan pajak.

The Company's 2018 corporate income tax refund was audited by the tax authorities and the assessment letter that was issued in June 2020 declared a tax assessment of Rp 14,522 million which was reduced the originally claimed overpayment refund of Rp 70,950 million to Rp 56,428 million (received in September 2020). The Company accepted Rp 539 million of the assessment and has waited for the result of the appeal process to recover the remaining Rp 13,983 million, on the basis that the 2018 tax filing had reflected the Company's tax positions in accordance with the tax regulations.

b. Utang pajak penghasilan terdiri dari: / *b. Income taxes payable consist of:*

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Pajak Penghasilan pasal 25	-	4.242	*Income tax-article 25*
Pajak Penghasilan pasal 29	7.799	3.049	*Income tax-article 29*
	7.799	7.291	

c. Utang pajak lainnya terdiri dari: / *c. Other taxes payable consists of:*

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Pajak penghasilan karyawan pasal 21	3.833	3.982	*Employee income tax-article 21*
Pajak penghasilan lainnya pasal 23, 26, 15 dan 4(2)	3.821	1.732	*Other income tax-articles 23, 26, 15 and 4(2)*
	7.654	5.714	

d. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *d. The components of income tax expense are as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Pajak kini:			*Current tax:*
Beban pajak tahun berjalan	(54.079)	(85.372)	*Current year tax expense*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	(5.648)	(7.360)	*True-up adjustments to prior year's tax expense*
	(59.727)	(92.732)	
Beban pajak tangguhan	(1.721)	15.083	*Deferred tax expense*
	(61.448)	(77.649)	

Dalam tahun 2025, penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya merupakan penyesuaian atas beban pajak tahun 2024.

During 2025, true-up adjustments to prior year's tax expense represents adjustment for 2024 corporate income tax.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *25. TAXATION (Continued)*

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *e. Income tax expense is reconciled with profit before income tax as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Laba sebelum pajak penghasilan	141.079	316.259	*Profit before income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Statutory tax rate*
	31.037	69.577	
Perbedaan permanen	24.763	712	*Permanent differences*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	5.648	7.360	*True-up adjustments to prior year's tax expense*
Beban pajak penghasilan	61.448	77.649	*Income tax expense*

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: / *f. The following reconciles profit before tax with taxable income:*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Laba sebelum pajak	141.079	316.259	*Profit before tax*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Kesejahteraan karyawan	3.235	8.589	*Employee benefits in-kind*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.229)	(1.460)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(103)	(1.015)	*Rental income subject to final tax*
Lainnya	2.119	(2.877)	*Other*
Penyusutan aset tetap	19.861	4.399	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	58.367	5.376	*Provision for decline in inventory value*
Aset hak guna	1.132	394	*Right-of-use-assets*
Imbalan kerja	21.351	58.391	*Employee benefits*
	104.733	71.797	
Penghasilan kena pajak	245.812	388.056	*Taxable income*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena sampai dengan laporan keuangan ini disetujui untuk diterbitkan oleh dewan direksi Perseroan, Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2025 is based on preliminary calculations, as up to the date when these financial statements were approved for issuance by the Company's board of directors, the Company has not filed its corporate income tax return.

Kurang bayar pajak penghasilan badan direkonsiliasi dengan beban pajak kini, sebagai berikut: / *Underpayment of corporate income tax is reconciled with current tax expense, as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Beban pajak kini	54.079	85.372	*Current tax expense*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan pasal 22	(32.477)	(39.370)	*Income tax-article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	(25)	(40)	*Income tax-article 23*
Pajak Penghasilan pasal 25	(13.780)	(42.913)	*Income tax-article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan kini	7.797	3.049	*Underpayment of current income tax*

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *25. TAXATION (Continued)*

g. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

g. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2024	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam rugi komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive loss*	2025	*In millions of Rupiah*
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.935	4.697	-	8.632	*Provision for decline in inventory value*
Liabilitas imbalan kerja	161.405	12.841	(40.217)	134.029	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa	11.607	623	-	12.230	*Lease liabilities*
Investasi pada metode ekuitas	101	-	-	101	*Equity-accounted investment*
	177.048	18.161	(40.217)	154.992	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Aset tetap	(160.236)	(19.507)	-	(179.743)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(11.079)	(375)	-	(11.454)	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	(576)	-	-	(576)	*Other non-current assets*
	(171.891)	(19.882)	-	(191.773)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	5.157	(1.721)	(40.217)	(36.781)	*Deferred tax assets (liabilities)*

Dalam jutaan Rupiah	2023	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam rugi komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive loss*	2024	*In millions of Rupiah*
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.752	1.183	-	3.935	*Provision for decline in inventory value*
Liabilitas imbalan kerja	162.339	12.846	(13.780)	161.405	*Employee benefits obligation*
Liabilitas Sewa	8.061	3.546	-	11.607	*Lease Liabilities*
Investasi pada metode ekuitas	101	-	-	101	*Equity-accounted investment*
	173.253	17.575	(13.780)	177.048	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Aset tetap	(161.204)	968	-	(160.236)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(7.619)	(3.460)	-	(11.079)	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	(576)	-	-	(576)	*Other non-current assets*
	(169.399)	(2.492)	-	(171.891)	
Aset pajak tangguhan	3.854	15.083	(13.780)	5.157	*Deferred tax assets*

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment.* Fiskus dapat menetapkan/ mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

h. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *25. TAXATION (Continued)*

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Kedudukan pajak Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang layak, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

26. LABA PER SAHAM / *26. PROFIT PER SHARE*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan (dalam jutaan Rupiah)	79.631	238.610	*Profit for the year (in millions of Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam jutaan lembar saham)	434	434	*Weighted average number of outstanding/ issued shares (in millions of shares)*
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	183	550	*Profit per share (in whole Rupiah)*

27. DIVIDEN TUNAI / *27. CASH DIVIDEND*

Pada rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 21 Juni 2024 (risalah diaktakan oleh Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.), para pemegang saham mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.720 juta (Rp 80 per saham).

At the annual general shareholders' meeting on 21 June 2024 (minutes notarized by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.), the shareholders declared cash dividends of Rp 34,720 million (Rp 80 per share).

Pada rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 20 Juni 2025 (risalah diaktakan oleh Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.), para pemegang saham mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.720 juta (Rp 80 per saham).

At the annual general shareholders' meeting on 20 June 2025 (minutes notarized by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn.), the shareholders declared cash dividends of Rp 34,720 million (Rp 80 per share).

28. KOMITMEN / *28. COMMITMENT*

Perseroan mempunyai komitmen kepada beberapa pemasok untuk penggantian komponen pada tungku ("*Cold Repair*") di pabrik Sidoarjo sebesar Rp 174.469 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Komitmen ini telah dipenuhi per 31 Desember 2025.

The Company had commitment with various suppliers for the component replacement of the furnace ("Cold Repair") at the Sidoarjo plant of Rp 174,469 million as of 31 December 2024. This commitment was fulfilled as of 31 December 2025.

29. CADANGAN WAJIB / *29. STATUTORY RESERVES*

Sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba neto sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

In accordance with the provisions of the Corporate Laws No. 40 of 2007, the Company is required to set aside an amount from its net profit as a statutory reserve until the reserve balance reaches the minimum 20% of its issued capital.

29. CADANGAN WAJIB (Lanjutan) / *29. STATUTORY RESERVES (Continued)*

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 82.500 juta, atau sekitar 38% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Total statutory reserves as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 82,500 million, or approximately 38% of the issued and fully paid-up capital.

30. PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTIES*

a. Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Summary of significant transactions and balances with related parties is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2025						*In millions of Rupiah*
	Pemegang saham/ *Shareholders*		Entitas sepengendalian/ *Entities under common control*		Entitas anak/ *Subsidiary*		
	Jumlah/ *Amount*	%*	Jumlah/ *Amount*	%*	Jumlah/ *Amount*	%*	
Penjualan neto (Catatan 19)	211.163	4,15	2.081.249	40,92	761	0,01	*Net sales (Note 19)*
Pembelian persediaan (Catatan 20)	8.784	0,21	115.665	2,72	-	-	*Purchases of inventories (Note 20)*
Beban penjualan (Catatan 21)	79.504	15,88	701	0,14	-	-	*Selling expenses (Note 21)*
Piutang usaha (Catatan 5)	50.578	9,75	209.756	40,45	249	0,05	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lainnya (Catatan 6)	344	0,57	1.870	3,10	82	0,14	*Other receivables (Note 6)*
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	19.691	8,26	32.896	13,79	-	-	*Purchases of fixed assets (Note 10)*
Utang usaha (Catatan 12)	72	0,02	12.603	3,95	-	-	*Trade payables (Note 12)*
Beban akrual (Catatan 13)	14.565	7,12	-	-	-	-	*Accrued expenses (Note 13)*
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)	6.408	6,48	4.199	4,25	-	-	*Other current liabilities (Note 14)*

Dalam jutaan Rupiah	2024						*In millions of Rupiah*
	Pemegang saham/ *Shareholders*		Entitas sepengendalian/ *Entities under common control*		Entitas anak/ *Subsidiary*		
	Jumlah/ *Amount*	%*	Jumlah/ *Amount*	%*	Jumlah/ *Amount*	%*	
Penjualan neto (Catatan 19)	175.332	3,22	2.072.142	38,08	555	0,01	*Net sales (Note 19)*
Pembelian persediaan (Catatan 20)	83.827	4,45	114.475	6,08	-	-	*Purchases of inventories (Note 20)*
Beban penjualan (Catatan 21)	90.873	18,34	733	0,15	-	-	*Selling expenses (Note 21)*
Piutang usaha (Catatan 5)	27.148	6,13	150.040	33,89	182	0,04	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lainnya (Catatan 6)	188	0,35	1.149	2,15	92	0,17	*Other receivables (Note 6)*
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	8.883	0,98	293.610	32,37	-	-	*Purchases of fixed assets (Note 10)*
Utang usaha (Catatan 12)	188	0,06	12.701	3,8	-	-	*Trade payables (Note 12)*
Beban akrual (Catatan 13)	13.781	6,91	-	-	-	-	*Accrued expenses (Note 13)*
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)	-	-	52.556	27,13	-	-	*Other current liabilities (Note 14)*

* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ penjualan/pembelian/beban yang bersangkutan.

* *Percentage to the respective total assets/ liabilities/sales/purchases/expenses.*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

30. PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *30. RELATED PARTIES (Continued)*

a. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci:

b. Key management employees compensation

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Dewan Komisaris:			*Board of Commissioners:*
Gaji dan imbalan kerja lainnya	2.309	3.578	*Salary and other benefits*
Direksi:			*Board of Directors:*
Gaji dan imbalan kerja lainnya	30.740	34.016	*Salary and other benefits*
Liabilitas imbalan kerja	3.624	3.063	*Employee benefits obligation*

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan memiliki perjanjian kontraktual dengan pihak berelasi sebagai berikut:

c. At 31 December 2025 and 2024, the Company had the following contractual arrangements with related parties:

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Inc., Jepang masing-masing untuk produksi kaca lembaran, kaca *tempered*, *modular assembly window*, kaca *laminated*, kaca *focus*, *T-Sunlux Coated Glass*, *Sputter-Coated Glass*, dan *Vision* dan Perseroan membayar royalti sebesar sebesar 0,5% sampai dengan 3,5% dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini berakhir di periode antara Desember 2025 sampai dengan Desember 2035 dan beberapa perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 49.788 juta (2024: Rp 53.066 juta).

The Company has licensing agreements with AGC Inc., Japan each to produce flat glass, tempered glass, modular assembly window, laminated glass, focus glass, T-Sunlux Coated Glass, Sputter-Coated Glass, and Vision under which the Company pays royalties at 0.5% to 3.5% of total net sales. These agreements expire in periods between December 2025 until December 2035 and some of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp 49,788 million (2024: Rp 53,066 million).

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Glass Europe, Belgia dimana Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk *CVD Coated Glass* (CVD CGP), dan kaca *focus*. Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan membayar royalti sebesar 1% sampai dengan 3% dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada Desember 2030 dan beberapa perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 701 juta (2024: Rp 733 juta).

The Company has a licensing agreement with AGC Glass Europe, Belgium under which the Company manufactures and sells CVD Coated Glass Products (CVD CGP), and focus glass. Under these agreements, the Company pays royalties at 1% to 3% of total net sales. These agreements will expire in December 2030 and some of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp 701 million (2024: Rp 733 million).

Pada 1 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian keagenan dengan PT Rodamas (pemegang saham), dimana Perseroan diharuskan untuk membayar komisi keagenan sebesar 1,96% dari penjualan domestik neto atas produk kaca lembaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali disetujui bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Sepanjang tahun yang berakhir 31 Desember 2025, jumlah biaya komisi adalah sebesar Rp 29.716 juta (2024: Rp 37.807 juta).

On 1 January 2020, the Company entered into agency agreement with PT Rodamas (a shareholder), where the Company is required to pay commission of 1.96% from the net sales of the domestic flat glass product. The agreement is valid for one year period and shall be automatically renewed unless mutually agreed in writing by both parties to end the agreement. During the year ended 31 December 2025, the commission fees was Rp 29,716 million (2024: Rp 37,807 million).

30. PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *30. RELATED PARTIES (Continued)*

d. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Hubungan relasi/*Related parties relationship*	Transaksi/*Transaction*
AGC Inc., Jepang/*Japan*	Pemegang saham/*Shareholder*	Penjualan, pembelian persediaan, aset tetap dan royalti/*Sales, purchase of inventories, fixed assets and royalty*
PT Rodamas, Indonesia	Pemegang saham/*Shareholder*	Komisi/*Commission*
AGC Glass Europe SA, Belgia/*Belgium*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian aset tetap, royalti/*Purchase of fixed assets, Royalty*
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang/*Japan*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan dan aset tetap/ *Purchase of inventories and fixed assets*
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian persediaan dan aset tetap/*Sales and purchase of inventories and fixed assets*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/*Singapore*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian persediaan dan aset tetap/*Sales and purchase of inventories and fixed assets*
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories*
PT Riken Indonesia	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories*
PT Rodamas Inti Teknika	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories*
AGC Mineral Co., Ltd., Jepang/*Japan*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories*
Auto Glass Co., Ltd., Jepang/*Japan*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian persediaan/*Sales and purchase of inventories*
AGC Automotive China Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan/*Sales*
AGC Automotive Philippines, Inc.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan/*Sales*
AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan/*Sales*
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina/*China*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan dan aset tetap/ *Purchase of inventories and fixed assets*
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan dan aset tetap/ *Purchase of inventories and fixed assets*
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan/*Sales*
PT Auto Glass Indonesia	Entitas anak/*Subsidiary*	Penjualan dan pembelian persediaan/ *Sales and purchase of inventories*
Interpane E&B GmbH, Lauenforde	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories*

31. PERJANJIAN PENTING / *31. SIGNIFICANT AGREEMENT*

Penggantian komponen pada tungku ("*Cold Repair*")

Sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK pada tanggal 28 Februari 2023, Perseroan akan melakukan penggantian komponen pada tungku ("*Cold Repair*") di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, yang akan dilakukan pada tahun 2024. Total kontrak terkait dengan *Cold Repair* diperkirakan sebesar USD 50.670.696.

Component replacement of the Furnace ("Cold Repair")

As per Disclosure of Information to OJK on 28 February 2023, the Company will perform component replacement of the furnace ("Cold Repair") at the Sidoarjo plant in East Java that will start in 2024. The contract value of Cold Repair is estimated to be USD 50,670,696.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan) / *31. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)*

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan AGC Technology Solutions., Co., Ltd., Jepang dan AGC Inc., Jepang masing-masing senilai USD 22.951.346 dan USD 1.321.014.

On 27 February 2023, the Company entered into an agreement with AGC Technology Solutions., Co., Ltd., Japan and AGC Inc., Japan amounted to USD 22,951,346 and USD 1,321,014.

Pada September 2024, Perseroan memulai penggantian komponen pada tungku ("*Cold Repair*") di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur. Hingga 31 Desember 2024, penggantian komponen pada tungku telah mencapai 88% dengan total pengeluaran sebesar Rp 722.773 juta. Penggantian komponen pada tungku telah selesai di Februari 2025.

In September 2024, the Company had started the component replacement of the furnace ("Cold Repair") at the Sidoarjo plant in East Java. As of 31 December 2024, the progresss of the cold repair had reached 88% with total expenditures amounted to Rp 722,773 million. The cold repair was completed in February 2025.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING / *32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025			
	Valuta asing/ *Foreign currencies*		Setara dengan/ *Equivalent in* Rp juta/*million*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	USD	2.020.162	33.902	*Cash and cash equivalents*
	JPY	55.611.939	5.983	
Piutang usaha	USD	15.154.277	254.319	*Trade receivables*
	JPY	55.904.813	6.015	
Piutang lainnya	USD	780.692	13.102	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	420.000	7.048	*Other non-current assets*
Jumlah aset			320.369	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	USD	6.925.007	116.215	*Trade payables*
	JPY	53.331.440	5.738	
	EUR	103.455	2.044	
	CNY	151.925	365	
Beban akrual	USD	45.323	761	*Accrued expenses*
	JPY	54.265.901	5.839	
	EUR	50.572	999	
	Lainnya/*Other*		28	
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	2.554	43	*Other current liabilities*
	JPY	106.966.725	11.509	
	CNY	6.044.641	14.513	
Utang bank	USD	24.289.631	407.629	*Bank loans*
Jumlah liabilitas			565.683	*Total liabilities*
JUMLAH LIABILITAS, NETO			245.314	***TOTAL LIABILITIES, NET***

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (Lanjutan) / *32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

	2024			
	Valuta asing/ *Foreign currencies*		Setara dengan/ *Equivalent in* Rp juta/*million*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	USD	1.649.742	26.663	*Cash and cash equivalents*
	JPY	76.649.035	7.846	
Piutang usaha	USD	10.843.192	175.248	*Trade receivables*
	JPY	18.963.935	1.941	
Piutang lainnya	USD	732.798	11.843	*Other receivables*
	JPY	4.492	1	
Aset tidak lancar lainnya	USD	420.000	6.788	*Other non-current assets*
Jumlah aset			230.330	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	USD	9.969.684	161.130	*Trade payables*
	JPY	117.537.672	12.031	
	EUR	488.938	8.239	
	Lainnya/*Other*		302	
Beban akrual	USD	29.238	473	*Accrued expenses*
	JPY	28.748.043	2.943	
	EUR	11.693	197	
	Lainnya/*Other*		37	
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	35.528	574	*Other current liabilities*
	JPY	601.273.469	61.548	
	EUR	1.327.802	22.375	
Utang bank	USD	35.919.217	580.526	*Bank loans*
Jumlah liabilitas			850.375	*Total liabilities*
JUMLAH LIABILITAS, NETO			620.045	***TOTAL LIABILITIES, NET***

Penjabaran ke dalam Rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan (Catatan 34).

The amounts were translated into Rupiah at the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the reporting date (Note 34).

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Segmen usaha / ***Business segments***

Perseroan menjalankan dua segmen kegiatan usaha, yaitu segmen usaha kaca lembaran dan segmen usaha kaca otomotif. Masing-masing segmen dipimpin oleh seorang direktur.

The Company has two business segments, namely flat glass segment and automotive glass segment. Each segment is headed by a director.

Segmen kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif, kaca berlapis, dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

The flat glass segment produces a broad range of clear and tinted glass, figured glass, reflective glass, coated glass, and mirror glass, which are used primarily for glass curtain walls, window glass, suspended glass in building construction and as raw materials for downstream industry.

Segmen kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif, yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated,* yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

The automotive glass segment produces two main types of automotive glass, tempered glass and laminated glass, which are primarily used in the automotive industry.

Hasil dari operasi tiap segmen usaha adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

The results of operations of each segment are disclosed below (in millions of Rupiah):

	Kaca Lembaran/*Flat Glass*		Kaca Otomotif/ *Automotive Glass*		Eliminasi/*Elimination*		Jumlah/*Total*		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Penjualan neto:									*Net sales:*
Eksternal	3.433.263	3.859.713	1.652.728	1.581.547	-	-	5.085.991	5.441.260	*External*
Antar segmen	241.327	248.198	-	-	(241.327)	(248.198)	-	-	*Inter segment*
Jumlah penjualan neto	3.674.590	4.107.911	1.652.728	1.581.547	(241.327)	(248.198)	5.085.991	5.441.260	*Total net sales*
Beban pokok penjualan							(4.254.732)	(4.395.767)	*Cost of sales*
Laba bruto							831.259	1.045.493	*Gross profit*
Beban penjualan							(501.875)	(495.619)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi							(119.405)	(125.113)	*General and administrative expenses*
Keuntungan selisih kurs, neto							6.104	15.223	*Foreign exchange gain, net*
Beban lainnya							(1)	(5)	*Other expense*
Pendapatan lainnya							27.637	12.789	*Other income*
Laba usaha							243.719	452.768	*Operating profit*
Pendapatan keuangan							1.229	1.460	*Finance income*
Biaya keuangan							(103.869)	(137.969)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak							141.079	316.259	*Profit before tax*
Informasi lainnya									*Other information*
Aset segmen	5.951.472	6.286.353	1.104.763	938.940	-	-	7.056.235	7.225.293	*Segment assets*
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	21.593	46.273	*Unallocated corporate assets*
Jumlah aset							7.077.828	7.271.566	*Total assets*
Liabilitas segmen	1.836.462	2.737.191	508.150	27.885	-	-	2.344.612	2.765.076	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	52.234	13.005	*Unallocated corporate liabilities*
Jumlah liabilitas							2.396.846	2.778.081	*Total liabilities*

Aset dan liabilitas segmen tidak mencakup aset dan liabilitas pajak.

Segment assets and liabilities do not include tax assets and liabilities.

33. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen geografis / ***Geographical segments***

a. Perseroan memproduksi kaca lembaran dan kaca otomotif. Penjualan produk Perseroan dilakukan di pasar domestik dan ekspor.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jakarta. Kegiatan usaha Perseroan dilakukan di tiga wilayah yaitu Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

Kegiatan produksi dan penjualan berbagai jenis produk kaca lembaran dilaksanakan di Pabrik Cikampek dan Sidoarjo.

Sedangkan kegiatan produksi dan penjualan kaca otomotif dijalankan di Pabrik Cikampek.

a. The Company produces flat glass and automotive glass. Sales of the Company's products are carried out in the domestic and export markets.

The Company's Head Office is located in Jakarta. The Company's business activities are carried out in three regions namely Jakarta, Cikampek and Sidoarjo.

The production and sale of various types of flat glass products is carried out at the Cikampek and Sidoarjo Factories.

While the production and sale of automotive glass is carried out at the Cikampek Factory.

b. Informasi berikut menunjukkan distribusi akhir dari penjualan Perseroan tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

b. The following information shows the end distribution of sales of the Company regardless of where the goods were produced:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Indonesia	2.784.324	3.193.085	*Indonesia*
Asia Pasifik	2.260.354	2.232.604	*Asia Pacific*
Lainnya	41.313	15.571	*Other*
	5.085.991	5.441.260	

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan / ***Financial instruments***

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sebesar biaya perolehan di amortisasi. Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat mendekati nilai wajarnya

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities are recognized at amortized cost. Most of the Company's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

Tabel dibawah ini menunjukan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas derivatif, termasuk level hirarki nilai wajarnya.

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative liabilities, including their levels in the fair value hierarchy.

Dalam jutaan Rupiah	2025 Nilai tercatat/ *Carrying amount* (nilai wajar level 2/ *fair value level 2*)	2024 Nilai tercatat/ *Carrying amount* (nilai wajar level 2/ *fair value level 2*)	*In millions of Rupiah*
Liabilitas kontrak *forward* mata uang asing	-	(2)	*Foreign currency forward contract liabilities*

Liabilitas kontrak forward mata uang asing per 31 Desember 2025 adalah nil (2024: USD 1 juta, jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2025).

Forward foreign exchange contract liabilities as of 31 December 2025 was nil (2024: USD 1 million, due on 27 March 2025).

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Instrumen keuangan (Lanjutan) / ***Financial instruments (Continued)***

Tabel dibawah ini menunjukan teknik valuasi yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2, serta input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan.

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the significant unobservable inputs used.

Tipe	Teknik valuasi	*Type*	*Valuation technique*
Liabilitas kontrak *forward* mata uang asing	Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar ditentukan berdasarkan pada, baik nilai sekarang bersih dan model arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen serupa yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko dan *benchmark* suku bunga serta sebaran kredit yang digunakan dalam memperkirakan tingkat diskonto, harga obligasi, dan nilai tukar mata uang asing.	*Foreign exchange forward contract liabilities*	*Income approach technique: The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

Manajemen risiko keuangan / ***Financial risk management***

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, dan risiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and currency risks that arises in the normal course of business.

Risiko kredit / ***Credit risk***

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Perseroan terutama timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

Nilai tercatat aset keuangan mewakili eksposur kredit maksimum.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Piutang usaha

Trade receivables

Perseroan meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau umur piutang usaha dan memberi perhatian khusus terhadap piutang usaha yang lewat jatuh tempo dengan secara aktif melakukan penagihan kepada pelanggan.

The Company minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by monitoring aging of trade receivables and put special attention to overdue trade receivables by actively enforce collection from the customers.

Analisa dari kualitas kredit piutang usaha dirangkum di bawah ini:

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Belum jatuh tempo	470.659	391.045	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	46.033	50.492	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	812	385	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	117	233	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	930	614	*More than 90 days*
	518.551	442.769	

Tidak ada signifikan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025.

There are no significant exposure to credit risk of trade receivables as at 31 December 2025.

Kas di bank dan setara kas

Cash in banks and cash equivalents

Kas Perseroan di bank dan setara kas disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugian dapat diminimalkan.

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana Perseroan kesulitan untuk memenuhi kewajiban liabilitas keuangan yang seharusnya diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan aktualnya.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Pada 31 Desember 2025, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman bank untuk modal kerja yang belum digunakan sebesar USD 116,6 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang, tersedia antara tanggal 30 Juni 2026 dan 30 September 2026.

As of 31 December 2025, the Company had unused bank loan facilities for working capital amounted to USD 116.6 million or equivalent in Rupiah or JPY, available through various dates between 30 June 2026 and 30 September 2026.

Fasilitas yang disebutkan diatas, memiliki tanggal jatuh tempo pembayaran paling lama enam bulan dari tanggal penarikan.

The above mention facilities, having final repayment date maximum six months from the drawdown date.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa perihal tersebut di atas cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan setidaknya untuk dua belas bulan kedepan setelah tanggal pelaporan.

Management believes that the above are sufficient to cover the Company's working capital requirement at least for the next twelve-month after reporting date.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual atas liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows* Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/*Total*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 – 2 tahun/ *1 – 2 years*	2 – 5 tahun/ *2 - 5 years*	*In millions of Rupiah*
31 Desember 2025						*31 December 2025*
Liabilitas keuangan non-derivatif						***Non-derivative financial liabilities***
Utang usaha	319.074	319.074	319.074	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	204.656	204.656	204.656	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	98.826	98.826	98.826	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank	1.057.240	1.136.648	766.092	128.606	241.950	*Bank loans*
Liabilitas sewa	55.593	61.574	23.848	18.412	19.314	*Lease liabilities*
	1.735.389	1.820.778	1.412.496	147.018	261.264	

Dalam jutaan Rupiah	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows* Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/*Total*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 – 2 tahun/ *1 – 2 years*	2 – 5 tahun/ *2 - 5 years*	*In millions of Rupiah*
31 Desember 2024						*31 December 2024*
Liabilitas keuangan non-derivatif						***Non-derivative financial liabilities***
Utang usaha	334.074	334.074	334.074	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	199.556	199.556	199.556	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	193.700	193.700	193.700	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank	1.251.328	1.340.125	834.549	168.112	337.464	*Bank loans*
Liabilitas sewa	52.758	59.354	19.795	16.464	23.095	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan derivatif						***Derivative financial liabilities***
Liabilitas kontrak *forward* mata uang asing	2	2	2	-	-	*Foreign currency forward contract liabilities*
	2.031.418	2.126.811	1.581.676	184.576	360.559	

Risiko tingkat bunga

Perseroan memiliki utang bank dengan bunga variabel yang mengekspos terhadap perubahan arus kas yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk memonitor pergerakan tingkat bunga secara berkala.

Interest rate risk

The Company has variable rate bank loans that exposed to fluctuation in cash flow due to changes in interest rate. The Company has a policy to constantly monitoring movements in interest rates.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Perubahan 10 basis poin pada tingkat bunga pinjaman pada 31 Desember 2025 dan 2024 akan memberikan dampak kenaikan (penurunan) terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan, terlebih kurs mata uang asing.

Financial risk management (Continued)

A change of 10 basis points in interest rates at 31 December 2025 and 2024 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Kenaikan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 basis poin	822	974	*Increase in interest rates by 10 basis points*

Risiko mata uang

Perseroan memiliki risiko mata uang sehubungan dengan transaksi (pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok luar negeri, dan penjualan ekspor) dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang mempengaruhi risiko ini terutama USD, AUD, EUR, dan JPY. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya kontrak *forward* mata uang asing.

Currency risk

The Company has exposure to currency risk through transactions (purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers, and export sales) in currencies other than Rupiah. The currencies giving risk to this risk are primarily USD, AUD, EUR, and JPY. This risk is, to some extent, mitigated by entering into forward foreign exchange contracts.

Risiko mata uang asing Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's net exposure to currency risk is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/*31 December* 2025	2024	*In millions of Rupiah*
Aset	320.369	230.330	*Assets*
Liabilitas	(565.683)	(850.375)	*Liabilities*
	(245.314)	(620.045)	
Liabilitas kontrak *forward* mata uang asing	-	16.145	*Forward foreign exchange contract liabilities*
Eksposur neto	(245.314)	(603.900)	*Net exposure*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 December 2025 and 2024, the relevant key exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	2025 Rupiah penuh/ *full Rupiah*	2024 Rupiah penuh/ *full Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	16.782	16.162	*U.S. Dollar (USD) 1*
Euro Eropa (EUR) 1	19.753	16.851	*European Euro (EUR) 1*
Yen Jepang (JPY) 1	107,59	102,36	*Japanese Yen (JPY) 1*
Yuan China (CNY) 1	2.401	2.214	*Chinese Yuan (CNY) 1*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap valuta lain akan berdampak pada kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar nilai yang disajikan di bawah. Analisa ini didasarkan pada pergerakan kurs yang menurut manajemen mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan, terlebih tingkat bunga, dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

Strengthening/weakening of the Rupiah against other currencies would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on movement of exchange rate that management considers as being reasonably possible at reporting dates. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
Rupiah melemah/menguat sebesar 1,5%	2.870	7.066	*Rupiah weakens/strengthens by 1.5%*

Pengelolaan modal

Capital management

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan, termasuk untuk menanggapi kebutuhan belanja modal yang besar terkait dengan fasilitas produksi. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, dan dengan mengoptimalkan tingkat utang.

The Company's policy is to maintain a strong capital structure as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's business, including to address the need for substantial capital expenditure inherently required with respect to refurbishment of production facilities. To maintain optimal structure of capital, management determine the level of dividends paid to shareholders, and by optimizing debt levels.

Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap kebijakan pengelolaan modal Perseroan selama tahun berjalan.

There were no changes made in the Company's capital management policies during the year.

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00069/2.1005/AU.1/04/0855-5/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asahimas Flat Glass Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00069/2.1005/AU.1/04/0855-5/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Asahimas Flat Glass Tbk:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asahimas Flat Glass Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2025, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee

License No. : 916/KM.1/2014

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 19 atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi 3i pada halaman 19.

Pendapatan Perseroan terutama dihasilkan dari penjualan produk kaca.

Kontrak penjualan Perseroan dengan pelanggan, yang utamanya adalah distributor kaca dan produsen mobil, memiliki berbagai ketentuan yang berkaitan dengan pengalihan pengendalian atas barang. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada pengakuan pendapatan atas penjualan kepada pelanggan tersebut. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perseroan, yang meningkatkan risiko bahwa pendapatan mungkin tidak diakui dengan benar dan pada periode yang tepat sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam merespon pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi sampel kontrak penjualan dengan pelanggan, berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan sampel transaksi pendapatan yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung yang relevan sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
- Mengevaluasi jurnal yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Revenue recognition

Refer to Note 19 to the financial statements and the accounting policy 3i on page 19.

The Company's revenue is principally generated from sales of glass products.

The Company's sales contracts with customers, which are primarily glass distributors and automobile manufacturers, have a variety of terms relating to transfer of control for goods. Such terms may affect the revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate revenue recognition.

We identified the revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of key performance indicators of the Company which increases the risk that revenue may not be recognized properly and in the correct periods resulting from the pressure to achieve performance targets.

Our audit procedures to address the revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Inspected samples of sales contracts with customers, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the relevant accounting standard;*
- *Inspected samples of revenue transactions recorded during the year with the relevant underlying documentation and assessed whether the related revenue had been recognized in accordance with the requirements of the relevant accounting standard;*
- *Compared samples of revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the relevant supporting documentation to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *Inspected sales ledgers subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing whether the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the relevant accounting standards; and*
- *Evaluated journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, action taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Chandra Hartono, S.E., M.M., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0855

16 Maret 2026

16 March 2026

00069/2.1005/AU.1/04/0855-5/1/III/2026

AGC Group

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

Corporate Secretary
Jl. Ancol IX / 5, Ancol Barat, Jakarta 14430, Indonesia
Phone: (+62-21) 690 4041
www.amfg.co.id

Saluran Pengaduan Asahimas
Phone: (+62-21) 8051 1628 Fax: (+62-21) 8051 1629
SMS / WhatsApp: (+62 82) 12226 3873
Email: pengaduan-asahimas@tipoffs.info